



THE RISE OF STREAMING PLATFORMS

2020
ANNUAL REPORT

Kesinambungan Tema Theme Continuity



Annual Report 2018

PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN Sustainable Growth

Dengan berbagai pencapaian dalam memenuhi keragaman industri hiburan Indonesia. Perusahaan telah memantapkan posisinya menjadi perusahaan pertama dalam sejarah industri film yang melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan ticker "FILM".

Hal ini merupakan cerminan semangat dan komitmen kami untuk selalu memberikan yang terbaik bagi para mitra kerja, mitra usaha dan seluruh pemangku kepentingan atas kerjasama yang telah terbina sehingga kami akan selalu menjadi pemimpin konten hiburan digital di Indonesia.

With various achievements in fulfilling the diversity of Indonesia's entertainment industry, the company has solidified its position as the first company in the history of the film industry to conduct an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the ticker "FILM".

This is a reflection of our passion and commitment to always provide the best for our partners, business partners and all stakeholders for the cooperation that has been fostered so that we will always be the leader of digital entertainment content in Indonesia.

PEMIMPIN HIBURAN DIGITAL Digital Entertainment Empire

Pondasi kokoh selama 2 dekade yang telah dibangun dapat sejalan dengan perubahan iklim industri dan perkembangan teknologi yang begitu cepat dan menciptakan peluang peluang baru dan menarik untuk PT MD Pictures.

Strategi yang tepat dengan pasar yang positif telah menciptakan pertumbuhan dan inovasi yang berkelanjutan. Sinergi yang kuat dan pengalaman di bidang perfilman dan menjadikan PT MD Pictures Tbk. sebagai raja digital hiburan di Indonesia.

The solid foundation for 2 decades that has been built can be in line with changes in the industrial climate and technological developments to create new and exciting opportunities for PT MD Pictures.

The right strategy, with a positive market, has created sustainable growth and innovation. Strong synergy and experience in the film industry will enable PT MD Pictures Tbk. to reign the digital entertainment realm in Indonesia.



Annual Report 2019

THE RISE OF STREAMING PLATFORMS



MD Pictures (FILM) adalah salah satu rumah produksi film terkemuka di Indonesia dengan lebih dari 150 judul film yang telah produksi dan mendapatkan 23 penghargaan.

Kemajuan pesat dalam jaringan broadband dan seluler, ditambah dengan Imbas wilayah karantina Covid-19, telah mengubah kebiasaan menonton orang Indonesia. Penetrasi smartphone yang lebih besar dan tarif internet seluler berkecepatan tinggi yang terjangkau semakin mempercepat adopsi layanan OTT (Over-The-Top) dan saat ini FILM berada di posisi yang tepat untuk menangkap keinginan masyarakat untuk produksi konten lokal, yang didorong kebutuhan utama akan OTT.

Pada saat ini FILM dapat memonetisasi konten secara berulang melalui berbagai platform online. Kami memperkirakan Pendapatan per Saham akan tumbuh sebesar 29% CAGR dari FY19-23E; Mulai cakupan dengan peringkat BELI dan TP Rp 428/ saham.

MD Pictures (FILM) is one of the leading film production houses in Indonesia with more than 150 film titles and over 23 awards under its belt.

Rapid advancements in broadband and mobile networks, coupled with the Covid-19 lockdown effect, have changed Indonesians' viewing habits. Greater penetration of smartphones and affordable rates of high-speed mobile internet further expedited the adoption of OTT (Over-The-Top) services, and FILM is well positioned to capture the rising appetite for local content productions, driven by the OTT majors.

FILM is now able to monetize content multiple times via various online platforms. We forecast Earning per Share to grow by 29% CAGR from FY19-23E; Initiate coverage with a BUY rating and TP IDR 428/ share.



" Salah satu pelajaran yang paling penting yang saya pelajari adalah kita memerlukan adaptasi dan perubahan seiring waktu. "

One of the most important lessons I learned is that we need to adapt and change over time.





DAFTAR ISI

Table of Content



02	Kesinambungan Tema • Theme Continuity
05	Peristiwa Penting • Significant Events
10	Daftar Film 2020 • Movie List 2020
31	Ikhtisar keuangan • Financial Highlights
38	Ikhtisar Saham • Stock Highlights
47	Gambaran Industri • Industry Overview
01	99 LAPORAN MANAJEMEN • MANAGEMENT REPORT
100	Laporan Komisaris Utama • Report from the President Commissioner
107	Laporan Direktur Utama • Report from the President Director
02	115 PROFIL PERUSAHAAN • COMPANY PROFILE
116	Informasi Umum • General Information
117	Riwayat Singkat Perseroan • Brief History of the Company
122	Informasi Pemegang Saham Perseroan • Company Shareholders Information
132	Kronologis Pencatatan Saham • Chronology of Share Listing
133	Sekilas Tentang Perusahaan Anak • Overview of Subsidiaries
144	Lembaga Penunjang • Supporting Institutions
145	Struktur Perusahaan • Corporate Structure
146	Visi dan Misi • Vision and Mission
148	Organisasi Perusahaan • Organizational Structure
149	Profil Dewan Komisaris • Profiles of the Board of Commissioners
155	Profil Dewan Direksi • Profiles of the Board of Directors
165	Profil Komite Audit • Profiles Audit of the Committee
170	Profil Sekretaris Perusahaan • Corporate Secretary Profile
170	Profil Internal Audit • Internal Audit Profile
03	171 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN • MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
172	Tinjauan Keuangan • Financial Overview
175	Tinjauan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi • Human Resources and Organizational Development Overview
181	Penghargaan • Awards
04	183 KODE ETIK PT MD PICTURES Tbk • CODE OF CONDUCT PT MD PICTURES Tbk
05	199 TATA KELOLA PERUSAHAAN • GOOD CORPORATE GOVERNANCE
200	Pendahuluan • Introduction
202	Struktur Tata Kelola Perusahaan • Corporate Governance Structure
209	Dewan Komisaris • Board of Commissioners
218	Komite Audit • Audit Committee
227	Dewan Direksi • Board of Directors
238	Sekretaris Perusahaan • Corporate Secretary
239	Unit Audit Internal • Internal Audit Unit
244	Sistem Pelaporan Pelanggaran • Whistleblowing System
06	255 KEGIATAN SOSIAL PERSEROAN • CORPORATE SOCIAL ACTIVITIES
07	261 SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN BUKU TAHUNAN 2020
	STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ABOUT RESPONSIBILITIES OF ANNUAL REPORT 2020
08	266 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN • CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



PERISTIWA PENTING Significant Event



A MANOI FUNIABI PRODUCTION
ASIH 2

**KKN
DI DESA PENARI**

19 MARCH 2020

02 Jan
2020



Gala Premier Film Rasuk 2 Gala Premiere Rasuk 2 Movie

Rasuk 2 adalah film horor Indonesia tahun 2020 yang disutradarai oleh Rizal Mantovani. Film ini dibintangi oleh Nikita Willy, Achmad Megantara, dan Asri Welas.

Film yang dibintangi Nikita Willy sebagai Isabella ini menceritakan Isabella yang awalnya merasa terganggu dengan kemampuan indigo yang dimilikinya. Berbeda dengan cerita di film Rasuk sekuel pertama yang menampilkan kisah Janaka, Rasuk 2 menghadirkan jalan cerita yang lebih fresh dan baru.

Rasuk 2 is a 2020 Indonesian horror film directed by Rizal Mantovani. This film stars Nikita Willy, Achmad Megantara, and Asri Welas.

The film, starring Nikita Willy as Isabella, tells the story of Isabella, who initially feels disturbed by her indigo abilities. Unlike the story in the first film, which features the Janaka story, Rasuk 2 presents a fresher and new storyline.

23 Jan
2020



Gala Premiere Film Dignitate Gala Premiere Dignitate Movie

Dignitate adalah film drama Indonesia tahun 2020 yang disutradarai oleh Fajar Nugros. Film ini dibintangi oleh Al Ghazali, Caitlin Halderman, Giorgino Abraham. Film ini diadaptasi dari novel berjudul sama karya Hana Margarethav.

Film 'Dignitate' berkisah tentang Alfi, seorang siswa di SMA Sanjaya. Dia terkenal sarkas, dingin, galak, bahkan sampai mendapat julukan GGS alias ganteng-ganteng serem.

Dignitate is a 2020 Indonesian drama film directed by Fajar Nugros. This film stars Al Ghazali, Caitlin Halderman, Giorgino Abraham. This film is adapted from a novel of the same name by Hana Margarethav.

The film 'Dignitate' tells the story of Alfi, a student at SMA Sanjaya. He is known for being sarcastic, cold, fierce, and even nicknamed GGS.

story in the first film, which features the Janaka story, Rasuk 2 presents a fresher and new storyline.

27 Feb
2020



Gala Premiere Film Mekkah I'm Coming Gala Premiere Mekkah I'm Coming Movie

Mekkah I'm Coming adalah sebuah film drama komedi Indonesia tahun 2020 yang diproduksi oleh Hanung Bramantyo dan disutradarai oleh Jeihan Angga. Film ini mendapatkan tanggapan yang baik dari para kritikus film. Di Festival Film Indonesia 2020, Mekkah I'm Coming berhasil mendapatkan tiga nominasi dalam kategori Pemeran Pendukung Pria Terbaik (Totos Rasiti), Pemeran Pendukung Perempuan Terbaik (Ria Irawan), dan Penyunting Gambar Terbaik (Ahyat Andrianto). Sedangkan di Festival Film Tempo 2020, film ini dinominasikan di seluruh kategori dan berhasil terpilih dalam kategori Film Pilihan, Sutradara Pilihan (Jeihan Angga), dan Skenario Terpilih (Jeihan Angga). Film ini berhasil mendapat 12 nominasi di Piala Maya 2020 dan memenangkan 5 kategori termasuk Film Cerita Panjang Terpilih.

Mekkah I'm Coming is a 2020 Indonesian comedy drama film produced by Hanung Bramantyo and directed by Jeihan Angga. The film received good reviews from film critics. At the 2020 Indonesian Film Festival, Mekkah I'm Coming managed to get three nominations in the categories of Best Supporting Male Actor (Totos Rasiti), Best Female Supporting Actor (Ria Irawan), and Best Image Editor (Ahyat Andrianto). Meanwhile, at the 2020 Tempo Film Festival, this film was nominated in all categories and was successfully selected in the category of Choice Film, Preferred Director (Jeihan Angga), and Selected Screenplay (Jeihan Angga). This film managed to get 12 nominations at the 2020 Maya Cup and won 5 categories including Selected Feature-length Film.

21 Apr
2020



MD dan Pemain Surga yang Tak Dirindukan 3 Salurkan Sembako untuk Kru Film

MD and Surga yang Tak Dirindukan 3 cast
Distributed Groceries for Film Crew

Kegiatan sosial ini diadakan sebagai wujud kepedulian MD untuk meringankan beban para kru film yang begitu merasakan dampak dari pandemi corona ini. Produksi film ditiadakan mengingat ada kebijakan social distancing yang dianjurkan oleh pemerintah.

This social activity was held as a form of MD's concern to ease the burden on the film crew who were so affected by the corona pandemic. Film production was canceled due to the social distancing policy recommended by the government.

24 Aug
2020



RUPS Tahunan dan RUPS Luar biasa PT MD PICTURES TBK

Annual GMS and Extraordinary GMS PT MD PICTURES TBK

Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK no 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no 10/POJK.04/2017 serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai Rapat Umum Pemegang Saham. Serta mematuhi Surat OJK nomor S-92/D.04/ 2020 tanggal 18 Maret 2020 perihal Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.

In order to comply with OJK Regulation no 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, as amended by the Financial Services Authority Regulation no 10 / POJK.04 / 2017 as well as the provisions of the Company's Articles of Association regarding the Meeting General Shareholders. As well as complying with OJK Letter Number S-92 / D.04 / 2020 dated March 18, 2020 regarding Relaxation of the Obligation to Submit Reports and Conducting the General Meeting of Shareholders.

30 Aug
2020



Peluncuran Film Sabar Ini Ujian

Launch of Sabar Ini Ujian

Pada Peluncuran film Sabar ini Ujian, Direktur Utama MD Pictures Manoj Punjabi menuturkan, bahwa sepanjang Agustus 2020, Perusahaan melakukan serangkaian kemitraan inovatif. Pada tanggal 10 Agustus lalu, MD Pictures telah mengumumkan kemitraannya dengan Disney+Hotstar, WeTV, iflix, Viu, dan Netflix.

At the launch of Sabar ini Ujian, Manoj Punjabi, MD Pictures President Director, said that throughout August 2020, the Company carried out a series of innovative partnerships. On August 10, MD Pictures has announced a partnership with Disney+Hotstar, WeTV, iflix, Viu, dan Netflix.

19 Nov
2020



Peluncuran Poster dan Film Asih 2

Launch of Asih 2 Posters and Movie

Film drama - horror Indonesia garapan Rizal Mantovani bagian dari Danur Universe berjudul 'Asih 2' tayang di bioskop pada 24 Desember 2020.

The Indonesian horror drama film by Rizal Mantovani, part of the Danur Universe entitled 'Asih 2', will hit theaters on December 24, 2020.

22 Nov
2020



Peluncuran Film Serial My Lecturer My Husband Launch of My Lecturer My Husband Series

Konferensi pers Peluncuran Film Serial My Lecturer My Husband dan penandatanganan perjanjian WeTV Indonesia dan MD Pictures diadakan pada tanggal 22 November 2020 di MD Place, Kuningan Jakarta. Dengan tujuan meningkatkan kualitas konten lokal, WeTV Indonesia berkolaborasi dengan MD Pictures dan RA Pictures.



The My Lecturer My Husband Series Press Conference and the signing of the WeTV Indonesia and MD Pictures agreement were held on November 22, 2020 at MD Place, Kuningan Jakarta. With the aim of improving the quality of local content, WeTV Indonesia collaborates with MD Pictures and RA Pictures.

15 Dec
2020



Paparan Kinerja PT MD Pictures Tbk Public Expose PT MD Pictures Tbk

Dalam rangka memenuhi peraturan PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E butir I.9 tentang Kewajiban Perseroan dalam pemaparan umum kepada publik untuk menjelaskan mengenai kinerja Perusahaan Tercatat dengan tujuan agar informasi mengenai kinerja perusahaan tersebut tersebar secara merata. Dalam hal tersebut Perseroan sudah melaksanakan Paparan Publik (Public Expose) Tahunan Perseroan tahun 2020 yang telah diselenggarakan pada Selasa, 15 Desember 2020.



Dan sudah disampaikan dalam keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia dengan nomor surat B.093-Corpsec/MDP/ 122020 tanggal 17 Desember 2020.



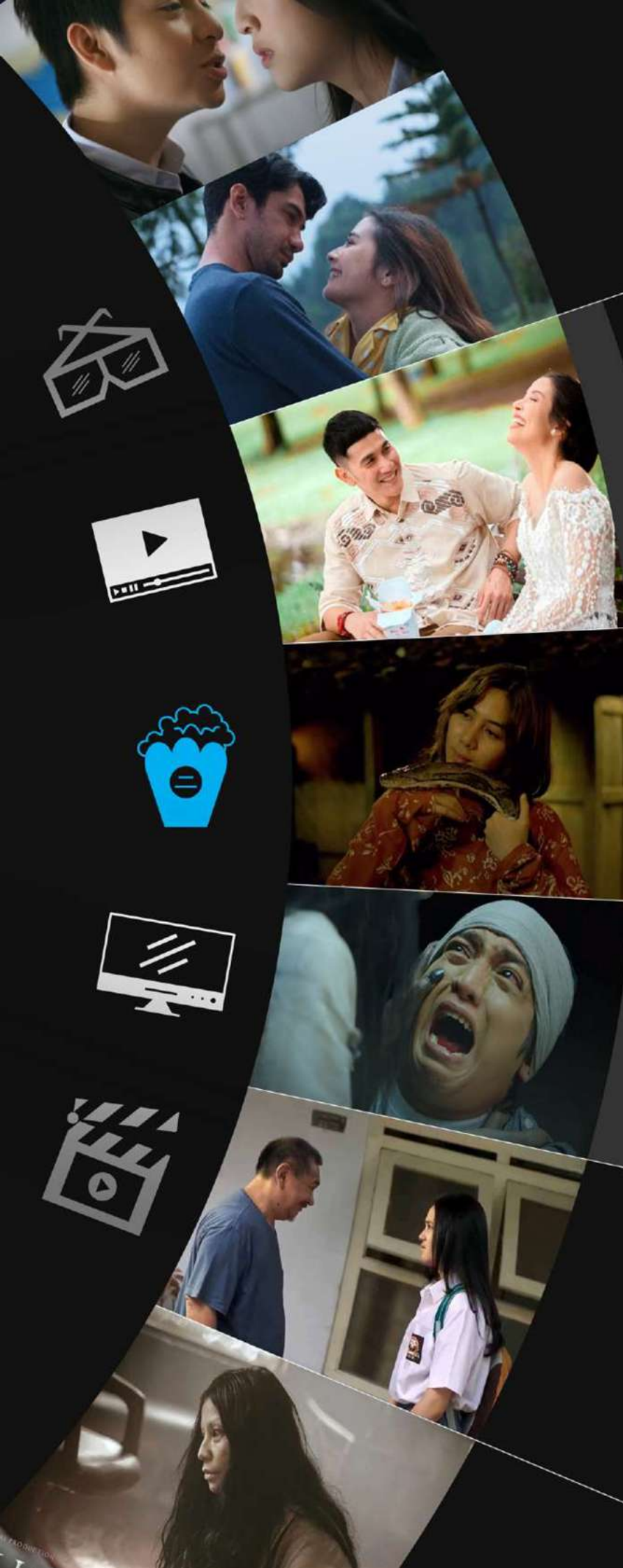
In order to comply with the Indonesian Stock Exchange Regulation Number: Kep-306 / BEJ / 07-2004 concerning Rule Number IE point I.9 concerning Company Obligations in general disclosure to the public to explain the performance of the Listed Company with the aim that information regarding the company's performance is disseminated. evenly. In this case, the Company has carried out the Company's 2020 Annual Public Expose which was held on Tuesday, December 15, 2020.



And it has been conveyed in the disclosure of information to the Indonesia Stock Exchange with letter number B.093-Corpsec/MDP/122020 dated December 17, 2020.



DAFTAR FILM
MOVIE LIST
2020





RASUK 2

Cast

Nikita Willy
Achmad Megantara
Asri Welas
Raquel Katie Larkin
Sonia Alyssa
Lania Fira

Tanggal Tayang di Bioskop 02 Januari 2020
Aired on Cinema January 02, 2020

Menceritakan tentang Isabella (Nikita Willy) yang awalnya merasa terganggu dengan kemampuan indigo yang dimilikinya. sebagai calon dokter, Isabella diharuskan ujian praktik dalam proses otopsi.

Sekuat tenaga Isabella menahan diri dan mencoba mengganggu indera keenamnya sebagai 'sampingan' dan menjadi mahasiswa Kedokteran normal lain seperti teman-teman nya. Namun, pada satu titik, sebuah kejadian di ruang otopsi mengubah segalanya.

Hal-hal gaib terus mengikuti Isabella dan mulai mengganggu pertemanannya dengan mahasiswa lainnya yang sedang magang. Ketika sedang pusing seperti ini datanglah saudara perempuannya, Fransisca Inggrid yang menjadi tempat curhatnya.

Polemik ini terasa meringankan beban Isabella, ketika ia mulai merasakan jatuh cinta pada seorang pria, Radja (Achmad Megantara) namanya. Kali ini, untuk pertama kalinya, Isabela bisa menemukan seseorang yang memahami dirinya selain saudaranya.

Meskipun begitu, tetap saja Isabela tidak bisa menutupi kekuatan yang dimilikinya. Pelan-pelan, Isabela kemudian menemukan kehidupan lainnya. Mengungkap satu demi satu misteri kematian misterius yang ia temukan di berbagai kesempatan. Salah satunya adalah ketika ia menjadi mahasiswa maga.

Kematian misterius apa yang sedang coba dipecahkan oleh Isabela? Benarkah Radja bisa membantunya?

Tells about Isabella (Nikita Willy) who initially felt disturbed by her indigo abilities. as a prospective doctor, Isabella is required to take a practical exam in the autopsy process.

Isabella tried her best to hold back and tried to think of her sixth sense as a 'sideline' and become another normal Medical student like her friends. However, at one point, an incident in the autopsy room changed everything.

Unseen things continue to follow Isabella and begin to disrupt her friendship with other students who are interns. When she was dizzy like this, her sister, Fransisca Inggrid came to be her vent.

This polemic seemed to lighten Isabella's burden, when she began to feel in love with a man. His name is Radja (Achmad Megantara). This time, for the first time, Isabela could find someone who understood her other than her sister.

Even so, Isabela still couldn't cover up the power she had. Slowly, Isabela then found another life. Unraveling one by one the mysterious death mysteries that he found on various occasions. One of them was when she was a maga student.

What mysterious death is Isabela trying to solve? Is it true that Radja can help him?



DIGNITATE

Cast

Al Ghazali
Caitlin Halderman
Giorgino Abraham
Teuku Rizky Muhammad
Sophia Latjuba
Izabel Jahja
Budiman Sudjatmiko

Tanggal Tayang 23 Januari 2020
Aired on January 23, 2020



Dignitate menceritakan Alfi (Al Ghazali) seorang siswa di SMA yang terkenal sarkas, dingin, dan galak. Hingga pada suatu hari, datang siswi baru bernama Alana (Caitlin Halderman) yang periang, baik, dan polos. Kepribadian Alfi dan Alana yang bertolak belakang sehingga membuat keduanya selalu bertengkar.

Tetapi, secara tiba-tiba keceriaan Alana hilang setelah melihat Alfi bertikai dengan pria bernama Regan (Giorgino Abraham). Sosok Regan juga turut memengaruhi masa depan dari Alfi. Begitu pun dengan kisah cinta Alfi dan Alana yang akan melalui perjalanan panjang dan menegangkan. Tak hanya kisah cinta, Dignitate juga dibumbui dengan konflik keluarga, persahabatan sampai martabat sebagai seorang perempuan.

Dignitate tells of Alfi (Al Ghazali) a student at High School who is famous for being sarcastic, cold, and fierce. Until one day, a new student named Alana (Caitlin Halderman) arrives who is cheerful, kind, and innocent. Alfi and Alana's contradictory personalities make them always fight.

However, suddenly Alana's joy is lost after seeing Alfi fighting with a man named Regan (Giorgino Abraham). Regan's figure also influences Alfi's future. Likewise with the love story of Alfi and Alana who will go through a long and stressful journey. Not only a love story, Dignitate is also peppered with family conflicts, friendship and dignity as a woman.



Cast

Rizky Nazar
Michelle Ziudith
Jennifer Coppen
Ephy Sekuriti
Ria Irawan
Totos Rasiti
Dwi Sasono

Tanggal Tayang 5 Maret 2020
Aired on March 5, 2020



Mekah I'm Coming berfokus pada hubungan Eddy (Rizky Nazar) dan Eni (Michelle Ziudith) yang terancam kandas, lantaran Eni akan dijodohkan dengan saudagar kaya bernama Pietoyo.

Berkat saran dari ibunya (Ria Irawan), Eddy berhasil merayu orang tua Eni, Pak Soleh dengan mengatakan akan berangkat Haji tahun ini agar dianggap layak menjadi suami Eni.

Faktanya, untuk mendapatkan kuota visa Haji resmi, Eddy diharuskan mengantri selama 10 tahun. Saat Eddy galau setengah mati, hidayah datang menghampiri.

Eddy tertarik mengambil jalur kilat dari Agen Travel Haji yang sangat menjanjikan, dan dengan percaya diri ia menjual bengkel turun-temurun tempat mengais rejeki.

Seluruh desa bersuka cita melepas kepergian Eddy berangkat ke tanah suci. Sesampai di Jakarta untuk transit, Eddy baru menyadari ternyata ia ditipu agen travel Haji abal-abal. Dalam kebimbangan, Eddy harus menyembunyi kan hal ini dari siapapun, lalu pura-pura naik Haji.

Eddy menunggu waktu yang tepat untuk pulang kampung, agar terlihat seperti benar-benar naik haji dan bisa segera menikahi Eni.

Mekah I'm Coming focuses on the relationship between Eddy (Rizky Nazar) and Eni (Michelle Ziudith) which is in danger of failing, because Eni will be betrothed to a rich merchant named Pietoyo.

Thanks to the advice of his mother (Ria Irawan), Eddy managed to seduce Eni's parents, Pak Soleh, by saying that he would go for Hajj this year to be considered worthy of being Eni's husband.

In fact, to get an official Hajj visa quota, Eddy was required to queue for 10 years. When Eddy was upset half to death, guidance came to him.

Eddy is interested in taking the express route from a very promising Hajj Travel Agent, and he confidently sells a hereditary workshop where he earns his fortune.

The whole village rejoiced in letting Eddy go to the holy land. Arriving in Jakarta for transit, Eddy realized that he had been tricked by a fake Hajj travel agent. In hesitancy, Eddy had to hide this from anyone, then pretended to go on a pilgrimage.

Eddy waited for the right time to return home, to look like he had really gone on a pilgrimage and could soon marry Eni.



Cast

Vino G. Bastian
Luna Maya
Ananda Omesh
Estelle Linden
Rigen Rakelna
Ananta Rispo
Anyu Geraldine
Dwi Sasono
Widyawati
Mike Ethan
Adi Kurdi
Masayu Anastasia

Tanggal Tayang 5 September 2020
Aired on September 5, 2020

Sudah 4 tahun berlalu sejak SABAR memilih tidak hadir di hari pernikahannya dengan ASTRID karena trauma masa kecilnya. Kini, Sabar harus menelan rasa pahit ketika dirinya mendapatkan undangan pernikahan Astrid dengan teman SMA Sabar yang bernama DIMAS.

Keesokan harinya, Sabar datang ke acara pernikahan Astrid dan harus menyaksikan perempuan yang paling ia cintai menikah dengan temannya sendiri. Meski sulit, Sabar berhasil melalui hari itu dengan lancar. Sabar mencoba untuk ikhlas dan ingin hari itu berlalu dengan segera. Sayangnya, sebuah keanehan terjadi keesokan harinya. Sabar bangun di hari yang sama yaitu di hari pernikahan Astrid, sang mantan. Awalnya, Sabar tidak percaya dan mengira teman-temannya sedang melakukan prank terhadap dirinya. Saat hari itu berakhir, esok harinya Sabar kembali bangun di hari yang sama. Hal ini terus berulang dengan semua kejadian yang sama sehingga Sabar stress dan penuh kebingungan.

Sabar menyimpulkan bahwa dia adalah jodoh Astrid yang sebenarnya. Segala macam cara Sabar lakukan untuk mendapatkan Astrid. Apakah Sabar akan mendapatkan Astrid kembali atau Sabar harus melihat orang yang diacintai menikah setiap hari.

It has been 4 years since SABAR chose not to attend his wedding day with ASTRID due to his childhood trauma. Now, Sabar has to swallow his bitter taste when he gets Astrid's wedding invitation to Sabar's high school friend, DIMAS.

The next day, Sabar comes to Astrid's wedding and has to witness the woman he loves most marry his own friend. Although it was difficult, Sabar made it through the day smoothly. Patience tries to be sincere and wants the day to pass quickly. Unfortunately, an oddity occurred the next day. Patiently wakes up on the same day that is Astrid's wedding day, her ex. Initially, Sabar couldn't believe it and thought that his friends were pranking him. When the day ended, the next day Sabar woke up again the same day. It keeps repeating itself with all the same incidents so Patient is stressed and full of confusion.

Sabar concludes that he is Astrid's true match, and tries many ways to get her. Either Sabar will get Astrid back or Sabar will have to see his loved one getting married every day.

Cast

Leony VH
Rizky Hanggono
Nano Riantiarno
Shania Sree
Frasiskus Michael
Djaenar Maesa Ayu
Jenny Zhang
Deddy Mizwar

Tanggal Tayang 2 Oktober 2020
Aired on October 2, 2020



BIDADARI MENCARI *Sayang*

Reza dan Angela terjebak dalam perbedaan keyakinan dan budaya. Reza, seorang muslim yang taat dan keturunan Arab menikah dengan Angela yang merupakan keturunan Tionghoa. Keluarga Reza tidak bisa menerima Angela meski dia sudah bertobat. Begitu pula ayah Angela yang selalu memandang sinis menantunya. Apakah mereka akan terjebak dalam perbedaan mereka atau akankah takdir mereka berkata berbeda.

Reza and Angela are trapped in differences in beliefs and culture. Reza, a devout Moslem and of Arab descent married Angela who was of Chinese descent. Reza's family could not accept Angela even though she had converted. Likewise, Angela's father always looked cynically at his son-in-law. Will they be trapped in their differences or will their destiny say differently.

PELUKIS HANTU

Disney+ hotstar

Cast

Ge Pamungkas
Michelle Ziudith
Abdurahman Arsyad
Rebecca Klopper
Uus
Soleh Solihun
Hifzi Khoir
Alyssa Daguisse
Jenny Zhang
Ernest Prakarsa

Tanggal Tayang 16 Oktober 2020
Aired on October 16, 2020

Karena tuntutan ekonomi, Tuter, seorang pelukis amatir yang putus asa, berbohong tentang kemampuannya untuk melihat hantu dan mengambil pekerjaan sebagai pelukis hantu di sebuah acara TV. Ternyata, dia benar-benar bisa melihat hantu itu ketika dia mulai melukis selama syuting pertunjukan. Tuter mencoba mencari tahu pesan apa yang hantu coba sampaikan.

Due to economic demands, Tuter, a hopeless amateur painter lies about his ability to see ghosts and takes on a job as a ghost painter on a TV show. Turns out, he could actually see the ghost when he started to paint during the taping of the show. Tuter is trying to figure out what message is the ghost trying to convey.



Sejuta Sayang Untuknya

Disney+ hotstar

Cast

Deddy Mizwar
Syifa Hadju
Umay Shahab

Tanggal Tayang 23 Oktober 2020
Aired on October 23, 2020

Film ini menceritakan hidup seorang Ayah yang berusaha keras untuk membahagiakan anaknya. Bagi Aktor Sagala (Deddy Mizwar) apapun akan dilakukannya asalkan anak satu-satunya (Syifa Hadju) bahagia.

Pekerjaan serabutan dan penghasilan kurang setiap harinya, Sagala bersikeras untuk anaknya melanjutkan untuk berpendidikan tinggi. Namun dibalik itu anaknya Gina, ingin menghentikan penderitaan sang Ayah dan merasa pekerjaan Ayahnya kurang pantas, yang membuatnya khawatir untuk kelanjutan hidupnya. Sang Ayah Kecewa dan merasa gagal, hingga mereka mengalami pertengkaran dahsyat.

Bagaimana kelanjutan konflik ayah dan anak ini? Apakah Sagala akan menemukan jalan keluar bagi permasalahan mereka?

This film tells the life of a father who tries hard to make his daughter happy. For actor Sagala (Deddy Mizwar) he will do anything as long as his only child (Syifa Hadju) is happy.

Odd jobs and less income every day, Sagala insisted that his daughter continue to have a higher education, but behind it, Gina wants to stop his father's suffering and feels her father's job is inappropriate, which makes her worry for the continuation of her life. The father was disappointed and felt like a failure, until they had a terrible argument.

What is the continuation of this conflict between father and daughter? Will Sagala find a solution to their problem?



10 PM (Bryan Domani)

Setiap tempat memiliki mitos yang dipercaya, sama halnya dengan kantor Anton yang melarang karyawannya lembur lewat dari jam 22.00 WIB. Sebuah pekerjaan penting membuat Anton terpaksa melanggar hal tersebut dan berujung pada teror mengerikan. Anton harus memilih, menyelamatkan kariernya atau pergi dari kejaran hantu dikantornya.

10 PM (Bryan Domani)

Every place has a myth that is believed, as is the case with Anton's office which prohibits its employees from overtime past 22.00 WIB. An important job made Anton forced to violate this and led to terrible terror. Anton must choose, save his career or leave the ghost at his office.

Dayu Datu (Amanda Manopo - Sonia Alyssa)

Mirna menabrak seekor kucing ketika sedang liburan di Bali. Shinta, rekan kerjanya, mengingatkan soal mitos kesialan akibat perilaku tersebut. Meski awalnya tidak percaya namun keanehan mulai menghantuinya. Mirna mulai mencari tahu dan mengetahui bahwa ilmu hitam Dayu Datu tengah mengancamnya.

Dayu Datu (Amanda Manopo - Sonia Alyssa)

Mirna hit a cat while on vacation in Bali. Shinta, his co-worker, reminds us about the myth of bad luck due to this behavior. Although at first he did not believe it, but strange things began to haunt him. Mirna starts to find out and finds out that Dayu Datu's black magic is threatening her.

MALAPATAKA

The Reflection (Amanda Manopo - Asyafriena Ukantas)

Tekanan sosial yang dialami Diva membuatnya membenci refleksi dirinya di cermin. Jo, sahabat Diva sekaligus mahasiswa jurusan psikologi mengatakan bahwa Diva mungkin mengalami depresi akut. Awalnya Diva percaya namun ia mulai mengalami hal aneh; Diva melihat sosok menyerupai dirinya dengan wujud yang mengerikan.

The Reflection (Amanda Manopo - Asyafriena Ukantas)

Diva's social pressure made him hate his reflection in the mirror. Jo, Diva's best friend who is also a student majoring in psychology, said that Diva may experience acute depression. At first Diva believed but he started to experience strange things; The Diva saw a figure resembling him with a terrible form.

Room Number 4 (Bryan Domani - Rebecca Kloppe)

Setelah merayu Anggi, Mona, hingga Marsha, Ramon (20) kembali melancarkan aksi mendekati anak baru di rumah kosnya bernama Dalima (18) di kamar nomor 4. Betapa kagetnya Ramon ketika mengetahui bahwa Dalima bukanlah anak baru di kosan tersebut melainkan korban pemerkosaan yang sudah meninggal.

Room Number 4 (Bryan Domani - Rebecca Kloppe)

After seducing Anggi, Mona, to Marsha, Ramon (20) again launched an action to approach the new child at his boarding house named Dalima (18) in room number 4. How shocked was Ramon when he found out that Dalima was not the new kid at the rape but a victim of rape who had died.

Invitation (Syifa Hadju - Sonia Alyssa - Maura Gabrielle - Nicho Bryant)

Usai membahas soal tugas sekolah melalui video call, Dara, Asha, Chika, dan Rendra melakukan permainan yang mengharuskan setiap peserta untuk cerita seram sambil memegang lilin. Syaratnya, lilin tidak boleh mati hingga setiap orang selesai bercerita. Sayang, salah satu lilin mati sebelum cerita selesai dan teror tak bisa dihindarkan.

Invitation (Syifa Hadju - Sonia Alyssa - Maura Gabrielle - Nicho Bryant)

After discussing school assignments via video calls, Dara, Asha, Chika, and Rendra played a game that required each participant to have a scary story while holding a candle. The condition is, the candle must not die until everyone has finished telling the story. Unfortunately, one of the candles went out before the story was over and terror could not be avoided.

I Wish (Masayu Anastasia - Basmalah - Electra Violet)

Jasmin (10) merindukan sosok seorang ayah, terlebih ia harus tinggal dengan ibu tirinya, Lilly (35), dan kakak tirinya, Rose (11). Ketika sedang dihukum di rubanah, menemukan sebuah buku pemanggil peri yang dapat mewujudkan 3 permintaan. Awalnya Jasmin senang, hingga peri mulai mewujudkan permintaannya.

I Wish (Masayu Anastasia - Basmalah - Electra Violet)

Jasmin (10) misses a father figure, especially when he has to live with his stepmother, Lilly (35), and his half sister, Rose (11). While being punished in the underground, find a fairy summoner book that can fulfill 3 wishes. At first Jasmin was happy, until the fairies started to fulfill her request.

MALAPATAKA

Unknown Caller (Tissa Biani - Rebecca Kloppe)

Terdorong oleh rasa penasaran, Debby (17) dan Esther (17) menghubungi sebuah nomor misterius yang katanya akan dijawab oleh suara anak kecil mengerikan. Debby ingin membuktikan bahwa hal tersebut hanyalah sebuah omong kosong namun ternyata dugaannya salah.

Unknown Caller (Tissa Biani - Rebecca Kloppe)

Driven by curiosity, Debby (17) and Esther (17) dialed a mysterious number which was said to be answered by a terrible child's voice. Debby wanted to prove that this was just nonsense but it turned out that her guess was wrong.

Mirror Mirror on the Wall (Syifa Hadju - Jovarell Callum)

Berniat mengerjai adiknya, Tara mengajak Tora untuk melakukan permainan "cara melihat hantu". Bermodalkan piring, lilin, dan cermin Tara berhasil mengerjai Tora namun keanehan terjadi ketika Tora meminta Tara untuk melakukan permainan tersebut sekali lagi.

Mirror Mirror on the Wall (Syifa Hadju - Jovarell Callum)

Intending to work on her sister, Tara invited Tora to play a "how to see ghosts" game. With a plate, candle, and mirror, Tara managed to work on Tora, but something strange happened when Tora asked Tara to play the game once again.

The Box (Tissa Biani - Nicho Bryant)

Salsa (16) mendengar suara ketukan dari sebuah paket berupa kotak misterius yang datang kerumahnya. Meski awalnya menghiraukan namun ketukan dan suara-suara aneh kembali terdengar. Salsa mulai mencari tahu mengenai kotak tersebut dan menemukan fakta bahwa ternyata ada roh jahat bersemayam didalamnya.

The Box (Tissa Biani - Nicho Bryant)

Salsa (16) heard a knock from a package in the form of a mysterious box that came to her house. Although he initially ignored him, strange knocks and noises could be heard again. Salsa starts to find out about the box and finds out the fact that there is an evil spirit residing in it.

Cast

Syifa Hadju
Bryan Domani
Tissa Biani
Amanda Manopo
Rebecca Kloppe
Angga Syafiriena
Arik Juniar
Jovarell Callum
Electra Violet

Tanggal Tayang 23 Oktober 2020
Aired on October 23, 2020





Seorang mahasiswa muda menerima kotak musik yang indah untuk ulang tahunnya yang ke-18, dan tiba-tiba peristiwa mengerikan mulai memengaruhi hidupnya dan orang-orang yang dicintainya.

Seorang teman dekat meninggal dalam kecelakaan mendadak, yang lainnya tenggelam dikolam renang. Dia menemukan bahwa kotak musik ini dulunya milik seorang penari cantik yang meninggal secara tragis saat melahirkan anak kembar.

A young student receives a beautiful music box for his 18th birthday, and suddenly terrible events begin to affect his life and those he loves.

A close friend died in a sudden accident, another drowned in the pool. He discovers that this music box once belonged to a beautiful dancer who died tragically while giving birth to twins.

Cast

Brisia Jodi
Rangga Azof
Evan Marvino
Mathias Muchus
Sandrina Mazaya
Ayu Dyah Pasha
Irgi Fahrezi
Sruti Respati
Jeremy Thomas
Ina Thomas

Tanggal Tayang 30 Oktober 2020
Aired on October 30, 2020





NONA

Sebuah kisah menyeluruh tentang perjalanan wanita muda ke Azerbaijan untuk menghadapi ketakutannya setelah kehilangan sahabatnya sejak kecil. Menyusul kematiannya yang mendadak, hampir bunuh diri dan tidak mampu mengatasinya, Nona kaget mendengar suara Ogi menjangkau dia dengan nyaman, dari boneka orangutan yang konyol, hadiah terakhir yang diberikan Ogi padanya. Dia kemudian melakukan perjalanan petualangan dengan Ogi, orangutan ditangan, untuk menemukan Bahtera Nuh di pegunungan Azerbaijan.

A comprehensive story about a young woman's journey to Azerbaijan to face her fears after losing her childhood friend. Following her sudden death, near suicide and unable to cope with it, Miss is shocked to hear Ogi's voice reach her comfortably, from the silly orangutan doll, the last gift Ogi gave her. He then went on an adventure trip with Ogi, the orangutan in hand, to find Noah's Ark in the mountains of Azerbaijan.

Cast

Rangga Nattrra
Nadine Chandrawinata
Mesi Gusty
Morajenas S.
Tyo Pakusadewo
Unique Priscillia
Medina Kamil
Annisa Hertami

Tanggal Tayang 6 November 2020
Aired on November 6, 2020

Disney+ hotstar

DI BAWAH UMUR

Sebuah kisah cinta muda melawan segala rintangan, ketika bocah nakal Aryo, diperankan oleh bintang yang sedang naik daun Angga Yunanda (Dua Garis Biru), jatuh cinta pada Lana Yoriko Angeline (Dilan, Nacita), gadis baru yang berbudaya dan manis di kota. Bunga api berterbangan, air mata jatuh, dan benturan budaya keluarga tampaknya membangun rintangan yang mustahil. Tapi bisakah cinta sejati bertahan?

A story of young love against all odds, when bad boy Aryo, played by rising star Angga Yunanda (Two Blue Lines), falls in love with Lana Yoriko Angeline (Dilan, Nacita), a cultured and sweet new girl in town. Sparks fly, tears fall, and a clash of family culture seems to build impossible obstacles. But can true love last?

Cast

Angga Yunanda
Yoriko Angeline
Shenina Cinnamon
Naufal Samudra
Shandy William
Ramzi
Dian Nitami
Ninik L. Karim
Djenar Maesa Ayu
Rifnu Wikana

Tanggal Tayang 13 November 2020
Aired on November 13, 2020

Disney+ hotstar

Cast

Frank Darmawan
Ryana Dea
J.Ryan Kartsen
Rendi Septino
Djaitov Tigor
Maria Theresia

Tanggal Tayang 20 November 2020
Aired on November 20, 2020



ONCE UPON A TIME IN INDONESIA

Max ingin meninggalkan kehidupan lamanya setelah bebas dari penjara. Sahabat Max, Leose lalu terlibat dalam masalah dan bersedia melakukan kejahatan untuk mendapatkan uang secara cepat. Leo memiliki koneksi dengan gangster besar dan ingin mengesankan mereka, masuk dalam dunianya dan mendapatkan uang mereka. Max dan Leo memiliki masalah keuangan. Suatu malam teman masa kecil ini mengetahui kalau Max bekerja di bank dan memberinya solusi sederhana – mencari peminjam untuk rentenir lokal. Ruell secara ilegal membantu ekonomi lingkungan tapi ia kejam terhadap orang yang berhutang padanya. Max bingung, tapi orang seperti Ruell tidak menerima jawaban tidak. Dulu ayah Ruell adalah rekan ayah Max sampai suatu hari polisi menangkap dan memenjarakan mereka. Ruell mengingatkannya dan menyalahkan Max atas kematian ayahnya dipenjara. Sekarang Ruell memiliki Max, ia tidak akan melepaskannya. Ruell ingin membalas dendam terhadap Max dan ayahnya, dan berencana untuk membalaskannya. Semakin Max mencoba melakukan yang benar, semakin dalam pula ia terlibat. Belajar berkelahi satu - satunya pilihan. Max harus mempertaruhkan nyawanya atas pendiriannya, ia juga membahayakan nyawa orang-orang yang disayangnya. Bahaya menghadang di setiap sudut, semua orang yang dikenal dan disayangnya terancam, suka atau tidak, Max harus bertarung untuk kebebasan mereka dan berharap akan ada kehidupan yang berharga apabila ia selamat.

Max wants to leave his old life after being released from prison. Max's best friend, Leose, gets into trouble and is willing to commit crimes to get money quickly. Leos have connections with big gangsters and want to impress them, enter their world and earn their money. Max and Leo have financial problems. One night this childhood friend finds out that Max works at a bank and gives him a simple solution - find borrowers for local moneylenders. Ruell illegally helps the environmental economy but he is cruel to people who owe him. Max is confused, but someone like Ruell doesn't take no for an answer. Ruell's father used to be a colleague of Max's father until one day the police arrested and jailed them. Ruell remembers it and blames Max for his father's death in prison. Now that Ruell has Max, he won't let her go. Ruell wants revenge against Max and his father, and plans to get even. The more Max tries to do what's right, the deeper he gets involved. Learn to fight the only option. Max had to risk his life for his stance, he also endangered the lives of those he loved. Danger looms around every corner, everyone he knows and loves is threatened, like it or not, Max must fight for their freedom and hope that there will be a precious life if he survives.



MY LECTURER *My Husband*

Kehidupan Inggit sebagai mahasiswa di Jakarta sangat menyenangkan. Dia punya sahabat-sahabat seru yang tergabung dalam Geng The Goks, punya kekasih cakep dan penuh dukungan, bernama Tristan, dan punya restu dari Bapak dan Ibu di Jogja yang penuh kasih sayang kepadanya yang merupakan seorang anak tunggal. Hanya satu saja yang membuat hidupnya tertekan, dari dosen killernya yang bernama Pak Arya.

Inggit yang pemberani dan tak bisa diperlakukan sembarangan, memilih konfrontasi langsung dengan Pak Arya ketika hasil tugasnya mendapat nilai buruk. Pak Arya malah memperburuk nilai itu, bahkan menyeret nilai sahabat Inggit, Iim, yang sebelumnya mendapat nilai A jadi direvisi menjadi F. Inggit tak menyerah dan berhasil negosiasi dengan Arya untuk memperbaiki nilai itu walau dengan barter sebuah tugas yang tak manusiawi. Berkat bantuan sahabat dan kekasihnya Inggit berhasil tunaikan tugas itu. Tapi dendamnya pada Arya terus mendidih.

Inggit tak habis mengerti ketika menyadari orang tua nya diam-diam menjodohkan dirinya dengan.. Arya. Inggit jelas menolak perjodohan itu tapi rangkaian peristiwa yang menimpa Bapak di Jogja membuat Inggit akhirnya menyerah dan menerima perjodohan itu. Meski mau menikah dengan Arya, Inggit berhasil meminta Arya merahasiakan pernikahan mereka di Jakarta. Inggit juga memegang ucapan Arya untuk mengikhlaskan dirinya kembali kepada Tristan, kelak.

Kembali ke Jakarta, Inggit merasa bebas untuk kembali kepada kehidupan lamanya. Namun alangkah kagetnya Inggit ketika Arya ternyata ikut pindah ke rumah kontrakkannya. Sejak itu, Inggit terpaksa serumah dengan Arya yang tak berubah kepribadiannya yang serba tegas itu. Inggit tetap berusaha keras merahasiakan perkawinannya itu dari sahabat-sahabatnya dan juga dari Tristan karena yakin Arya akan melepaskan dia seperti janjinya sebelum menikah.

MY LECTURER *My Husband*



Inggit's life as a student in Jakarta is very enjoyable. She has exciting friends who are members of The Goks Gang, a cute and supportive boyfriend named Tristan, and the blessing of a Father and Mother in Jogja who are full of affection for her an only child. Only one thing that makes her life depressed, from her killer lecturer named Mr. Arya.

Inggit, who is brave and cannot be treated carelessly, prefers direct confrontation with Pak Arya when her assignment gets bad marks. Pak Arya actually worsened the value, even dragging down the value of Inggit's friend, Lim, from an A to an F. Inggit did not give up and succeeded in negotiating with Arya to improve that value by agreeing to inhuman task. Thanks to the help of her friend and lover, Inggit was able to complete the task. But her revenge on Arya continues to boil.

Inggit could not stop understanding when she realized her parents secretly matchmakes her with .. Arya. Inggit clearly rejects the matchmaking, but the series of events that befell the father in Jogja makes Inggit finally give up and accept the match. Even though she marries Arya, Inggit manages to ask Arya to keep their marriage in Jakarta a secret. Inggit also held Arya's words to allow her to go back to Tristan, someday.

Returning to Jakarta, Inggit feels free to return to her old life. But how shocked Inggit was when Arya turned out to move into her rented house. Since then, Inggit has been forced to share the same house with Arya, whose all-assertive personality has not changed. Inggit still tries hard to keep her marriage secret from her friends and also from Tristan because she believes Arya will let her go as she promised before marriage.

Cast

Reza Rahadian
Prilly Latuconsina
Kevin Ardilova
Josephine Firmstone
Sonia Alyssa
Maura Gabrielle
Cinta Brian
Nicho Bryant
Tegar Satrya
Aida Nurmala

Tanggal Tayang November 2020
Aired on November, 2020





ASIH 2

Ketenangan keluarga Puspita dan Andi ternyata berlangsung sebentar. Asih kembali datang dan berhasil mengambil Amelia. Malam itu, Puspita dan Andi mati sementara hanya nenek yang berhasil selamat. Amelia hilang bersama Asih.

The tranquility of the Puspita and Andi families was brief. Asih came back and managed to retrieve Amelia. That night, Puspita and Andi died while only the grandmother survived. Amelia went missing with Asih.

Enam tahun setelah kejadian hilangnya Amelia, seorang anak terlihat sedang berlari di hutan. Sambil memeluk sebuah pepaya, anak tersebut lari tanpa alas kaki. Ketika keluar dari hutan, sebuah mobil menghantam anak tersebut kemudian ia segera dilarikan ke rumah sakit. Dokter Sylvia yang menangani anak tersebut merasa iba melihat kondisi bocah berusia 6 tahun itu, apalagi ia pernah kehilangan anaknya di masa lalu. Sylvia akhirnya mencoba berbicara pada Razan, suaminya. Menurut Sylvia, kehadiran anak kecil di rumah mereka mungkin bisa mengembalikan kehangatan keluarga yang turut surut pasca kematian anaknya dulu. Meski awalnya berat, namun Razan mengizinkan Sylvia untuk membawa anak tersebut pulang.

Six years after Amelia's disappearance, a child is seen running in the forest. Hugging a papaya, the child ran barefoot. When exiting the forest, a car hit the boy and he was rushed to the hospital. Sylvia's doctor who handled the child felt sorry for the 6 year old boy's condition, especially since he had lost his child in the past. Sylvia finally tried to talk to her husband Razan. According to Sylvia, the presence of small children in their home might be able to restore the warmth of the family which also subsided after her child's death. Even though it was hard at first, Razan allowed Sylvia to take the child home.

ASIH 2

Cast

Shareefa Daanish
Marsha Timothy
Aryo Bayu
Nanda

Tayang di Bioskop, 24 Desember 2020
Aired on Cinema, December 24, 2020

Bocah berusia 6 tahun itu kemudian dinamakan Ana oleh Sylvia. Menurut informasi, Ana selama ini tinggal di hutan dan tidak memiliki keluarga. Tidak heran jika Ana masih belum bisa berbicara meski usianya sudah menginjak 6 tahun. Sylvia tidak pernah sadar bahwa bukan hanya Ana yang ia bawa kerumah. Ia tidak mengetahui bahwa selama ini Ana pun memiliki ibu asuh yang bernama Asih.

The 6 year old girl was later named Ana by Sylvia. According to information, Ana has been living in the forest and has no family. No wonder Ana still can't speak even though she is 6 years old. Sylvia never realized that she wasn't the only one she brought home. He did not know that all this time Ana had a foster mother named Asih.

Sejak kedatangan Ana, banyak hal mengerikan yang terjadi di rumah Sylvia. Apalagi, pengasuh anak tetangga Sylvia yang biasa dipanggil Mbok juga merasakan ada sesuatu di rumah Sylvia. Mbok bahkan merasa ada yang aneh dengan Ana. Berbagai terror pun terjadi, hingga Sylvia menyadari bahwa Asih merasa dirinya mengambil Ana yang sudah dianggap anak oleh Asih.

Since Ana's arrival, many terrible things have happened at Sylvia's house. Moreover, the nanny for Sylvia's neighbor, who is usually called Mbok, also sensed something was in Sylvia's house. Mbok even felt something was wrong with Ana. Various terror ensued, until Sylvia realized that Asih felt that she was taking Ana who was considered Asih's child.

Ana awalnya tetap menyayangi Asih namun ketekunan dan perhatian Sylvia meluluhkan Ana. Saat itulah Asih merasa sedih dan cemburu sehingga kemarahannya ditumpahkan pada Sylvia dan Razan karena dianggap ingin mengambil Ana dari dirinya. Saat ketegangan terjadi, Mbok akhirnya buka suara. Ia dulu pernah sangat dekat dengan Asih. Bahkan, Asih sudah ia anggap sebagai anaknya sendiri. Dengan bantuan Mbok, akhirnya Asih pergi. Ana pun tinggal bersama Razan dan Sylvia.

At first, Ana still loves Asih, but Sylvia's persistence and attention melts Ana down. It was then that Asih felt sad and jealous so that his anger was poured out on Sylvia and Razan because they were considered to want to take Ana from him. When the tension broke out, Mbok finally opened his voice. He was once very close to Asih. In fact, he already considered Asih as his own son. With Mbok's help, Asih finally left. Ana also lives with Razan and Sylvia.

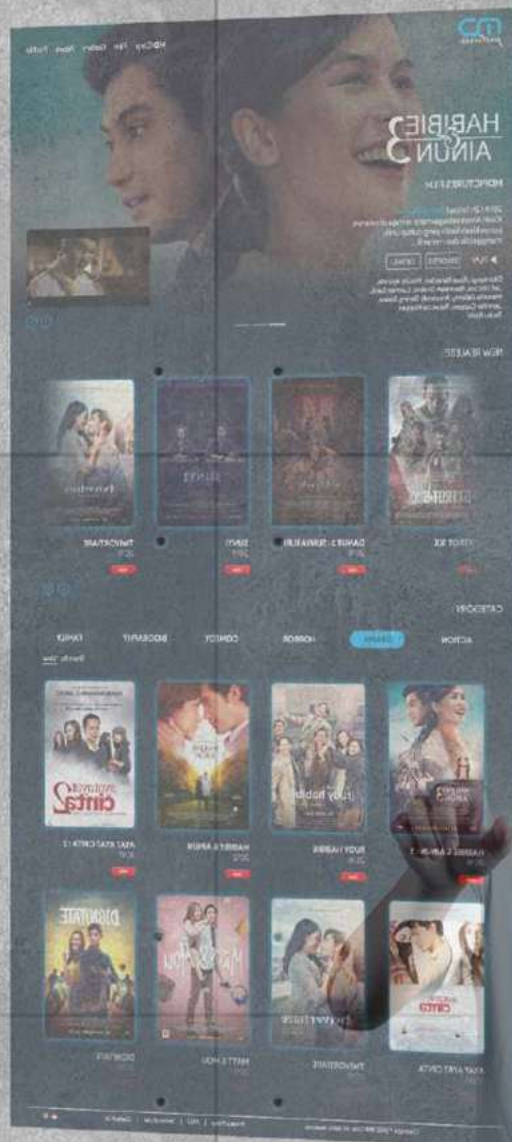
Waktu berlalu dan kini Sylvia tengah mengandung bayinya bersama Razan. Ia tidak menyadari bahwa dalam sunyi, Asih kembali datang ke kehidupan Sylvia.

Time flies and now Sylvia is pregnant with her baby with Razan. He didn't realize that in silence, Asih had returned to Sylvia's life.

md
pictures

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights



Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlight

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan Perseroan untuk periode 2 (dua) tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

Laporan keuangan untuk 2 (dua) tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan yang ditandatangani oleh Raynold Nainggolan dengan opini Menyajikan dengan Wajar.

Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia yang merupakan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.



The following table describes an overview of the Company's important financial data, the figures of which are taken from the Company's financial statements for the 2 (two) years ended 31 December 2020 and 2019.

Financial reports for the 2 (two) years ended December 31, 2020 and 2019 have been audited by Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan, Public Accountants Firm, signed by Raynold Nainggolan with a Fair Presenting opinion.

The Company's financial statements are prepared based on the Statement of Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants which are generally accepted accounting standards in Indonesia.



Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Statement of The Company's Financial Position

Aset Assets

Uraian	31 December 2020	31 December 2019	Description
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Asset
Kas dan Setara Kas	121.408.368.032	178.303.837	Cash and Cash equivalents
Piutang usaha			Account receivable
Pihak ketiga	7.211.836.614	45.560.029.830	Third parties
Pihak berelasi	15.232.747.285	24.908.974.874	Related parties
Piutang Lain-lain			Others receivable
Pihak ketiga	1.378.569.501	485.384.660	Third parties
Pajak dibayar di muka	29.535.009.454	21.924.679.817	Prepaid Taxes
Uang muka	14.391.184.994	13.203.824.105	Advances
Biaya dibayar di muka	1.563.972.888	1.040.123.825	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	190.721.688.768	285.842.664.988	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Piutang Lain-lain	26.000.000.000	31.271.178.820	Others receivable
Pihak berelasi			Related parties
Investasi pada entitas asosiasi	-	4.288.847.108	Investment in associate
Aset tetap – neto	765.309.628.005	770.704.421.832	Fixed assets-net
Properti investasi – neto	105.232.657.657	111.362.715.385	Investment properties-net
Aset Film	265.160.145.708	236.811.314.719	Film Assets
Aset tak berwujud	292.153.708	272.693.021	Intangible assets
Aset Pajak Tangguhan	811.216.090	479.586.250	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2.500.000	2.500.000	Others assets
Total Aset Tidak Lancar	1.162.808.301.169	1.155.193.257.134	Total Non-Current Assets
Total Aset	1.353.529.989.937	1.441.035.922.123	Total Assets

Liabilitas dan Ekuitas
Liabilities and Equity

Uraian	31 December 2020	31 December 2019	Description
Liabilitas dan Ekuitas			Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha			Account payable
Pihak ketiga	4.666.115.303	5.403.118.373	Third parties
Pihak ketiga	-	-	Related parties
Utang pajak	2.409.072.063	2.307.340.040	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar			Accrued expenses
Uang muka penjualan	8.571.132.072	12.370.168.143	Sales advances
Utang lain-lain			Others payable
Pihak ketiga	2.379.694.617	2.189.212.498	Third parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	18.047.048.526	22.346.446.481	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non- Current Liabilities
Utang pihak berelasi	1.817.780.541	1.946.190.870	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja	2.131.745.000	1.918.345.000	Employee benefit liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.131.745.000	1.918.345.000	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	21.996.574.067	26.210.982.352	Total Liabilities
Ekuitas			Equity
Modal dasar – 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing Rp100 per saham	951.121.700.000	951.121.700.000	Share capital Authorized- 20.000.000.000 shares with IDR 100 per shares
Modal ditempatkan dan disetor – 9.511.217.000 saham			Issued and paid 9.511.217.000 share
Saham Treasuri			Treasury Stock
Tambahan modal disetor	153.685.174.076	153.685.174.076	Additional paid in Capital
Penghasilan komprehensif lain	(243.585.600)	(196.917.750)	Others comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	12.100.000.000	7.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	230.161.884.103	292.121.868.927	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.322.376.837.679	1.403.831.825.253	Equity attributable to owners of the parenty
Kepentingan nonpengendali	9.156.578.191	10.993.114.519	Non-controlling interest
Total Ekuitas	1.331.533.415.870	1.414.824.939.771	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.353.529.989.937	1.441.035.922.123	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi Perseroan
Company Statement Income

Uraian	31 December 2020	31 December 2019	Description
Penjualan	122.365.818.348	250.246.383.324	Sales
Beban Pokok Penjualan	102.830.273.900	104.595.765.233	Cost of Sales
Laba Bruto	19.535.544.448	145.650.618.092	Gross Profit
Beban Usaha	79.231.150.802	84.930.343.599	Operating Expenses
Laba Usaha	(59. 695.606.353)	60.720.274.492	Operating Profit
Penghasilan (Beban) Lain-lain			Other Income (Expenses)
Penghasilan Lain-lain	9.187.976.836	10.295.955.043	Other Income
Beban Lain-lain	(4.823.102.364)	(4.155.947.301)	Other Expenses
Penghasilan Lain-lain - Neto	4.364.874.472	6.140.007.742	Other Income - Net
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(55.330.731.881)	66.860.282.234	Profit Before Income Tax Benefit (Expenses)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			Income Tax Benefit (Expenses)
Kini	(3.794.673.960)	(6.022.833.309)	Current
Tangguhan	328.884.690	119.265.000	Deferred
Manfaat Pajak Penghasilan - Neto	(3.465.789.270)	(5.903.568.309)	Income Tax Expenses - Net
Laba Neto	(58.796.521.151)	60.956.713.925	Net Income
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Imbalan Kerja	(49.413.000)	(42.273.000)	Benefit Program
Pajak Penghasilan terkait	2.745.150	10.568.250	Related income tax
Total Penghasilan Komprehensif	(58.843.189.001)	60.925.009.175	Total Comprehensive Income
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada :			Net Income attributable to :
Pemilik entitas induk	(56.959.984.824)	60.964.618.745	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(1.836.536.327)	(7.904.820)	Non-controlling interest
Total	(58.796.521.151)	60.956.713.925	Total
Laba Per Saham dan Dilusi (Rupiah Penuh)	(6,03)	6,41	Basic and Diluted Earning Per Share (Full Rupiah)

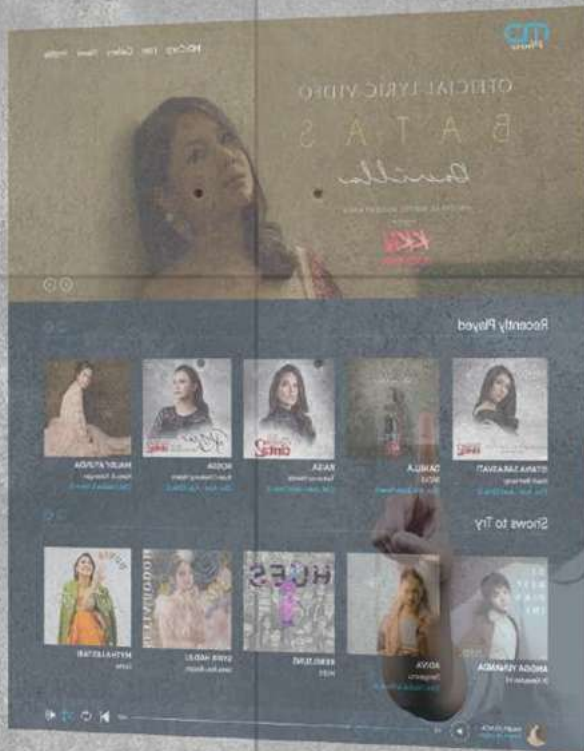
Rasio-rasio Penting

Important Ratios

Uraian	31 December 2020	31 December 2019	Description
Rasio Pertumbuhan (%)			Growth Ratio (%)
Penjualan	-51	-14	Sales
Laba Bruto	-87	-34	Gross Profit
Laba Usaha	-7	-53	Operating profit
Laba (rugi) bersih	-196	-44	Net profit (loss)
Penghasilan (rugi) komprehensif	-197	-43	Comprehensive income (loss)
Total aset	-6	4	Total assets
Total Liabilitas	-16	-29	Total Liabilities
Total ekuitas	-6	5	Total equity
Rasio Usaha (x)			Business Ratio (x)
Laba kotor/Penjualan	-0,87	-0,34	Gross profit/sales
Laba usaha/Penjualan	-0,07	-0,53	Operating profit/sales
Laba bersih/Penjualan	-1,97	-0,44	Net income / sales
Laba bersih/Jumlah aset	-0,06	0,04	Net income / Total assets
Laba bersih/Ekuitas	-0,06	0,05	Net income / Equity
Rasio Keuangan (x)			Financial Ratio (x)
Aset lancar/Liabilitas jangka pendek	-0,19	-0,37	Current assets/ short-term liabilities
Total liabilitas/Total aset	-0,16	0,04	Total liabilities / Total assets
Total liabilitas/Total ekuitas	-0,06	0,04	Total liabilities / Total equity

IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights



Ikhtisar Saham Stock Highlights

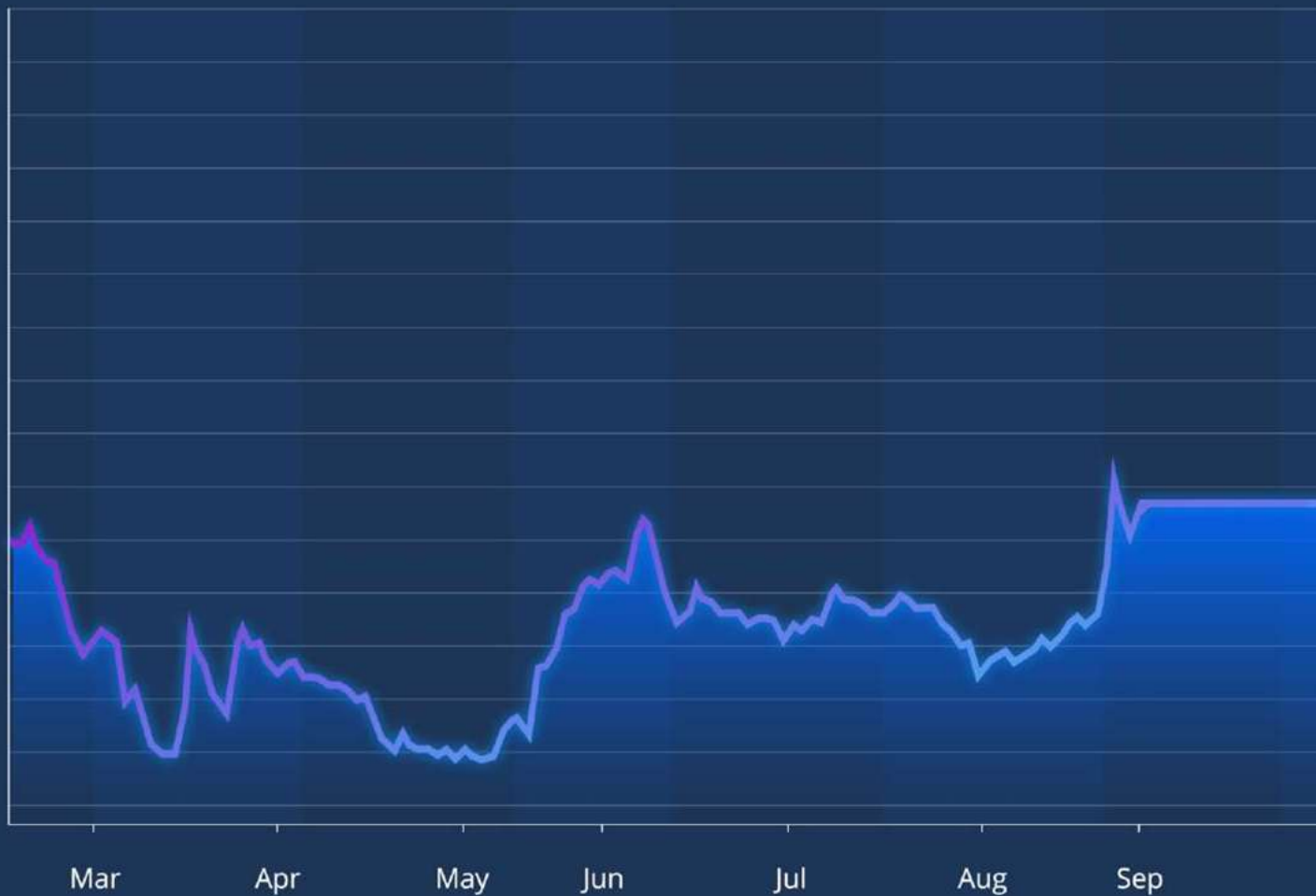
Harga Saham Per Kuartal selama Tahun 2020 Quarterly Share Price In 2020

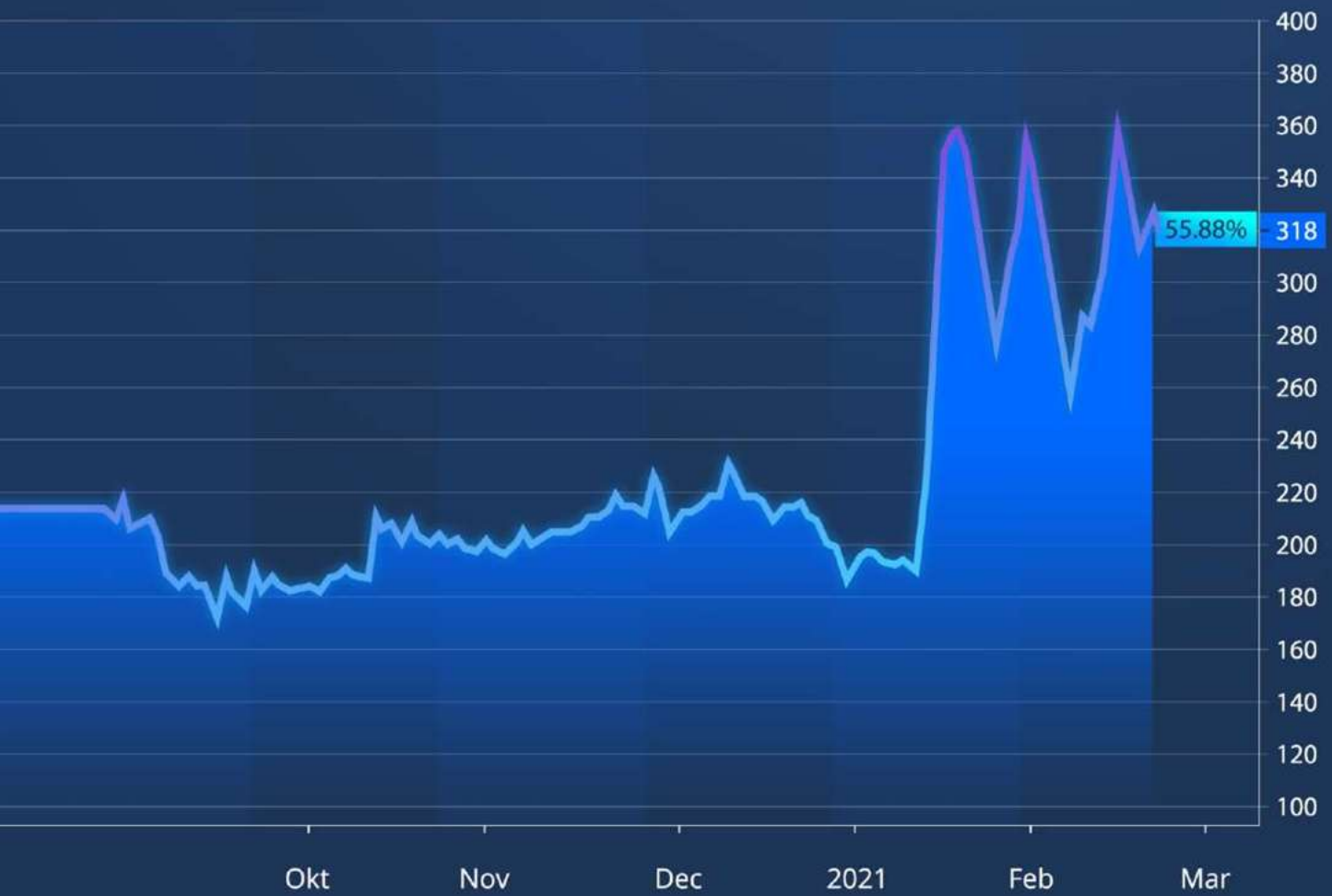
Bulan Month	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Akhir Closing	Volume Volume	Nilai Value	Frek Freq
	Rupiah	Rupiah	Rupiah	Unit	Rupiah	X
Januari January	308	176	206	633,160,500	158,483,502,800	75,556
Februari February	244	162	166	176,897,600	38,468,235,000	26,354
Maret March	186	113	163	144,004,900	22,438,980,400	18,928
April April	170	113	123	93,624,200	12,535,643,700	12,069
Mei May	195	112	187	153,410,100	21,478,421,100	18,012
Juni June	212	168	171	121,612,700	23,231,387,300	6,950
Juli July	188	158	163	24,926,200	4,340,070,900	4,826
Agustus August	256	152	206	130,158,400	28,813,379,400	18,587
September September	244	175	185	209,690,300	42,967,547,500	31,473
Oktober October	248	183	199	157,702,800	33,741,677,400	19,528
November November	234	196	208	189,816,100	40,915,500,100	20,553
Desember December	270	189	190	156,136,900	34,670,445,400	16,252
Kurs Akhir	308	112	190			
Total				2,191,140,700	462,084,791,000	269,088

IHSI	Jumlah Saham Tercatat Authorized Capital	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi Market Trading Volume (UNIT)
98.095	9.511.217.000	1,959,310,702,000	264,720,400
79.048	9.511.217.000	1,578,862,022,000	4,380,900
77.619	9.511.217.000	1,550,328,371,000	6,278,400
58.571	9.511.217.000	1,169,879,691,000	0
89.048	9.511.217.000	1,778,597,579,000	1,418,956,800
81.429	9.511.217.000	1,626,418,107,000	43,047,500
77.619	9.511.217.000	1,550,328,371,000	0
98.095	9.511.217.000	1,959,310,702,000	10,333,300
88.095	9.511.217.000	1,759,575,145,000	58,300
94.762	9.511.217.000	1,892,732,183,000	904,500
99.048	9.511.217.000	1,978,333,136,000	0
90.476	9.511.217.000	1,807,131,230,000	0

Grafik Perdagangan Saham MD Pictures

Graphic of Stock
Trading of MD Pictures





Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of
Proceeds From Public Offering



Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Perdana

Pada 7 Agustus 2018, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") dimana keterangan penggunaan hasil penawaran umum perdana adalah sebagai berikut :

Realization of Initial Public Offering Fund

On August 7, 2018, the Company has conducted Initial Public Offering ("IPO"), with the use of proceeds information as follow :

Hasil Penawaran Umum
IPO Fund Received
Rp 274,631,700,000

Hasil Bersih
Net IPO Received
Rp 267,693,980,517

Biaya Penawaran Umum
Total Emission Cost
Rp 6,937,719,483

Rencana Penggunaan Dana Berdasarkan Prospektus :

Dana Hasil IPO akan digunakan seluruh nya untuk Modal Kerja Perseroan

Pada 07 Mei 2019, Perseroan telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham untuk melakukan perubahan lokasi penggunaan dana hasil IPO Perseroan menjadi :

- 1.Modal Kerja Perseroan
- 2.Investasi di Studio 7 (PT Jakarta Film Studio)
- 3.Investasi di PT The Mixx Entertainment
- 4.Investasi di PT Paw Pic Indonesia.

Pada 11 November 2019, Perseroan telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham untuk penggunaan dana hasil IPO Perseroan adalah sebagai berikut :

Investasi di PT Barakuda Film Galeri Indonesia

Berdasarkan keterbukaan informasi Perseroan yang telah disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia dengan no surat B.041-DIR/Corpsec/MDP/062020 tanggal 08 Juni 2020 dan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan no surat B.068-Corpsec/MDP/VIII/2020 tanggal 08 September 2020 perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana PT MD Pictures Tbk per Juni 2020. Bahwa dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah habis digunakan oleh Perseroan.

Use of Proceeds Plan Based on the Company's Prospectus :

Use of Proceeds from IPO shall be used for business of working capital.

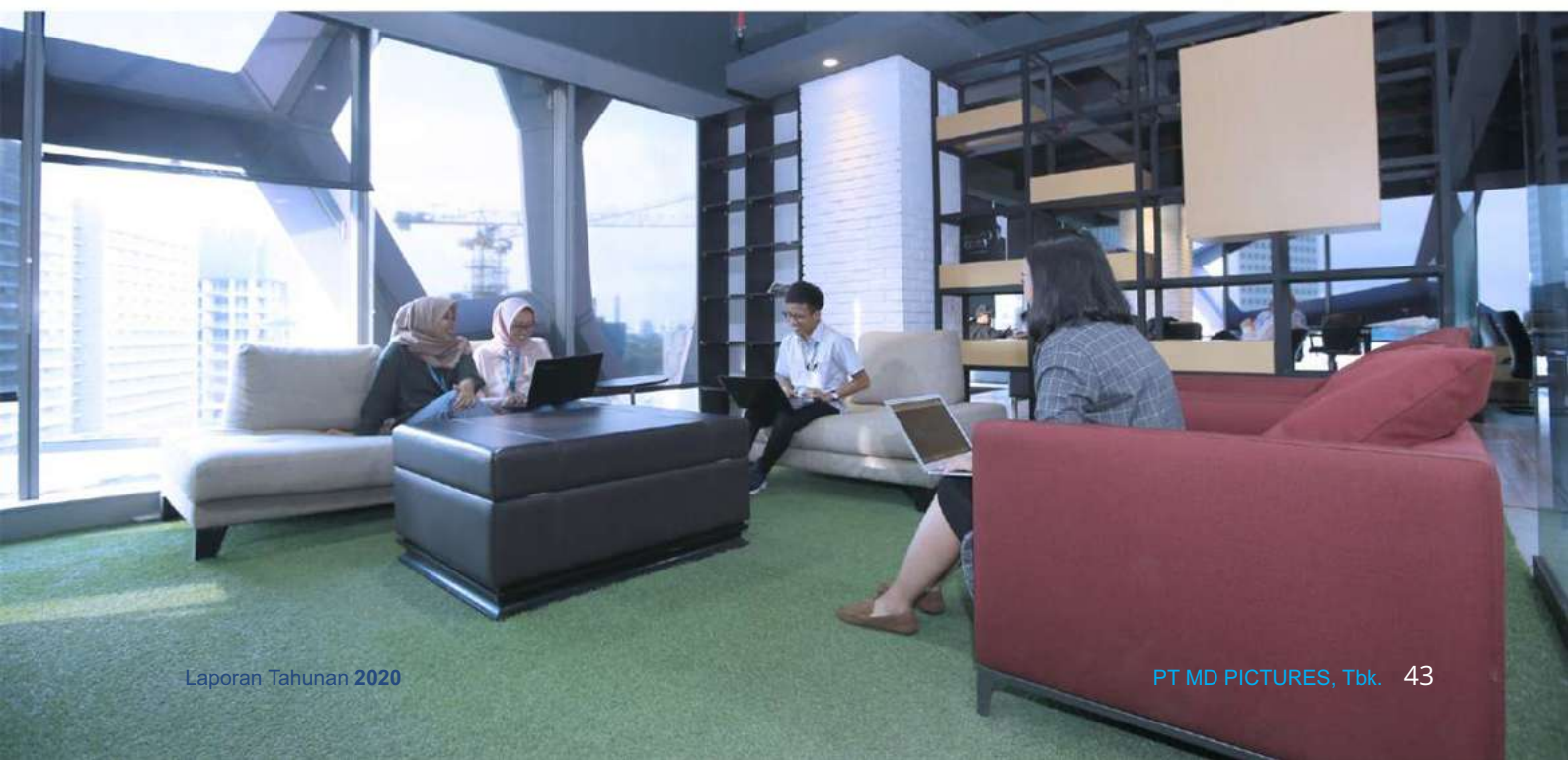
On Mei 07, 2019, the Company has obtain approval from the shareholders to change the location for the use of proceed from the IPO with the following:

- 1.Working Capital
- 2.Invest Studio 7 (PT Jakarta Film Studio)
- 3.Invest PT The Mixx Entertainment
- 4.Ivest PT Paw Pic Indonesia

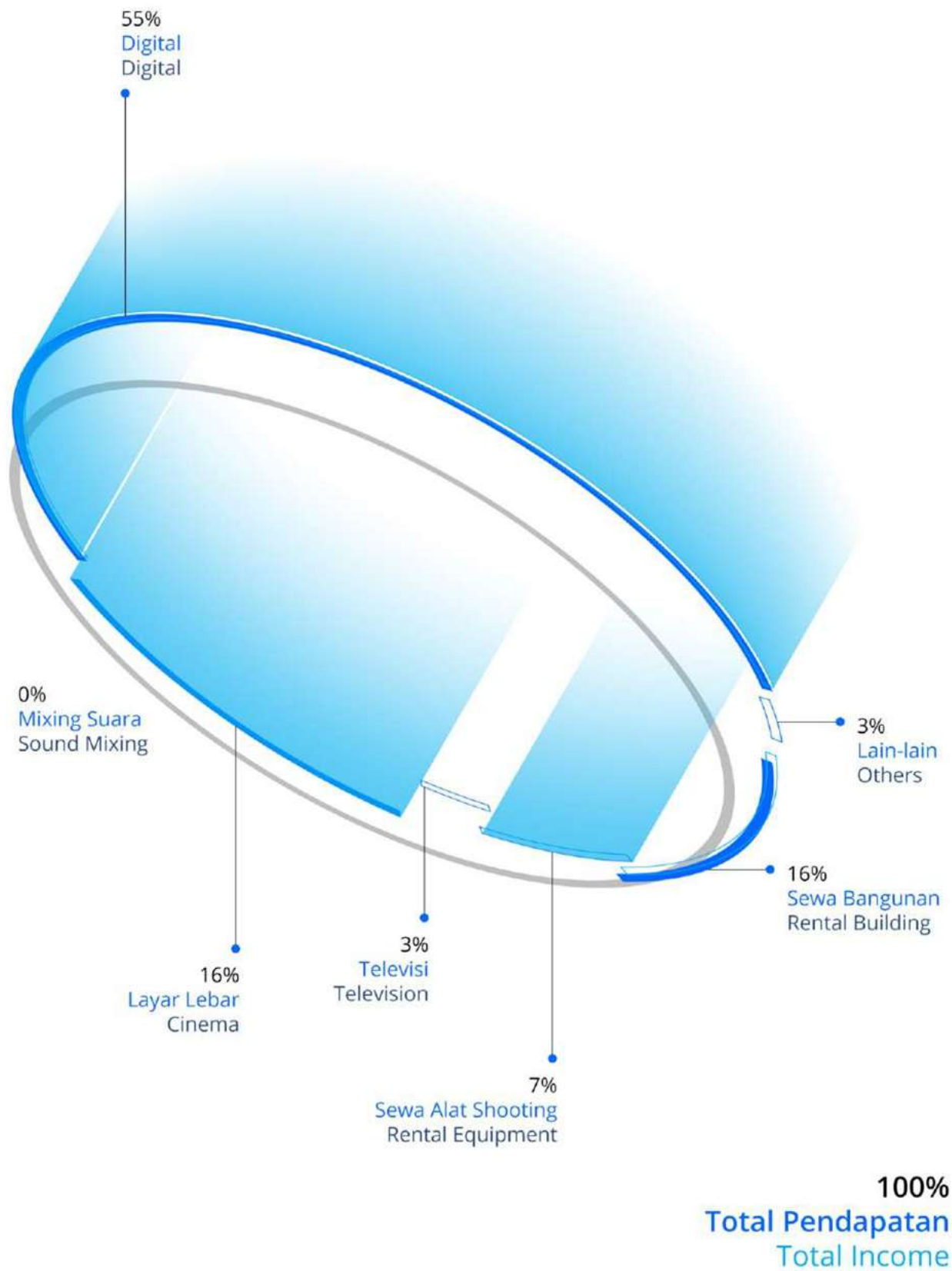
On November 11, 2019, the Company has obtain approval for the shareholders to the use of proceed from IPO with the following :

Invest PT Barakuda Film Galeri Indonesia

Based on the Company's disclosure of information that has been submitted to the Indonesia Stock Exchange with letter number B.041-DIR/Corpsec/MDP/062020 dated June 8, 2020 and to the Financial Services Authority letter number B.068-Corpsec/ MDP/VIII/2020 dated September 8, 2020 regarding the Realization Report on the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of PT MD Pictures Tbk as of June 2020. That the proceeds from the Initial Public Offering of Shares have been used up by the Company.



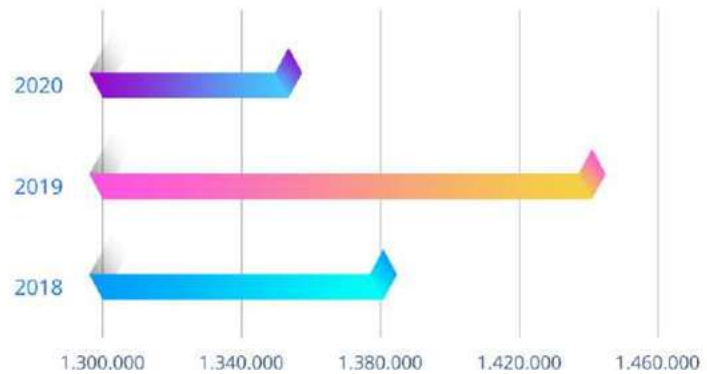
Aliran Pendapatan Revenue Income



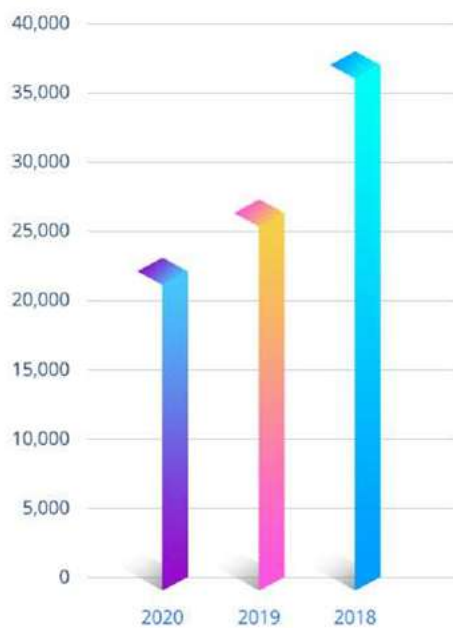
Operasional Kinerja Keuangan Operational Financial Performance

kenaikan yang sangat signifikan di Aset dan penurunan di Liabilitas
a very significant increase in Assets and a decrease in Liabilities

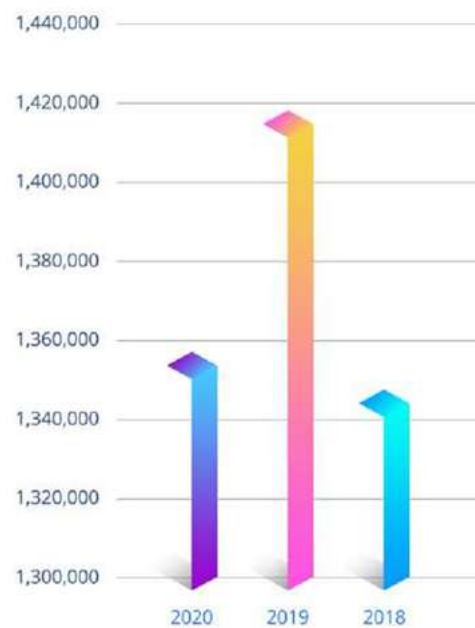
Jumlah Aset
Total Assets



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Jumlah Ekuitas
Total Equity

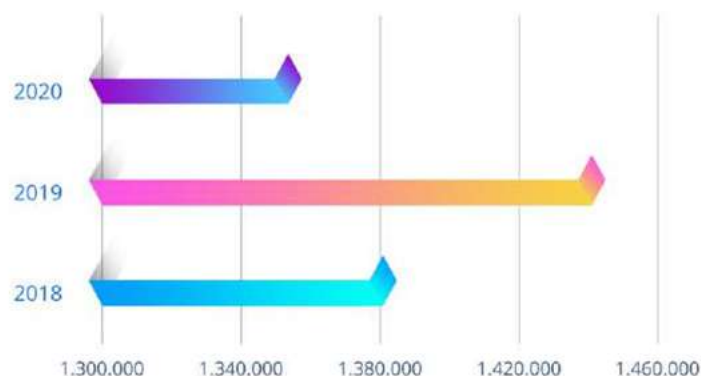


	2020	YoY	2019	YoY	2018
Aset Lancar Current Assets	122.366	-51%	250.246	-14,86%	293,928
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	102.830	-2%	104.595	44,35%	72,460
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	102.830	-2%	104.595	44,35%	72,460
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	102.830	-2%	104.595	44,35%	72,460

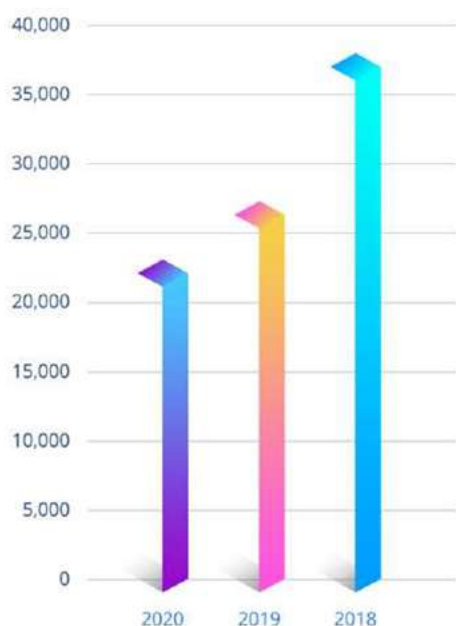
Posisi Keuangan Financial Position

kenaikan yang sangat signifikan di Aset dan penurunan di Liabilitas
a very significant increase in Assets and a decrease in Liabilities

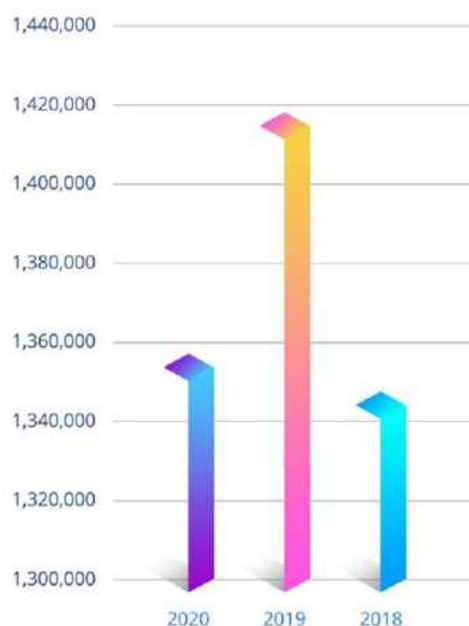
Jumlah Aset
Total Assets



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



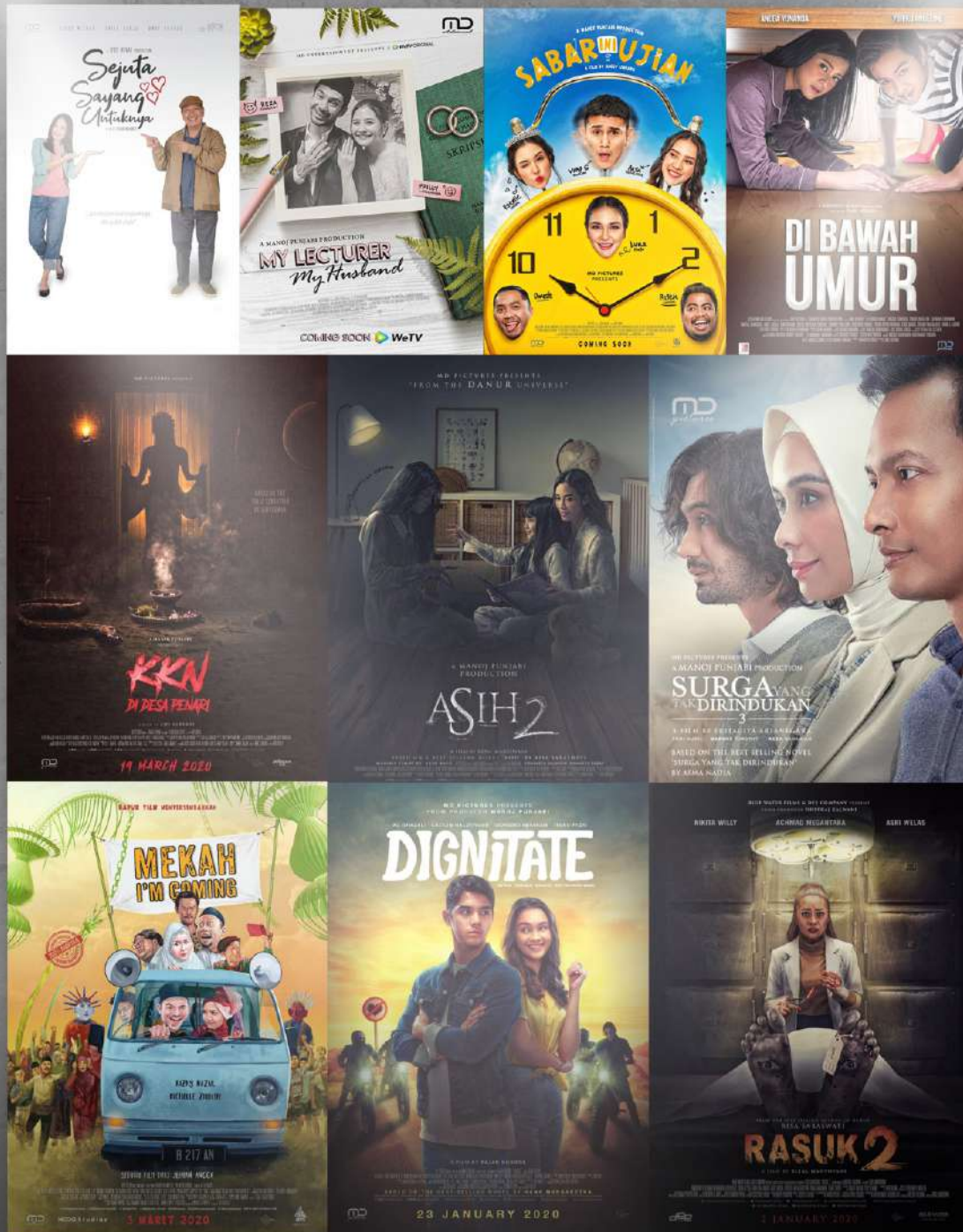
Jumlah Ekuitas
Total Equity



	2020	YoY	2019	YoY	2018
Aset Lancar Current Assets	122.366	-51%	250.246	-14,86%	293,928
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	102.830	-2%	104.595	44,35%	72,460
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	102.830	-2%	104.595	44,35%	72,460
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	102.830	-2%	104.595	44,35%	72,460

GAMBARAN INDUSTRI

Industry Overview



Tiket Bangkitnya Industri Film Indonesia

A Ticket to the Rise of Indonesia's Film Industry

PT MD Pictures Tbk ('FILM' atau 'Company') adalah rumah produksi film satu atap, yang mengkhususkan diri dalam produksi film (produksi sendiri atau bersama), pemasaran dan distribusi melalui jaringan bioskop, Free-to-Air (FTA TV), dan saluran Digital. Berdiri sejak tahun 2003, Perusahaan rumahan telah berkembang menjadi salah satu rumah produksi terbesar di Indonesia. Pada tahun 2019, FILM menguasai ~ 16% pangsa pasar film lokal dan telah memproduksi dan mendistribusikan lebih dari 150 judul film sejak awal.

PT MD Pictures Tbk ('FILM' or the 'Company') is a one-stop movie production house, specializing in movie production (own or joint production), marketing and distribution through the cinema network, Free-to-Air (FTA TV), and Digital channels. Established since 2003, the home-grown Company has evolved into one of the largest production houses in Indonesia. In 2019, FILM commands ~16% share of local movie market and has produced and distributed over 150 movie titles since its inception.

Untuk mendapatkan pangsa pasar, penyedia OTT meningkatkan anggaran konten mereka dan secara agresif bersaing konten platform. FILM telah mengubah posisinya dan mulai mengembangkan bisnis digitalnya sejak 2017. Melalui kolaborasi dengan platform digital seperti Netflix, iTunes, Viu, MAXstream, MOX, YouTube, dan maskapai regional, segmen Digitalnya tumbuh 13,6x menjadi Rp69,88 miliar di FY19 dari Rp5. 0,13 miliar di FY17. Kami memperkirakan FILM akan memproduksi film OTT 17/20/22 dan seri OTT 22/30/33 di FY21E / 22E / 23E (FY19: nihil) dan mengharapkan pendapatan digital tumbuh 64% CAGR dari FY19-23E (margin EBITDA juga meningkat dari 69,4% di FY19 menjadi 75,8% di FY23E).

In the rush to gain market share, OTT providers are increasing their content budget and aggressively wooing contents to their platforms. FILM has repositioned itself and started developing its digital business since 2017. Through collaboration with digital platforms such as Netflix, iTunes, Viu, MAXstream, MOX, YouTube, and regional airlines, its Digital segment grew 13.6x to IDR69.88bn in FY19 from IDR5.13bn in FY17. We estimate FILM to produce 17/20/22 OTT movies and 22/30/33 OTT series in FY21E/22E/23E (FY19: nil) and expect digital revenues to grow by 64% CAGR from FY19-23E (EBITDA margin also expands from 69.4% in FY19 to 75.8% in FY23E).

Menurut Laporan e-Conomy SEA 2020 oleh Google, Temasek, dan Bain & Company, lebih dari setengah pengguna OTT (6 dari 10) berniat untuk melanjutkan langganan video mereka tanpa batas waktu

According to the e-Conomy SEA 2020 Report by Google, Temasek, and Bain & Company, over half of OTT users (6-out-of-10) intend to continue their video subscriptions indefinitely

Sejak peluncuran Disney+Hotstar pada Sep20 di Indonesia, platform ini dengan cepat memimpin pasar, mendatangkan 2,5 juta pelanggan pada 21 Januari. Dengan total pelanggan yang membayar di Indonesia berjumlah 7 juta

Since its Sep20 launch of Disney+Hotstar in Indonesia, the platform has quickly attained market leadership, bringing in 2.5m subscribers as at Jan21. According to MPA, total Indonesians paying subscribers amounted to 7m

Maraknya layanan OTT telah membuka peluang monetisasi bagi pemilik konten. Dapat melampaui layar besar dan dimonetisasi beberapa kali melalui berbagai distributor online. FILM telah bersaing konten yang besar selama bertahun-tahun. Perpustakaan yang berkembang dan rekam jejak film-film sukses memungkinkan Perusahaan untuk mendapatkan penawaran istimewa dan eksklusif dari distributor. Telah mendapatkan kontrak lisensi multi-tahun dengan semua platform online utama, termasuk Disney+Hotstar, Viu, WeTV, Netflix, iFlix, MOX, MAXstream, dan iTunes.

The rise of OTT services has opened up a plethora of monetization opportunities for content owners. Content can now move beyond the big screens and be monetized multiple times via various online distributors. FILM has accumulated a huge IP war chest over the years. The growing library and track record of successful movies allow the Company to obtain preferential and exclusive deals from distributors. It has secured multi-year licensing contracts with all major online platforms, including Disney+Hotstar, Viu, WeTV, Netflix, iFlix, MOX, MAXstream, and iTunes.

Kami memulai cakupan dengan peringkat BELI dan Harga Target akhir TA21E yang diturunkan dari DCF sebesar Rp428/saham, menyiratkan kenaikan 31%. FILM saat ini diperdagangkan pada EV / EBITDA FY21E 13x, dan TP kami menyiratkan EV / EBITDA FY21E sebesar 18x, dengan premium untuk negara-negara lain di dalam negeri sebesar 11,4x dan mitra regionalnya sebesar 14,2x. Penilaian ini dapat dibenarkan karena FILM yang kuat dan lebih kuat dari rekan-rekan 32% EBITDA CAGR dari FY19-23E (sesama: 6%) dan posisi utama dalam industri produksi konten digital.

We initiate coverage with BUY rating and a DCF-derived, end-FY21E Target Price of IDR428/share, implying 31% upside. FILM is currently trading at 13x FY21E EV/EBITDA, and our TP implies FY21E EV/EBITDA of 18x, at a premium to its indo peers of 11.4x and its regional peers of 14.2x. We believe our valuation is justified given FILM's robust and stronger-than-peers 32% EBITDA CAGR from FY19-23E (peers: 6%) and its dominant positioning in the digital content production industry.

Konten lokal yang mendominasi :

Berdiri sejak 2003, FILM adalah rumah produksi satu atap, yang mengkhususkan diri dalam produksi film (sendiri atau bersama), pemasaran dan distribusi melalui jaringan bioskop, Free-to-Air (FTA TV), dan saluran Digital. Pada tahun 2019, FILM menguasai ~ 16% pangsa pasar film lokal dan telah memproduksi dan mendistribusikan lebih dari 150 judul film sejak awal, termasuk 23 pemenang penghargaan.

Dominant local content producer :

Established since 2003, FILM is a one-stop production house, specializing in movie production (own or joint), marketing and distribution through cinema networks, Free-to-Air (FTA TV), and Digital channels. In 2019, FILM commanded ~16% share of local movie market and it has produced and distributed over 150 movie titles since its inception, including 23 award winners.

Meningkatnya pasar OTT; Pendapatan digital meningkat :

Kemajuan pesat dalam jaringan broadband dan seluler, ditambah dengan efek karantina wilayah Covid-19, telah mengubah kebiasaan menonton orang Indonesia dan mempercepat adopsi layanan OTT (Over-The-Top). Memproyeksikan pasar Indo OTT tumbuh sebesar 28% CAGR dari 2019-26. Melalui kolaborasi dengan jurusan OTT seperti Netflix dan Disney+Hotstar, kami berharap FILM dapat memproduksi film 17/20/22 dan serial 22/30/33 di FY21E / 22E / 23E (FY19: nil), untuk platform OTT. Karenanya, kami perkirakan pendapatan digital akan naik 64% CAGR dari FY19-23E.

Rising OTT market; Digital revenue to surge :

Rapid advancements in broadband and mobile networks, coupled by Covid-19 lockdown effect, have changed Indonesians' viewing habits and expedited the adoption of OTT (Over-The-Top) services. Projects the Indo OTT market to grow by 28% CAGR from 2019-26. Through collaborations with OTT majors such as Netflix and Disney+Hotstar, we expect FILM to produce 17/20/22 movies and 22/30/33 series in FY21E/22E/23E (FY19: nil), for the OTT platforms. Thus, we expect digital revenue to rise by 64% CAGR from FY19-23E.

Meningkatnya pasar OTT; Pendapatan digital meningkat :

Kemajuan pesat dalam jaringan broadband dan seluler, ditambah dengan efek karantina wilayah Covid-19, telah mengubah kebiasaan menonton orang Indonesia dan mempercepat adopsi layanan OTT (Over-The-Top). Memproyeksikan pasar Indo OTT tumbuh sebesar 28% CAGR dari 2019-26. Melalui kolaborasi dengan jurusan OTT seperti Netflix dan Disney+Hotstar, kami berharap FILM dapat memproduksi film 17/20/22 dan serial 22/30/33 di FY21E / 22E / 23E (FY19: nil), untuk platform OTT. Karenanya, kami perkirakan pendapatan digital akan naik 64% CAGR dari FY19-23E.

Konten adalah RAJA; Aliran pendapatan multi-cabang :

Konten dapat melampaui layar besar dan dimonetisasi beberapa kali melalui berbagai distributor online. FILM telah bersaing dalam konten, begitu juga dengan perpustakaan yang terus berkembang dan memungkinkan dengan mengamankan kontrak lisensi multi-tahun dengan platform online utama, termasuk Disney+Hotstar, Viu, Netflix, dan WeTV, dengan meningkatkan arus kas dan memberikan visibilitas pendapatan.

Mulailah dengan BELI :

Dengan kas bersih, kami memperkirakan akan tumbuh sebesar 29% CAGR dari 2019-23E dan memperoleh TP FY21E akhir kami sebesar Rp428 menggunakan metodologi DCF, yang menunjukkan EV / EBITDA FY21E sebesar 18x. FILM saat ini diperdagangkan pada 13x FY21E EV / EBITDA vs setara regional 14,2x dan SCMA 16,6x. FILM membutuhkan kelipatan yang lebih tinggi karena keunggulannya yaitu 32% EBITDA CAGR dari FY19-23E vs sejenisnya 6% dan SCMA 10%.

Rising OTT market; Digital revenue to surge :

Rapid advancements in broadband and mobile networks, coupled by Covid-19 lockdown effect, have changed Indonesians' viewing habits and expedited the adoption of OTT (Over-The-Top) services. Projects the Indo OTT market to grow by 28% CAGR from 2019-26. Through collaborations with OTT majors such as Netflix and Disney+Hotstar, we expect FILM to produce 17/20/22 movies and 22/30/33 series in FY21E/22E/23E (FY19: nil), for the OTT platforms. Thus, we expect digital revenue to rise by 64% CAGR from FY19-23E.

Content is KING; Multi-pronged revenue streams :

Content can now move beyond the big screens and monetized multiple times via various online distributors. FILM has accumulated a huge IP war chest and its growing library allow it to secure multi-year licensing contracts with major online platforms, including Disney+Hotstar, Viu, Netflix and WeTV, which greatly improve cash flows and provide earnings visibility.

Initiate with BUY :

With net cash B/S, we forecast EPS to grow by 29% CAGR from 2019-23E and derive our end-FY21E TP of IDR428 using DCF methodology, implying FY21E EV/EBITDA of 18x. FILM is currently trading at 13x FY21E EV/EBITDA vs regional peers' of 14.2x and SCMA's 16.6x. We think FILM warrants a higher multiple given its superior 32% EBITDA CAGR from FY19-23E vs peers of 6% and SCMA's 10%.

KEKUATAN, PELUANG & KOMPETITIF Competitive, Strength & Opportunities

1. Memanfaatkan Persaingan OTT di Indonesia

Benefitting from OTT Battle in Indonesia

Kemajuan pesat dalam jaringan broadband dan seluler telah mengubah kebiasaan menonton orang Indonesia. Penetrasi smartphone yang lebih besar dan tarif internet seluler berkecepatan tinggi yang terjangkau akan semakin meningkatkan penggunaan layanan OTT (over the top). Menurut laporan yang diterbitkan oleh Allied Market Research pada November-19, pasar OTT Indonesia, senilai USD213 juta pada tahun 2018, diproyeksikan mencapai USD1.502 juta pada tahun 2026, atau tumbuh pada CAGR 27,7% dari 2019 hingga 2026.

Berdasarkan studi oleh Media Partners Asia, total konsumsi video online mingguan di Asia Tenggara telah melonjak 60% pada Jan-Apr20 dibandingkan dengan periode sebelum Covid-19.

Rapid advancements in broadband and mobile networks have changed Indonesians' viewing habits. Greater penetration of smartphones and affordable rates of high-speed mobile internet will further boost the adoption of OTT (over the top) services. According to the report published by Allied Market Research in Nov-19, the Indonesia OTT market, valued at USD213mn in 2018, is projected to reach USD1,502mn by 2026, i.e. growing at a CAGR of 27.7% from 2019 to 2026.

Pasar OTT lokal yang berkembang pesat menjadi pertanda baik dengan strategi FILM. FILM telah mengubah posisinya dan mulai mengembangkan bisnis digitalnya sejak 2017. Melalui kolaborasi dengan platform digital seperti Netflix, iTunes, Viu, MAXstream, MOX, YouTube, dan maskapai regional, segmen Digitalnya tumbuh 13,6x menjadi Rp69,88 miliar di FY19 dari Rp5. 0,13 miliar di FY17.

Based on a study by Media Partners Asia, total online video weekly consumption in South east Asia has jumped 60% in Jan-Apr20 compared to pre-Covid-19 period

The fast-growing local OTT market bodes well with FILM's strategy. FILM has repositioned itself and started developing its digital business since 2017. Through collaboration with digital platforms such as Netflix, iTunes, Viu, MAXstream, MOX, YouTube, and regional airlines, its Digital segment grew 13.6x to IDR69.88bn in FY19 from IDR5.13bn in FY17.

Maraknya layanan OTT telah membuka peluang monetisasi bagi pemilik konten. Untuk mendapatkan pangsa pasar, penyedia OTT meningkatkan anggaran konten mereka dan secara agresif bersaing platform. Dalam lanskap film tradisional, konten biasanya dimonetisasi sekali selama rilis di bioskop. Selanjutnya, dapat dimonetisasi, dalam tingkat yang lebih kecil, melalui distribusi ke jaringan televisi serta dalam format DVD dan VCD. Dengan saluran distribusi baru, konten media sekarang dapat melampaui layar besar dan dimonetisasi berkali-kali melalui berbagai distributor online secara bersamaan. Ini memungkinkan FILM berpindah dari penjualan satu kali ke beberapa aliran pendapatan yang berkepanjangan.

Platform OTT juga memberikan pemilik konten batu loncatan ke pasar internasional dan pengenalan merek

The rise of OTT services has opened up a plethora of monetization opportunities for content owners. In the rush to gain market share, OTT providers are increasing their content budget and aggressively wooing contents to their platform. In a traditional movie landscape, a content is typically monetized once during theatrical release. Subsequently, it could be monetized, in a smaller extent, through distribution to television network as well as in DVD and VCD formats. With a new distribution channel, media contents can now move beyond the big screens and monetized multiple times via various online distributors concurrently. This enables FILM to move from one-time sales to a prolonged multiple revenue streams.

Memanfaatkan perpustakaan IP yang besar dan terus berkembang. FILM telah bersaing konten yang besar selama bertahun-tahun. Memiliki perpustakaan film yang luas, yang mencakup lebih dari 150 judul termasuk 23 pemenang penghargaan serta serial TV, animasi, dan film unggulan selama 12.000 jam. Perpustakaan yang berkembang dan rekam jejak film-film sukses memungkinkan Perusahaan untuk mendapatkan penawaran istimewa dan eksklusif dari distributor. Ini telah mendapatkan kontrak lisensi multi-tahun dengan semua platform online utama, termasuk Disney+Hotstar, Viu, WeTV, Netflix, iflix, MOX, MAXstream, dan iTunes. Film dari perpustakaan dibundel dengan biaya lisensi tetap, sedangkan box office baru akan dilisensikan dengan tarif yang telah ditentukan.

Capitalizing on its huge and growing IP library. FILM has accumulated a huge IP war chest over the years. It has a vast movie library, which includes more than 150 titles including 23 award winners as well as 12,000 hours' worth of TV series, animation, and feature films. The growing library and track record of successful movies allow the Company to obtain preferential and exclusive deals from distributors. It has secured multi-year licensing contracts with all major online platforms, including Disney+Hotstar, Viu, WeTV, Netflix, iflix, MOX, MAXstream, and iTunes. Typically, existing movies from the library is bundled at a fixed licensing fee, while the new box office will be licensed at a predetermined rate.

OTT platforms also provide content owners a springboard to international markets and brand recognition

In traditional model, production hinges on whether producer could secure financing from grants, equity funding, debts and/or pre-sales financing

Kesepakatan produksi asli eksklusif meningkatkan arus kas dan memberikan visibilitas pendapatan. Penyedia OTT juga membuat penawaran yang disesuaikan, seperti konten asli dan konten lokal, untuk meningkatkan basis pelanggannya di berbagai pasar. Meningkatkan konten asli, produsen OTT membayar perusahaan produksi di muka dengan tarif biaya produksi ditambah premi. Ini mengubah model pembiayaan, mempercepat pengembalian arus kas, dan memacu produksi konten lokal. Di sisi lain, penerimaan box office bergantung pada kesuksesan sebuah film, yang pada bergantung pada berbagai faktor termasuk pasokan rilis film baru dan kualitas film tersebut. Ditambah dengan disiplin biaya,

kontrak produksi membantu mengurangi risiko bisnis dengan menghilangkan ketidakpastian profitabilitas dan memberikan visibilitas pendapatan yang baik pada margin kotor 20-50%.

Exclusive original production deals improve cash flows and provide earnings visibility. OTT providers are also creating customized offerings, such as original content and localized content, to boost its subscriber base in various markets. To ramp up on original content, OTT players are paying production companies up-front at a rate of production costs plus a premium. This redefines financing models, expedite cash flow return and spur local content production. On the other hand, box office receipts hinge on the success of a movie, which in turn depends on various factors including the supply of new movie releases and quality of the movie. Coupled with cost discipline, the production contract helps to de-risk the business by eliminating profitability uncertainties and providing good earnings visibility at 20-50% gross margin.

Selain itu, memiliki saluran distribusi yang beragam dapat menguntungkan terutama selama lanskap bisnis saat ini. FILM menyesuaikan strateginya - alih-alih menunggu bioskop dibuka kembali, FILM menghadirkan konten barunya langsung ke layar konsumen di seluruh dunia. Manajemen telah menjual lebih dari selusin film, yang awalnya direncanakan untuk rilis teater pada tahun 2020 hingga 2021, ke Disney+Hotstar untuk pemutaran perdana eksklusif di platformnya.

Dalam model tradisional, produksi bergantung pada apakah produsen dapat memperoleh pembiayaan dari hibah, pendanaan ekuitas, hutang dan / atau pembiayaan pra-penjualan.

In addition, having such diversified distribution channels could be advantageous particularly during current business landscape. FILM adjusted its strategy – instead of waiting for cinemas to reopen, it brings its new content straight to consumers' screens worldwide. Management shared that it has sold over a dozen movies, which were initially planned for theatrical release in 2020 to 2021, to Disney+Hotstar for exclusive premieres on its platform.

Khususnya, baru-baru ini telah mendapatkan lisensi dan kontrak produksi dengan :
Notably, it has recently secured licensing and production contracts with :

a. **Disney+Hotstar** : Hak distribusi untuk perpustakaan yang ada dan semua film baru yang akan ditayangkan di layar lebar selama 3 tahun ke depan.

a. **Disney+Hotstar** : Distribution rights for its existing library and all new movies that will be on the big screen over the next 3 years.

Mendapatkan hak distribusi multi - tahun dan kesepakatan peluncuran dengan Disney+Hotstar, dimana FILM berkomitmen untuk memproduksi sejumlah film untuk pemutaran perdana eksklusif di platform streaming online. YTD, saluran film untuk peserta pasar OTT Indonesia yang baru antara lain - Sabar Ini Ujian, Pelukis Hantu, Bidadari Mencari Sayap, Sejuta Sayang Untuknya, Denting Kematian, Di Bawah Umur, dan Nona.

It has also secured a multi - year distribution rights and an output deal with Disney+Hotstar, where FILM is committed to produce a number of movies for exclusive premier on the online streaming platform. YTD, movies pipeline for the new Indonesia OTT market entrant include – Sabar Ini Ujian, Pelukis Hantu, Bidadari Mencari Sayap, Sejuta Sayang Untuknya, Denting Kematian, Di Bawah Umur, and Nona.

Perjanjian lisensi : Hak distribusi untuk film setelah rilis di bioskop, dan / atau film yang ada di perpustakaan

Perjanjian produksi : Konten (film atau serial) yang diproduksi untuk distribusi online eksklusif.

b. **WeTV dan iflix** : Hak distribusi untuk perpustakaan film yang ada serta kontrak produksi untuk sejumlah serial orisinal baru. YTD, My Lecturer My Husband, dan Malapataka telah diluncurkan secara eksklusif di platform WeTV dan iflix.

b. **WeTV and iflix** : Distribution rights for its existing movie library as well as a production contract for a number of new original series. YTD, My Lecturer My Husband, and Malapataka

Kami berharap segmen Digital akan terus mendorong pertumbuhan dalam waktu dekat melalui (a) potensi monetisasi pustaka kontennya yang kaya; dan (b) mengamankan kontrak produksi dengan pemain kunci OTT dan pendatang baru yang akan datang seperti HBO Max, Amazon Prime, iQiyi, dan Paramount+.

Licensing agreement :
Distribution rights for movies post-theatrical release, and / or existing movies in the library

We expect Digital segment will continue to drive growth in near term via (a) potential monetization of its rich content library; and (b) securing production contracts with key OTT players and upcoming new entrants such as HBO Max, Amazon Prime, iQiyi, and Paramount+.

Production agreement :
Content (movies or series) produced for exclusive online distribution.

Permintaan digital didukung oleh pertumbuhan CAPEX konten OTT. Kami mengungkapkan bahwa terobosan baru dalam jumlah pelanggan telah mendorong platform OTT untuk semakin memicu peningkatan streaming yang sedang berlangsung. Menurut Bloomberg Intelligence Data, CAPEX konten tahunan oleh platform mapan serta baru diharapkan mencapai setidaknya USD30 miliar pada akhir tahun 2020 dari sekitar USD27,5 miliar pada 2019. Dari platform OTT utama di pasar saat ini, fokus kami bergeser ke Disney+Hotstar, pelanggan utama FILM, yang baru-baru ini memandu kenaikan CAGR 74% 4 tahun dalam CAPEX konten menjadi setidaknya USD8 miliar pada tahun 2024.

Temuan dari penelitian yang dilakukan oleh The Trade Desk dan Kantar menunjukkan bahwa Indonesia saat ini merupakan pasar OTT terbesar di Asia Tenggara, mengonsumsi hampir 3 miliar jam konten OTT. Pasar teratas lainnya adalah Filipina (2,2 miliar jam), Thailand (1,4 miliar jam), dan Vietnam (1 miliar jam)

Digital's demand underpinned by OTT's content CAPEX growth. Our channel checks reveal that a new boom in subscriber numbers has spurred OTT platforms to further fuel to ongoing streaming wars. According to Bloomberg Intelligence Data, annual content CAPEX by established as well as new platforms is expected to hit at least USD30bn by the end of 2020 from about USD27.5bn in 2019. Of the major OTT platforms in the market now, our focus shifts to Disney+Hotstar, a key FILM customer, which recently guided for a 74% 4-year CAGR jump in content CAPEX to at least USD8bn by 2024.

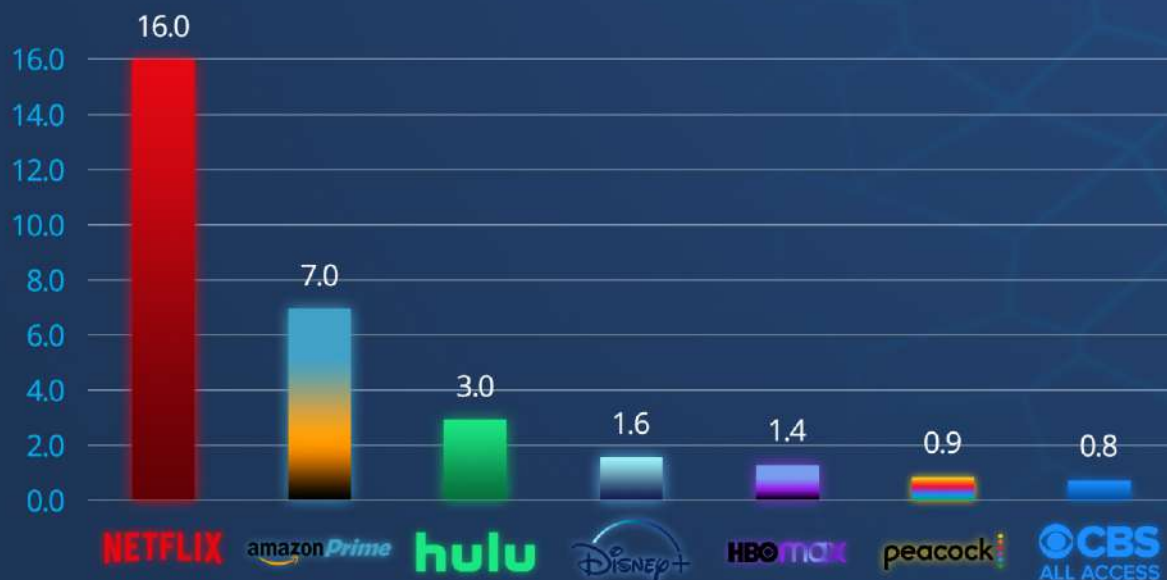
Disney+Hotstar diharapkan membelanjakan lebih banyak untuk produksi konten domestik. Kutipan media terbaru dari manajemen Disney+Hotstar juga menegaskan pangsa pasar kami pada segmen digital FILM. Baru-baru ini, manajer senior platform untuk akuisisi konten, Alexander Siregar, menyebutkan dalam sebuah forum bahwa judul-judul Indonesia telah mengalahkan franchise Disney yang lebih mapan seperti Aladdin, Cinderella, Lion King, dan Marvel's The Avengers: Infinity War. Hal ini dilontarkan Siregar pada apresiasi pelanggan terhadap film-film dalam negeri, yang juga berfokus pada masalah sosial dan agama, bukan hanya hiburan.

Findings from research commissioned by The Trade Desk and Kantar indicate that Indonesia is currently the biggest OTT market in Southeast Asia, consuming almost 3bn hours of OTT content. Other top markets are the Philippines (2.2bn hours), Thailand (1.4bn hours), and Vietnam (1bn hours)

Disney+Hotstar expected to spend more on domestic content productions. Recent media quotes from Disney+Hotstar management also affirms our bullishness on FILM's digital segment. Most recently, the platform's senior manager for content acquisition, Alexander Siregar, mentioned in a forum that Indonesian titles have beaten out Disney's more established franchises such as Aladdin, Cinderella, Lion King, and Marvel's The Avengers: Infinity War. Siregar puts this down to subscribers' appreciation of domestic movies, which focus also on social and religious issues and not just entertainment.

Pengeluaran Konten oleh Platform OTT Content Spending by OTT Platforms

Konten CAPEX 2020 (USD'bn)
CAPEX Content 2020 (USD'bn)



Konten Disney+ CAPEX 2020 (USD'bn)
Disney+ Content CAPEX (USD'bn)



2. Industri Film Indonesia, siap untuk mengikuti angin kencang

Dominant Indonesia producer, poised to ride on industry tailwinds

Meskipun pertumbuhan yang signifikan akan berasal dari pasar digital, kami percaya bahwa distribusi tradisional melalui bioskop akan tetap relevan dan kemungkinan besar akan hidup berdampingan dengan platform digital dari waktu ke waktu. Hal ini terutama disebabkan oleh pengalaman komunitas yang unik di samping efek visual dan audio yang tidak dapat ditiru oleh streaming online. Meskipun FILM telah mendiversifikasi basis pendapatannya ke platform media streaming, Perusahaan tetap berkomitmen untuk meluncurkan film box office di bioskop.

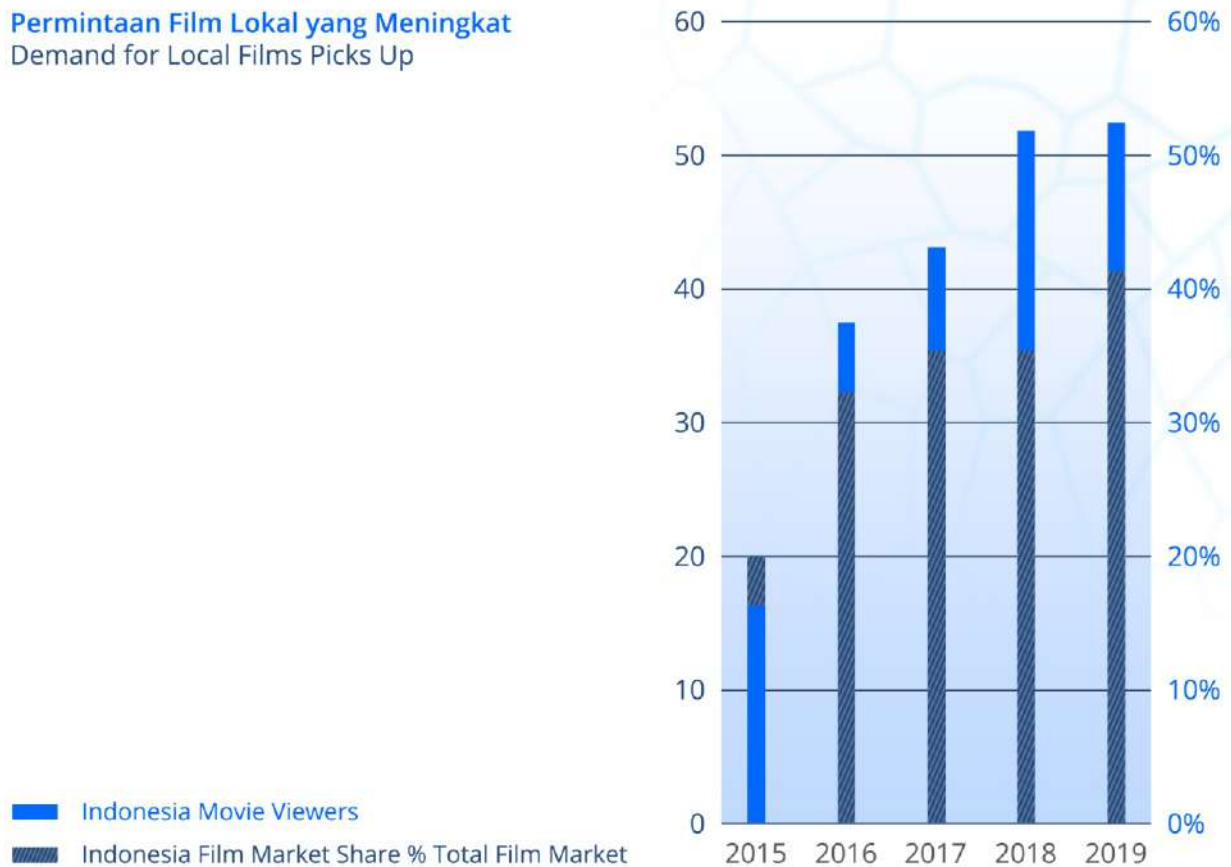
While significant growth will stem from digital market, we believe that traditional distribution through theatrical will remain relevant and likely to coexist with digital platforms over time. This is mainly due to the unique communal experience alongside the visual and audio effects that online streaming cannot replicate. While FILM has diversified its revenue base into the streaming media platforms, the Company remains committed in launching box office movies in theatres.

Keinginan yang tak terpuaskan untuk film-film lokal. Film lokal saat ini menguasai ~ 41% pangsa pasar, meningkat dari sekitar 20% pada tahun 2015. Selain itu, hanya ada 1 film produksi lokal pada tahun 2010 yang mencatat penjualan lebih dari satu juta tiket, dibandingkan dengan tahun 2019, 15 film-film lokal. Mencerminkan peningkatan kualitas dan preferensi yang tak tergoyahkan pada film-film lokal.

Insatiable appetite for local movies. Local movies currently account for ~41% of market share, an increase from around 20% in 2015. In addition, there was only 1 locally produced movie in 2010 which had recorded sales of more than a million tickets, comparatively, in 2019, 15 local movies have hit that mark. These reflect improving quality and unwavering preference on local movies.



Permintaan Film Lokal yang Meningkat Demand for Local Films Picks Up



Produksi Lokal untuk Memenuhi Permintaan More Local Productions to Cater to Demand

- Total No. of Local Films Produced
- ▼ No. of Indonesian Films with > 1mn Viewers



Pada 2019, total penjualan tiket film Indonesia mencapai Rp2.076 triliun CAGR 3 tahun sebesar 16,8% dari Rp1.303tn di tahun 2016. Jumlah penonton bioskop lebih banyak dan harga jual rata-rata yang lebih tinggi mendorong pertumbuhan penerimaan bioskop. Di samping itu, FILM telah mengungguli industri dengan CAGR 3 tahun sebesar 31,3% menjadi IDR138.51 milyar penerimaan bioskop pada tahun 2019.

In 2019, the total ticket sales from Indonesia movies reached IDR2.076tn, recording a 3-year CAGR of 16.8% p.a. from IDR1.303tn in 2016. Larger number of moviegoers and higher average sales price drove cinema admissions growth. On the other hand, FILM has outperformed the industry with a 3-year CAGR of 31.3% p.a. to IDR138.51bn cinema receipts in 2019.

FILM Indonesia Melampaui Pertumbuhan Pasar Film FILM's Outpaced Indonesian Film Market Growth



Aktivitas produksi telah ditunda pada awal tahun 2020 di sebagian besar pasar. Alur untuk merilis film di teater sudah dibatalkan, untuk film internasional maupun lokal. Bioskop lokal, yang berangsur-angsur kembali beroperasi dengan langkah-langkah keamanan yang membatasi kapasitas teater hanya 50%, harus menggunakan pemutaran ulang film-film lama. Kami percaya bahwa peluncuran film di teater baru dapat membantu menghidupkan kembali industri perfilman Indonesia.

Production activities have been put on hold early 2020 in most markets. Pipeline for theatrical release, for both international and local movies, has dried up. Local cinemas, which have gradually resumed operations with safety measures that limit theatrical capacity to only 50%, have to resort to old movies reruns. We believe that new theatrical releases could help to revive the Indonesian cinema industry.

Selain beralih ke distribusi digital, FILM juga secara strategis mempertahankan beberapa konten bernilai lebih tinggi untuk dirilis di bioskop setelah pencabutan lockdown. Diharapkan film-film ini mendapat manfaat dari kurangnya konten baru dan penerimaan box office dapat memberikan tambahan penghasilan selain pendapatan digitalnya. Secara khusus, manajemen sangat optimis pada KKN yang baru diakuisisi di Desa Penari serta Ivana, sekuel dari waralaba Danur Universe. Sementara film telah diproduksi, FILM berpegang teguh pada senjatanya dan menunda rilis yang diantisipasi dari kedua waralaba film.

Sebelum penguncian parsial, ada total 27 film lokal yang dirilis pada 1Q20; Di antaranya, FILM telah merilis dua judul, yaitu Dignitate dan Mekah I'm Coming

Before the partial lockdown, there were a total of 27 local movies released in 1Q20; Out of which, FILM has released two titles, i.e. Dignitate and Mekah I'm Coming

Besides turning to digital distribution, FILM has also strategically retained some of its higher value contents to be released in cinema upon lifting of lockdown. It expects these movies to benefit from lack of new contents and the box office receipts could provide another leg up in addition to its digital income. In particular, management is exceptionally bullish on its newly acquired IP KKN di Desa Penari as well as Ivana, a sequel from its Danur Universe franchise. While the movies have already been

produced, FILM is sticking to its guns and holding off the release of the anticipated installments of both movie franchises.

Di sisi lain, terlepas dari kurangnya persaingan, manajemen sangat optimis dengan kembalinya bioskop dibuka, mengingat kapasitas bioskop yang terbatas dan belanja konsumen yang lemah. Untuk mengurangi risiko pendapatan, telah menjual kembali filmnya kepada para distributor OTT berdasarkan perjanjian distribusi yang aman. Misalnya, Asih 2 yang rilis di bioskop-bioskop pada 20 Desember lalu sudah di-jual kembali kepada Disney+Hotstar. Pendapatan digital akan memberikan tambahan pendapatan, yang dapat menutupi kerugian hingga 35% dari biaya produksinya.

Kisah KKN Desa Penari menjadi viral setelah penulis @SimpleM81378523 menulis beberapa utas Twitter pada tahun 2019. Ceritanya telah menghasilkan lebih dari 663.000 pengikut untuk pegangan Twitter

On the other hand, despite lack of competition, management is cautiously optimistic on its cinema return given a restrictive cinema capacity and weak consumer spending. To mitigate the profitability risk, it has already presold its contents to OTT players under the distribution agreements it has secured. For example, Asih 2, which was released in cinemas in Dec20, has already been presold to Disney+Hotstar. The digital income will provide a cushion, which could cover up to 35% of its production costs.

The story of KKN Desa Penari went viral after the author @SimpleM81378523 wrote several Twitter threads in 2019. The story has generated over 663,000 followers for the Twitter handle

Dalam 3 tahun terakhir, Perusahaan telah dapat mendapatkan setidaknya 8 juta tiket masuk dengan 10-17 peluncuran film di teater. Meskipun kami memperkirakan lonjakan kecepatan di FY20E, bioskop mungkin mendapat keuntungan dari permintaan yang terpendam karena pecinta film kembali setelah berminggu-minggu diisolasi dan saat kekhawatiran COVID-19 mereda. Karenanya, kami yakin industri perfilman Indonesia akan terus meningkat pasca COVID-19.

Management highlights that it is able to scale quickly through the acquisition of content ideas, talents, and equipment to produce up to 25 movies per year

Management highlights that it is able to scale quickly through the acquisition of content ideas, talents, and equipment to produce up to 25 movies per year

In the past 3 years, the Company has been able to secure at least 8mn ticket admissions p.a. with 10-17 theatrical releases. While we expect a speed bump in FY20E, cinemas may benefit from pent-up demand as movie lovers return after weeks under lockdown and as COVID-19 concerns subside. Thus, we believe that the Indonesian movie industry will continue its upwards trajectory post COVID-19.

Manajemen juga menyampaikan bahwa telah melanjutkan operasi produksi sejak 3Q20, dan menargetkan dapat menghasilkan 12-15 film berkualitas per tahun, baik melalui produksi sendiri maupun bersama.

Management also shared that it has resumed production operations since 3Q20. It targets to produce 12-15 quality movies per year, either via own or joint production.

Dalam rangka menunjukkan fleksibilitas grup dalam skala distribusi konten, dapat mengubah sebagian besar alur yang dimaksud untuk peluncuran dari bioskop ke digital. Hal ini mencerminkan pendapatan bagi kinerja keuangannya secara keseluruhan. Meskipun demikian, manajemen memberi tahu kami bahwa film-film tertentu yang menjanjikan akan tetap disimpan dengan harapan ketika pelanggan kembali ke bioskop, film-film semacam itu dapat mewujudkan potensi penuhnya di box office.

In perhaps a showcase of the group's flexibility in content distribution scale, it shifted a substantial portion of its pipeline that was intended for theatrical release to digital release. While this implies a tempering of its revenue guidance, management has been able to use this flexibility to put a floor to its overall financial performance. Nonetheless, management informs us that certain promising movies will still be kept in its back pocket in hopes that when patrons return to cinemas, such movies may be able to realize its full potential in the box office.

Konsep FILM dengan Nilai Waralaba Tinggi

FILM's Concepts with High Franchise Value



Ayat-ayat Cinta

#2 in 2008
3,676,135 viewers



Ayat-ayat Cinta 2

#3 in 2017
2,840,159 viewers



Surga yang Tak Dirindukan

#1 in 2015
1,523,617 viewers



Surga yang Tak Dirindukan 2

#7 in 2017
1,637,472 viewers



Habibie & Ainun

#1 in 2012
4,601,249 viewers



Habibie & Ainun 2

#6 in 2016
2,012,025 viewers



Habibie & Ainun 3

#5 in 2019
2,242,782 viewers



Danur

#4 in 2017
2,736,391 viewers



Danur 2

#1 in 2015
1,523,617 viewers



Danur 3

#4 in 2019
2,411,036 viewers



Asih

#5 in 2018
1,714,798 viewers

Rumah produksi satu atap dengan dukungan kuat dari MD Group

One-stop production house with strong backing from MD Group

FILM memiliki produksi yang terintegrasi secara vertikal, dari pra-hingga pasca-produksi, memungkinkan manajemen biaya yang lebih baik dan potensi keuntungan dari skala ekonomi.

FILM has a vertically integrated production, from pre-to post-production, allowing better costs management and potential benefit from economies of scale.



Di sisi lain, perusahaan induknya, PT MD Global Media, memiliki anak perusahaan lain (secara kolektif dikenal sebagai 'MD Group'), yang masing-masing mengkhususkan diri dalam produksi serial TV, animasi, dan musik.

On the other hand, its parent company, PT MD Global Media, holds other subsidiaries (collectively known as 'MD Group'), which specializes in TV series, animation, and music production respectively.

Serial TV dan koleksi animasi yang besar juga dapat dilisensikan kepada pihak ketiga untuk didistribusikan, direproduksi dengan adaptasi lokal, atau diwaralabakan menjadi sekuel, prekuel, reboot, remake, dan spin-off

MD Group memiliki lebih dari 18 tahun pengalaman dalam produksi, akuisisi dan distribusi untuk serial TV dan film. FILM dapat memanfaatkan perpustakaan IP, jaringan, keahlian, dan pengalaman MD Group, untuk :

MD Group has over 18 years of experience in production, acquisition and distribution for TV series and motion pictures. FILM could leverage on MD Group's IP library, network, expertise and experience, to :

- (a) Menghasilkan film spin-off dari serial TV populer serta serial animasi;
(a) Produce spin-off movies from popular TV series as well as animation series;
- (b) Menghasilkan berbagai jenis konten untuk platform lain, khususnya, serial asli di platform digital; dan
(b) Produce different types of content for other platforms, in particular, original series in digital platforms; and
- (c) Menghasilkan soundtrack film.
(c) Produce movie soundtracks.

Seri Pemenang Penghargaan dengan Film Spin-off Mendatang Award-Winning Series with Upcoming Spin-off Movie

Cinta Fitri (2007-2011)

Seri Pemenang Penghargaan dengan Film Spin-off Mendatang
Award-Winning Series with Upcoming Spin-off Movie



Adit Sopo Jarwo (2014)

Serial animasi anak-anak yang berulang kali
disiarkan di berbagai saluran TV
Animated children's series that has been repeatedly
broadcasted on various TV channels

The huge TV series and animation collections could also be licensed to third party for distribution, reproduced with local adaptations, or franchised into sequels, prequels, reboots, remakes, and spin-offs

Memperkuat posisi terdepan pasar dengan Penggabungan dan Akuisisi

Strengthening market leading position with Merger and Acquisitions

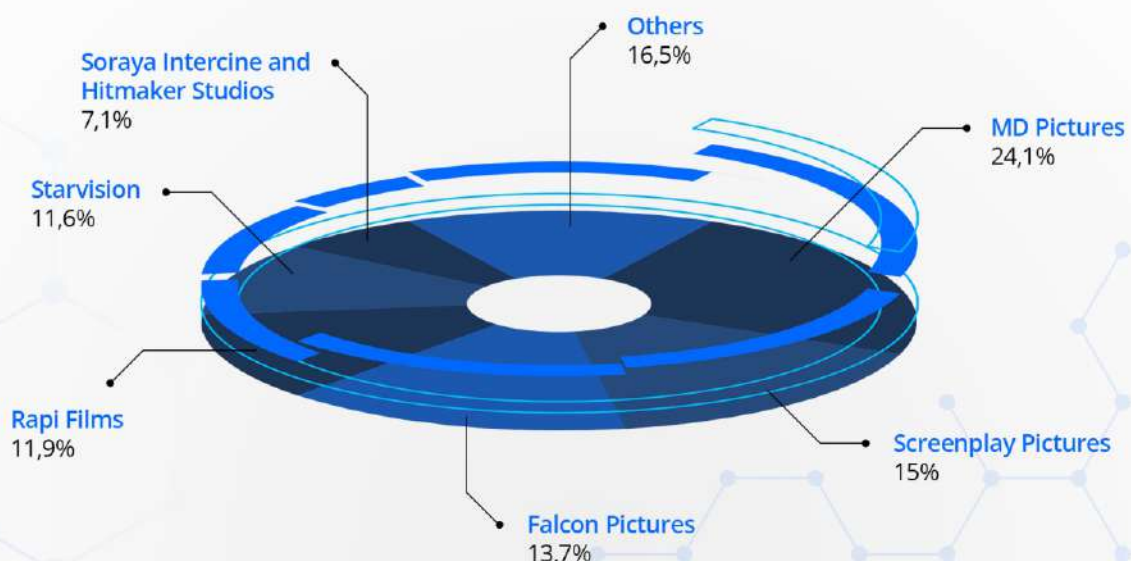
Seiring dengan pertumbuhan industri perfilman Indonesia, persaingan antar produser film saat ini juga semakin ketat seiring dengan jumlah rumah produksi yang terus bertambah. Beberapa produser film dalam negeri yang menjadi rival langsung Perseroan adalah Starvision, Screenplay Films, Falcon Pictures, dan Hitmaker Studios. Dalam menghadapi persaingan ini, Perseroan senantiasa berpegang pada visi dan misi yang telah ditetapkan dengan terus memproduksi film yang menginspirasi, menghibur dan mengedukasi penonton.

Along with the growth of the Indonesian movie industry, the current competition between movie producers is also increasingly fierce as the number of production houses continues to grow. Some domestic movie producers which are the direct rivals of the Company are Starvision, Screenplay Films, Falcon Pictures, and Hitmaker Studios. In facing this competition, the Company always adheres to the vision and mission that has been set by continuing to produce movies that inspire, entertain and educate the audience.

Berdasarkan data Film Indonesia, pada 2017 ada 117 film Indonesia yang dirilis dengan total penonton 42.724.610. Perusahaan memperoleh total Penonton 10.346.429 dengan pangsa pasar 24%, tertinggi di industri perfilman Indonesia.

Based on data from Indonesian Films, in 2017 there were 117 Indonesian movies released with a total audience of 42,724,610. The Company gained a total audience of 10,346,429 with a market share of 24%, the highest Indonesian film industry.

Pangsa Pasar 2017 Film Indonesia 2017 Market Share Indonesian Films



Rumah Produksi Film Utama Indonesia Major Indonesian Film Production House	Tahun Pendirian Year of Establish	Deskripsi Description
MD Pictures	2002	Salah satu rumah produksi terbesar One of the largest production houses Ini telah menghasilkan lebih dari 150 film lokal, 15 film direct-to-OTT, dan sedang dalam pengembangan di lebih dari selusin seri asli untuk OTT. It has produced more than 150 local movies, 15 direct-to-OTT movies, and is in development on over a dozen original series for OTT Memiliki studio melalui PT Jakarta Film Studios, yang digunakan untuk produksi sendiri maupun disewakan ke rumah produksi lain It owns studios through PT Jakarta Film Studios, which it uses for its own productions as well as rent out to other production houses
Screenplay Films	2015	Anak perusahaan Surya Citra Media (SCMA IJ) yang terdaftar di BEI yang mengkhususkan diri dalam produksi film layar lebar Subsidiary of IDX-listed Surya Citra Media (SCMA IJ) specializing in producing feature movies Menghasilkan lebih dari 27 film seperti itu sejak awal serta dua serial drama lainnya untuk IP populernya, Magic Hour Produced more than 27 such movies since inception as well as two other drama series for its popular IP, Magic Hour
Falcon Pictures and subsidiary Max Pictures	2010	Rumah produksi film yang telah menghasilkan lebih dari 50 film layar lebar A movie production house which has produced more than 50 widescreen movies Terlibat dalam restorasi dan distribusi film; saat ini memiliki lebih dari 300 hak cipta film Indonesia lama It also engages in movie restoration and distribution; currently it has more than 300 copyrights of old Indonesian movies Segmen bisnis lainnya termasuk divisi Musik, Layanan OTT, Permainan, Penerbitan dan Pendidikan Other business segments include Music, OTT Service, Games, Publishing and Education divisions
Rapi Films	1971	Salah satu rumah produksi film tertua One of the oldest movie production houses Menyelesaikan lebih dari 180 film lokal dan internasional It has completed more than 180 local and international movies Memiliki eksposur ke pasar AS, Eropa, Asia, Afrika, LatAm, Kanada, dan Eropa Timur It has exposure to US, Europe, Asia, Africa, LatAm, Canada, and Eastern European markets Memiliki divisi produksi TV It also has a TV production division
Starvision	1995	Menghasilkan berbagai film serta serial TV Produced a variety of movies as well as TV series Film-filmnya dinominasikan untuk rekor 22 Nominasi di Festival Film Indonesia 2017 Its movies were nominated for a record of 22 Nominations on Festival Film Indonesia 2017 Salah satu pendiri Festival Film Bandung Its founder is one of the founders to Bandung Film Festival
Soraya Intercine Films and subsidiary Hitmaker Studios	1982	Perusahaan produksi dan distribusi film A movie production and distribution company Menghasilkan ratusan film dan mendistribusikan serial TV asing dan reality show It has produced hundreds of movies and distributes foreign TV series and reality show Memiliki divisi produksi TV It also has a TV production division

Dalam menghadapi persaingan, Perseroan didukung oleh keunggulan kompetitif sebagai berikut :

In facing competition, the Company is supported by competitive advantages as follows :

- (a) **Strategi Pemasaran** : Perseroan memiliki tim digital khusus yang menggunakan berbagai platform dan media sosial populer untuk promosi film dan menggunakan berbagai alat pemasaran seperti: buzzer dan blogger, radio, televisi, iklan cetak, baliho, angkutan umum, flyer, selebriti, dan promosi online.
- (a) **Marketing Strategy** : The Company has a special digital team that uses various platforms and popular social media for the promotion of movies and uses various marketing tools such as: buzzers and bloggers, radio, television, print ads, billboards, public transportation, flyers, celebrities, and online promotions.
- (b) **Pengalaman** : Perseroan adalah produser film yang memiliki pengalaman panjang dan luar biasa serta telah menghasilkan film-film terlaris di pasaran. Selain itu, kerjasama jangka panjang telah menciptakan hubungan yang baik dan kuat dengan para distributor film.
- (b) **Experience** : The Company is a movie producer that has a long and outstanding experience and has produced best-selling movies in the market. In addition, long-standing cooperation has created good and strong relationships with movie distributors.
- (c) **Manajemen Bakat**: Manajemen Bakat Perusahaan mengikat artis dan sutradara terkenal dengan kontrak eksklusif sehingga artis dan sutradara dapat mempertahankan nilai waralaba film Perusahaan. Hal ini didukung dengan nama Perseroan yang dinilai sebagai brand yang sukses di industri perfilman sehingga memudahkan Perseroan untuk mendapatkan kontrak dengan artis-artis berbakat atau terkenal. Selain itu, Perseroan juga memiliki tim khusus di bidang talent management.
- (c) **Talent Management** : The Company's Talent Management binds well-known artists and directors with exclusive contracts so that the artists and directors can maintain the franchise value of the Company's movies. This is supported by the name of the Company, which has been considered a successful brand in the movie industry making it easier for the Company to get contracts with talented or well-known artists. In addition, the Company also has a special team in talent management.
- (d) **Conveyor Belt**: Perseroan menerapkan model conveyor belt dimana Perseroan masing-masing departemen bersinergi dan memiliki tugas khusus masing-masing dengan dukungan personel berpengalaman dan keahlian di bidangnya. Perseroan juga berfungsi sebagai tempat magang bagi kaum muda yang memiliki keahlian di bidang pembuatan film yang memberikan mereka kesempatan untuk berkembang dan dapat berkontribusi bagi Perseroan. Kontinuitas ini memungkinkan Perusahaan untuk merekam peningkatan skala dan jumlah film. Selain itu, model ini memudahkan Perseroan untuk mereplikasi model tersebut untuk mendapatkan konsistensi dan efisiensi.
- (d) **Conveyor Belt** : The Company applies a conveyor belt model in which the Company of each department synergizes and has specific tasks each with the support of experienced personnel and expertise in their fields. The Company also serves as an internship for young people who have expertise in the field of moviemaking which gives them the opportunity to develop and can contribute to the Company. This continuity allows the Company to record an increase in the scale and number of movies. In addition, this model makes it easy for the Company to replicate the model to obtain consistency and efficiency.

FILM secara proaktif memperkuat posisi terdepan di pasarnya. Perusahaan bertujuan untuk mencapai 30-40% pangsa pasar melalui pertumbuhan organik atau strategi akuisisi:

FILM is proactively strengthening its market leading position. The Company aims to reach 30-40% of market share via organic growth or acquisition strategy :

(a) Mengakuisisi perusahaan kecil dengan potensi dan bakat.

Misalnya, FILM baru-baru ini mengakuisisi Kisah Tanah Jawa - sekelompok pembuat konten populer yang membagikan kisah mereka di Youtube dan Twitter. Akun media sosialnya memiliki pengikut yang kuat, dengan lebih dari 870.000 pelanggan YouTube, 114.500 pengikut Twitter, dan 192.000 pengikut Instagram. Sungguh sukses sehingga cerita mereka sekarang diterbitkan dalam buku-buku. Kesepakatan ini telah secara efektif memperoleh (i) konten Kisah Tanah Jawa (termasuk seluruh dunia video dan konten dari 20 buku, 5 di antaranya akan segera diadaptasi menjadi film); (ii) basis penggemarnya yang besar; dan (iii) seluruh tim kreatif.

Pandemi Covid-19 telah menjadi petaka bagi rumah produksi dengan skala kecil. Dengan neraca yang kuat dari FILM, dan dapat membantu mendanai produksi baru dengan imbalan saham ekuitas dalam waralaba. Akuisisi dengan harga murah seperti itu berpotensi menjadi menguntungkan dengan sangat cepat setelah Covid-19

(a) Acquiring smaller companies with potential and talents. For example, FILM has recently acquired Kisah Tanah Jawa – a popular group of content creators whom shared their stories on Youtube and Twitter. Its social media accounts have strong following, with over 870,000 YouTube subscribers, 114,500 Twitter followers and 192,000 Instagram followers. It was such a success that their stories are now published in books. This deal has effectively acquired Kisah Tanah Jawa's (i) content IPs (including the full video universe and the content of 20 books, out of which, 5 will soon be adapted into movies); (ii) its huge fan base; and (iii) the entire creative team.

(b)Memperoleh konten yang berkualitas, sehingga menambah jalur produksi dan pustaka kontennya. Misalnya, Perusahaan baru- baru ini membeli lisensi 9 cerita horor yang ditulis oleh SimpleMan yang dipublikasikan melalui Twitter. FILM akan mengadaptasi cerita-cerita ini di layar lebar, dimulai dengan KNN di Desa Penari (target rilis teater pada 2021).

The Covid-19 pandemic has been a bane to smaller production houses. With FILM's strong balance sheet, it is able to help fund new productions in return for equity stakes in the franchise. Such bargain acquisitions could potentially turn lucrative very quickly post Covid-19

(b) Acquiring quality content and IPs, hence adding on its production pipeline and content library. For example, the Company has recently purchased the license of 9 horror stories written by SimpleMan that are published via Twitter. FILM will be adapting these stories on the big screen, starting with KNN di Desa Penari (target theatrical release in 2021).

Analisa keuangan Financial Analysis



Kami memperkirakan FY21E akan menjadi tahun pemulihan bagi FILM karena kami memperkirakan lonjakan pendapatan sebesar 181% YoY dan kemudian kembali hitam dengan laba bersih sebesar IDR56,27 miliar (dari kerugian FY20E sebesar Rp82,51 miliar). Kami berharap FILM mencapai langkah untuk mendorong lebih banyak film melalui bioskop untuk memanfaatkan permintaan. Hal ini akan mendorong laba bersih FY22E ke rekor 7 tahun sebesar Rp139,72 miliar (+ 148% YoY).

We expect FY21E to be a big recovery year for FILM as we forecast a 181% YoY jump in revenue and subsequent return to black with net profit of IDR56.27bn (from FY20E's loss-making IDR82.51bn). We then expect FILM to hit its stride as it pushes out more movies through theatres to take advantage of pent-up demand. This should push FY22E net profit to a 7-year record of IDR139.72bn (+148% YoY).

Proyeksi pendapatan
yang kuat
Strong revenue/PATMI
growth ahead

■ Sales
■ PATMI Growth
■ Sales Growth
■ PATMI Growth



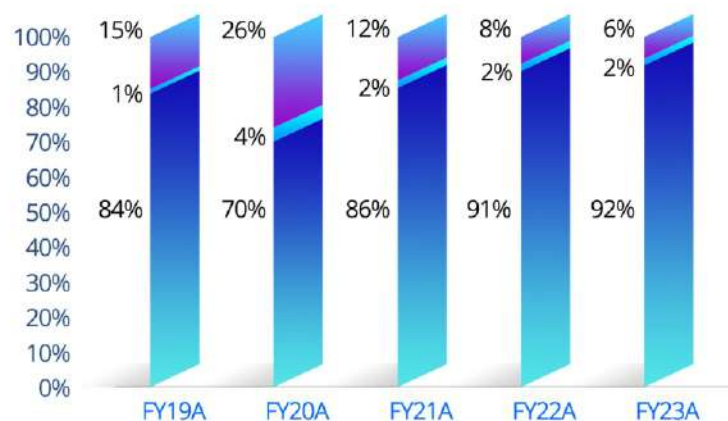
Perkiraan margin akan
kembali normal dan meningkat
Expect margins to normalise
and improve

● EBITDA margin
● PATMI margin



Segmen Penjualan Film Utama
untuk kedepan
Core Film Sales segment
to lead the way

■ Rental Sales
■ Others
■ Film Sales



Meskipun meningkat dalam jangka waktu tertentu, adalah wajar karena :
We believe our estimates, while bullish, are reasonable given :

- (a) Secara makro, kami yakin prospek industri konten Indonesia cukup positif. Penangkaran yang besar telah meningkat sebelum pandemi Covid-19 dengan CAGR 3 tahun sebesar 11,7%. Tidak dapat dipungkiri, adanya pergeseran pola konsumsi konten ke arah OTT dan pergeseran tersebut akan memberikan keunggulan bagi rumah produksi seperti FILM dalam menghadapi persaingan.
- (a) From a macro perspective, we believe that the prospects for Indonesian content industry is positive. A large captive audience has been growing prior to the Covid-19 pandemic at a 3-year CAGR of 11.7%. Indubitably, there is a shift in content consumption patterns towards OTT and such a shift would give production houses such as FILM a leg-up against competition.s on the big screen, starting with KNN di Desa Penari (target theatrical release in 2021).
- (b) Penonton yang besar juga mendukung keseluruhan permintaan untuk layanan produksi, peralatan, dan penyewaan tempat. FILM siap memenuhi kebutuhan ini, karena mampu menyediakan layanan dan fasilitas produksi ujung ke ujung.
- (b) The large captive audience also underpins the overall demand for production services, equipment and venue rental. FILM is well poised to benefit from these tailwinds, as it is able to provide end-to-end production services and facilities.
- (c) Meskipun pasar memperkirakan FILM akan terpengaruh secara negatif oleh pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung, kami yakin bahwa penilaian saat ini tidak cukup mencerminkan poros FILM terhadap produksi konten untuk distribusi digital. Dengan segmen Digitalnya yang berkontribusi 65% / 84% / 78% / 73% terhadap pendapatan FY20E / 21E / 22E / 23E, kami berpendapat bahwa profil pengembalian FILM menjadi lebih stabil dibandingkan fokus sebelumnya pada rilis teater.
- (c) While the market expects FILM to be negatively affected by the ongoing Covid-19 pandemic, we believe that current valuations do not adequately reflect FILM's pivot towards content production for digital distribution. With its Digital segment contributing 65%/84%/78%/73% to FY20E/21E/22E/23E revenue, we opine that FILM's return profile is becoming more stable vis-à-vis its previous focus on theatrical releases.
- (d) FILM memegang rekam jejak yang terbukti untuk kualitas produksi filmnya, setelah memenangkan banyak penghargaan untuk filmnya. Namun, langkahnya menuju produksi film serial memberikan potensi pertumbuhan paling depan dan membantu mengurangi risiko profil pendapatan dalam kontrak film seri yang disetujui bersama, memberikan pendapatan yang lebih baik.
- (d) FILM holds a proven track record for its quality movie productions, having won numerous accolades for its movies. However, its move towards episodic series production provides further potential growth to its topline and helps to de-risk its revenue profile as episodic series contracts are generally signed in bulk and paid upfront, providing better earnings visibility.

Pernyataan Untung dan Rugi
Profit and Loss Statement

FYE Des (IDR'bn)	FY19A	FY20E	FY21E	FY22E	FY23E	FYE Dec (IDR'bn)
Penjualan	250.25	110.52	310.13	545.16	685.30	Sales
YoY%	-15%	-56%	181%	76%	26%	YoY%
EBITDA	173.55	50.25	226.43	408.60	519.62	EBITDA
EBITDA margin%	69%	45%	73%	75%	76%	EBITDA margin%
Depresiasi	(18.70)	(30.18)	(30.54)	(31.44)	(33.22)	Depreciation
Amortisasi	(94.14)	(105.80)	(125.21)	(200.02)	(274.97)	Amortization
Laba operasional	60.72	(85.73)	70.68	177.15	211.43	Operating profit
Operating Margin%	24%	-78%	23%	32%	31%	Operating Margin%
Pemasukan lain-lain	10.30	3.83	4.71	4.77	4.87	Other income
Beban lain-lain	(4.16)	(1.19)	(0.09)	(0.09)	(0.09)	Other expense
Laba sebelum pajak penghasilan	66.86	(83.09)	75.30	181.83	216.21	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(5.90)	-	(16.57)	(40.00)	(47.57)	Income tax expense
Batas pemasukan	60.96	(83.09)	58.74	141.83	168.65	Net income
Kepentingan non pengendali	(0.01)	(0.58)	2.47	2.11	1.63	Non-controlling interests
PATMI	60.96	(82.51)	56.27	139.72	167.01	PATMI
YoY%	-44%	-235%	168%	148%	20%	YoY%
PATMI margin%	24%	-75%	18%	26%	24%	PATMI margin%

Pendapatan digital untuk mendorong topline; Tumbuh pada 64% CAGR dari FY19-23E

Digital revenue to drive topline; Growing at 64% CAGR from FY19-23E

Kami berharap divisi terbesar FILM, Penjualan Film, tumbuh secara substansial karena (1) merilis backlog film yang diproduksi di bioskop di tengah permintaan yang terpendam, (2) menjual dan mendistribusikan lebih banyak konten ke platform OTT digital, dan (3) bergerak menuju produksi lebih banyak film seri.

We expect FILM's biggest division, Film Sales, to grow substantially as it (1) releases its backlog of produced movies in theatres amidst pent-up demand, (2) sells and distributes more content to digital OTT platforms, and (3) moves towards the production of more episodic series.



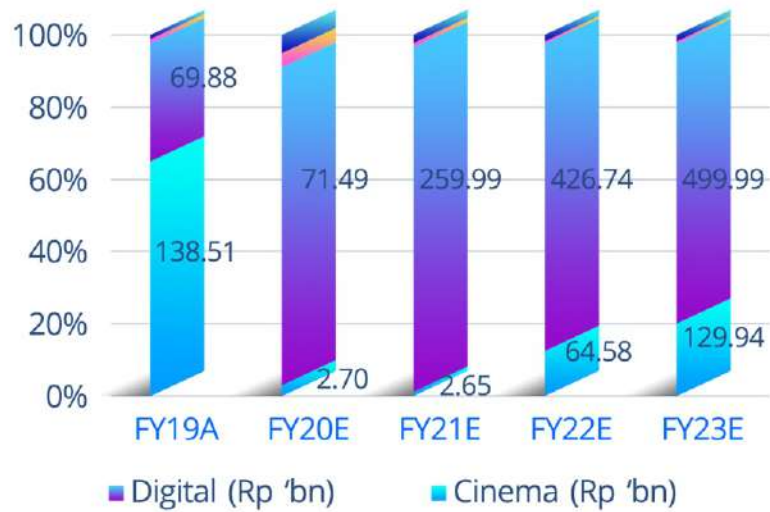
- (a) Penjualan film biasanya merupakan fungsi distribusi pendapatan (baik melalui bioskop, dalam bentuk bagian penjualan tiket, atau langsung ke konsumen melalui platform OTT) serta jumlah film / pertunjukan.

Film sales is typically a function of distribution income (whether it be through cinemas, in the form of a share of ticket sales, or direct to consumers through OTT platforms) as well as the number of movies/shows.

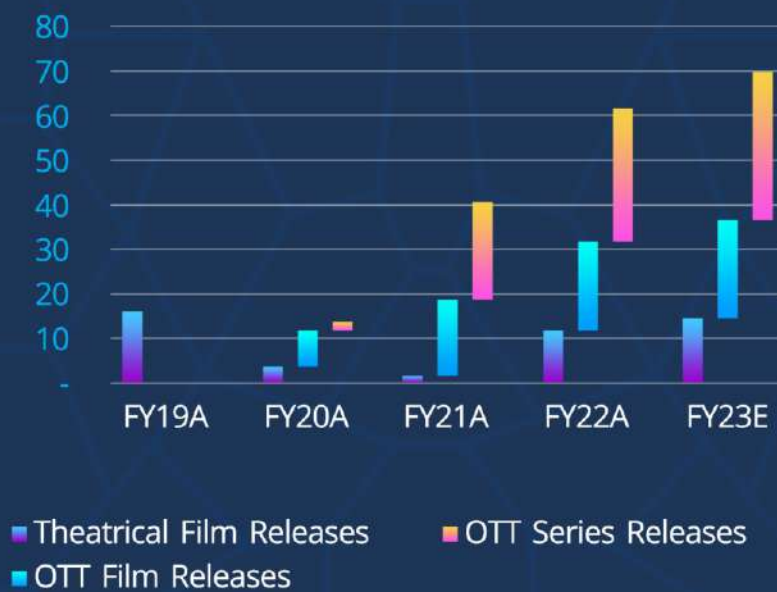
- (b) Untuk peluncuran di bioskop, FILM juga mendapat potongan sebesar 45% dari hasil penjualan tiket dari bioskop, memberikan keuntungan tambahan bagi kinerja keuangan FILM. Hal ini memberi insentif kepada FILM dan memberikan alasan kepada manajemen untuk menahan film yang telah diproduksi tetapi belum didistribusikan.

For theatrical releases, FILM also gets a cut of 45% of the ticket sales proceeds from cinemas, providing additional upside to FILM's financial performance. This incentivizes FILM and gives management reasons to hold back on movies that have already been produced but not yet distributed.

Digital (Platform OTT) akan menjadi saluran utama
Digital (OTT Platforms) will be a key channel



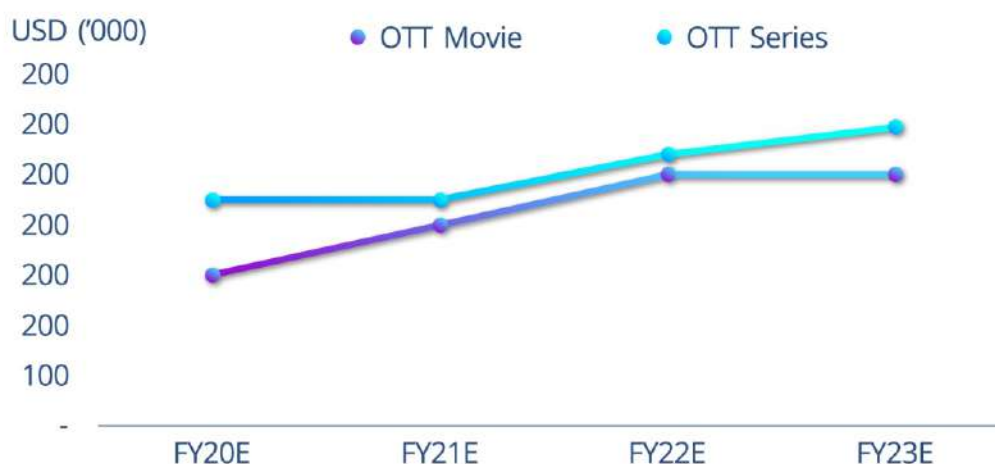
Didukung oleh alur yang sehat
Underpinned by a healthy pipeline



Penggerak utama divisi ini adalah Penjualan Film ke Digital, yang diperkirakan akan melonjak lebih dari 2 kali lipat YoY menjadi Rp259,99 miliar di FY21E dari Rp71,49 miliar FY20E. Didukung oleh kontrak antara FILM dan platform OTT global seperti Disney+Hotstar serta WeTV, yang menetapkan jumlah film dan film seri yang telah ditentukan untuk diproduksi selama periode waktu tertentu. Selain itu, pemeriksaan saluran kami di seluruh platform OTT serta pembicaraan industri menunjukkan bahwa untuk film seri memiliki ruang untuk berkembang, terutama jika serial tertentu mencapai penayangan yang lebih kuat dari perkiraan. Dalam jangka panjang, kami telah merencanakan untuk film seri untuk tumbuh pada CAGR 5 tahun sebesar 12%.

The key driver for the division will be the Film Sales to Digital, which we expect to jump more than 2-fold YoY to IDR259.99bn in FY21E from FY20E's IDR71.49bn. This will be underpinned by contracts between FILM and global OTT platforms such as Disney+Hotstar as well as WeTV, which set out a predetermined number of movies and episodic series to produce over a set period of time. In addition, our channel checks across the OTT platforms as well as industry talk indicate for episodic series have room to grow, particularly if a specific series attains stronger-than-expected viewership. In the long run, we have penciled for episodic series to grow at a 5-year CAGR of 12%.

Kami berharap untuk film dan film seri berbeda
We expect for movie and episodic series to diverge



Lebih jauh lagi, kami mengharapkan masuknya calon OTT baru (misalnya HBO Max, Amazon Prime, dll) untuk mendukung permintaan berkelanjutan untuk produksi konten lokal. Kami berharap rekam jejak FILM dengan Disney+Hotstar serta WeTV akan memberikan manfaat yang baik untuk dikontrak oleh para calon ini.

Further afield, we expect the entry of new OTT aspirants (eg HBO Max, Amazon Prime, etc) to underpin continued demand for local content productions. We expect FILM's track record with Disney+Hotstar as well as WeTV will put it in good stead to be contracted by these aspirants.

Perkiraan 36% hingga 40% lebih konservatif daripada perkiraan manajemen FY20E / 21E. Dalam pandangan kami, sifat pasar OTT yang baru lahir di Indonesia serta batasan harga mendukung hal ini.

Forecasts are 36% to 40% more conservative than that of management's FY20E/21E expectations. In our view, the nascent nature of the OTT market in Indonesia as well as pricing limitations support this.

Film yang akan datang dan rilis film seri di OTT

Upcoming movie and episodic releases on OTT

No.	Production	Target Completion Year	Target Release Year
A	OTT Movies		
1	Surga Yang Tak Dirindukan 3	2021	2021
2	Asih 2	2020	2021
3	Ghibah	2021	2021
4	Adit Sopo Jarwo – The Beginning	2021	2021
5	Devil on Top	2021	2021
6	Till Death Do Us Part	2021	2021
7	The Watcher	2021	2021
8	Garis Waktu	2021	2021
B	OTT Series		
1	My Lecturer, My Husband	2020	2020
2	MALAPATAKA	2020	2021
3	Kisah Untuk Geri	2021	2021
4	17 Selamanya	2021	2021
5	Cinta Fitri	2021	2021
6	Mozachiko	2021	2021
7	5 Detik & Rasa Rindu	2021	2021
8	My Lecturer, My Husband (Season 2)	2021	2021
9	Layangan Putus	2021	2021
10	Antares	2021	2021
11	Satu Amin Dua Iman	2021	2021
12	Teluk Alaska	2021	2021
13	Jurnal Risa	2021	2021

Berdasarkan rekam jejak sebelumnya serta kekuatan alur FILM, perkiraan FY22E kami untuk pendapatan teater masing-masing akan membentuk sekitar 12% / 19% dari pendapatan FY22E / 23E

Kami memperkirakan Penjualan Film ke Bioskop akan mencapai titik terendah pada FY21E dengan pendapatan Rp2,65 miliar, sedikit menurun sebesar 2% YoY dari Rp2,7 miliar di FY20E, didorong oleh saluran film yang sangat kecil untuk rilis di bioskop. FY22E kemudian akan menandai perubahan karena lebih banyak orang Indonesia yang kembali ke bioskop dan FILM

menjadi lebih yakin bahwa penerimaan box office setidaknya dapat mencapai titik impas. Selain peningkatan dalam rilis teatrikal dari FY22E dan seterusnya, box office berpotensi datang dari; (i) investasi dalam teknologi sinematik, (ii) opsi tontonan premium, dan (iii) penyesuaian harga tiket di seluruh industri.

We expect Film Sales to Cinemas to bottom out by FY21E with IDR2.65bn in revenue, a slight decline of 2% YoY from an already benign IDR2.7bn in FY20E, driven by a continued minuscule pipeline of movie for theatrical releases. FY22E would then mark a turnaround as more Indonesians return to cinemas and FILM becomes more certain that box office receipts can at least break-even. Aside to an upswing in theatrical releases from FY22E onwards, box office could potentially come from; (i) investments in cinematic technology, (ii) establishment of premium viewing options, and (iii) industry-wide adjustment to ticket prices.

Kami berpendapat bahwa penjualan film / serial ke TV Free-to-air (FTA TV) akan berkurang seiring dengan perubahan makro ekonomi. Manajemen telah menyoroti bahwa ruang tersebut saat ini terganggu oleh (1) pengeluaran iklan yang lebih rendah di FTA TV oleh perusahaan, dan (2) pergeseran kebiasaan konsumsi konten ke platform OTT. Meskipun demikian, FTA TV dan outlet distribusi lainnya seperti maskapai penerbangan menyediakan saluran untuk FILM untuk menjual kembali IP lama serta konten non-eksklusif.

Based on past track record as well as the strength of FILM's pipeline, our FY22E forecast for theatrical revenue will form about 12%/19% of FY22E/23E revenue respectively

We opine that movie/series sales to Free-to-air TV (FTA TV) will diminish as the macroeconomic landscape changes. Management has highlighted that the space is currently plagued by (1) lower advertising spend on FTA TV by corporates, and (2) a shift in content consumption habits towards OTT platforms. Notwithstanding, FTA TV and other distribution outlets such as airlines do provide channels for FILM to resell legacy IP as well as non-exclusive content.

Secara terpisah, unit studio FILM, PT Jakarta Film Studio akan melihat tingkat pemanfaatan mencapai 33% pada FY22E, dengan pemanfaatan yang tersisa oleh bagian produksi FILM. Ruang kerja bergaya Hollywood yang dibuat khusus terletak di area seluas lebih dari 22.000 meter persegi di Jakarta. Menampilkan studio pencampuran Dolby Atmos pertama di Indonesia (Fourmix) bersama dengan fasilitas pengeditan dan penilaian (Fix It) dan 3 panggung suara NC 22 mulai dari 174sqm hingga 576sqm. Memiliki beberapa set yang sudah jadi dan ribuan alat peraga di situs untuk tujuan sewa. Menyediakan set pemotretan seperti rumah sakit (528sqm), rumah mewah (70sqm), perkantoran (528qm), dan lain-lain. Kami percaya bahwa spesifikasi teknis kelas atas dari studionya akan mendukung permintaan dari rumah produksi lain.

Separately, FILM's studio arm, PT Jakarta Film Studio should see utilization rates top off at 33% by FY22E, with remaining utilization by FILM's production arm. The custom-built, Hollywood style, workspace is located on an area of over 22,000sqm in Jakarta. It features Indonesia's first Dolby Atmos mixing studio (Fourmix) along with editing and grading facilities (Fix It) and 3 NC 22 soundstages ranging from 174sqm to 576sqm. It also has several ready-made sets and thousands of props on site for rental purposes. It provides shooting sets such as hospitals (528sqm), luxury homes (70sqm), offices (528qm), and others. We believe that the upscale technical specifications of its studios would underpin demand from other production houses.

Pendapatan sewa dari peralatan pemotretan harus berkurang karena grup menunda pembelian peralatan kamera baru untuk disewa dan lebih berfokus pada persyaratan internal. Meskipun bahwa tingkat pemanfaatan secara kasar sejalan dengan rental studionya, kami yakin dapat menurun secara material karena teknologi pengambilan gambar baru menyebar luas ke seluruh penjuru dunia.

Rental revenue from shooting equipment should taper off as the group holds off on purchasing new camera equipment for rental and focuses instead on internal requirements. While utilization rates to be roughly in line with its studio rentals, we believe could materially decline as new shooting technology promulgates through the space.

Posisi kas bersih untuk memulai lebih banyak proyek konten digital

Net cash position to embark on more digital content projects

Kami berharap arus kas FILM meningkat mengingat profil pengembalian yang lebih stabil untuk segmen Penjualan Film ke Digital. Karena sebagian besar COGS FILM bersifat non-tunai (amortisasi hak film), diharapkan tetap positif bahkan selama kerugian yang diantisipasi di FY20E. Setelah itu, kami memproyeksikan karena sifat kontrak FILM dengan platform OTT digital, yang memberikan uang muka yang lumayan besar hingga hingga 50% dari nilai kontrak.

We expect FILM's cash flow to improve in light of the more stable return profile for its Film Sales to Digital segment. As a large component of FILM's COGS are non-cash in nature (amortisation of movie rights), to remain positive even during the anticipated losses in FY20E. Thereafter, we project due to the nature of FILM's contracts with digital OTT platforms, which provide for a hefty upfront down-payment of upwards of 50% of the contract value.

Kami yakin FILM akan menahan CAPEX non-produksi dan non-IP hingga setidaknya FY22E karena ia menghemat uangnya untuk membiayai proyek produksinya. Hal ini akan menyebabkan penimbunan kas bersih membengkak dari Rp178,3 miliar di FY19 menjadi Rp207 miliar di FY21E.

We believe FILM will hold off on non-production and non-IP related CAPEX until at least FY22E as it conserves its cash to finance its production projects instead. This will cause its net cash hoard to balloon from IDR178.3bn in FY19 to IDR207bn in FY21E.

Laporan arus kas Cash flow Statement

FYE Dec (IDR'bn)	FY19A	FY20E	FY21E	FY22E	FY23E
Kas bersih disediakan oleh / (digunakan untuk) aktivitas operasi Net cash provided by / (used in) operating activities	4.97	26.11	9.74	26.96	130.10
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(80.05)	-	(7.14)	(21.50)	(21.50)
Kas bersih disediakan oleh / (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net cash provided by / (used in) financing activities	1.95	-	-	-	-
Selisih bersih kas dan kas eq. Net change in cash and cash eq.	(73.14)	26.11	2.60	5.46	108.60
Uang tunai dan persamaan kas, awal Cash and cash eq., beginning	251.45	178.30	204.41	207.01	212.47
Uang tunai dan persamaan kas, akhir Cash and cash eq., end	178.30	204.41	207.01	212.47	321.07

Siklus pengumpulan tunai FILM lebih lama karena alasan berikut :
FILM's cash collection cycle is longer for the following reasons :

- (a) Sebagian besar AR adalah jumlah yang harus dibayarkan dari platform OTT digital, seperti WeTV, Disney+Hotstar, dan Viu, karena penjadwalan produksi serta proses dokumentasi yang panjang.

A large part of the AR is amounts due from digital OTT platforms, such as WeTV, Disney+Hotstar and Viu, due to production scheduling as well as lengthy documentation process.

- (b) Komponen AR lainnya adalah jumlah yang harus dibayar dari pengumpulan tanda terima box office dari bioskop. Ini biasanya memakan waktu lama karena film biasanya diputar setidaknya sebulan. Bioskop domestik mungkin membutuhkan waktu hingga enam bulan untuk membayar.

Another component of AR is amounts due from the collection of box office receipts from cinemas. This usually takes a long time as the typical movie is usually screened for at least a month. Domestic cinemas may take up to six months to pay.

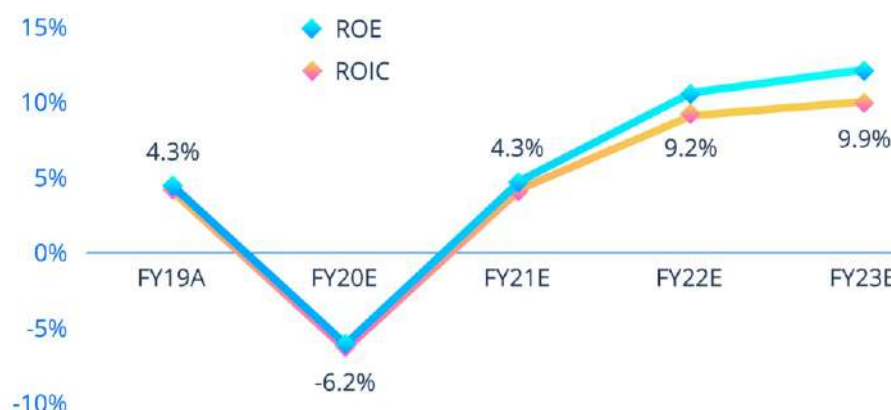
Risiko gagal bayar rendah. Pihak lawan FILM adalah pelaku industri media dan konten yang sudah mapan seperti Walt Disney (Disney+Hotstar), Tencent (WeTV), dan PCCW (Viu) serta Surya Citra Media (FTA TV dan Vidio), Platinum Sinema, dan PT Cinemaxx (bioskop domestik).

Default risks are low. FILM's counter-parties are established media and content industry players such as Walt Disney (Disney+Hotstar), Tencent (WeTV), and PCCW (Viu) as well as Surya Citra Media (FTA TV and Vidio), Platinum Sinema, and PT Cinemaxx (domestic cinemas).

FILM memiliki siklus konversi kas yang relatif panjang
FILM has a relatively long cash conversion cycle

	FY19A	FY20E	FY21E	FY22E	FY23E
Receivables/Revenue * 365	104.1	142.7	111.3	104.0	93.1
Advances/COGS*365	46.1	20.7	40.8	46.5	43.3
Prepaid expenses/OpEx*365	4.5	4.1	4.5	5.2	5.4
Payables/COGS*365	(26.5)	(20.7)	(20.4)	(27.9)	(30.3)
Accrued expenses/OpEx*365	(0.3)	(0.3)	(0.6)	(0.6)	(0.7)
Sales advances/Revenue*365	(18.0)	(18.3)	(18.3)	(18.3)	(18.3)
Cash Conversion Cycle	109.8	128.3	117.4	108.9	92.5

ROE / ROIC akan meningkat secara berurutan setelah penurunan FY20E
ROE/ROIC to improve sequentially after FY20E slump



Neraca keuangan
Balance sheet

	FY19A	FY20E	FY21E	FY22E	FY23E
Cash and cash eq.	178.30	204.41	207.01	212.47	321.07
Accounts receivable	70.47	42.00	93.04	152.64	171.33
Other receivable	0.90	1.11	1.55	2.73	3.43
Prepaid taxes	21.92	14.37	24.81	43.61	54.82
Advances	13.20	6.63	15.51	27.26	34.27
Prepaid expenses	1.04	0.88	1.24	2.18	2.74
Current assets	285.84	269.40	343.16	440.89	587.65
Other receivables: related parties	31.27	31.27	31.27	31.27	31.27
Investment in assoc	4.29	3.60	3.60	3.60	3.60
Fixed assets - net	770.70	746.65	722.24	704.08	684.13
Investment properties - net	111.36	105.23	106.25	114.40	122.56
Film assets	236.81	176.30	138.80	166.30	184.73
OTT assets	-	15.23	72.14	119.44	149.53
Intangible assets	0.27	0.20	0.13	0.13	0.13
Deferred tax assets	0.48	0.48	0.48	0.48	0.48
Non-current assets	1,155.19	1,078.97	1,074.91	1,139.71	1,176.44
Accounts payable	5.40	5.53	4.65	10.90	17.13
Other payable	2.19	1.11	3.10	5.45	6.85
Taxes payable	2.31	0.55	0.31	0.55	0.69
Accrued expenses	0.08	0.06	0.16	0.27	0.34
Sales advances	12.37	5.53	15.51	27.26	34.27
Current liabilities	22.35	12.77	23.72	44.43	59.28
Due to related parties	1.95	1.95	1.95	1.95	1.95
Employee benefits liability	1.92	1.92	1.92	1.92	1.92
Non-current liabilities	3.86	3.86	3.86	3.86	3.86
Share capital	951.12	951.12	951.12	951.12	951.12
Additional paid-in capital	153.69	153.69	153.69	153.69	153.69
Others comprehensive income	(0.20)	(0.20)	(0.20)	(0.20)	(0.20)
Retained earnings	299.22	216.71	272.98	412.69	579.71
Equity attributable to shareholders	1,403.83	1,321.32	1,377.59	1,517.30	1,684.32
NCI	10.99	10.41	12.89	15.00	16.63
Equity	1,414.82	1,331.74	1,390.47	1,532.30	1,700.95

Penilaian & Perbandingan Valuation & Peer Comparison

Mulai cakupan dengan peringkat BELI; 29% EPS CAGR dari FY19-23E

Initiate coverage with a BUY rating; 29% EPS CAGR from FY19-23E

Cakupan FILM dengan peringkat BELI. Berdasarkan proyeksi pendapatan dan FCFF kami saat ini, sebesar Rp428 / saham menyiratkan 18x EV / EBITDA FY21E. Bahwa target kelipatan adalah premium dalam konteks perusahaan sejenis di Indonesia, yang diperdagangkan pada median 11,4x EV / EBITDA FY21E, kami yakin hal itu dapat dibenarkan karena diperkirakan akan tumbuh sebesar 29% CAGR dari FY19- 23E, jauh lebih unggul vs 6,2% CAGR untuk perusahaan sejenis di Indonesia. Kami memperkirakan EBITDA tumbuh sebesar 32% CAGR dari FY19-23E.

Berdasarkan studi oleh Media Partners Asia, total konsumsi video online mingguan di Asia Tenggara telah melonjak 60% pada Jan-Apr20 dibandingkan dengan periode sebelum Covid-19.

Coverage of FILM with a BUY rating. Based on our current earnings and FCFF projections, our TP of IDR428/share implies 18x FY21E EV/EBITDA. The target multiple is at a premium in the context of its Indonesian peers, which trade at a median of 11.4x FY21E EV/EBITDA, we believe it is justified as we expect to grow by 29% CAGR from FY19-23E, much more superior vs 6.2% CAGR for its Indonesian peers. We estimate EBITDA to grow by 32% CAGR from FY19-23E.

Terlepas dari kesamaan mereka yang jelas, kami mencatat bahwa FILM berbeda secara substansial dari SCMA IJ dan MNCN IJ. Meskipun kedua perusahaan berada di ruang media yang sama, yang terpenting, kami menyoroti bahwa mereka dipandang sebagai pemilik platform baik dari ruang tradisional (saluran FTA dan TV berbayar) maupun di ruang digital baru (platform OTT).

Based on a study by Media Partners Asia, total online video weekly consumption in South east Asia has jumped 60% in Jan-Apr20 compared to pre-Covid-19 period

Despite their obvious similarities, we note that FILM differs substantially from both SCMA IJ and MNCN IJ. While both companies are in the same media space, crucially, we highlight that they are seen as platform owners both from the traditional space (FTA and PayTV channels) as well as in the new digital space (OTT platforms).

Dalam hal ini, pendapatan SCMA dan MNCN sangat berbeda dari FILM. Konten masing-masing hanya menghasilkan 3% / 6% dari pendapatan SCMA dan MNCN untuk FY19. Ini sangat kontras dengan kontribusi produksi konten FILM sebesar 85% untuk topline.

In this regard, both SCMA and MNCN's revenue make up vastly differs from FILM. Content makes up for just 3%/6% of both SCMA and MNCN's FY19 revenue, respectively. This is in stark contrast to FILM's content production contribution of 85% to topline.

Oleh karena itu, beberapa perusahaan sejenis di Indonesia condong ke level rendah 5,5x EV / EBITDA FY21E untuk MNCN, karena sebagian kecil dari CAGR EPS -0,4% pada FY19-23E. Sedangkan untuk SCMA, yang diperdagangkan pada EV / EBITDA 16,6x FY21E yang lebih tinggi (CAGR EPS 12,9% pada FY19-23E), pendapatan digitalnya telah tumbuh dengan kecepatan yang lebih cepat +12,6% YoY di FY19 sementara bisnis FTA tradisional telah tumbuh hanya di +4.8% YoY.

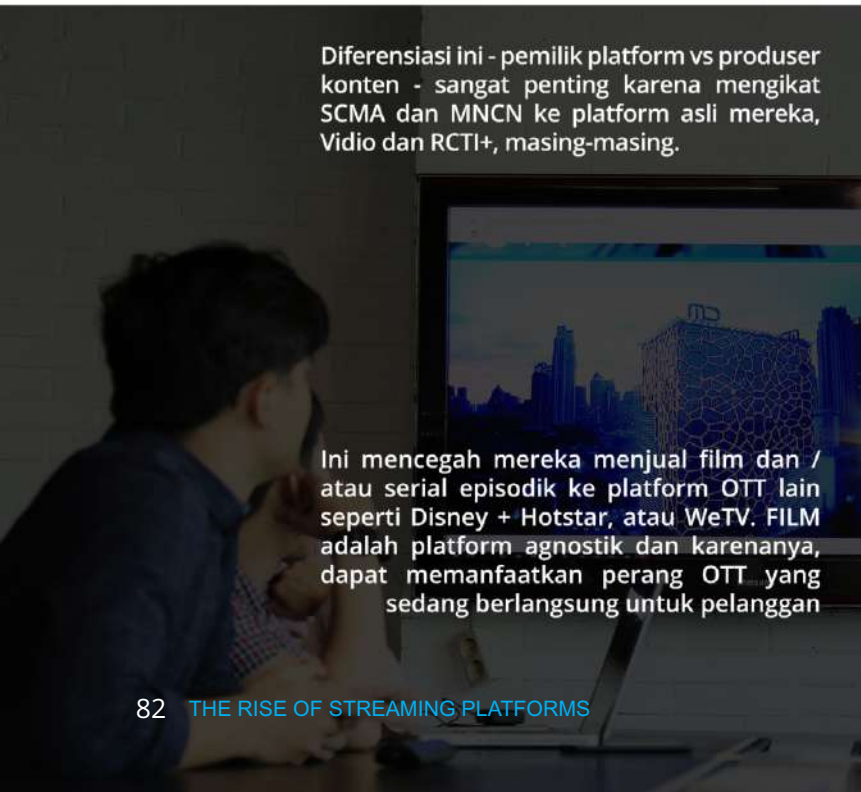
We thus note that Indonesian peers' multiple is skewed towards a low 5.5x FY21E EV/EBITDA for MNCN, due in no small part to its -0.4% EPS CAGR in FY19-23E. As for SCMA, which trades at a higher 16.6x FY21E EV/EBITDA (12.9% EPS CAGR in FY19-23E), its digital revenue has been growing at a faster pace +12.6% YoY in FY19 while its traditional FTA business has been growing only at +4.8 % YoY.

Profil FILM sebagai pakaian agnostik platform serta kemampuannya untuk dengan cepat beralih ke digital, kami memperkirakan FILM akan tumbuh jauh lebih cepat daripada SCMA dan MNCN, didorong oleh pendapatan digital yang tumbuh sebesar 64% CAGR di FY19-23E, sebagian karena ke pangkalan kecil. Mengingat faktor-faktor di atas, dan ditambah dengan pemosisian unik FILM sebagai permainan produksi konten murni, kami merasa penilaian yang lebih tinggi dapat dibenarkan.

Due to FILM's profile as a platform agnostic outfit as well as its ability to quickly pivot to digital, we forecast FILM to grow much faster than both SCMA and MNCN, driven by digital revenue growing by 64% CAGR in FY19-23E, in part due to a small base. In light of the above factors, and coupled with FILM's unique positioning as a pure content production play, we thus feel the higher valuations are justified.

Perkiraan FY22E kami menilai FILM hanya 8,8x EV / EBITDA, meskipun diakui telah membangun asumsi pertumbuhan pangsa pasar untuk tahun itu, mengingat permintaan yang terpendam setelah konsekuensi ekonomi dari pandemi Covid-19 mereda.

Our FY22E forecasts value FILM at only 8.8x EV/EBITDA, although we admittedly have built in bullish growth assumptions for that year, in view of pent-up demand after the economic ramifications of the Covid-19 pandemic have eased.



Diferensiasi ini - pemilik platform vs produser konten - sangat penting karena mengikat SCMA dan MNCN ke platform asli mereka, Vidio dan RCTI+, masing-masing.

Ini mencegah mereka menjual film dan / atau serial episodik ke platform OTT lain seperti Disney + Hotstar, atau WeTV. FILM adalah platform agnostik dan karenanya, dapat memanfaatkan perang OTT yang sedang berlangsung untuk pelanggan

This differentiation - platform owner vs content producer - is highly critical as it binds both SCMA and MNCN to their native platforms, Vidio and RCTI+, respectively

This prevents them from selling movies and/or episodic series to other OTT platforms such as Disney+ Hotstar, or WeTV. FILM is platform agnostic and thus, is able to take advantage of the ongoing OTT war for subscribers

Rp428/saham menyiratkan kenaikan 31% dari harga saat ini
IDR428/share implies 31% upside from current price

Rp428/saham adalah yang pertama dari jalanan di FILM dan memperhitungkan struktur modalnya tanpa hutang. Dilihat secara horizontal ke rekan-rekan FILM domestik dan regional untuk memandu kami dalam penilaian media Indonesia dan ruang regional. FILM berada dalam ruang yang unik, menjadi produksi konten murni yang bermain dengan ceruk pasar di Indonesia.

IDR428/share is the first from the street on FILM and takes into account its capital structure with no debt. We also looked horizontally towards FILM's domestic and regional peers to guide us on valuations of Indonesia media and the regional space. Although, arguably, we opine that FILM is in a unique space of its own, being a pure content production play with a niche market in Indonesia.

Penilaian DCF DCF Valuation

DCF Summary		WACC assumptions	
Cumulative PV of FCF	3,593	Debt-to-Capital	0.0%
Perpetuity Growth Rate	2.5%	Cost of Debt	7.5%
PV of Terminal Value	3,174	Tax Rate	20.0%
Enterprise Value	3,861	After-tax Cost of Debt	6.0%
Non-controlling Interest	neg	Risk-free Rate	6.0%
Net Cash /(Debt)	207	Market Risk Premium	4.7%
Implied Equity Value	4,068	Beta	0.8
Shares Outstanding (m)	9,511	Cost of Equity	9.6%
Implied Share Value (IDR)	428	WACC	9.6%

" TP sensitivity to Digital revenue between FY20-22E vs. EV/EBITDA valuation "

Analisis Sensitivitas TP TP Sensitivity Analysis

Digital Revenue (LHS) vs EV/EBITDA multiple (Top)	16.0	17.0	18.0	19.0	20.0
Cumulative PV of FCF	345	367	388	410	432
Perpetuity Growth Rate	363	386	408	431	454
PV of Terminal Value	381	405	428	452	476
Enterprise Value	399	424	449	474	499
Non-controlling Interest	417	443	469	495	521

Perbandingan Sebanding: Metrik Keuangan
Peer Comparison: Financial Metrics

Perusahaan Company	FYE	Mkt Cap	Ent Value	Gross Mar	Op Mar	Net Mar	D/E
MD PICTURES TBK	12/2019	215.3	208.1	58.2	24.3	24.4	-
Median (Regional)				39.6	11.4	9.4	29.6
Surya Citra Media Tbk PT	12/2019	1992.7	1979.8	48.2	24.1	19.4	0.2
Media Nusantara Citra Tbk PT	12/2019	1172.3	1407.5	63.7	39.0	26.7	38.5
MNC Studios International Tbk PT	12/2019	141.5	155.1	25.6	17.8	11.9	29.6
Median (ID)				48.2	24.1	19.4	29.6
Workpoint Entertainment PCL	12/2019	230.1	166.2	-	-	7.0	0.0
M Pictures Entertainment PCL	12/2020	67.8	66.1	41.4	-9.7	-22.4	10.2
VHQ Media Holdings Ltd	12/2019	79.1	154.2	59.7	35.5	24.3	99.2
Ciwen Media Co Ltd	12/2019	443.2	445.3	23.8	16.7	14.1	27.4
Studio Dragon Corp	12/2020	2599.6	2526.1	-	9.3	5.6	0.0
SHOWBOX Corp	12/2020	239.4	226.6	-	-4.1	-	1.4
Chorokbaem Media Co Ltd	12/2020	272.9	356.1	-	-17.1	-	48.4
Wysiwyg Studios Co Ltd	12/2020	240.8	272.3	-	1.7	-	45.4
Pan Entertainment Co Ltd	12/2020	139.0	152.3	8.6	3.0	2.8	49.9
mm2 Asia Ltd	12/2020	72.5	355.5	37.9	13.5	1.4	157.5
Median (Regional ex-ID)				39.6	11.4	9.4	29.6

Perbandingan Sebanding: Metrik Penilaian
Peer Comparison: Valuation Metrics

Perusahaan Company	FYE	P/E			EV/EBITDA		
		Current	FY+1E	FY+2E	Current	FY+1E	FY+2E
MD PICTURES TBK	12/2019	27.9	n.a	54.3	9.2	13.0	7.2
Median (Regional)		34.6	31.9	20.7	13.4	14.2	10.4
Surya Citra Media Tbk PT	12/2019	20.9	23.7	20.9	13.4	16.6	14.8
Media Nusantara Citra Tbk PT	12/2019	9.1	8.0	6.5	7.4	5.8	5.1
MNC Studios International Tbk PT	12/2019	9.8	n.a.	n.a.	6.3	n.a.	n.a.
Median (ID)		9.8	15.8	13.7	7.4	11.2	10.0
Workpoint Entertainment PCL	12/2019	43.6	31.9	28.2	7.1	7.5	6.8
M Pictures Entertainment PCL	12/2020	-	n.a.	n.a.	22.7	n.a.	n.a.
VHQ Media Holdings Ltd	12/2019	9.8	n.a.	n.a.	7.9	n.a.	n.a.
Ciwen Media Co Ltd	12/2019	34.6	n.a.	17.3	29.4	n.a.	12.6
Studio Dragon Corp	12/2020	88.5	49.2	38.1	18.0	16.5	14.5
SHOWBOX Corp	12/2020	-	n.a.	n.a.	2.4	n.a.	n.a.
Chorokbaem Media Co Ltd	12/2020	-	n.a.	n.a.	163.1	n.a.	n.a.
Wysiwyg Studios Co Ltd	12/2020	-	n.a.	n.a.	22.4	n.a.	n.a.
Pan Entertainment Co Ltd	12/2020	63.5	78.5	20.5	40.6	n.a.	n.a.
mm2 Asia Ltd	12/2020	42.1	n.a.	n.a.	5.7	14.2	8.2
Median (Regional ex-ID)		34.6	31.9	20.7	13.4	14.2	10.4

Risiko Utama Key Risks

1. **Volatilitas dalam pendapatan dan profitabilitas.** Kinerja keuangan Perusahaan tidak stabil karena sifat bisnisnya. Pada dasarnya, ini sangat bergantung pada:

Volatility in revenue and profitability. The Company's financial performance is volatile due to the nature of its business. Essentially, it is highly dependent on:

- (a) Kuantitas dan kesuksesan konten yang diproduksi oleh perusahaan pada tahun tersebut
The quantity and success of content produced by the company in that year
- (b) Prospek ekonomi memengaruhi pengeluaran diskresioner
Economic prospects affect discretionary spending
- (c) Persaingan dari rumah produksi Indonesia lainnya dan film asing
Competition from other Indonesian production houses and foreign movies
- (d) Kemampuan untuk mendapatkan lisensi dan kontrak produksi
Ability to secure licensing and production contracts(s)
- (e) Manajemen biaya, termasuk biaya produksi dan biaya staf
Costs management, including production costs and staff costs

2. **Risiko likuiditas, yang dapat menghambat strategi ekspansinya.** Untuk menghasilkan film berkualitas tinggi, diperlukan penggunaan teknologi yang rumit dan bahan yang mahal. Ini juga memerlukan biaya tenaga kerja yang tinggi untuk mengumpulkan aktor yang dibutuhkan, pekerja kreatif dan spesialis teknis. Kekurangan profesional film di dalam negeri, terutama pekerja kreatif dan spesialis teknis dapat meningkatkan biaya staf dan biaya produksi.

Liquidity risk, which could hamper its expansion strategy. Producing a high quality movie requires the use of complex technology and expensive materials. It also entails high labour costs to assemble the required actors, creative workers and technical specialists. Shortage of movie professionals in the country, especially creative workers and technical specialists could increase staff costs and production costs.

Periode pembayaran kembali yang lebih singkat dapat mempercepat produksi Perusahaan, karena Perusahaan mendanai produksinya melalui arus kas internal dan produksi film dapat menjadi padat modal. Belanja CAPEX yang dipandu manajemen sebesar USD200.000 hingga USD250.000 per film / serial

Shorter payback period could fast track the Company's productions, as the Company funds its production via internal cash flows and movie production could be capital intensive. Management guided CAPEX spend of USD200,000 to USD250,000 per movie/series

Periode pengembalian bergantung pada:

Payback period hinges on:

- (a) Waktu untuk memonetisasi konten atau IP. Misalnya. Selama pandemi COVID-19, jadwal rilis bioskop telah dibatalkan ketika bioskop ditutup. Saluran distribusi FILM yang beragam, yang mencakup distribusi digital, sebagian akan mengurangi risiko likuiditas yang berkepanjangan.

The time to monetize content or IP. E.g. during COVID-19 pandemic, theatrical release timeline has been thrown into disarray as cinemas shuttered their doors. FILM's diversified distribution channels, which includes digital distribution, would partially mitigate a prolonged liquidity risk.

- (b) Kemampuan untuk mengamankan distribusi pra-penjualan dan perjanjian produksi bersama. Pembayaran di muka dari distributor akan membantu Perusahaan mengelola modal kerja, sedangkan produksi bersama akan menurunkan beban keuangannya untuk mendanai seluruh anggaran produksi.

Ability to secure pre-sale distribution and co-production agreement(s). Up-front payment from distributors would help the Company manage its working capital, while joint production will lower its financial burden to fund an entire production budget.

3. Gangguan dalam rantai nilai di seluruh saluran produksi dan distribusinya

Disruption within its value chain across its production and distribution channels

- (a) Peristiwa yang dapat menggagalkan kemajuan produksi, sehingga mengakibatkan penundaan dan pembengkakan biaya.

Events that could derail the progress of production, hence leading to delays and cost overruns.

- (b) Kelanjutan bisnis mitra distribusi, termasuk bioskop, FTA TV serta mitra OTT. Pasar OTT Indonesia terfragmentasi dan kompetitif. Konsolidasi pasar dapat mengakibatkan hilangnya mitra bisnis.

Business continuation of distribution partners, including cinema, FTA TV as well as OTT partners. The Indonesia OTT market is fragmented and competitive. Market consolidation could result in loss of business partners.

4. Berita negatif tentang artis, sutradara, dan pemegang hak ciptanya dapat merusak reputasi, yang mengarah pada boikot produk dan penurunan penjualan.

Negative news on its artists, directors and copyright holders could damage reputation, leading to product boycotts and declining sales.

5. **Pencurian dan kebocoran konten dan kekayaan intelektual.** Pembajakan film telah menjadi masalah global, dan bisa jadi sangat menonjol di beberapa negara Asia. Menurut sebuah studi dari Institut Riset Ekonomi dan Sosial Universitas Indonesia, industri film Indonesia telah kehilangan Rp1,5 triliun karena pembajakan konten dan DVD di 4 kota di Indonesia pada tahun 2017. Angka kerugian tersebut bisa mencapai Rp5 triliun, jika penelitian mencakup 30 lebih banyak kota di seluruh Indonesia. Biaya yang lebih rendah dan kurangnya akses ke bioskop adalah beberapa faktor kunci. Di sisi lain, internet juga membuat konten lebih tersedia dan dapat diakses. Prevalensi pembajakan dapat menyebabkan Perusahaan kehilangan pangsa pasar, pendapatan, dan menimbulkan biaya yang signifikan yang timbul dari tindakan anti-pembajakan yang mahal.

Theft and leaking of content and intellectual property. Movie piracy has been a global issue, and could be particularly prominent in some Asian countries. According to a study from the University of Indonesia's Institute for Economics and Social Research, Indonesian movie industry has lost IDR1.5tn to content and DVD piracy in 4 Indonesian cities in 2017. The loss figure could be up to IDR5tn, if the research includes 30 more cities across Indonesia. Lower costs and lack of access to cinema are the few key factors. On the other hand, the internet has also made content more available and accessible. The prevalence of piracy could cause the Company to lose market share, revenue and incur significant expenses arising from costly anti-piracy measures.

6. **Industri media dan hiburan sangat diatur.** Perusahaan akan tunduk pada undang-undang dan peraturan sensor, serta memerlukan lisensi dan / atau persetujuan untuk kegiatan produksi dan distribusi. Kebijakan untuk layanan digital juga dapat mengerem tingkat penerimaan OTT, menghalangi ekosistem film untuk berkembang secara maksimal. Misalnya Netflix sudah diblokir oleh Telkomsel sejak pertama kali diluncurkan di Indonesia pada 2016 hingga pencabutan belum lama ini. Indonesia juga baru-baru ini memberlakukan PPN (Pajak Pertambahan Nilai) 10% untuk layanan digital seperti Netflix dan Amazon.

The media and entertainment industry is highly regulated. The Company will be subjected to censorship laws and regulations, as well as requires licenses and/or approvals for production and distribution activities. Policies for digital services could also put brakes on OTT take up rate, deterring the movie ecosystem to develop to its full potential. For example, Netflix had been blocked by Telkomsel since its first launch in Indonesia in 2016 until recent lifting. Indonesia has also recently imposed a 10% VAT (Value Added Tax) on digital services such as Netflix and Amazon.

There appears to be relaxations on government regulations on the movie industry recently

“
Tampaknya ada pelonggaran peraturan pemerintah tentang industri film akhir-akhir ini
”

Analisa Industri Industry Analysis

Pasar bioskop yang sebagian besar belum tergali karena akses bioskop yang terbatas
Largely untapped cinema market due to limited access to cinema

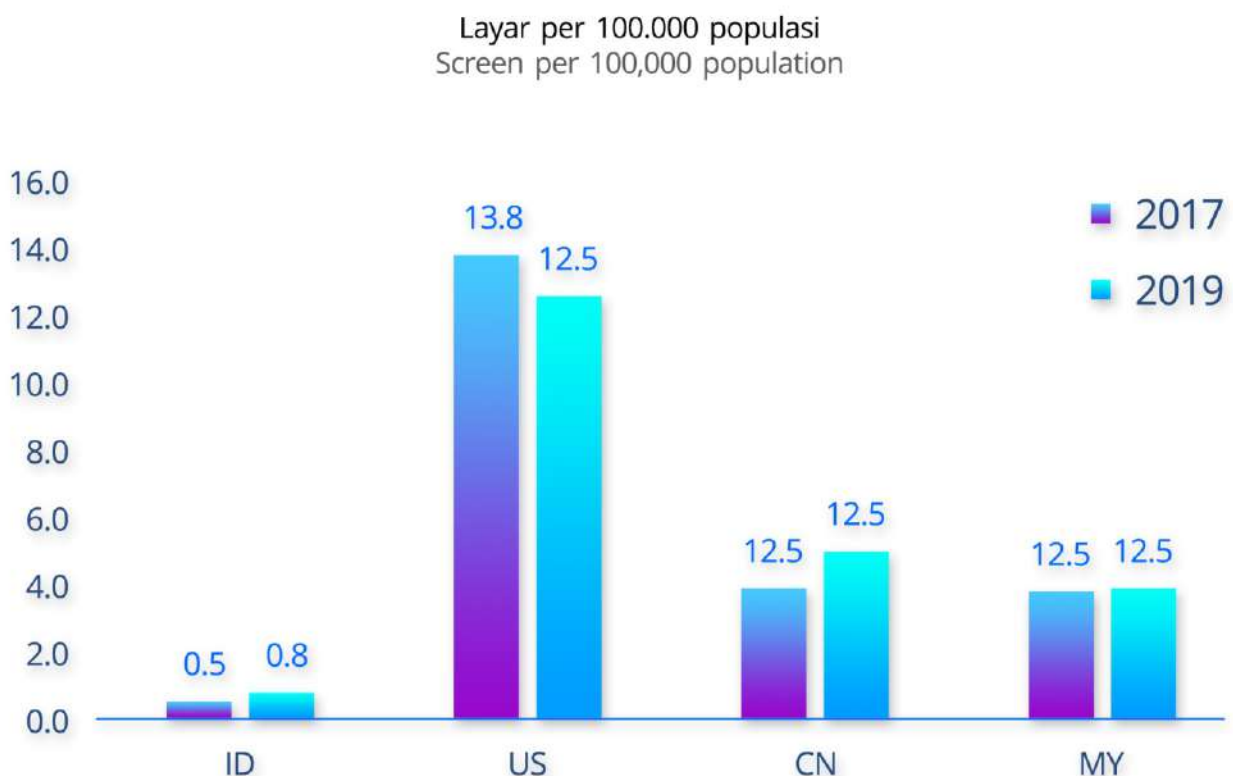
Indonesia adalah negara terpadat ke-4 di dunia. Dengan populasi ~ 270 juta, Indonesia menjadi salah satu pasar film terbesar di Asia. Produksi dalam negeri menjadi terobosan dengan meningkatnya jumlah produksi dan penonton film dalam negeri. Industri film Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan selama dekade terakhir, dan diperkirakan akan terus berlanjut.

Indonesia is the world's 4th most populous country. With a population of ~270mn, Indonesia is becoming one of Asia's biggest movie markets. Domestic production is also booming with the rising number of domestic movie productions and viewers. Indonesia's movie industry experienced significant growth over the past decade, and is expected to continue.

Indonesia memiliki jumlah bioskop dan layar per kapita yang relatif kecil. Di Indonesia hanya ada 2.110 layar atau hanya 0,8 layar per 100.000 orang. Rasio layar telah meningkat dari 0,5 pada tahun 2017, tetapi masih tertinggal jauh di belakang 13,8 layar AS, 3,9 layar China, dan bahkan negara tetangganya, Malaysia, yang memiliki 3,8 layar per 100.000 orang.

Indonesia has a relatively small number of cinemas and screens per capita. There are only 2,110 screens in Indonesia, or just 0.8 screens per 100,000 people. The screen ratio has increased from 0.5 in 2017, but is still lagging far behind US's 13.8 screens, China's 3.9 screens, and even its neighbouring country, Malaysia, which has 3.8 screens per 100,000 people.

Didukung oleh alur yang sehat
Underpinned by a healthy pipeline



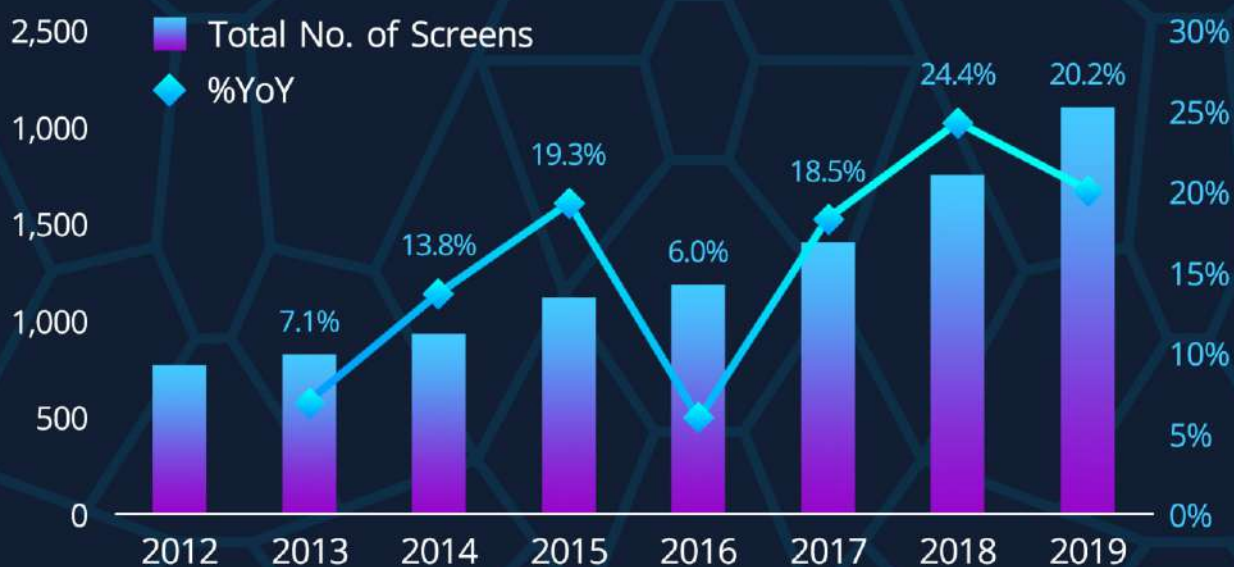
Permintaan yang besar belum terpenuhi karena kurangnya layar di Indonesia, sebagian besar bioskop terkonsentrasi di kota-kota besar. Industri film Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan sejak pencabutan pembatasan investasi asing pada 2016. Bioskop dan layar baru bermunculan di seluruh negeri, memberikan akses bioskop ke pasar yang sebelumnya belum tersentuh, terutama di daerah terpencil. Lebih banyak layar di bagian lain negara dapat semakin memfasilitasi pertumbuhan ini.

There is a huge unmet demand due to the lack of screens in Indonesia, not to mention that most of the cinemas are concentrated in big cities. Indonesia's movie industry has experienced significant growth since the lifting of foreign investments restrictions in 2016. New cinemas and screens sprouts across the nation, providing cinema access to the previously untapped market, especially in the remote areas. More screens in other parts of the country can further facilitate this growth.

Kami percaya bahwa dengan meningkatnya jumlah bioskop dan layar akan mendorong siklus industri yang baik. BEKRAF (Badan Ekonomi Kreatif Indonesia) memperkirakan jumlah layar bioskop di Indonesia akan mencapai minimal 3.000 layar di nusantara pada tahun 2021 dari 2.110 layar pada tahun 2019. Berdasarkan rasio layar 3,0, idealnya Indonesia memiliki minimal 8.000 layar.

We believe that with the increasing number of cinemas and screens will fuel the virtuous cycle of the industry. The BEKRAF (Indonesia Creative Economy Agency) expects the number of cinema screens to reach at least 3,000 across the archipelago by 2021 from 2,110 in 2019. Based on a 3.0 screen ratio, ideally, Indonesia should have at least 8,000 screens.

Memperluas Infrastruktur Bioskop Expanding Cinema Infrastructure



Meningkatnya kesejahteraan konsumen

Rising consumer affluence

Kelompok kelas menengah Indonesia tumbuh dari 7% menjadi 20% selama 15 tahun terakhir. Terlepas dari 115 juta orang yang bercita-cita tinggi yang akan bergabung dengan grup ini, 52 juta kelas menengah Indonesia saat ini memberikan banyak kesempatan untuk mendukung industri film Indonesia.

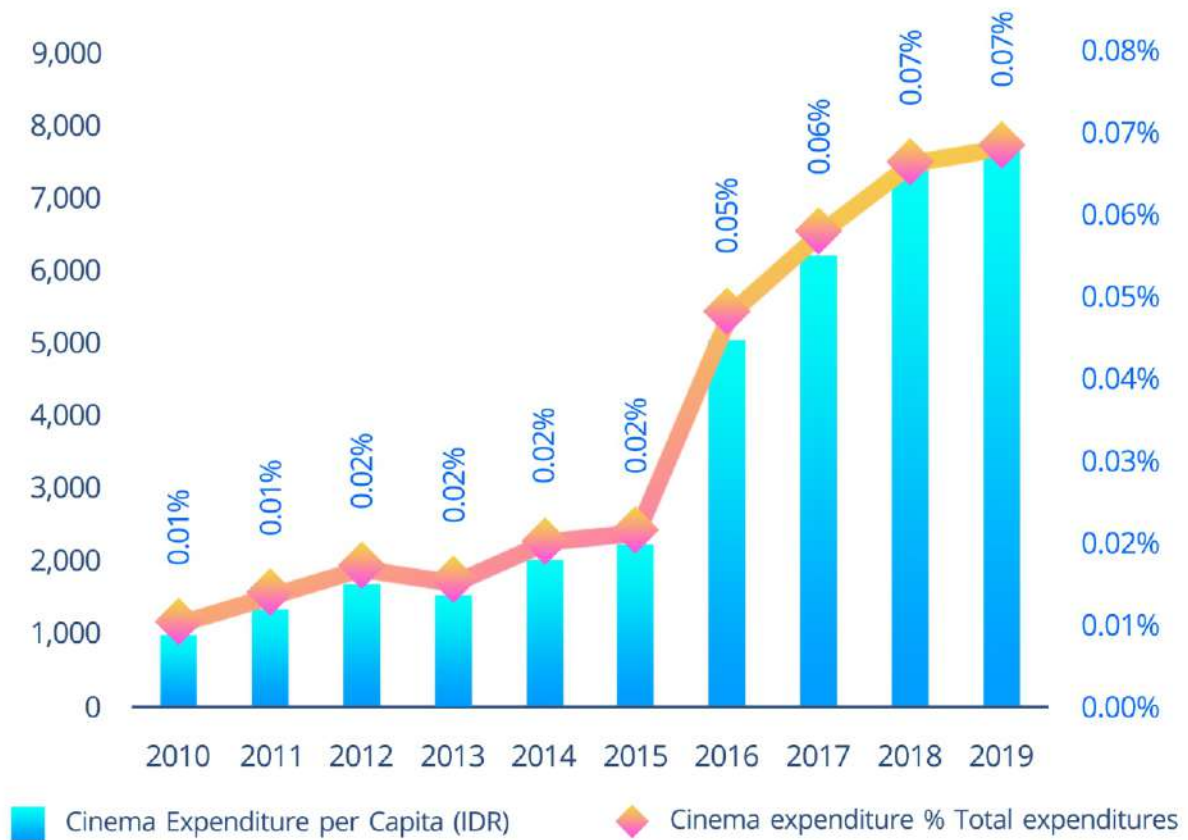
Indonesia's middle class group grew from 7% to 20% over the past 15 years. Notwithstanding an aspiring 115mn people who are on the way to join the group, the current 52mn middle class Indonesians provide a lot of eyeballs to support the Indonesian movie industry.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), rata-rata upah bersih bulanan naik sekitar 3% YoY menjadi Rp2,91 juta tahun lalu, sementara inflasi dan pengangguran mendekati level terendah dalam beberapa dekade. Meningkatkan pendapatan yang dapat dibelanjakan dapat meningkatkan pengeluaran bioskop.

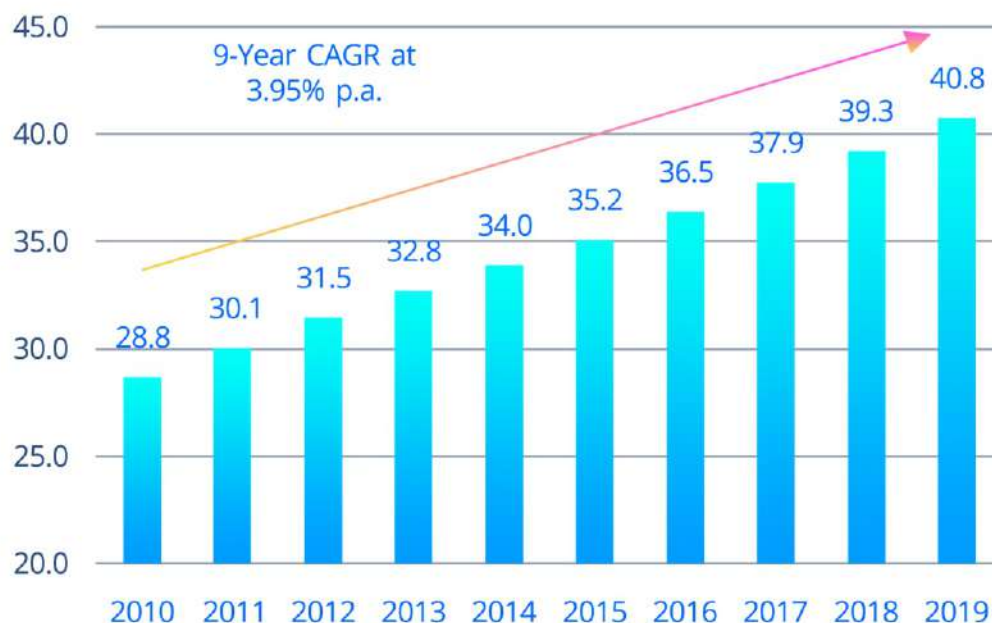
According to the Central Statistics Agency (BPS), the average net monthly wages rose about 3% YoY to IDR2.91mn last year, while inflation and joblessness are near the lowest levels in decades. Raising disposable income could lift cinema spending.



Pengeluaran Bioskop per Kapita Tumbuh pada CAGR 27,1% antara 2010-19
Cinema Expenditures per Capita Grew at CAGR of 27.1% p.a. between 2010-19



Pengeluaran Bioskop per Kapita Tumbuh pada CAGR 27,1% antara 2010-19
Cinema Expenditures per Capita Grew at CAGR of 27.1% p.a. between 2010-19



Investasi dan keahlian yang berkembang dari luar negeri

Burgeoning investment and expertise from overseas

Bioskop dibuka dengan cepat di seluruh negeri karena orang-orang mulai menyukai film dan pemerintah mempromosikan industri ini melalui deregulasi.

Cinemas are opening fast across the nation as people develop a taste for movies and the government promotes the industry through deregulation.

Pemerintah telah merevisi daftar negatifnya pada tahun 2016 untuk mendukung perkembangan industri perfilman. Seluruh industri hulu hingga hilir (termasuk bioskop, rumah produksi film serta perusahaan distribusi), telah dibuka untuk 100% kepemilikan asing, sehingga memberikan dorongan bagi industri film. Banjir dana asing mengikuti :

Government has revised its negative list in 2016 in a move to support the development of movie industry. The entire upstream to downstream of the industry (including cinemas, movie production houses as well as distribution firms), have been opened up for 100% foreign ownership, thus providing the movie industry a boost. A flood of foreign funds followed :

- (a) Dana kekayaan negara Singapura GIC Pte memompa IDR3,5 triliun ke Cinema 21 pada 16 Desember untuk memperluas rantai

Singaporean sovereign wealth fund GIC Pte pumped IDR3.5tn into Cinema 21 in Dec16 to expand the chain

- (b) Raksasa bioskop Meksiko Cinopolis de Mexico SA telah membeli saham Cinemaxx, milik Grup Lippo

Mexican cinema giant Cinopolis de Mexico SA has bought a stake in Cinemaxx, owned by the Lippo Group

- (c) CJ CGV Co. milik Korea Selatan milik Graha Layar Prima mengoperasikan 68 bioskop di lebih dari selusin kota di Indonesia

South Korea's CJ CGV Co. owned Graha Layar Prima operates 68 cinemas in more than a dozen Indonesian cities

Investor asing juga berinvestasi pada film lokal berkualitas lebih baik, terbukti dari (i) kolaborasi antara rumah produksi lokal dengan perusahaan internasional seperti Hollywood Twentieth Century Fox; dan (ii) investasi besar-besaran oleh layanan streaming.

Foreign investors are investing on better quality local movies as well, as is evident from (i) collaborations between local production houses with international corporations such as Hollywood's Twentieth Century Fox; and (ii) the massive investments by streaming services.

Pergeseran paradigma tentang konsumsi media

A paradigm shifts on media consumption

Di sisi lain, kemajuan pesat dalam jaringan broadband dan seluler telah mengubah kebiasaan menonton masyarakat Indonesia. Penetrasi smartphone yang lebih besar dan tarif internet seluler berkecepatan tinggi yang terjangkau akan semakin meningkatkan penggunaan layanan OTT.

On the other hand, rapid advancements in broadband and mobile networks have changed Indonesians' viewing habits. Greater penetration of smartphones and affordable rates of high-speed mobile internet will further boost the adoption of OTT services.

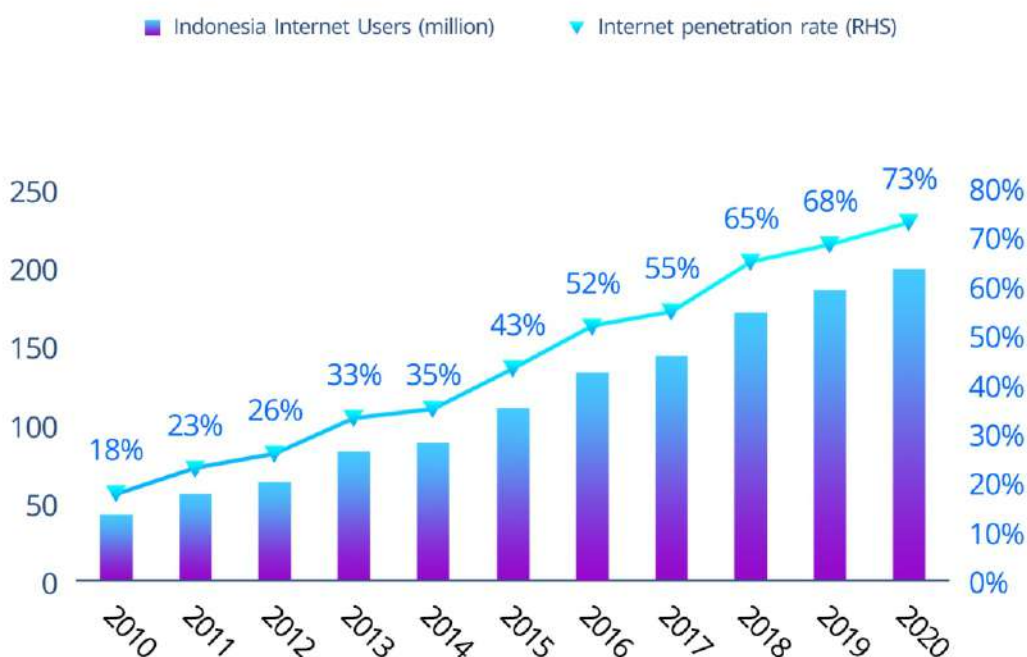
Menurut laporan yang diterbitkan oleh Allied Market Research pada November-19, pasar OTT Indonesia saat ini bernilai USD213 juta pada tahun 2018 dan diproyeksikan mencapai USD1.502 juta pada tahun 2026, tumbuh pada CAGR 27,7% dari 2019 hingga 2026.

According to the report published by Allied Market Research in Nov-19, the Indonesia OTT market is currently valued at USD213m in 2018 and is projected to reach USD1,502m by 2026, growing at a CAGR of 27.7% from 2019 to 2026.

Sementara itu, berdasarkan artikel yang diterbitkan oleh S&P pada 17 Juli-19, langganan video OTT berbayar menembus ~ 36,4% dari rumah tangga broadband pada 2018 dan diperkirakan akan tumbuh pada CAGR 16,4% selama 5 tahun ke depan. Dan pembatasan sosial berskala besar baru-baru ini telah mempercepat adaptasi digital di Indonesia.

Meanwhile, based on an article published by S&P in 17 Jul-19, paid OTT video subscriptions penetrated ~36.4% of broadband households in 2018 and are expected to grow at a 16.4% CAGR over the next 5 years. And the recent large-scale social restrictions have fast-tracked digital adaptation in Indonesia.

“Setidaknya 70% Orang Indonesia Memiliki Akses Streaming Online ”
“At Least 70% of Indonesians Have Access to Online Streaming ”



Pemain OTT Saat Ini di Indonesia dan Masing-masing Penawaran
Current OTT Players in Indonesia and Respective Offerings

Pemain Pasar Utama Key Market Players	Paket Package	Tanggal Hadir Launch Date	Harga Berlangganan Bulanan Monthly Subscription Price		Coba Gratis Free Trial	Layanan Service	Aliran Simultan Simultaneous Streams
			IDR	USD			
NETFLIX	Phone	Jan-16	54,000	3.72	1-month	On-demand streaming	1
	Basic		109,000	7.52	1-month	On-demand streaming	1
	Standard		139,000	9.59	1-month	On-demand streaming	2
	Premium		169,000	11.66	1-month	On-demand streaming	4
		Dec-16	86,855	5.99	1-month	On-demand streaming	3
		May-18	60,000	4.14	7-days	On-demand streaming; Live Television	2
	Movie Fans	Jun-16	Free	Free	Free	On-demand streaming	1
	Movie Lovers Basic	Jun-16	45,000	3.10		On-demand streaming	1
	Premium	May-16	30,000	2.07	Free Version is Available	On-demand streaming	5
		Sep-20	39,000	2.69		On-demand streaming	2
	VIP	Nov-19	15,000	1.03	Free Version is Available	On-demand streaming; Live Television	2
	VIP	Jun-16	39,000	2.69	Free Version is Available	On-demand streaming; Live Television	2

Pergeseran konsumsi media menunjukkan bahwa pertumbuhan pelanggan platform SVOD di Indonesia semakin meningkat. Menurut platform AMPD MPA, total pelanggan yang membayar kumulatif untuk layanan SVOD di 10 platform OTT teratas per 21 Januari berjumlah sekitar 7 juta. Ini didorong oleh pembatasan sosial skala besar (PSBB) di seluruh negeri pada 20 Maret dan 20 September. Menurut laporan tersebut, langganan SVOD meroket dengan penambahan bersih 3,6 juta dari 20 September hingga 21 Januari saja.

The shift in media consumption is telling, as growth of subscribers to SVOD platforms in Indonesia has been gathering pace. According to MPA's AMPD platform, total cumulative paying subscribers to SVOD services across the top 10 OTT platforms as of Jan21 amounted to about 7m. This was boosted by the large-scale social restrictions (PSBB) across the country in Mar20 and Sep20. According to the report, SVOD subscriptions skyrocketed by 3.6m net additions from Sep20 to Jan21 alone.

Pertumbuhan pelanggan semakin mempercayai platform OTT yang haus akan konten baru di pasar untuk memenuhi selera pelanggan barunya yang tak pernah terpuaskan. Faktanya, mengingat jumlah pelanggan saat ini hanya berjumlah kurang dari 3% populasi dan 10% rumah tangga, ditambah dengan sifat pandemi yang berlarut-larut, kami berpendapat bahwa jumlah pelanggan hanya dapat terus berlanjut. tumbuh, menguntungkan rumah produksi terkemuka, seperti FILM, yang memiliki rekam jejak yang kuat untuk produksi berkualitas.

The growth in subscribers lends further credence to OTT platform's hunger for new content in the market to feed the insatiable appetite of its new subscribers. In fact, given that the current number of subscribers only account for less than 3% of the population and 10% of households, coupled with the drawn-out nature of the current pandemic, we opine that the aggregate number of subscribers can only continue to grow, benefiting leading production houses, such as FILM, which possess strong track records for quality productions.

4 platform OTT teratas menyumbang 83% dari total basis pelanggan SVOD
Top 4 OTT platforms account for 83% of total SVOD subscriber base

Meskipun kurangnya kuota untuk konten OTT, pemeriksaan saluran menunjukkan bahwa platform yang memiliki konten asli yang kuat cenderung lebih baik dengan pelanggan Indonesia.



Despite the lack of as quota for OTT content mix, channel checks indicate that platforms that boast strong native content tends to fare better with Indonesian subscribers

Fokus pada konten lokal

Focusing on generation of local content

Kebijakan yang mendukung seperti kuota konten lokal untuk bioskop. Setidaknya 60% film yang diputar haruslah film lokal.

Supportive policies such as local content quota for cinemas. At least 60% of movies screened must be local.

Konten lokal populer di kalangan konsumen Indonesia, menghasilkan ~ 40% dari penjualan tiket tahunan. Begitu pula pada lanskap OTT. CatchPlay memiliki ~ 25% konten Platform OTT Indonesia terdiri dari produksi lokal. HOOQ sebelumnya telah mencatat bahwa program lokal menyumbang sekitar lebih dari setengah dari menit menonton layanan.

Local content is popular among Indonesian consumers, generating ~40% of annual ticket sales. Similarly, on the OTT landscape. CatchPlay has ~25% of its Indonesian OTT Platform content consists of local productions. HOOQ has previously noted that local programming accounts for approximately more than half of the service's viewing minutes.

Karenanya, untuk menaiki tren naik di OTT, layanan streaming berusaha keras untuk merayu konten lokal ke platform mereka. Misalnya. Viu telah meluncurkan Viu Pitching Forum pada awal 2019, sementara Netflix telah menginvestasikan USD1 juta di industri film Indonesia setelah bermitra dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hence, to ride the uptrend in OTT, streaming services are trying hard to woo local contents to their platform. E.g. Viu has launched the Viu Pitching Forum in early-2019, while Netflix has invested USD1m in Indonesia's movie industry following a partnership with Ministry of Education and Culture.

Selain sumber pembiayaan baru dalam produksi, platform OTT juga menawarkan jangkauan global yang luas yang dapat membuka peluang menarik bagi rumah produksi lokal. Film lokal mendapatkan akses langsung dan langsung ke jutaan penonton di seluruh dunia, tanpa batasan lokasi dan waktu fisik.

In addition to new source of financing in production, OTT platforms also offer extensive global reach which could open up exciting opportunities for local production houses. Local movies gain immediate and direct access into millions of audiences worldwide, without the restriction on physical location and time.





PROFIL PERUSAHAAN

Company
Profile

Informasi Umum General Information

Melalui pengalamannya memproduksi drama dan serial animasi untuk FTA TV, FILM juga telah mengumpulkan pustaka konten 12.000 jam.

Through its experience producing drama and animated series for FTA TV, FILM has also amassed a library of 12,000 hours of content.

► **Nama Perusahaan**
Company Name

PT MD Pictures Tbk

► **Pendirian**
Establishment

01 Agustus 2002
August 01, 2002

► **Situs**
Website

www.mdpictures.com

► **Bidang Usaha**
Line of Business

Produksi Film
Film Production

► **Alamat**
Address

MD Place
Tower 1, 8th Floor
Jl. Setiabudi Selatan No. 7
Jakarta 12920

Telp : +6221-29855777
+6221-29055777

► **Pencatatan Saham**
Share Listing

07 Agustus 2018
August 07, 2018

► **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

Venkatachari Soundararajan
corporatesecretary@mdpictures.com

► **Hubungan Investor**
Investor Relation

corporatesecretary@mdpictures.com

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of Company

Perseroan didirikan dengan nama PT MD MEDIA sesuai Akta Pendirian Nomor 05 tanggal 01 Agustus 2002, yang dibuat dihadapan Frans Elsius Muliawa, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: C-17650 HT.01.01.TH.2002 tanggal 13 September 2002 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan Nomor TDP: 090519244732 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat Nomor: 5899/ BH.09.05/XI/2002 tanggal 21 November 2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 76 tanggal 23 September 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 8852.

Sepanjang perkembangannya, Perseroan tidak hanya berpatokan pada kualitas cerita, namun juga mendukung penyediaan sarana pendukung produksi yang sangat penting seperti kamera dan peralatan editing. Perseroan senantiasa melakukan penambahan atau pembaruan sarana produksi seiring dengan perkembangan teknologi seperti pergantian system dari seluloid ke digital.

Perseroan saat ini melakukan kegiatan usaha dalam bidang penyedia jasa dan perdagangan konten Per film yang beralamat di Gedung MD Place Tower I Lantai 8, Jl. Setiabudi Selatan No.7, RT/RW. 00/00, Kelurahan Setiabudi, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan.

The Company was established as PT MD MEDIA in accordance with the Deed of Establishment Number 05 dated August 1, 2002, which was made before Frans Elsius Muliawa, SH, Notary in Jakarta, which deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Justice and Rights Human Rights of the Republic of Indonesia Number: C-17650HT.01.01.TH.2002 dated September 13, 2002 and has been registered in the Company Register in accordance with Law Number 3 of 1982 concerning Obligatory Registration of Companies with TDP Number: 090519244732 in the Central Jakarta Office Registration Office Number: 5899/BH.09.05/XI/2002 dated November 21, 2002, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 76 dated September 23, 2003, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number: 8852.

Throughout its development, the Company does not only rely on the quality of the story, but also supports the provision of very important production support facilities such as cameras and editing equipment. The Company continues to add or update production facilities along with technology growths such as system changes from celluloid to digital.

The Company currently conducts business activities in the field of service providers and film content exchange which is located at MD Place Tower I Building, 8th Floor, Jl. Setiabudi Selatan No. 7, RT / RW. 00/00, Setiabudi Sub-district, Setiabudi District, South Jakarta Administrative City.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perfilman di mana untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama yang terdiri dari:

- Menjalankan kegiatan pembuatan/memproduksi film dan video;
- Melakukan kegiatan perdagangan film dan video;
- Menjalankan usaha dalam bidang jasa peredaran film dan video di antaranya melalui bioskop, media elektronik, dan media hiburan lainnya; dan
- Menjadi agen, distributor, leveransir dan supplier film dan video dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar wilayah Indonesia.

In accordance with the article 3 of the Company's articles of association, the purpose and objective of the Company is to do business in the field of film where in order to achieve these aims and objectives, the Company can carry out main business activities consisting of:

- Carry out the activities of making / producing films and videos;
- Conducting film and video trading activities;
- Doing business in the field of film and video distribution services including through cinema, electronic media, and other entertainment media; and
- Become an agent, distributor, supplier and supplier of films and videos from other companies both inside and outside Indonesia territory.

Beberapa tahapan penting dalam perkembangan bisnis Grup MD yang turut membentuk Perseroan adalah sebagai berikut:
Some important stages in the development of the MD Group business to set up the Company are as follows:

2002

Pendirian
PT MD Entertainment dan PT MD Media
Establishment of
PT MD Entertainment and PT MD Media

2004

MD Entertainment memelopori konsep
pertunjukan harian
MD Entertainment which pioneered the
concept of daily shows

2007

Sebagai salah satu strategi branding, PT MD Media mengalami perubahan nama menjadi PT MD Pictures ("Perseroan").
As one of the branding strategies, PT MD Media has changed its name to PT MD Pictures (The "Company").

2008

Perseroan memproduksi film Ayat-Ayat Cinta yang menjadi film layar lebar yang sukses mendatangkan 3,7 juta penonton
The company produced the film Ayat-Ayat Cinta which became a motion picture that successfully brought in 3,7 million of viewers

2012

- Museum Rekor Indonesia memberikan Penghargaan kepada Film Ayat-ayat Cinta setelah meraih jumlah penonton terbanyak
- Pendirian MD Animasi
- Strukturisasi Grup MD dengan mendirikan PT MD Global Media sebagai induk usaha yang membawahi perusahaan-perusahaan dalam Grup MD yang bergerak di dunia hiburan.

2013

penghargaan kategori "Film Terlaris 2013" kepada film "Habibie & Ainun" dengan perolehan lebih dari 4,6 juta penonton,
the "2013 Bestselling Film" category in the film "Habibie & Ainun" with the acquisition of more than 4,6 million viewers.

2018

- The Indonesian Record Museum awards the Film Ayat-Ayat Cinta after reaching the highest number of viewers
- Establishment of MD Animation
- Structuring the MD Group by establishing PT MD Global Media as the holding company in charge of companies in the MD Group engaged in the entertainment field.

MD Pictures menjadi pelopor perusahaan FILM pertama sebagai perusahaan publik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
MD Pictures became a pioneer as the first FILM company as a public company and listed on the Indonesia Stock Exchange.

Grup MD didirikan pada tahun 2002 melalui pendirian PT MD Entertainment. Di tahun yang sama, PT MD Media yang merupakan cikal bakal PT MD Pictures juga berdiri. Untuk mengembangkan PT MD Entertainment menjadi suatu perusahaan hiburan yang terintegrasi. PT MD Media pada tahun 2007 berganti nama menjadi PT MD Pictures yang berfokus pada kegiatan usaha studio film. Pada tahun 2012, strukturisasi dilakukan dengan mendirikan PT. MD Global Media sebagai induk usaha. Saat ini, PT MD Global Media mempunyai 3 anak usaha yaitu: PT. MD Pictures (bidang layar lebar), PT. MD Inti Produksi (Bidang Film & Drama TV), PT MD Eltra Animasi (Bidang Film dan Serial Animasi).

Selanjutnya Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT MD Pictures No. 70 tanggal 13 April 2018, dibuat di hadapan Leolin Jayayanti S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0008393.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 13 April 2018, serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum (untuk selanjutnya disebut "Sisminbakum") Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.03-0147492 tanggal 13 April 2018 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan, dan Nomor: AHU-AH.01.03-0147491 tanggal 13 April 2018 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar perseroan, dan telah di daftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0052750.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 13 April 2013 (untuk selanjutnya disebut "Akta No. 70 tanggal 13 April 2018"), di mana para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain: (i) perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; (ii) perubahan nilai nominal saham Perseroan; (iii) perubahan status perseroan dari Perseroan privat menjadi perseroan terbuka; (iv) melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO); (v) perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka, dan (vi) menyetujui member kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan atau menyatakan kembali keputusan-keputusan tersebut diatas dalam bentuk akta otentik.

The MD Group was founded in 2002 through the establishment of PT MD Entertainment. In the same year, PT MD Media, which was the forerunner of PT MD Pictures, also established. To develop PT MD Entertainment into an integrated entertainment company. PT MD Media in 2007 changed its name to PT MD Pictures which focused on film studio business activities. In 2012, structuring was carried out by establishing PT MD Global Media as the holding company. At present, PT MD Global Media has 3 subsidiaries namely: PT. MD Pictures (motion pictures field), PT. MD Inti Produksi (Film & TV Drama), PT. MD Eltra Animation (Film and Animation Series).

Furthermore, the Deed of Circular Resolution of the Shareholders as Substitute of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT MD Pictures No. 70 April 13, 2018, made before Leolin Jayayanti SH, M.Kn., Notary in Jakarta, which deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree Number: AHU-0008393.AH.01.02. Year 2018 April 2018, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System (hereinafter referred to as "Sisminbakum") Directorate General of General Legal Administration Minister of Law and Human Rights Number: AHU-AH.01.03-0147492 dated 13 April 2018 concerning receipt of notification of data changes company, and Number: AHU-AH.01.03-0147491 dated 13 April 2018 concerning receipt of notification of changes to the company's articles of association, and have been registered in the Register of Companies Number: AHU-0052750.AH.01.11. Year 2018 dated 13 April 2013 (hereinafter referred to as "Deed No. 70 dated 13 April 2018"), where the Company's shareholders have agreed, among others: (i) changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners; (ii) changes in the nominal value of the Company's shares; (iii) changes in the status of the Company from a private company to a public company; (iv) conduct Initial Public Offering (IPO); (v) changes entire provisions of the Articles of Association of the Company in order to become a Public Company, and (vi) agree to authorize the Board of Directors of the Company to pour or restate the aforementioned decisions in the form of authentic deeds.

Akta Pendirian tersebut telah diubah beberapa kali, salah satunya dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. MD Media No. 03 tanggal 3 April 2009, dibuat di hadapan Tahir Kamili. S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-18508.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 6 Mei 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0023655.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 6 Mei 2009, serta telah diumumkan dalam pengumuman Berita Negara Republik Indonesia No. 53 tahun 2009 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 3 Juli 2009 No. 17209/2009, dimana para pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT MD PICTURES.

The Deed of Establishment has been amended several times, one of which is the Deed of Meeting Resolution of PT MD Media No. 03 April 3, 2009, made before Tahir Kamili. SH, MH, MKn, Notary in Jakarta, which deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree Number: AHU-18508.AH.01.02.Tahun 2009 dated May 6, 2009 and has been registered in the Register of Companies Number: AHU-0023655.AH.01.09. Tahun 2009 dated May 6, 2009, and has been announced in the announcement of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53 of 2009 and Additional State Gazette of the Republic of Indonesia on July 3, 2009 No. 17209/2009, where the shareholders of the Company have agreed to change the name of the Company to PT MD PICTURES.

Informasi Pemegang Saham Perseroan

Information on The Company's Shareholders

Berikut merupakan riwayat permodalan dan kepemilikan saham dari Perseroan

2002

Sesuai Akta Pendirian Nomor 5 tanggal 01 Agustus 2002, yang dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, S.H., Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

The following is a history of capital and share ownership of the Company

2002

In accordance with the Deed of Establishment Number 5 dated August 1, 2002, which was made before Frans Elsius Muliawan, S.H., Notary in Jakarta, the capital structure and composition of the Company's shareholders are as follows :

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Nilai Nominal Rp 100.000,- per saham Nominal of Value Rp 100.000,- per shares		
	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal of Value (Idr)	(%) (%)
Modal Dasar Authorized Capital	2.000	2.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : Issued and Fully Paid Capital:			
1. Manoj Dhamoo Punjabi	175	175.000.000,-	35
2. Dhamoo Jethmal Punjabi	180	180.000.000,-	36
3. Shania Manoj Punjabi	70	70.000.000,-	14
4. Sunita Dhamoo Punjabi	75	75.000.000,-	15
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	500	500.000.000,-	100
Saham dalam Portepel Shares in Portfolio	1.500	1.500.000.000,-	

Tahun 2015,2016, 2017

Akta terakhir Perseroan adalah berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT MD Pictures No. 79 tanggal 20 Nopember 2013, yang dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-67413.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 20 Desember 2013 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU.0123004.AH.01.09.Tahun 2013 Tanggal 20 Desember 2013, dan telah diumumkan Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tahun 2014 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 14 Maret 2014 No. 6534/2014 dimana terjadi perubahan struktur pemegang saham Perseroan, sehingga struktur pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut :

The last deed of the Company is based on the deed of Declaration of Shareholders of PT MD Pictures No. 79 dated November 20, 2013, made before Yulia, SH, Notary in Jakarta, which deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree Number AHU-67413.AH.01.02.Tahun 2013 dated December 20, 2013 and has been registered in the Company's Register Number: AHU.0123004.AH.01.09.Tahun 2013 dated December 20, 2013, and has been announced the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 of 2014 and Additional State Gazette of the Republic of Indonesia dated March 14, 2014 No. 6534 /2014 where there is a change in the structure of the Company's shareholders, so that the Company's share holder structure becomes as follows :

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Nilai Nominal Rp 100.000,- per saham Nominal of Value Rp 100.000,- per shares		
	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal of Value (Idr)	(%) (%)
Modal Dasar Authorized Capital	42.000	42.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : Issued and Fully Paid Capital:			
1. PT MD Global Media	10.000	10.000.000.000,-	95,2
2. Manoj Dhamoo Punjabi	175	175.000.000,-	1,7
3. Dhamoo Jethmal Punjabi	180	180.000.000,-	1,7
4. Shania Manoj Punjabi	70	70.000.000,-	0,7
5. Sunita Dhamoo Punjabi	75	75.000.000,-	0,7
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	10.500	10.500.000.000,-	100
Saham dalam Portepel Shares in Portfolio	31.500	31.500.000.000,-	

2018

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT MD Pictures Nomor: 17 tanggal 12 Februari 2018, yang dibuat oleh Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan Nomor: AHU-0005508.AH.01.02. Tahun 2018 Tanggal 9 Maret 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar perseroan Nomor: AHU-0034052.AH.01. 11. Tahun 2018 Tanggal 9 Maret 2018, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui:

- (i). Meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari Rp. 42.000.000.000,- (empat puluh dua milyar Rupiah) menjadi Rp. 2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah).
- (ii). Meningkatkan Modal Ditempatkan Dan Modal Disetor dari semula Rp. 10.500.000.000,- (sepuluh milyar lima ratus juta Rupiah) menjadi Rp. 808.440.000.000,- (delapan ratus delapan milyar empat ratus empat puluh juta Rupiah).
- (iii). Pengalihan seluruh kepemilikan saham oleh Tuan Manoj Dhamoo Punjabi, Nyonya Shania Manoj Punjabi, Tuan Dhamoo Jethmal Punjabi, dan Nyonya Sunita Dhamoo Punjabi sejumlah Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta Rupiah) kepada PT MD

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 797.940.000.000,00 (tujuh ratus sembilan puluh tujuh miliar sembilan ratus empat puluh juta Rupiah) tersebut dilakukan dengan cara:

- a. Penyetoran saham dalam bentuk benda tidak bergerak milik PT. MD Graha Utama ("MDGU"), berdasarkan:
- (i). Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 19/2018 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., dimana MDGU telah memasukkan sebagai penyertaan ke dalam Perseroan berupa SHGB No. 753/Setiabudi sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 9 Januari 2013 No. 00020 / Setiabudi/2013 seluas 179 m2 yang berlokasi di Setiabudi Timur No. 42 Blok T Kav. 521 Persil No. 277 RT. 005/01, sehingga untuk pemasukkan ke dalam Perseroan ini;

2018

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT MD Pictures Number: 17 dated 12 February 2018, made by Tri Firdaus Akbarsyah, SH, MH, Notary in Jakarta, which deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in accordance with Decree Number: AHU-0005508.AH.01.02. Year 2018 March 9, 2018 and has been registered in the Register of Companies Number: AHU-0034052.AH.01.11. Year 2018 On March 9 2018, the shareholders of the Company has agreed:

- (i). Increase the Company's authorized capital from Rp. 42,000,000,000 (forty two billion Rupiah) to Rp. 2,000,000,000,000 (two trillion Rupiah).
- (ii). Increase the Issued Capital and Paid-up Capital from Rp. 10,500,000,000 (ten billion five hundred million Rupiah) to Rp. 808,440,000,000 (eight hundred eight billion four hundred forty million Rupiah).
- (iii). Transfer of all share ownership by Mr. Manoj Dhamoo Punjabi, Mrs. Shania Manoj Punjabi, Tuan Dhamoo Jethmal Punjabi, and Mrs. Sunita Dhamoo Punjabi in the amount of Rp. 500,000,000.00 (five hundred million Rupiah) to PT MD Graha Utama.

Increased issued and paid up capital of Rp. 797,940,000,000.00 (seven hundred ninety seven billion nine hundred and forty million Rupiah) is carried out by:

- a. Deposit of shares in immovable property of PT. MD Graha Utama ("MDGU"), based on:
- (i). Deed of Entry into Company No. 19/2018 dated February 28, 2018 which was made before Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., which the MDGU had included as a participant in the Company in the form of SHGB No. 753 / Setiabudi as described in the Measurement Letter dated January 9, 2013 No. 00020 / Setiabudi / 2013 covering an area of 179 m2 located in Setiabudi Timur No. 42 Blok T Kav. 521 Persil No. 277 RT. 005/01, so that for the entry into this Company;

MDGU menerima 16.550 (enam belas ribu lima ratus lima puluh) saham Perseroan dengan harga nominal Rp. 16.550.000.000,- (enam belas milyar lima ratus lima puluh juta Rupiah) Serta dinyatakan juga dalam Akta Pemasukan Dalam Perseroan Terbatas No. 28 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H.,M.H., bertindak dalam jabatannya sebagai Notaris di Jakarta;

(ii). Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 20/2018 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., dimana MDGU telah memasukkan sebagai penyertaan ke dalam Perseroan berupa SHGB No. 756/Setiabudi sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 4 Januari 2013 No. 00021/ Setiabudi/2012 seluas 174 m² yang berlokasi di Setiabudi Timur No. 26 Blok T Persil No. 513 RT. 05/01, sehingga untuk memasukkan ke dalam Perseroan ini, MDGU menerima 14.300 (empat belas ribu tiga ratus) saham Perseroan dengan harga nominal Rp. 14.300.000.000,- (empat milyar tiga ratus juta Rupiah). Serta dinyatakan juga dalam Akta Pemasukan Dalam Perseroan Terbatas No. 28 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H.,M.H., bertindak dalam jabatannya sebagai Notaris di Jakarta;

(iii). Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 21/2018 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., dimana MDGU telah memasukkan sebagai penyertaan ke dalam Perseroan berupa SHGB No. 760 / Setiabudi sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 21 Desember 2012 No.00019/ Setiabudi/2012 seluas 2.806 m² yang berlokasi di Setiabudi Selatan No. 7 RT. 005/01, sehingga untuk memasukkan ke dalam Perseroan ini, MDGU menerima 349.010 (tiga ratus empat puluh Sembilan ribu sepuluh) saham Perseroan dengan harga nominal Rp. 349.010.000.000,- (tiga ratus empat puluh sembilan milyar sepuluh juta Rupiah). Serta dinyatakan juga dalam Akta Pemasukan Dalam Perseroan Terbatas No. 28 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H.,M.H., bertindak dalam jabatannya sebagai Notaris di Jakarta;

MDGU receives 16,550 (sixteen thousand five hundred fifty) shares of the Company at a nominal price of Rp. 16,550,000,000 (sixteen billion five hundred fifty million Rupiah). And also stated in the Deed of Entry into Limited Liability Company No. 28 dated 28 February 2018 made before Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., as a Notary in Jakarta;

(ii). Deed of Entry into Company No. 20/2018 dated February 28, 2018 which was made before Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., MDGU has included as participation in the Company in the form of No. SHGB. 756 / Setiabudi as described in the Measurement Letter dated January 4, 2013 No. 00021 / Setiabudi / 2012 covering an area of 174 m² located in Setiabudi Timur No. 26 Block T Persil No. 513 RT. 05/01, so that for the inclusion of this Company, MDGU receives 14,300 (fourteen thousand three hundred) shares of the Company at a nominal price of Rp. 14,300,000,000 (four billion three hundred million Rupiah). And also stated in the Deed of Entry into Limited Liability Company No. 28 dated 28 February 2018 made before Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., as a Notary in Jakarta;

(iii). Deed of Entry into Company No. 21/2018 dated February 28, 2018 which was made before Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., MDGU has included as participation in the Company in the form of No. SHGB. 760 / Setiabudi as described in the Measure Letter dated December 21, 2012 No. 00019 / Setiabudi / 2012 covering an area of 2,806 m² located in Setiabudi Selatan No. 7 RT. 005/01, for the entry into this Company, MDGU received 349,010 (three hundred forty-nine thousand ten) shares of the Company at a nominal price of Rp. 349,010,000,000 (three hundred forty-nine billion ten million Rupiah). And also stated in the Deed of Entry into Limited Liability Company No. 28 dated 28 February 2018 made before Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., as a Notary in Jakarta;

(iv). Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 22/2018 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., dimana MDGU telah memasukkan sebagai penyertaan ke dalam Perseroan berupa SHGB No. 764/Setiabudi sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 20 September 2013 No. 00016/Setiabudi/2013 seluas 157 m2 yang berlokasi di Setiabudi Timur No. 27 Blok P Persil 252 Kav. 434 RT. 005/01, sehingga untuk pemasukkan ke dalam Perseroan ini, MDGU menerima 5.280 (lima ribu dua ratus delapan puluh) saham Perseroan dengan harga nominal Rp. 5.280.000.000,- (lima milyar dua ratus delapan puluh juta Rupiah). Serta dinyatakan juga dalam Akta Pemasukan Dalam Perseroan Terbatas No. 28 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., bertindak dalam jabatannya sebagai Notaris di Jakarta;

(v). Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 23/2018 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., dimana MDGU telah memasukkan sebagai penyertaan ke dalam Perseroan berupa SHGB No. 765/Setiabudi sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 10 November 2009 No. 00018/2009 seluas 40 m2 yang berlokasi di Setiabudi Timur No. 27 Blok P Persil 253 Kav. 434, sehingga untuk pemasukkan ke dalam Perseroan ini, MDGU menerima 1.340 (seribu tiga ratus empat puluh) saham Perseroan dengan harga nominal Rp 1,340,000,000 (satu milyar tiga ratus empat puluh juta Rupiah). Serta dinyatakan juga dalam Akta Pemasukan Dalam Perseroan Terbatas No. 28 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., bertindak dalam jabatannya sebagai Notaris di Jakarta;

(iv). Deed of Entry into Company No. 22/2018 dated February 28, 2018 made before Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., the MDGU has included as a participant in the Company in the form of No. SHGB. 764 / Setiabudi as described in the Measurement Letter dated September 20, 2013 No. 00016 / Setiabudi / 2013 covering an area of 157 m2 located in Setiabudi Timur No. 27 Blok P Persil 252 Kav. 434 RT. 005/01, for the entry into this Company, MDGU receives 5,280 (five thousand two hundred eighty) shares of the Company at a nominal price of Rp. 5,280,000,000 (five billion two hundred eighty million Rupiah). And also stated in the Deed of Entry into Limited Liability Company No. 28 dated 28 February 2018 made before Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., as a Notary in Jakarta;

(v). Deed of Entry into Company No. 23/2018 dated February 28, 2018 which was made before Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., MDGU has included as participation in the Company in the form of No. SHGB. 765 / Setiabudi as described in the Measurement Letter dated November 10, 2009 No. 00018/2009 covering an area of 40 m2 located in Setiabudi Timur No. 27 Blok P Persil 253 Kav. 434, for the entry into this Company, MDGU receives 1,340 (one thousand three hundred and fourty) shares of the Company at a nominal price of Rp 1,340,000,000 hundred fourty million Rupiah). And also stated in the Deed of Entry into Limited Liability Company No. 28 dated 28 February 2018 made before Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., as a Notary in Jakarta;

- (vi). Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 24/2018 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., dimana MDGU telah memasukkan sebagai penyertaan ke dalam Perseroan berupa SHGB No. 784/Setiabudi sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 November 2014 No. 00019/Setiabudi/2014 seluas 1.189 m2 yang berlokasi di Setiabudi Selatan No. 26 Blok T Persil 529+530, sehingga untuk pemasukkan ke dalam Perseroan ini, MDGU menerima 113.910 (seribu tiga ratus empat puluh) saham Perseroan dengan harga nominal Rp. 113.910.000.000,- (seratus tiga belas milyar sembilan ratus sepuluh juta Rupiah). Serta dinyatakan juga dalam Akta Pemasukan Dalam Perseroan Terbatas No. 28 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H.,M.H., bertindak dalam jabatannya sebagai Notaris di Jakarta;
- (vii). Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 25/2018 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., dimana MDGU telah memasukkan sebagai penyertaan ke dalam Perseroan berupa SHGB No. 786/Setiabudi sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 1 Mei 2013 No. 00007/ Setiabudi /2013 seluas 176 m2 yang berlokasi di Setiabudi Timur No. 24 RT. 005/001, sehingga untuk pemasukkan ke dalam Perseroan ini, MDGU menerima 14. 660 (empat belas ribu enam ratus enam puluh) saham Perseroan dengan harga nominal Rp. 14.660.000.000,- (empat belas milyar enam ratus enam puluh juta Rupiah). Serta dinyatakan juga dalam Akta Pemasukan Dalam Perseroan Terbatas No. 28 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H.,M.H., bertindak dalam jabatannya sebagai Notaris di Jakarta;
- (vi). Deed of Entry into Company No. 24/2018 dated February 28, 2018 which was made before Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., the MDGU had included as a participant in the Company in the form of SHGB No. 784 / Setiabudi as described in the Measurement Letter dated November 14, 2014 No. 00019 / Setiabudi / 2014 covering an area of 1,189 m2 located in South Setiabudi No. 26 Block T Persil 529 + 530, for the entry into this Company, MDGU receives 113,910 (one thousand three hundred and forty) shares of the Company at a nominal price of Rp. 113,910,000,000 (one hundred thirteen billion nine hundred and ten million Rupiah). And also stated in the Deed of Entry into Limited Liability Company No. 28 dated 28 February 2018 made before Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., as a Notary in Jakarta;
- (vii). Deed of Entry into Company No. 25/2018 dated February 28, 2018 which was made before Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., MDGU has included as participation in the Company in the form of No. SHGB. 786 / Setiabudi as described in the Measurement Letter dated May 1, 2013 No. 00007 / Setiabudi / 2013 covering an area of 176 m2 located in Setiabudi Timur No. 24 RT. 005/001, for the entry into this Company, MDGU receives 14. 660 (fourteen thousand six hundred and sixty) shares of the Company at a nominal price of Rp. 14,660,000,000 (fourteen billion six hundred sixty million Rupiah). And also stated in the Deed of Entry into Limited Liability Company No. 28 dated 28 February 2018 made before Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., as a Notary in Jakarta;

(viii). Akta Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 26/2018 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., dimana MDGU telah memasukkan sebagai penyertaan ke dalam Perseroan berupa SHGB No.796/Setiabudi sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 23 Februari 2018 No.00036/ Setiabudi/2018 seluas 825 m2 yang berlokasi di Jalan Raya Setiabudi Timur Blok D, Persil No. 6 (dahulu Jalan Komplek Puri Setiabudi), sehingga untuk memasukkan ke dalam Perseroan ini, MDGU menerima 63.550 (enam puluh tiga ribu lima ratus lima puluh) saham Perseroan dengan harga nominal Rp. 63.550.000.000,- (enam puluh tiga milyar lima ratus lima puluh juta Rupiah). Serta dinyatakan juga dalam Akta Pemasukan Dalam Perseroan Terbatas No. 28 tanggal 28 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H.,M.H., bertindak dalam jabatannya sebagai Notaris di Jakarta.

(viii). Deed of Entry into Company No. 26/2018 dated February 28, 2018 which was made before Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., MDGU has included as participation in the Company in the form of No. SHGB. 796 / Setiabudi as described in the Measurement Letter dated February 23, 2018 No. 00036 / Setiabudi / 2018 covering 825 m2 located on Jalan Raya Setiabudi Timur Block D, Persil No. 6 (formerly Puri Setiabudi Complex Road), for the entry into this Company, MDGU receives 63,550 (sixty three thousand five hundred fifty) shares of the Company at a nominal price of Rp. 63,550,000,000 (sixty three billion five hundred fifty million Rupiah). And also stated in the Deed of Entry into Limited Liability Company No. 28 dated 28 February 2018 made before Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., as a Notary in Jakarta.

Keterangan:

Penyetoran modal dalam bentuk benda tidak bergerak di atas telah memenuhi Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sehubungan dengan pemasukan sebagai penyetoran saham dalam bentuk benda tidak bergerak diatas dilakukan berdasarkan hasil penilaian Penilai Independen (Appraisal) Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartono nomor: 064/SBS-AV-FAST-A/XII/17, tanggal 29 Desember 2017 sebesar Rp. 578.600.000.000,00 (lima ratus tujuh puluh delapan milyar enam ratus juta Rupiah), yang akan dikonversi saham sebanyak 578.600 (lima ratus tujuh puluh delapan enam ratus) saham;

Setoran tunai dan/ atau setara kas ke rekening Perseroan sejumlah Rp. 15.337.000.000,00 (lima belas milyar tiga ratus tiga puluh tujuh juta Rupiah) yang disetor oleh MDGU;

Setoran tunai ke rekening Perseroan sejumlah Rp. 204.003.000.000,00 (dua ratus empat milyar tiga juta Rupiah) yang disetor oleh PT MD Global Media;

Berdasarkan struktur permodalan tersebut, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

Information:

The deposit of capital in the form of immovable objects above has complied with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. In connection with the importation of shares in the form of immovable objects above, it is conducted based on the results of the assessment of the Independent Appraisal of the Appraisal Services Office of Firman Suryantoro Sugeng, Suzy Hartono number: 064 / SBS-AV-FAST-A / XII / 17, December 29, 2017 Rp. 578,600,000,000.00 (five hundred seventy-eight billion six hundred million Rupiah), which will be converted into shares of 578,600 (five hundred seventy-eight six hundred) shares;

Cash deposit and / or cash equivalent to the Company's account in the amount of Rp. 15,337,000,000.00 (fifteen billion three hundred thirty-seven million) paid by the MDGU;

Cash deposit to the Company's account in the amount of Rp. 204,003,000,000.00 (two hundred four billion three million Rupiah) deposited by PT MD Global Media;

Based on the capital structure, the composition of the Company's shareholders is as follows :

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Nilai Nominal Rp 100.000,- per saham Nominal of Value Rp 100.000,- per shares		
	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal of Value (Idr)	(%) (%)
Modal Dasar Authorized Capital	2.000.000	2.000.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : Issued and Fully Paid Capital:			
PT MD Global Media	214.003	214.003.000.000,-	26,47
PT MD Graha Utama	594.437	594.437.000.000,-	73,53
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	808.440	808.440.000.000,-	100
Saham dalam Portepel Shares in Portofolio	1.191.560	1.191.560.000.000,-	

Sesuai dengan Akta No. 70 tanggal 13 April 2018 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perseroan melakukan perubahan nilai nominal saham menjadi Rp 100,- sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

In accordance with Deed No. 70 April 13, 2018 made before Leolin Jayayanti S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company changes the nominal value of the shares to Rp. 100, - so that the capital structure and composition of the Company's shareholders are as follows:

Modal Dasar Authorized Capital	Rp. 2.000.000.000.000,- (dua trilyun Rupiah) yang terdiri dari 2.000.000 (dua juta) saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah); Idr. 2,000,000,000,000 (two trillion Rupiah) consisting of 2,000,000 (two million) shares with a nominal value of each share of Idr. 1,000,000 (one million Rupiah);
Modal Ditempatkan Issued Capital	Rp. 808.440.000.000,- (delapan ratus delapan miliar empat ratus empat puluh juta Rupiah) yang terdiri dari 808.440. (delapan ratus delapan ribu empat ratus empat puluh) saham; Idr 808,440,000,000 (eight hundred eight billion four hundred forty million Rupiah) consisting of 808,440. (eight hundred eight thousand four hundred forty) shares
Modal Disetor Penuh Full paid up capital	Rp. 808.440.000.000,- (delapan ratus delapan miliar empat ratus empat puluh juta Rupiah) yang terdiri dari 808.440. (delapan ratus delapan ribu empat ratus empat puluh) saham; Idr 808,440,000,000 (eight hundred eight billion four hundred forty million Rupiah) consisting of 808,440. (eight hundred eight thousand four hundred forty) shares

Berdasarkan struktur permodalan tersebut, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the capital structure mentioned above, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal of Value (Idr)	(%) (%)
PT MD Graha Utama	5.944.370.000	594.437.000.000,-	73,53
PT MD Global Media	2.140.030.000	214.003.000.000,-	26,47
Total	8.084.400.000	808.440.000.000,-	100

Sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The capital structure and composition of the Company's shareholders are as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Nilai Nominal Rp 100.000,- per saham Nominal of Value Rp 100.000,- per shares		
	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal of Value (Idr)	(%) (%)
Modal Dasar Authorized Capital	2.000.000	2.000.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : Issued and Fully Paid Capital:			
PT MD Global Utama	214.003	214.003.000.000,-	26,47
PT MD Graha Utama	594.437	594.437.000.000,-	73,53
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	808.440	808.440.000.000,-	100
Saham dalam Portepel Shares in Portofolio	1.191.560	1.191.560.000.000,-	

Sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The capital structure and composition of the Company's shareholders are as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal of Value (Idr)	(%) (%)
Modal Dasar Authorized Capital	20.000.000.000	2.000.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : Issued and Fully Paid Capital:			
PT MD Global Utama	5.633.084.100	563.308.410.000,-	59,23
PT MD Graha Utama	2.387.030.000	238.703.000.000,-	25,10
Masyarakat	1.491.102.900	149.110.290.000,-	15,68
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	9.511.211.000	951.121.700.000,-	100
Saham dalam Portepel Shares in Portofolio	10.488.783.000	1.048.878.300.000,-	

Pencatatan Saham

Share of Listing

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	(%) (%)
1. PT MD Graha Utama	4.215.627.300	44,32
2. PT MD Global Media	3.804.486.800	40,00
3. Masyarakat	1.491.102.900	15,68
Total Total	9.511.217.000	100

MD Pictures melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 1.307.770.000 (satu miliar tiga ratus tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham dan harga penawaran Rp.210 per saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tanggal 07 Agustus 2018 dengan kode saham FILM.

Jumlah saham beredar FILM per tanggal 31 Desember 2020 adalah 1.491.102.900 saham.

MD Pictures held an initial public offering of 1.307.770.000 (one billion three hundred seven million seven hundred seventy thousand) share with a nominal value of Rp.100 per share with offering price of Rp.210 per share in the Indonesia Stock Exchange (IDX), on 07 August 2018 under the ticker code FILM.

Number of outstanding shares of FILM as of 31 December 2020 were 1.491.102.900 shares.

Sekilas Tentang Perusahaan Anak

Overview of Subsidiaries

Perseroan memiliki Anak Perusahaan berbentuk badan hukum sebagai berikut :

The Company has a subsidiary as a legal entity as follows :



Umum

PT JAKARTA FILM STUDIO adalah suatu badan hukum di Jakarta Timur dan didirikan dengan nama PT Jakarta Studio sesuai Akta Pendirian Nomor 20 tanggal 17 Oktober 2019, dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU- 0086081.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 23 Oktober 2019 dan daftar perseroan nomor AHU-0201697.AH.01.11.tahun 2019 tanggal 23 Oktober 2019 Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar - PT JAKARTA FILM STUDIO - dengan NPWP 024669970009000 yang ber kedudukan di JAKARTA TIMUR sebagaimana salinan akta nomor 20 Tanggal 17 Oktober 2019 yang dibuat oleh Notaris TRI FIRDAUS AKBARSYAH, SH M.H. resmi berganti nama dari PT STUDIO TUJUH.

General

Jakarta Film Studio is a legal entity in Jakarta and was established under the name PT Studio Tujuh according to the Deed of Establishment Number 10 dated 12 December 2005, made before Yulida Desmartiny, SH, Notary in Jakarta, which deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: C-11361.HT.01.01. TH.2006 dated April 21, 2006 and has been registered in the list of companies in the office of the Jakarta Company Registration No. 4200 / BH.09.05 / III / 2008 dated March 26, 2008 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103 dated December 23, 2008, Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29114/2008 (hereinafter referred to as "Deed of Establishment").

Anggaran Dasar Perseroan yang sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pendirian (untuk selanjutnya disebut "Anggaran Dasar ST") terakhir dalam rangka perubahan susunan Direksi ST berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Studio Tujuh No. 35 tanggal 13 April 2018, yang dibuat oleh Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum ("Sisminbakum") Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat Nomor: AHU-AH.01.03-0152892 tanggal 18 April 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU- 0054820. AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 18 April 2018 (untuk selanjutnya disebut "Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 35 tanggal 13 April 2018").

The Articles of Association of the Company as contained in the Deed of Establishment (hereinafter referred to as the "ST Articles of Association"), lastly changing the composition of the Directors of ST based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Studio Tujuh No. 35 dated April 13, 2018, made by Tri Firdaus Akbarsyah, SH, MH, Notary in Jakarta, which deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System ("Sisminbakum") Directorate General of Public Legal Administration Ministry of Law and Human Rights Republic Indonesia in accordance with letter Number: AHU-AH.01.03- 0152892 dated 18 April 2018 concerning Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association and has been registered in the Register of Companies Number: AHU-0054820.AH.01.11 Year 2018 April 18, 2018 (hereinafter referred to as "Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 35 dated April 13, 2018").

The Complex also Features :
Kompleks ini juga terdapat Fitur :



Makeup Rooms
Ruang Rias



Washrooms Facilities
Fasilitas Kamar Kecil



Prayer Room
Musholla



**Preparation Facility
for Catering on Site**
Fasilitas Tempat
Persiapan untuk Katering



Workshop Area
Area Bengkel



**Ample
Parking**
Kenyamanan
Parkir

Jakarta Film Studio kompleks adalah ruang kerja kelas dunia, bergaya Hollywood, yang dibuat khusus di Jakarta Indonesia. Menampilkan studio pencampuran Dolby Atmos pertama (Fourmix) bersama dengan fasilitas pengeditan dan penilaian (Fix It) dan 3 panggung seni NC 22 soundstage mulai dari 177 meter persegi hingga 576 meter persegi. Kami juga memiliki beberapa set yang siap pakai dan ribuan properti di lokasi untuk kenyamanan pembuatan film Anda. Fasilitas kami terletak di lebih dari 22.000 meter persegi, berlokasi beberapa menit dari pintu keluar Taman Mini di Ceger.

Jakarta Film Studio complex is a custom built world-class, Hollywood style, workspace in Jakarta Indonesia. Featuring the first Dolby Atmos mixing studio (Fourmix) along with editing and grading facilities (Fix It) and 3 state of the art NC 22 soundstages ranging from 177 square meters to 576 square meters. We also have several ready-made sets and thousands of props on site for your filming convenience. Our facility is located on over 22,000 square meters, conveniently located minutes from the Taman Mini exit in Ceger.

Kegiatan Usaha Business Activities

Kegiatan Usaha

Jakarta Film Studio merupakan anak perusahaan Perseroan yang bergerak di bidang :

- a. Bidang Jasa Persewaan Gedung dan/atau Property;
- b. Bidang Jasa Persewaan Mesin dan Peralatan Film;
- c. Bidang Perdagangan Film.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Jakarta Film Studio dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Bidang Jasa Persewaan Gedung dan/ atau Property; Menjalankan usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian Gedung baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan Perkantoran, apartemen, bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal; Melakukan jasa pengelolaan Gedung, Properti /Real Estate (Apartemen, kondominium).

- b. Bidang Jasa Persewaan Mesin dan Peralatan; Menjalankan usaha penyewaan mesin dan peralatan penunjang pembuatan film.

- c. Bidang Perdagangan Film mencakup:

Melakukan kegiatan perdagangan Film dan Video, antara lain mengimport film dan bahan baku (raw materials) dan alat-alat perlengkapan untuk keperluan bioskop dan pembuatan film dan video seperti projectors, movie cameras, cameras, movie lighting, equipments, spare-parts dan alat-alat lainnya yang ada hubungannya dengan pembuatan film dan video baik atas perhitungan sendiri maupun atas perhitungan pihak lain secara komisi, distributor dan sebagai perwakilan dari perusahaan-perusahaan Film dalam maupun luar negeri, perdagangan import dan ekspor antar pulau/ daerah serta lokal, untuk film-film hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain.

Saat ini, Perseroan menjalankan usahanya di bidang penyewaan lokasi dan properti untuk keperluan shooting film.

Business Activities

Jakarta Film Studio is a subsidiary of the Company engaged in:

- a. Building and / or Property Rental Services;
- b. Machine Rental Services and Film Equipment;
- c. Film Trading.

To achieve the aims and objectives mentioned above, Jakarta Film Studio can carry out business activities as follows:

- a. Building and / or Property Rental Services: Carrying out business of buying, selling, leasing and operating buildings both self-owned and rented, such as office buildings, apartments, residential buildings and non residences; Conduct Building, Property / Estate management services (Apartments, condominiums).

- b. Machine and Equipment Rental Services; Running a business of leasing machines and supporting equipment for making films.

- c. Film Trading includes:

Conducting Film and Video trading activities, including importing films and raw materials (raw materials) and equipment for cinema purposes and making films and videos such as projectors, movie cameras, cameras, movie lighting, equipment, spare parts and other tools that relating to making films and videos both on their own account and on the calculations of other parties on a commission basis, distributors and as representatives of domestic and foreign film companies, import and export between islands / regions and local, for films of their own production and products of other companies.

At present, the Company runs its business in the field of leasing locations and properties for film shooting.



Struktur Permodalan Dan Susunan Pemegang Saham Jakarta Film Studio

Perseroan mengakuisisi 16% kepemilikan di PT Jakarta Film Studio pada tanggal 12 Februari 2018 melalui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT Studio Tujuh yang disetor oleh Perseroan sebesar Rp 31.252.000.000,-. Selanjutnya pada tanggal 28 Februari 2018, Perseroan mengakuisisi 84% kepemilikan di PT Jakarta Film Studio melalui pembelian saham dari Dhamoo Jethmal Punjabi, Sunita Dhamoo Punjabi, Manoj Dhamoo Punjabi, Shania Manoj Punjabi, PT Multi Solusi Studio, PT Wahana Inti Persada, PT MD Studios, PT Raya Optima Persada, dan PT Wisma Graha Persada Cemerlang, dengan total biaya akuisisi sebesar Rp 167.213.000.000,-.

Susunan Pengurus Jakarta Film Studio

Sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 20 tanggal 17 Oktober 2019, susunan pengurus STUDIO TUJUH adalah sebagai berikut:

Composition Of Jakarta Film Studio Management

As per the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 20 dated October 17, 2018, the composition of the Jakarta Film Studio board is as follows:

Manoj Dhamoo Punjabi
Komisaris Utama
President Commissioner

Shania Manoj Punjabi
Komisaris
Commissioner

Dhamoo Jethmal Punjabi
Direktur Utama
President Director

Capital Structure and Composition of Shareholders Studio Tujuh

The Company took over 16% ownership in PT Jakarta Film Studio on February 12, 2018 through an increase in the issued and paid-up capital of PT Jakarta Film Studiowhich was paid by the Company in the amount of Rp. 31,252,000,000. Furthermore, on February 28, 2018, the Company acquired 84% ownership in PT Jakarta Film Studio through the purchase of shares from Dhamoo Jethmal Punjabi, Sunita Dhamoo Punjabi, Manoj Dhamoo Punjabi, Shania Manoj Punjabi, PT Multi Solusi Studio, PT Wahana Inti Persada, PT MD Studios, PT Raya Optima Persada, and PT Wisma Graha Persada Cemerlang, with total acquisition costs of Rp 167,213,000,000,-.

Modal Dasar Authorized Capital

Sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Studio Tujuh No. 20 tanggal 17 Oktober 2019, yang dibuat oleh Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: NOMOR AHU-0086081.AH.01.02. TAHUN 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT JAKARTA FILM STUDIO serta telah diterima dan dicatat di dalam Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat Nomor: AHU-0201697.AH.01.11. TAHUN 2019 tanggal 23 Oktober 2019 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0201697.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 23 Oktober 2019, struktur permodalan Jakarta Film Studio adalah sebagai berikut :

In accordance with Deed of Minutes of PT Studio Tujuh Shareholders General Meeting No. 20 dated October 17, 2019, made by Tri Firdaus Akbarsyah, SH, MH, Notary in Jakarta, which deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0086081.AH.01.02.2019 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of PT JAKARTA FILM STUDIO and have been received and recorded in Sisminbakum Directorate General of General Law Administration Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with letter Number: AHU-0201697.AH.01.11.2019 dated October 23, 2019 concerning Receipt of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association and registered in the Company Register Number: AHU-0201697. AH.01.11 of 2019 dated October 23, 2019, the capital structure of the Jakarta Film Studio is as follows:

Modal Dasar Authorized Capital

Rp. 300.000.000.000,- (tiga ratus milyar Rupiah), terbagi atas 3.000.000 (tiga juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 100.000,- (seratus ribu Rupiah).

Idr 300,000,000,000 (three hundred billion Rupiah), divided into 3,000,000 (three million) shares, each share having a nominal value of Idr. 100,000 (one hundred thousand Rupiah).

Modal Ditempatkan Issued Capital

Rp. 233.622.000.000,- (dua ratus tiga puluh tiga milyar enam ratus dua puluh dua juta Rupiah), yang terdiri dari yang terdiri dari 2.336.220 (dua juta tiga ratus tiga puluh tiga enam ribu enam ratus dua puluh) saham.

Idr 233,622,000,000 (two hundred thirty three billion six hundred twenty two million Rupiah), consisting of 2,336,220 (two million three hundred thirty six thousand two hundred twenty) shares.

Modal Disetor Penuh Full paid up capital

Rp. 233.622.000.000,- (dua ratus tiga puluh tiga milyar enam ratus dua puluh dua juta Rupiah), yang terdiri dari yang terdiri dari 2.336.220 (dua juta tiga ratus tiga puluh tiga enam ribu enam ratus dua puluh) saham.

Idr 233,622,000,000 (two hundred thirty three billion six hundred twenty two million Rupiah), consisting of 2,336,220 (two million three hundred thirty six thousand two hundred twenty) shares.

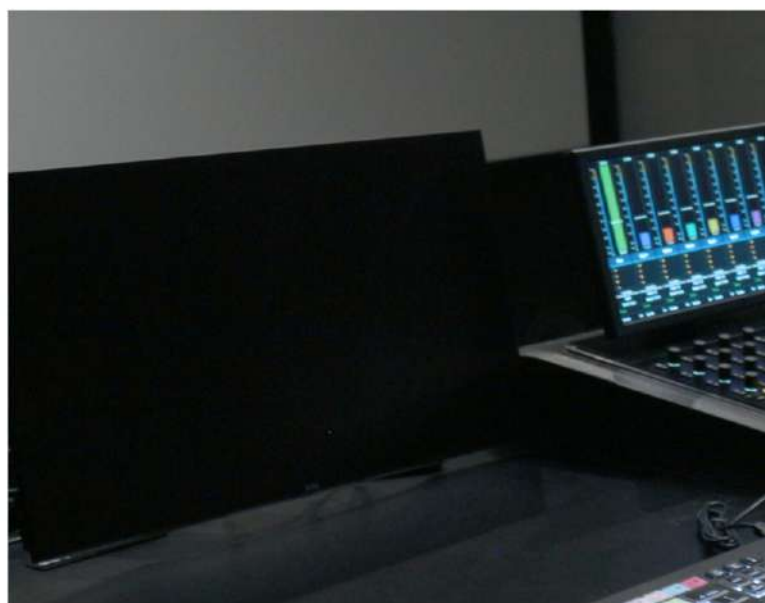
Sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 34 tanggal 28 Februari 2018, dibuat oleh Tri Firdaus Akbarsyah, SH, MH, Notaris di Jakarta, yang akta telah diterima dan dicatat di Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Publik Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0117804 tanggal 21 Maret 2018 tentang Penerimaan Pemberitahuan Data Perusahaan dan telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0039913.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 21 Maret 2018 (selanjutnya disebut "Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 34 tanggal 28 Februari 2018"), komposisi pemegang saham Jakarta Film Studio adalah sebagai berikut :

As per the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 34 dated 28 February 2018, made by Tri Firdaus Akbarsyah, SH, MH, Notary in Jakarta, which deed has been received and recorded in Sisminbakum Directorate General of Public Legal Administration Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter Number: AHU-AH.01.03-0117804 dated March 21, 2018 concerning the Acceptance of Notification of Company Data and has been registered in the Register of Companies Number: AHU-0039913.AH.01.11.Year 2018 dated March 21 2018 (here in after referred to as "Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 34 dated 28 February 2018"), the composition of Jakarta Film Studio shareholders is as follows :

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Nilai Nominal Rp 100.000,- per saham Nominal Value IDR 100.000 per share		
	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal of Value (Idr)	(%) (%)
Modal Dasar	3.000.000	300.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
PT MD Pictures	2.336.210	233.621.000.000,-	99,99
PT MDP Cine Media Global	10	1.000.000,-	0,01
Total	2.336.220	233.622.000.000,-	100

" Jakarta Film Studios dapat menyediakan art director Anda di tempat, props (Termasuk dalam rental soundstage) untuk kenyamanan Anda."

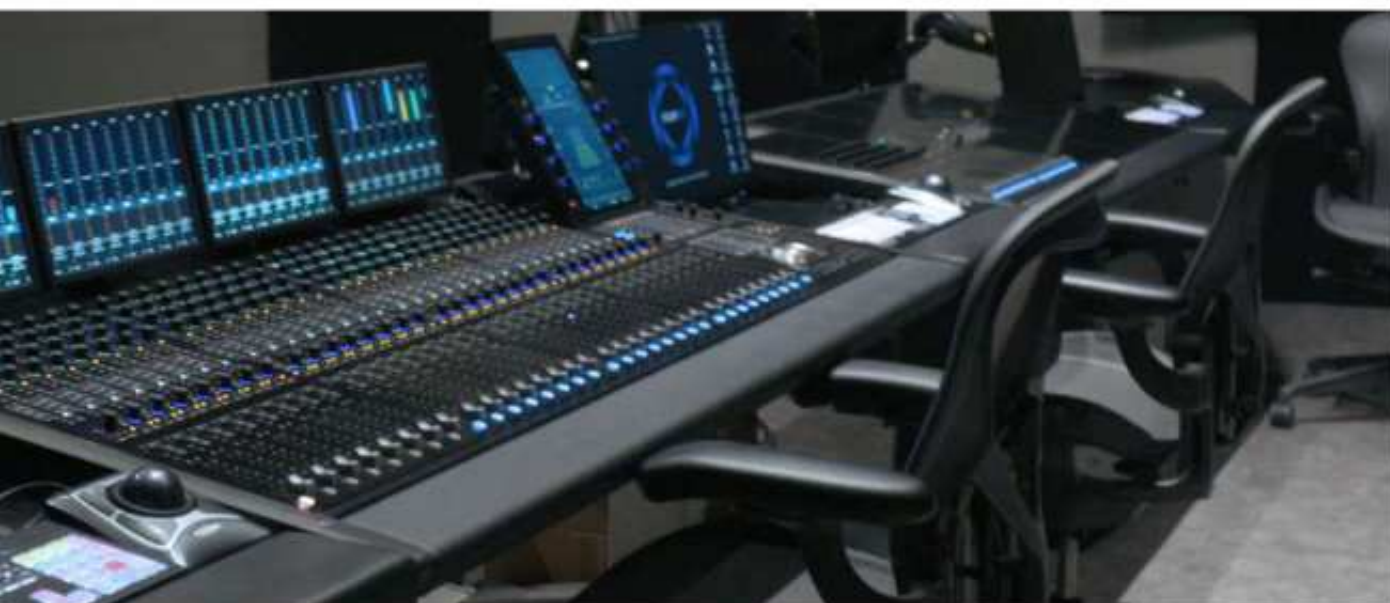
Jakarta Film Studios can provide your art director with on-site, props (Included in soundstage rentals) for your convenience.



Sehingga struktur permodalan dan pemegang saham Jakarta Film Studio menjadi sebagai berikut:

The capital structure and Jakarta Film Studio shareholders are as follows :

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Nilai Nominal Rp 100.000,- per saham Nominal of Value Rp 100.000,- per shares		
	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal of Value (Idr)	(%) (%)
Modal Dasar Authorized Capital	3.000.000	300.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : Issued and Fully Paid Capital :			
PT MD Pictures	2.336.210	233.621.000.000	99,99
PT MDP Cine Media Global	10	1.000.000,-	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	2.336.220	233.621.000.000,-	100
Saham dalam Portepel Shares in Portofolio	1.063.780	106.378.000.000	



Perseroan memiliki Anak Perusahaan berbentuk badan hukum sebagai berikut :

The Company has a subsidiary as a legal entity as follows :



Umum

PT PAW PIC STUDIO INDONESIA adalah suatu badan hukum di Jakarta Selatan dan didirikan dengan nama PT PAW PIC STUDIO INDONESIA sesuai Akta Pendirian Nomor 14 tanggal 24 Oktober 2018, dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H, Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0051438.AH.01.01.TH.2018 tanggal 30 Oktober 2018.

General

PT PAW PIC STUDIO INDONESIA is a legal entity in South Jakarta and was established under the name PT PAW PIC STUDIO INDONESIA in accordance with Deed of Establishment Number 14 dated October 24, 2018, made before Tri Firdaus Akbarsyah, SH, MH, Notary in Jakarta, which deed was approved from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0051438.AH.01.01.TH.2018 dated October 30, 2018.

Susunan Pengurus PT PAW PIC STUDIO

Sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 14 tanggal 24 Oktober 2018, susunan pengurus PT PAW PIC STUDIO INDONESIA adalah sebagai berikut:

Composition Of PAW PIC STUDIO Management

In accordance with Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 14 dated 24 October 2018, the composition of the management of PT PAW PIC STUDIO INDONESIA is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Sanjeva Advani	Komisaris Commissioner
Evry Wanda, SE	Direktur President Director
Preeti Dhamoo Punjabi	Direktur Director

Susunan Pemegang Saham

The Composition of the shareholders

susunan pemegang saham PT PAW PIC STUDIO INDONESIA adalah sebagai berikut:

the composition of the shareholders of PT PAW PIC STUDIO INDONESIA are as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal of Value (Idr)	(%) (%)
PT MD Pictures	1.500	1.500.000.000	60
Sanjeva Advani	625	625.000.000	25
Cheryl Aneal Melwani	375	375.000.000	15
Total	2.500	2.500.000.000,-	100

Sehingga struktur permodalan dan pemegang saham PT PAW PIC STUDIO INDONESIA menjadi sebagai berikut:

the capital structure and shareholders of PT PAW PIC STUDIO INDONESIA are as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham Nominal of Value Idr 1.000.000,- per shares		
	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal of Value (Idr)	(%) (%)
Modal Dasar Authorized Capital	10.000	10.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : Issued and Fully Paid Capital:			
PT MD Pictures	1.500	1.500.000.000	60
Sanjeva Advani	625	625.000.000	25
Cheryl Aneal Melwani	375	375.000.000	15
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	2.500	2.500.000.000,-	100
Saham dalam Portepel Shares in Portofolio	7.500	7.500.000.000	

Perseroan memiliki Anak Perusahaan berbentuk badan hukum sebagai berikut :

The Company has a subsidiary as a legal entity as follows :



Susunan Pemegang Saham PT BARAKUDA FILM GALERI INDONESIA

Sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 14 tanggal 22 Agustus 2019, susunan pengurus PT BARAKUDA FILM GALERI INDONESIA adalah sebagai berikut:

The Composition Of the Shareholders BARAKUDA FILM GALERI INDONESIA

In accordance with Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 14 dated August 22, 2019, the composition of the management of PT BARAKUDA FILM GALERI INDONESIA is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Manoj Dhamoo Punjabi	Komisaris Utama President Commissioner
Deddi Mizwar	Komisaris Commissioner
Surajuddin Datau	Direktur Utama President Director

Umum

PT BARAKUDA FILM GALERI INDONESIA adalah suatu badan hukum di Jakarta Selatan dan didirikan dengan nama PT BARAKUDA FILM GALERI INDONESIA sesuai Akta Pendirian Nomor 14 tanggal 22 Agustus 2019, dibuat dihadapan Amanda Tasya, S.H., M.H, Notaris di Depok, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas Nomor: AHU-0043082.AH.01.01. TAHUN 2019 dan terdaftar Perseroan NOMOR AHU-0152311.AH.01.11.tahun 2019 tanggal 29 Agustus 2019.

General

PT BARAKUDA FILM GALERI INDONESIA is a legal entity in South Jakarta and was established under the name of PT BARAKUDA FILM GALERI INDONESIA in accordance with Deed of Establishment Number 14 dated August 22, 2019, made before Amanda Tasya, SH, MH, Notary in Depok, which deed was approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Ratification of the Establishment of a Legal Entity Limited Company Number: AHU-0043082.AH.01.01.YEAR 2019 and registered by the Company NUMBER AHU-0152311.AH.01.11.YEAR 2019 dated August 29, 2019.

Susunan Pemegang Saham

The Composition of the shareholders

Susunan Pemegang Saham PT BARAKUDA FILM GALERI

The Composition Of the Shareholders BARAKUDA FILM GALERI

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal of Value (Idr)	(%) (%)
PT MD Pictures	3.750	3.750.000.000,-	15
PT Demi Gisela Citra Sinema	2.500	2.500.000.000,-	10
Total	6.250	6.250.000.000,-	25

Sehingga struktur permodalan dan pemegang saham PT BARAKUDA FILM GALERI INDONESIA menjadi sebagai berikut:

So that the capital structure and shareholders of PT BARAKUDA FILM GALERI INDONESIA are as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham Nominal of Value Idr 1.000.000,- per shares		
	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal of Value (Idr)	(%) (%)
Modal Dasar Authorized Capital	25.000	25.000.000.000,-	75
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : Issued and Fully Paid Capital:			
PT MD Pictures	3.750	3.750.000.000,-	15
PT Demi Gisela CitraSinema	2.500	2.500.000.000,-	10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	6.250	6.250.000.000,-	100
Saham dalam Portepel Shares in Portofolio	7.500	7.500.000.000	

Lembaga Penunjang

Supporting Institutions

Akuntan Publik Public Accountant

Jamaludin, Ardi, Sukimto &
Rekan Member Of Auditrust
International

Perkantoran Sentra Kramat
Blok A1 1 No. 79
Jl. Kramat Raya
Jakarta Pusat

Telp : +6221 3910600; 3910580
Fax : +6221 3910583

Notaris Public Notary

Ny. Leolin Jayayanti, Sh.,m.kn

Jl. Pulo Raya VI No. 1
Kebayoran Baru
Jakarta 12170

Telp : +6221 72787232; 72787233
Fax : +6221 7234607

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III
Blok F3 No. 5 Kelapa Gading
Jakarta Utara 14250

Telp : +6221 29745222
Fax : +6221 29289961



Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Visi kami adalah membawa kegembiraan ke dalam kehidupan masyarakat dengan menciptakan momen spesial, pengalaman yang tak terlupakan, dan kenangan abadi dihati pencinta film.

Vision

Our vision is for the stories we tell to inspire, and find a place in the homes, hearts and memories of audiences worldwide.

Misi

Misi kami adalah menjadi menjadi yang terdepan di industri film dengan bekerja sama secara kolaboratif untuk berinovasi, membuat dan secara konsisten menghasilkan film bernilai tinggi.

Mission

Our mission is to be a front-runner in the local film industry and launch globally by working together collaboratively to innovate, create and consistently produce high value films.

Nilai Values

Inovasi
Innovation

Integritas
Integrity

Kolaborasi
Collaboration

Semangat
Passion

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

RUPS
PEMEGANG SAHAM
AGMS Shareholders



DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



MANOJ PUNJABI
Direktur Utama
President Director

KOMITE AUDIT
Audit Committee



SEKERTARIS
PERUSAHAAN
Corporate
Secretary

SOUNDARARAJAN
VENKATACHARI
Direktur
Director

MANAJER KEUANGAN
Finance Manager



SHANIA PUNJABI
Direktur
Director

MANAJER PEMASARAN DAN PR
Marketing and PR Manager

MANAJER IT
IT Manager

HR MANAJER
HR Manager

MANAJER GA
GA Manager

MANAJER HUKUM
Legal Manager



SAJAN LACHMANDAS
MULANI
Direktur
Director

MANAJER PRODUKSI
Production Manager

MANAJER CASTING
Casting Manager

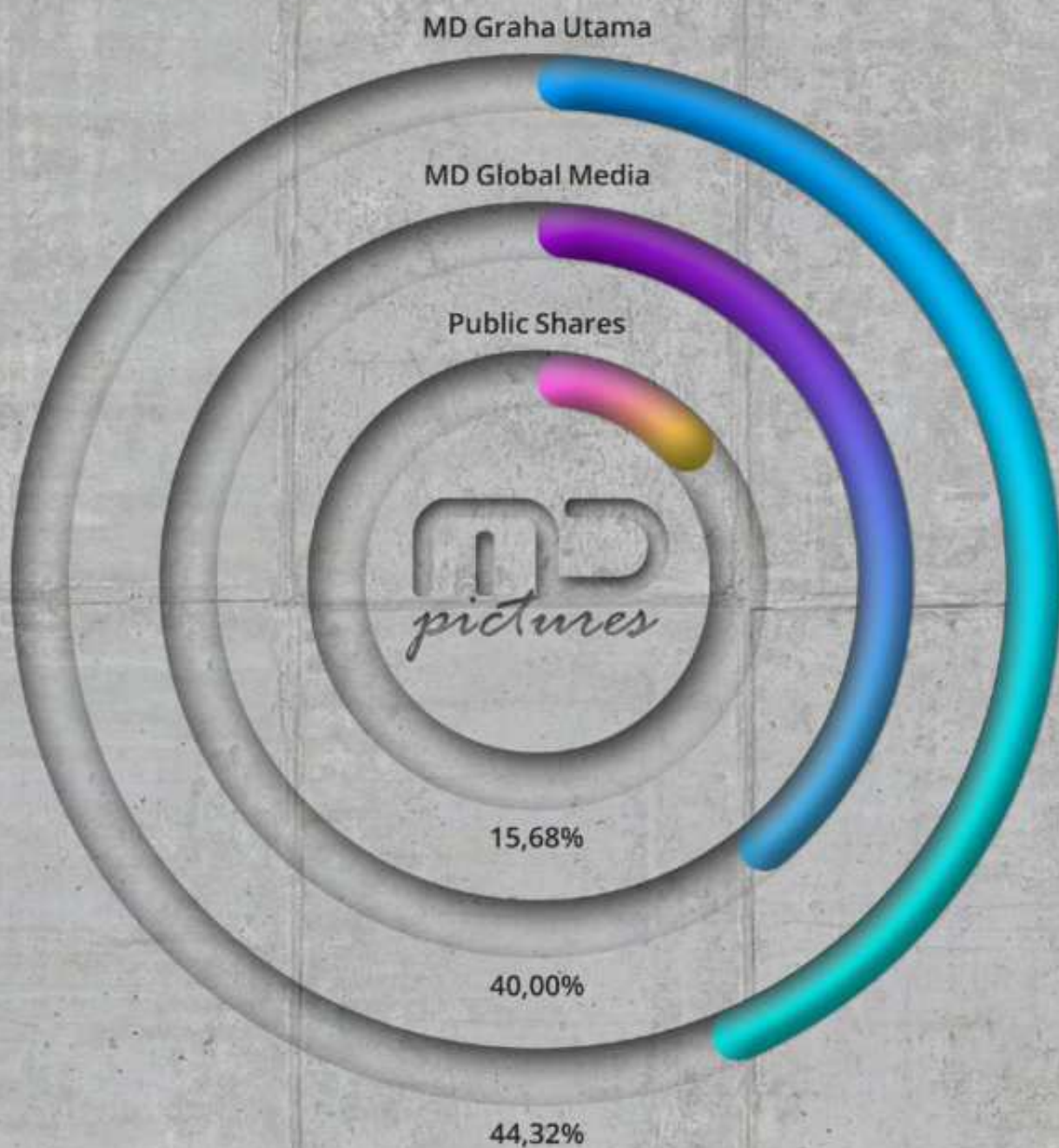


AUDIT INTERNAL
Internal Audit

DAVID ELLIOTT
ULMER, Jr
Direktur
Director

MANAJER DIGITAL
Digital Manager

Struktur Perusahaan Corporate Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profiles of the Board of Commissioners



DHAMOO PUNJABI

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner





Warga Negara Indonesia berusia 80 tahun. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Maret 2018 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 41 dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, SH pada tanggal 23 Maret 2018. Beliau diangkat kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dituangkan pada Akta Notaris nomor 43 dibuat di hadapan Leolin Jayanti, SH pada tanggal 24 Agustus 2020 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 2023 sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu Komisaris Utama di MD Entertainment sejak tahun 2002, Komisaris Utama sejak tahun 2005 hingga bulan Februari 2018 di Studio 7, Komisaris Utama MD Graha Utama dan MD Global Media sejak tahun 2012 dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama di Studio 7 sejak 7 Februari 2018.

Indonesian citizen, 80-years-old. He was appointed as the Company's President Commissioner on March 2018 based on the Resolution of General Meeting of Shareholders as stipulated in the Notarial Deed No. 40 made before Tri Firdaus Akbarsyah, SH dated March 23, 2018. He was re-appointed at the Extra ordinary General Meeting of Shareholders of the Company as stipulated in the Notarial Deed number 43 dated 24 Agustus 2020, made before Leolin Jayanti, SH., Notary in Jakarta and has a term of office with 2023 according to the article of association.

Prior to joining the Company, he served as President Commissioner at MD Entertainment since 2002, President Commissioner since 2005 to February 2018 of Studio 7, and President Commissioner since 2012 of MD Graha Utama and MD Global Media. Currently, he serves as President Director of Studio 7 (since February 7, 2018).

ŞANJEVA ADVANI

KOMISARIS
Commissioner





Warga Negara Indonesia Berusia 52 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018, dan diangkat sebagai Komisaris Independen pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dituangkan pada Akta Notaris nomor 43 dibuat di hadapan Leolin Jayanti, SH pada tanggal 24 Agustus 2020 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 2023 sesuai dengan anggaran dasar.

Pada tahun 1992, memperoleh gelar Sarjana Ilmu Bisnis Administrasi jurusan keuangan di State University of New York - Buffalo, Amerika Serikat. Jabatan lain yang pernah dipegang yaitu sebagai Corporate Investment Banking di Hongkong and Shanghai Banking Corporation ("HSBC") sejak tahun 1993 hingga 1999. Saat ini menjabat sebagai Direktur di PT Infra Cerdas Indonesia semenjak tahun 2002.

Indonesian citizen, 52-years old. He was appointed as the Company's Commissioner in 2018, and was appointed at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company as Independent Commissioner as stipulated in the Notarial Deed number 43 dated 24 August 2020, made before Leolin Jayanti, SH., Notary in Jakarta and has a term of office with 2023 according to the article of association.

In 1992, he earned his Bachelor of Business Administration degree majoring in finance at the State University of New York - Buffalo, USA. Prior to joining the Company, he worked within Corporate Investment Banking in Hong Kong and Shanghai Banking Corporation ("HSBC") from 1993 to 1999. Currently, he serves as Director of PT Infra Cerdas Indonesia (since 2002).



PROFIL DEWAN DIREKSI

Profiles of the Board of Directors



MANOJ PUNJABI

DIREKTUR UTAMA
President Director





Warga negara Indonesia berusia 48 tahun. Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Maret 2018 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 41 dibuat dihadapan Tri Firdaus Akbarsyah, SH pada tanggal 23 Maret 2018. Beliau diangkat kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dituangkan pada Akta Notaris nomor 43 dibuat dihadapan Leolin Jayanti, SH pada tanggal 24 Agustus 2020.

Beliau adalah sosok dibalik MD Corp berdiri. Selama lebih dari 20 tahun pengalaman di industri hiburan sebagai Presiden Direktur MD Pictures, beragam acara televisi, film, musik dan film animasi telah dihasilkan. Sejarah telah tertulis secara mengesankan oleh MD Group dari acara TV ternama dan mencapai puncak box office perfilman Indonesia melalui film Ayat Ayat Cinta (2008), Habibie & Ainun (2012) dan Rudy Habibie (2016).

Beliau meraih gelar Sarjana di Indonesia European University jurusan Marketing dan Keuangan pada tahun 1993.

An Indonesian Citizen, 48-years-old. He was appointed as the Company's President Director on March 2018 based on the Resolution of General Meeting of Shareholders as stipulated in the Notarial Deed No. 40 made before Tri Firdaus Akbarsyah, SH dated March 23, 2018. He was re-appointed at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company as stipulated in the Notarial Deed number 43 dated 24 August 2020, made before Leolin Jayanti, SH., Notary in Jakarta.

Mr. Manoj is the figure behind the founding of MD Corp. With more than 20 years of experience in the entertainment industry and as MD Pictures President Director, various television shows, films, music and animated films have been produced under his direction. History has been impressively written by MD Group, from famous TV programs to top Indonesian film box office hits such as the film Ayat Ayat Cinta (2008), Habibie & Ainun (2012) and Rudy Habibie (2016).

Mr. Manoj earned his Bachelor's degree from the Indonesian European University in 1993, majoring in Marketing and Finance.

Masa Jabatan Duty Period	Pengalaman Kerja Work Experiences
1995 -	President Direktur Multi Media Marketing dan Manajer Produksi Multivision Plus President Director Multi Media Marketing and Manager Production for Multivision Plus
2002 - 2009	Wakil Direktur Utama MD Media (sebelum MD Pictures) Deputy Managing Director of MD Media (before MD Pictures)
2002 - Present	Direktur Utama MD Entertainment President Director of MD Entertainment
2005 - 2013	Direktur Utama Studio 7 President Director of Studio Tujuh
2008 - Present	Wakil Komite Tetap Penyiaran KADIN (Kamar Dagang dan Industri Indonesia) Deputy of the KADIN Broadcasting Committee (Indonesian Chamber of Commerce and Industry)
2008 - Present	Kepala Urusan Internasional dan Festival di PPFI (Asosiasi Produsen Film Indonesia) Head of International Affairs and Festivals at PPFI (Indonesian Film Manufacturers Association)
2012 - Present	Direktur Utama MD Graha Utama dan Global Media President Director of MD Graha Utama and MD Global Media
2012 - 2019	Komisaris Utama PT Valentino Kuliner Indonesia President Commissioner of PT Valentino Kuliner Indonesia
2015 - Present	Komisaris Utama Mox Digital President Commissioner of Mox Digital
2016 - 2020	Komisaris Utama PT Akira Barbekyu Indonesia President Commissioner of PT Akira Barbekyu Indonesia
2018 - Present	Komisaris Utama Jakarta Film Studio President Commissioner of Jakarta Film Studio

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direktur Utama berhak mewakili Perseroan. Selain itu Beliau juga secara garis besar bertanggung jawab mengelola jalannya Perseroan secara keseluruhan. Untuk itu, Direktur Utama bertugas mengkoordinir seluruh Direktur Perseroan.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama (Dhamoo Jethmal Punjabi) dan Direktur Perseroan (Shania Manoj Punjabi).

Based on the Articles of Association of the Company, the President Director is entitled to represent the Company. He is also generally responsible for managing the Company's overall operations. To that end, the President Director is in charge of coordinating all Directors of the Company.

Mr. Manoj has affiliations with the President Commissioner (Dhamoo Jethmal Punjabi) and Director of the Company (Shania Manoj Punjabi).

md
pictures



ŞHANIA PUNJABI

DIREKTUR
Director





Warga negara Indonesia berusia 46 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018, dan diangkat kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dituangkan pada Akta Notaris nomor 43 dibuat di hadapan Leolin Jayanti, SH pada tanggal 24 Agustus 2020 dan memiliki masa jabatan hingga 2023 sesuai dengan anggaran dasar.

Indonesia citizen, 46-years old. She was appointed as Director of the Company in 2018, and was reappointed at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company as stipulated in the Notarial Deed number 43 dated 24 August 2020, made before Leolin Jayanti, SH., Notary in Jakarta and has a term of office with 2023 according to the article of association.

Masa Jabatan Duty Period	Pengalaman Kerja Work Experiences
1997 - 1999	Rekan perusahaan Kearney Management Consultants Jakarta Company Associates at AT Kearney Management Consultants Jakarta
2002 - Present	Direktur MD Pictures, membawahi departemen Hukum, IT, Pemasaran, Korporasi dan SDM MD Pictures Director of MD Pictures, oversees the Legal, IT, Marketing, HR and Corporate division of MD Pictures
2012 - Present	Direktur MD Graha Utama dan MD Global Media Director of MD Graha Utama and MD Global Media
2016 - 2020	Direktur PT Akira Barbekyu Indonesia Director of PT Akira Barbekyu Indonesia
2019 - Present	Komisaris PT Animale Kuliner Indonesia Commissioner of PT Animale Kuliner Indonesia
2020 - Present	Komisaris PT Karbon Kuliner Indonesia Commissioner of PT Karbon Kuliner Indonesia

Di tahun 1998, memperoleh gelar Sarjana Ilmu Ekonomi di The Wharton School, University of Pennsylvania - Philadelphia, Amerika Serikat jurusan Pemasaran dan Manajemen Strategi. Memulai karir pada tahun 1997 hingga tahun 1999 sebagai Rekan perusahaan AT Kearney Management Consultants Jakarta. Pada tahun 2012 hingga saat ini beliau merupakan Direktur MD Graha Utama dan MD Global Media. Pada tahun 2016 hingga saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Akira Barbekyu Indonesia. Semenjak MD Entertainment didirikan pada tahun 2002. Beliau telah mengawasi pertumbuhan dan perluasan bisnis dengan memegang peran integral yang sangat penting dalam mengembangkan identitas, filosofi dan budaya MD Group. Beliau pun membawahi departemen Hukum, IT, Pemasaran, SDM dan Korporasi divisi MD Pictures.

In 1998, she earned her Bachelor of Science in Economics degree at the Wharton School, University of Pennsylvania - Philadelphia, United States. She majored in Marketing and Strategic Management in Emerging Economies. Prior to joining the Company, she served as a senior consultant at AT Kearney Management Consultants, Jakarta, from 1997 to 1999. Currently, she serves as Director MD Graha Utama and MD Global Media (since 2012). Since 2016, she served as President Director of PT Akira Barbekyu Indonesia. Since MD Entertainment was founded in 2002, she has overseen the growth and expansion of its businesses by holding an integral role that is very important in developing the identity, philosophy and culture of MD Group. She oversees the Legal, IT, Marketing, HR and Corporate divisions of MD Pictures.

ŞAJAN LACHMANDAS MULANI

DIREKTUR
Director





Warga negara Indonesia berusia 50 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2018, dan diangkat kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagai Direktur dituangkan pada Akta Notaris nomor 36 dibuat di hadapan Leolin Jayanti, SH pada tanggal 11 November 2019 dan diangkat kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dituangkan pada Akta Notaris nomor 43 dibuat di hadapan Leolin Jayanti, SH pada tanggal 24 Agustus 2020 dan memiliki masa jabatan hingga 2023 sesuai dengan anggaran dasar.

Indonesian citizen, 50-years-old. He was appointed as Independent Director of the Company in 2018, and was reappointed at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company as Director as stipulated in the Notarial Deed number 36 dated 11 November 2019. Reappointed at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company as Director as stipulated in the Notarial Deed number 43 dated 24 August 2020, made before Leolin Jayanti, SH., Notary in Jakarta and has a term of office until 2023 according to the article of association.

Masa Jabatan Duty Period	Pengalaman Kerja Work Experiences
1995 - 2001	Pengawas Underwriter Asuransi Rama Satria Wibawa. Super intendent of Underwriters at Asuransi Rama Satria Wibawa
2003 - 2012	Manajer Casting MD Entertainment Casting Manager at MD Entertainment
2012 - 2018	Direktur Utama PT Talenta Citra Management President Director of PT Talenta Citra Management
2013 - 2018	Direktur Studio Tujuh Director of Studio Tujuh
2013 - Present	Direktur MD Pictures Director at MD Pictures
2013 - 2018	Direktur PT Akira Indonesia Director of PT Akira Indonesia
2014 - 2018	Direktur PT RIM Management Kreasi Director in PT RIM Management Kreasi

Pengalaman sebelumnya di industri asuransi telah membawa keterampilan CRM dan negosiasi untuk terus memainkan peranan penting selama 15 tahun bersama MD Group dalam mempertahankan daya saing dengan mengelola departemen casting, promosi, dan PR internal MD Pictures.

Prior experience in the textile and insurance industry equipped him with CRM and negotiations skills. For over 15 years, he has continued to play an important role in MD Group by managing MD Pictures internal casting, promotion and PR departments.

Di tahun 1993, memperoleh gelar Sarjana di GS Fame Institute of Business jurusan Keuangan.

In 1993, he earned his Bachelor of Business degree majoring in Finance, at the GS Fame Institute.

VENKATACHARI SOUNDARARAJAN

DIREKTUR
Director





Warga negara India berusia 59 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018, diangkat kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dituangkan pada Akta Notaris nomor 43 dibuat di hadapan Leolin Jayanti, SH pada tanggal 24 Agustus 2020 dan memiliki masa jabatan hingga 2023 sesuai dengan anggaran dasar.

Indian citizen, 59-years-old. He was appointed as Director of the Company in 2018, and was reappointed at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company as stipulated in the Notarial Deed number 43 dated 24 August 2020, made before Leolin Jayanti, SH., Notary in Jakarta and has a term of office with 2023 according to the article of association.

Masa Jabatan Duty Period	Pengalaman Kerja Work Experiences
1996 - 2001	Pengawas Underwriter Asuransi Rama Satria Wibawa. Super intendent of Underwriters at Asuransi Rama Satria Wibawa
1985 - 1995	Deputi Manager SPIC, Ltd - India Deputy Manager at SPIC, Ltd. - India
1995 - 1997	Manajer Keuangan di Texmaco Financial Manager of Texmaco
1998 - 2002	Manajer Keuangan Shinta Group Financial Manager at Shinta Group
2003 - 2011	Manajer Keuangan MD Entertainment Financial Manager of MD Entertainment
2013 - 2014	Direktur PT Rekasindo Guriang Tandang, PT Prakarsana Teknologi Indonesia dan PT Core Mineral Indonesia Director at PT Rekasindo Guriang Tandang, PT Prakarsana Teknologi Indonesia and PT Core Mineral Indonesia
2013 - 2018	Manajer Keuangan MD Group Financial Manager of MD Group

Pengalaman yang dimiliki dalam manajemen keuangan sebelumnya dengan memegang posisi manajemen senior di beberapa perusahaan yang beroperasi di industri perminyakan dan tekstil telah membawa beliau selama 13 tahun bersama MD Group dengan mengelola departemen keuangan MD Pictures.

His extensive experience in financial management, after holding senior management positions at several companies operating in the oil and textile industries, has benefited the MD Group. He has managed MD Pictures finance department for 13 years.

Di tahun 1983, memperoleh gelar Master of Commerce di University of Madras jurusan Ekonomi.

In 1983, he earned his Master of Commerce Degree at the University of Madras, majoring in Economic.

**DAVID
ELLIOTT
ULMER, Jr**

DIREKTUR
Director





Warga negara Amerika Serikat berusia 64 tahun. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak November 2019 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 36 dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH., M.Kn pada tanggal 11 November 2019. diangkat kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dituangkan pada Akta Notaris nomor 43 dibuat di hadapan Leolin Jayanti, SH pada tanggal 24 Agustus 2020 dan memiliki masa jabatan hingga 2023 sesuai dengan anggaran dasar.

American Citizen, 64-years-old, He was appointed as the Company Director on November 2019 based on appointed on Statements of Shareholders Decision as Substitute on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company as stipulated in the Notarial Deed no 36 dated 11 November 2019, made before Leolin Jayayanti, SH., M.Kn. and was reappointed at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company as stipulated in the Notarial Deed number 43 dated 24 August 2020, made before Leolin Jayanti, SH., Notary in Jakarta and has a term of office with 2023 according to the article of association.

Masa Jabatan Duty Period	Pengalaman Kerja Work Experiences
2004 - 2010	Direktur Senior, Media & Entertainment at Motorola, Sunnyvale, California - America Senior Director, Media & Entertainment at Motorola, Sunnyvale, California - America
2010 - 2011	Global VP, Content & Services at LG Electronics, Seoul - South Korea Global VP, Content & Services at LG Electronics, Seoul - South Korea
2011 - 2013	Direktur, Digital Home & Pengembangan Bisnis Baru di Singtel, Singapore Managing Director, Digital Home & New Business Development at Singtel, Singapore
2015 - 2016	SVP & Manajer Utama, Asia Pacific at SeaChange International, Ltd. Berlokasi di Singapore, Manila, Jakarta, Kuala Lumpur, Tokyo SVP & General Manager, Asia Pacific at SeaChange International, Ltd. located in Singapore, Manila, Jakarta, Kuala Lumpur, Tokyo
2017 - 2018	Kepala Pemasaran & Entertainment Services at XL Axiata, Jakarta - Indonesia Head of Marketing & Entertainment Services at XL Axiata, Jakarta - Indonesia
2018 - 2019	Sebagai Kepala Digital di MD Pictures, Tbk. Chief of Digital MD Pictures, Tbk.

Beliau memimpin bisnis digital terbesar untuk Indonesia dan paling sukses di Studio film dan TV. Bertanggung jawab untuk semua kemitraan OTT dan broadband, termasuk hubungan distribusi dan produksi dengan klien seperti Disney+Hotstar, WeTV, Iflix, Netflix, MOX, Viu, Migo, Vidio, and Telkomsel.

He leads the largest digital business in Indonesia, and has been responsible for the distribution of some of the most successful OTT films and TV series. Responsible for all OTT and broadband partnerships, including distribution relationships and production with clients such as Disney+Hotstar, WeTV, Iflix, Netflix, MOX, Viu, Migo, Vidio, and Telkomsel.

Profil Komite Audit Internal Audit Sekertaris Perusahaan Profiles of the Audit Committee, Audit Internal, Corporate Secretary

RICHARD ANTONIO

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile



Richard Antonio, seorang warga negara Indonesia, Berusia 27 tahun. Bergabung di 1 November 2020 PT MD Pictures Tbk sebagai Anggota Komite Audit PT MD Pictures Tbk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 012/KOM/Corpsec/MDP10/2020 tanggal 27 Oktober 2020.

Saat ini beliau menjabat sebagai Manager Keuangan, Akunting dan Pengembangan Bisnis di PT Pratama Widya Tbk dan Anggota Komite Audit PT Lorenzo Abadi Perkasa Tbk, Sebelumnya menjadi Audit Manager di Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan (2015-2019).

Beliau mendapat gelar Sarjana Akutansi di Universitas Trisaksi.

Richard Antonio, an Indonesian citizen, 27 years-old. Joined on 1 November 2020 PT MD Pictures Tbk as a Member of the Audit Committee of PT MD Pictures Tbk based on the Decree of the Board of Commissioners Number 012 / KOM / Corpsec / MDP10 / 2020 dated 27 October 2020.

Currently he is the Manager of Finance, Accounting and Business Development at PT Pratama Widya Tbk and Member of the Audit Committee of PT Lorenzo Abadi Perkasa Tbk. Previously, he was the Audit Manager at Jamaludin, Ardi, Sukimto & Partners Public Accountants Firm (2015-2019).

He holds a Bachelor of Accounting degree from Trisaksi University.

SUPARDJI

Profil Komite Audit Audit Committee Profile



Supardji, seorang warga negara Indonesia, berusia 64 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT MD Pictures Tbk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 011 /MDP /LGL /IV /18 tanggal 10 April 2018.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain, yaitu: Penasihat di PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM) (2016-1 Februari 2018), Kepala Unit Pengawasan Internal PT PNM (2010-2015), Memegang posisi sangat berkembang di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan sebagai Manajer Sekretariat Utama (2005-2009), Pusat Pengawasan Informasi Pengawasan (2001-2004), Deputy Perencanaan dan Analisis Departemen (1993 - 2000), Pemeriksaan Pajak Tim pada Departemen Keuangan Kementerian, Direktorat Jenderal Pajak (1990-1992), Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1984-1987) Tim Audit Departemen Keuangan Kementerian (1978-1981).

Beliau mendapatkan gelar Magister Manajemen (M.M), dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ("STIEK IPWI") (1994-1996). Dan juga lulusan Diploma IV (Akuntan) di STAN (Sekolah Tinggi Akutansi Negara) (1981-1983).

Supardji, an Indonesian citizen, 64 years old. He was appointed as Company's Member of the Audit Committee of the based on the Board of Commissioners' Decision Number 011/MDP/LGL/IV/18 dated April 10, 2018.

Other positions that he has previously or currently holds are: Advisor of PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM) (2016-1 February 2018), Chief of Internal Surveillance Unit of PT PNM (2010-2015), Have a highly developed position at Finance and Development Auditor Agencies as The Primary Secretariat Manager (2005-2009), Supervisory Centre of Surveillance Information (2001-2004), Deputy Department Planning and Analyst (1993-2000), Team Tax Audit on Ministry Financial Department, Tax Directorate General (1990-1992), Auditor at Financial and Development Auditor Agencies (1984-1987), Audit Team on Ministry Financial Department (1978-1981).

Mr Supardji earned his Magister Manajemen (M.M) Program, from the Institute Economic of Science ("STIEK IPWI") (1994-1996). And earned his Diploma IV (Accountant) graduate in STAN (Sekolah Tinggi Akutansi Negara) (1981-1983).



VENKATACHARI SOUNDARARAJAN

Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile

Venkatachari Soundararajan, adalah Direktur Keuangan yang menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT MD Pictures Tbk sejak 1 Oktober 2019 berdasarkan keputusan No.SK-DIR-038/CorpSec/MDP/IX/ 2019 tanggal 27 September 2019 tentang Penunjukkan Sekretaris Perusahaan.

Venkatachari Soundararajan, He is a Finance Director who has been Corporate Secretary of PT MD Pictures Tbk since October 01, 2019 based on Decision No. SK-DIR-038 / CorpSec / MDP / IX / 2019 dated September 27, 2019 regarding Appointment of Corporate Secretary.

SAFRIL HASIBUAN

Profil Internal Audit Audit Internal Profile



Safril Hasibuan, seorang warga negara Indonesia, berusia 46 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Internal Audit PT MD Pictures Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 012-DIR/Corpsec/MDP/IV/18 tanggal 16 April 2018.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain, yaitu: Manager Audit di PT Bumi Wijaya Indorail (2015-April 2018), Tahun 2013-2015 menjabat sebagai Audit Assistant Manager PT Dharma Henwa Tbk, Tahun 2008-2013 menjabat sebagai Audit Supervisor di PT Bakrie Telecom, Tbk. Beliau meraih gelar S2-Magister Manajemen Ekonomi dan Bisnis di Universitas Mercubuana dan Sarjana Accounting di STEI pada tahun 2001.

Safril Hasibuan, an Indonesian citizen, 46-years old. He was appointed as Company's of Internal Audit of PT MD Pictures Tbk based on the Directors Decree Number 012-DIR /Corpsec /MDP /IV /18 dated April 16, 2018.

Other positions that he has previously or currently holds are: Audit Manager at PT Bumi Wijaya Indorail in 2015-April 2018, 2013-2015 served as Audit Assistant Manager of PT Dharma Henwa Tbk, 2008-2013 served as Audit Supervisor at PT Bakrie Telecom, Tbk. Mr. Safril earned his Masters of Economics and Business Management at the University of Mercubuana and a Bachelor of Accounting at STEI in 2001.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management
Discussion and Analysis

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha PT MD Pictures Tbk di tahun 2020 adalah sebesar Rp 122.365.818.348 milyar. Pendapatan Digital adalah kontributor terbesar dari pendapatan usaha (55%), Kondisi ini merupakan hasil dari strategi kami atas pendapatan dari Film yang menurun menjadi 16%. Mengoptimalkan slot persediaan yang belum terpakai serta sumber pendapatan baru (Sewa Peralatan Film, Sewa Gedung, Televisi, dan Lainnya).

REVENUE

PT MD Pictures Tbk revenue for 2020 is Rp 122.365.818 billion. Digital revenue, the largest contributor of revenue (55%), The positive condition was results of our strategy for film revenues which decreased to 16%. Optimizing unused slot inventory and new revenue streams (Rental Equipment Film, Building Rental, Television, and others).

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban langsung tahun 2020 adalah sebesar Rp 102.830.273.899 milyar, merupakan hasil dari amortisasi aset film, beban Operasional gedung serta beban sewa alat.

COST OF SALES

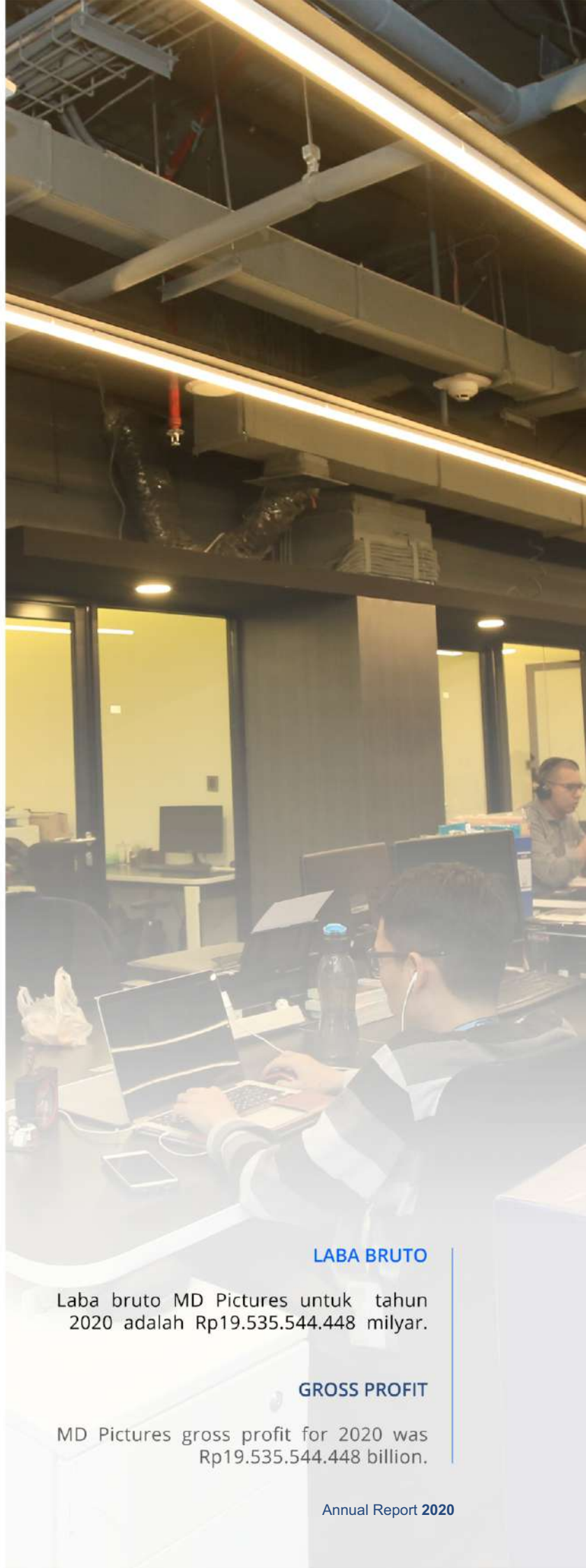
Cost of Sales for 2020 is Rp102.830.273.899 billion, was the results of amortization of film assets, building operating expenses also rent equipment expenses.

LABA BRUTO

Laba bruto MD Pictures untuk tahun 2020 adalah Rp19.535.544.448 milyar.

GROSS PROFIT

MD Pictures gross profit for 2020 was Rp19.535.544.448 billion.



55%

Meningkat
Increase ▲

Rp 102.830.273.899

Beban Pokok Penjualan
Cost of Sales

Rp 19.535.544.448

Laba Bruto
Gross Profit

Rp 79.231.150.802

Beban Usaha
Operating Expenses

BEBAN USAHA

Beban Usaha untuk tahun 2020 adalah Rp79.231.150.802 seiring dengan kenaikan beban Penjualan seperti Promosi dan Pemasaran dari Film MD Pictures, serta Beban Umum dan Administrasi seperti Gaji dan Tunjangan Karyawan, Penyusutan Aset Tetap, Perbaikan dan Pemeliharaan, Penyusutan Properti Investasi, serta Jasa Profesional

OPERATING EXPENSES

Operating expenses for 2020 was Rp79.231.150.802 billion, in line with increase Sales expenses such as Promotions and Marketing from MD Pictures Film, as well as General and Administrative Expenses such as Employee Salaries and Benefits, Fixed Asset Depreciation, Repair and Maintenance, Investment Property Depreciation, and Professional Services

ASET

Total aset MD Pictures per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp1.353.529.989.937 triliun atau menurun -6% dari Rp1.441.035.922.122 milyar pada tahun 2019. Aset lancar tercatat sebesar Rp190.721.688.767 milyar, menurun -33% dari Rp285.842.664.988 milyar pada tahun 2019; Aset tidak lancar tercatat sebesar Rp1.162.808.301.168 triliun atau meningkat sebesar 1% dari Rp1.155.193.257.134 triliun pada tahun 2019.

STRUKTUR PERMODALAN

Struktur modal Perseroan terdiri dari pinjaman dan ekuitas. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham melalui optimalisasi struktur modal untuk utang dan ekuitas. Pada khususnya, Direksi Perseroan secara berkala melakukan kaji ulang atas struktur permodalan Perseroan. Dalam kajian tersebut Direksi menganalisa biaya permodalan dan semua risiko.

LIABILITAS

Total liabilitas MD Pictures per 31 Desember 2020 adalah Rp21.996.574.067 milyar, menurun sebesar 16% dibandingkan dengan Rp26.210.982.351 milyar pada tahun 2019. Liabilitas jangka pendek adalah Rp18.047.048.525 milyar atau menurun 19% dari posisi 2019 sebesar Rp22.346.446.481 milyar, liabilitas jangka panjang naik 2% menjadi Rp3.949.525.541 milyar dibandingkan dengan Rp3.864.535.870 milyar pada tahun 2019.

ASSETS

Total assets of MD Pictures as of 31 December, 2020 amounted to Rp1.353.529.989.937 trillion or decreased -6% from Rp1.441.035.922.122 trillion in 2019. Current assets are recorded at Rp190.721.688.767 billion, decreased by -33% from Rp285.842.664.988 billion in 2019; Non-current assets is recorded at Rp1.162.808.301.168 trillion or increased by 1% from Rp1.155.193.257.134 trillion in 2019.

CAPITAL STRUCTURE

The capital structure of the Company consists of liabilities and equity. The Company and its subsidiaries managed risks pertaining to the capital to ensure business as a going concern, in addition to maximizing profits to shareholders by optimizing the capital structure of debt to equity. In particular, the Board of Directors periodically conducted a review on the Company's capital structure. In the review, the Board of Directors analysed the cost of capital and the associated risks.

LIABILITIES

Total liabilitas MD Pictures per 31 Desember 2020 adalah Rp21.996.574.067 milyar, menurun sebesar 16% dibandingkan dengan Rp26.210.982.351 milyar pada tahun 2019. Liabilitas jangka pendek adalah Rp18.047.048.525 milyar atau menurun 19% dari posisi 2019 sebesar Rp22.346.446.481 milyar, liabilitas jangka panjang naik 2% menjadi Rp3.949.525.541 milyar dibandingkan dengan Rp3.864.535.870 milyar pada tahun 2019.

Rp 1.353.529.989.937

Aset
Assets

Rp 21.996.574.067

Liabilitas
Liabilities



Tinjauan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi

Human Resources and Organization Development Overview

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Karyawan

Pengembangan Karyawan

Sepanjang 2020, Perseroan terus berinvestasi pada karyawan, karena kami menyadari bahwa tim yang termotivasi dan terlibat sangat penting untuk mewujudkan Visi Perseroan

Sebagai Perusahaan yang berkembang, membina bakat dan mengembangkan karyawan kami merupakan bagian penting dari pengembangan karyawan untuk mendukung kesuksesan Perusahaan. Kami menyadari bahwa kompetensi dan kinerja karyawan merupakan faktor penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan Perusahaan. Oleh karena itu, secara bertahap Perseroan mulai menggunakan kompetensi dan kinerja berdasarkan komponen remunerasi.

Ke depannya, Perseroan akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui beragam pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan perkembangan industri demi kesuksesan dan keberlangsungan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

Social Responsibility to The Employee

People Development

Throughout 2020 the Company is continuously investing in our people, as we recognize that motivated and engaged team are crucial to delivering the Company's vision.

As a growing Company, nurturing talent and developing our employee is a key part of our people development to support success of The Company. We realize that competency and performance of the employees is a critical success factor in achieving the Company's objectives. Therefore, gradually the Company begin to use competence and performance based on the remuneration components.

Going forward, the Company will continue to strive to improve the quality of human resources through a variety of training and development in accordance with the development of the industry for the success and sustainability of our business in the future.



Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Apabila terjadi permasalahan terhadap karyawan Perseroan maka karyawan tersebut berhak mengajukan keluhannya dengan cara dan mekanisme sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan. Mekanisme penyelesaian keluhan di Perseroan dilakukan secara berjenjang yakni :

1. Setiap keluhan dan pengaduan yang disampaikan pekerja harus dibicarakan terlebih dahulu dengan atasan langsung masing-masing untuk dicari solusi pemecahannya.
2. Jika hal itu dirasa belum memuaskan maka dengan sepengetahuan atasannya langsung, pekerja dapat meneruskan keluhan dan pengaduannya ke atasan yang lebih tinggi.
3. Bila prosedur diatas telah ditempun tanpa memberikan hasil yang dirasa cukup memuaskan, maka Pekerja bisa mengajukan keluhan dan pengaduannya untuk dibicarakan lebih lanjut dengan Departemen Sumber Daya Manusia.

Dalam hal tidak tercapai kesepakatan, maka penyelesaian akan menggunakan mekanisme sesuai ketentuan perundangan yang berlaku. Sepanjang 2020 tidak ada permasalahan ketenagakerjaan yang tidak terselesaikan dalam internal Perseroan.

Pengembangan Kebijakan Sumber Daya Manusia

Perseroan secara berkesinambungan melakukan penyempurnaan dalam pembuatan kebijakan dan prosedur terkait Sumber Daya Manusia agar implementasinya dapat selaras dan mendukung perkembangan bisnis yang dinamis dan dapat mempertahankan talenta terbaik untuk terus berkembang di Perseroan.

Pelatihan Dan Pengembangan

Langkah-langkah pengembangan Sumber Daya Manusia terus dilakukan oleh Perseroan melalui pelatihan yang berkelanjutan, baik yang diselenggarakan secara internal (in-house training) maupun eksternal (public training), di dalam negeri.

Complaint Mechanism of Labour Issue

Should there be any problems arise within the Company's employees, the employee shall be entitled to file a complaint by ways and mechanism as regulated in the Company Regulation. To resolve any complaints from employees it needs to be done in stages, namely :

1. Any complaints from the Company's Employee should be discussed first with their respective direct supervisors to find the solution.
2. If the discussion is considered unsatisfactory then with the knowledge of the Employee's direct supervisor, the employee can forward the complaints to the higher supervisor.
3. If the above procedure has been retrieved without giving satisfactory results, the Employee may file a complaint to be further discussed with the Human Resources Department.

In the event that no resolution is reached, the settlement will use the mechanism in accordance with applicable laws and regulations. Throughout 2020 there are no unresolved employment issues within the Company.

Policy Development on Human Resource

The Company continuously improves on the development of policies and procedures in relation to Human Resources to ensure that its implementation supports and aligns to dynamic business evolution and to sustain the best talents to continuously develop the Company.

Training and Development

Steps in developing Human Resources is implemented by the Company through continuous trainings, conducted internally (in-house) and externally (public training), domestically

Jumlah Karyawan Berdasarkan Posisi

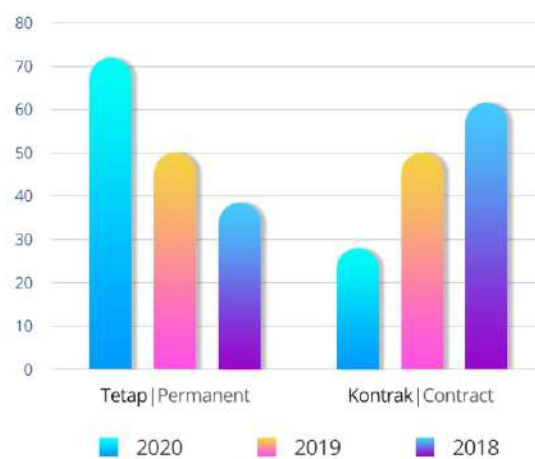
Number of Employees Based on Position

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Status Karyawan

Employee Composition in the Company Based on Employee Status

Status Status	31 Desember 31 December					
	2020	%	2019	%	2018	%
Tetap Permanent	44	72	37	50	30	38,5
Kontrak Contract	17	28	37	50	48	61,5
Jumlah Total	61	100	74	100	78	100

Sumber: Perseroan
Source: Company



Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee Composition in the Company Based on Levels Position

Status Status	31 Desember 31 December					
	2020	%	2019	%	2018	%
Direksi Director	7	11.5	7	9	6	8
Manajer Manager	7	11.5	8	11	13	17
Staf Staff	47	77	58	79	58	74
Non Staf Non-Staff	0	0	1	1	1	1
Jumlah Total	61	100	74	100	78	100

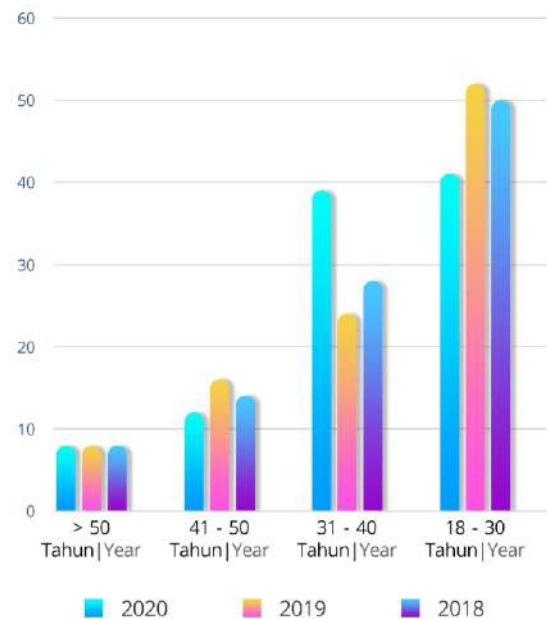
Sumber: Perseroan
Source: Company



Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia Employee Composition in the Company Based on Age Level

Status Status	31 Desember 31 December					
	2020	%	2019	%	2018	%
>50 Tahun / Year	5	8	6	8	6	8
41 - 50 Tahun / Year	7	12	12	16	11	14
31 - 40 Tahun / Year	24	39	18	24	22	28
18 - 30 Tahun / Year	25	41	38	52	39	50
Jumlah Total	61	100	74	100	78	100

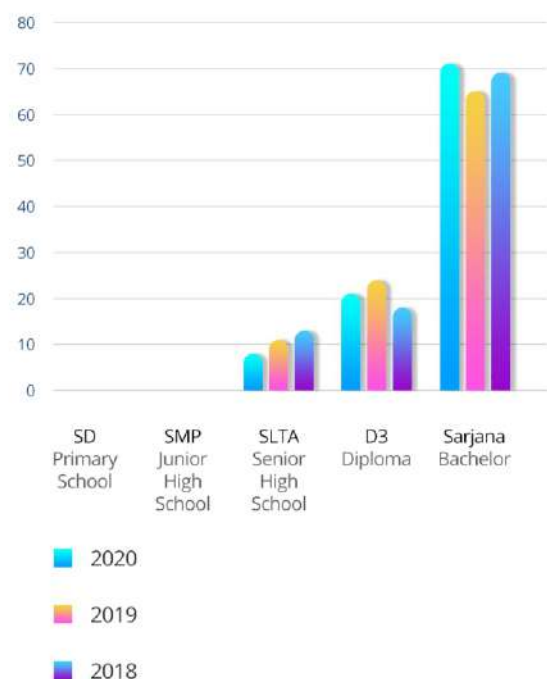
Sumber: Perseroan
Source: Company



Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Employee Composition in the Company Based on Education Level

Status Status	31 Desember 31 December					
	2020	%	2019	%	2018	%
SD Primary School	-	-	-	-	-	-
SMP Junior High School	-	-	-	-	-	-
SLTA (sederajat) Senior High School	5	8	8	11	10	13
Akademi / D3 Diploma	13	21	18	24	14	18
Sarjana Bachelor	43	71	48	65	54	69
Jumlah Total	61	100	74	100	78	100

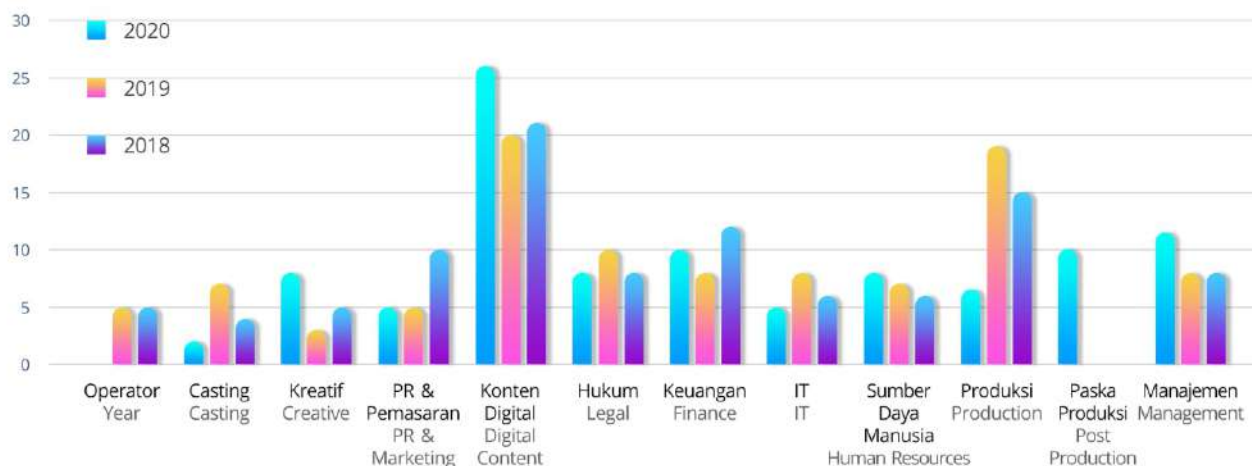
Sumber: Perseroan
Source: Company



Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia
Employee Composition in the Company Based on Age Level

Status Status	31 Desember 31 December					
	2020	%	2019	%	2018	%
Operator Operator	0	0	4	5	4	5
Casting Casting	1	2	5	7	3	4
Kreatif Creative	5	8	2	3	4	5
PR & Pemasaran PR & Marketing	3	5	4	5	8	10
Konten Digital Digital Content	16	26	15	20	16	21
Hukum Legal	5	8	7	10	6	8
Kuangan Finance	6	10	6	8	9	12
IT IT	3	5	6	8	5	6
Sumber Daya Manusia Human Resources	5	8	5	7	5	6
Produksi Production	4	6.5	14	19	12	15
Paska Produksi Post-Production	6	10	-	-	-	-
Manajemen Management	7	11.5	6	8	6	8
Jumlah Total	61	100	74	100	78	100

Sumber: Perseroan
Source: Company



PENGHARGAAN Awards

" Film Terpuji "



Rudy Habibie
Festival Film Bandung
2016

" Film Terfavorit "



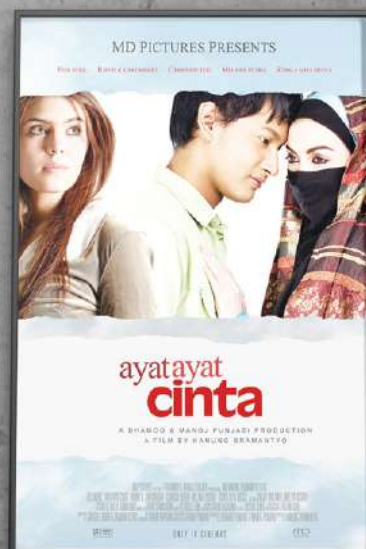
Habibie & Ainun
Indonesian Movie Awards
2013

" Film Terfavorit "



Surga yang Tak Dirindukan
Indonesian Box Office
Movie Awards
2015

" Film Terpuji "



Ayat - ayat Cinta
Festival
Fim Bandung
2008

OFFICIAL LYRIC VIDEO

B A T A S

Danilla

ORIGINAL MOVIE SOUNDTRACK



Recently Played



ISYANA SARASVATI
Masih Berharap
(Ost. Ayat - Ayat Cinta 2)



RAISA
Teduhnya Wanita
(Ost. Ayat - Ayat Cinta 2)



ROSSA
Bulan Dikekang Malam
(Ost. Ayat - Ayat Cinta 2)

Shows to Try



ANGGA YUNANDA
Di Kesenian Ini



ADIVA
Denganmu



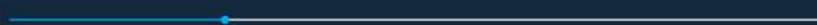
MAUDY AYUNDA
Kamu & Kenangan



MAUDY AYUNDA
Kamu & Kenangan



1:11



4:31





KODE ETIK PT. MD PICTURES TBK

Code of Conduct
PT. MD Pictures Tbk

Kode Etik PT MD PICTURES Tbk

Code of Conduct of PT MD PICTURES Tbk

Bab I Pendahuluan

Latar Belakang

Kode Etik PT MD Pictures Tbk (yang selanjutnya disebut sebagai “Kode Etik”) merupakan nilai-nilai etika yang mengacu kepada visi, misi dan nilai-nilai budaya perusahaan yang dijunjung tinggi oleh PT MD Pictures Tbk. Kode Etik bertujuan untuk menjadi pedoman dalam berperilaku bagi seluruh Manajemen dan Pekerja PT MD Pictures Tbk dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari dan menjalin hubungan dengan rekan sekerja maupun pihak ketiga. Kode Etik ini diharapkan mampu menunjang kelangsungan usaha dan menjaga nama baik PT MD Pictures Tbk. Kode Etik merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan seluruh kebijakan PT MD Pictures Tbk dan Peraturan Perusahaan. Manajemen dan Pekerja wajib mengetahui, memahami, dan melaksanakan Kode Etik serta kebijakan PT MD Pictures Tbk, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Seluruh Pimpinan Unit Kerja wajib menjadi teladan dalam penerapan Kode Etik dalam unit kerja yang dipimpinnya. Kode Etik bersifat mengikat dan oleh karenanya pelanggaran Kode Etik dapat dikenakan sanksi, baik yang sifatnya administratif, perdata maupun pidana sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Pihak yang mengetahui adanya pelanggaran Kode Etik, namun tidak melaporkan, dianggap melakukan pelanggaran Kode Etik.

Bab I Preliminary

Background

PT MD Pictures Tbk's Code of Ethics (hereinafter referred to as the “Code of Ethics”) is ethical values that refer to the vision, mission and corporate cultural values upheld by PT MD Pictures Tbk. The Code of Ethics aims to be a code of conduct for all Management and Employees of PT MD Pictures Tbk in carrying out their daily duties and establishing relationships with colleagues and third parties. This Code of Ethics is expected to be able to support business continuity and maintain the good name of PT MD Pictures Tbk. The Code of Ethics is an integral part of all policies of PT MD Pictures Tbk and Company Regulations. Management and Employees must know, understand, and implement the Code of Ethics as well as the policies of PT MD Pictures Tbk, the Financial Services Authority Regulations and other applicable laws and regulations. All Heads of Work Units are required to be role models in implementing the Code of Ethics in the work units they lead. The Code of Ethics is binding and therefore violations of the Code of Ethics may be subject to sanctions, whether administrative, civil or criminal in accordance with applicable procedures and provisions. A party who is aware of a Code of Conduct violation, but does not report it, is considered to have violated the Code of Ethics

Definisi

Kata-kata dan istilah-istilah berikut ini, terkecuali mempunyai pengertian lain, memiliki definisi sebagai berikut :

Aset adalah seluruh sarana dan prasarana yang disediakan oleh Perusahaan, baik yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung, termasuk namun tidak terbatas dalam bentuk perangkat lunak/keras, kekayaan intelektual, data dan informasi dalam format digital atau non-digital untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan Manajemen dan Pekerja di lingkungan Perusahaan, baik yang berwujud dan tidak berwujud.

Kepentingan Keluarga adalah kepentingan Manajemen dan Pekerja yang terkait dengan kepentingan pihak-pihak yang memiliki hubungan perkawinan dan /atau hubungan keluarga yaitu orang tua, adik/kakak, suami/istri dan anak.

Manajemen adalah seluruh Direksi, Dewan Komisaris, termasuk dan tidak terbatas pihak di luar Perusahaan yang menjadi anggota Komite Audit.

Pekerja adalah orang yang mempunyai hubungan kerja dengan Perusahaan dan telah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan.

Perusahaan adalah PT MD Pictures Tbk. Pimpinan Unit Kerja (PUK) adalah para pihak yang memimpin unit kerja sesuai dengan organisasi Perusahaan yang berlaku.

Definition

The following words and terms, unless they have other meanings, have the following definitions :

Assets are all facilities and infrastructure provided by the Company, whether owned directly or indirectly, including but not limited to software / hardware, intellectual property, data and information in digital or non-digital format to support the implementation of Management's work and Employees within the Company, both tangible and intangible.

Family interests are the interests of Management and Employees related to the interests of parties who have a marital and / or family relationship, namely parents, younger siblings, husband / wife and children.

Management is the entire Board of Directors, Board of Commissioners, including but not limited to parties outside the Company who are members of the Audit Committee.

Workers are people who have a working relationship with the company and have met the conditions stipulated in accordance with the provisions of employment.

The company is PT MD Pictures Tbk. Heads of Work Units (PUK) are parties who lead work units in accordance with the applicable Company organization.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Visi Perusahaan

Visi merupakan arah yang akan dicapai Perusahaan dalam jangka panjang. Visi yang jelas penting untuk membuat setiap orang dalam organisasi memiliki kerangka berpikir yang sama baik dalam membuat strategi bisnis, menetapkan target, maupun dalam upaya mencapai target yang ditetapkan, serta memonitor pelaksanaannya.

Visi tersebut mengandung arti bahwa seluruh Manajemen dan Pekerja wajib memiliki perhatian yang tulus dan mendalam terhadap semua pihak yang berkepentingan, dan membantu memfasilitasi semua, pekerja, pihak ketiga, masyarakat dan pemegang saham untuk tumbuh dan berkembang.

Misi Perusahaan

Perusahaan berupaya untuk mewujudkan visinya melalui :

Visi kami adalah menyampaikan kisah kisah yang dapat menginspirasi, dan menempatkan kenangan di hati penonton seluruh dunia.

Misi kami adalah menjadi yang terdepan di industri film dengan bekerja sama secara kolaboratif untuk berinovasi, membuat dan secara konsisten menghasilkan film bernilai tinggi.

Menjadi Perusahaan pilihan untuk berkarya dan dihormati oleh Pekerja, pemegang saham, regulator dan komunitas dimana Perusahaan berada.

Vision, Mission and Company Values

Company Vision

The vision is the direction that the Company will achieve in the long term. A clear vision is important to make everyone in the organization have the same frame of mind both in making business strategies, setting targets, as well as in achieving the set targets and monitoring their implementation.

This vision implies that all Management and Employees are required to have a sincere and deep concern for all interested parties, and to help facilitate all employees, third parties, communities and shareholders to grow and develop.

Company Mission

The company strives to realize its vision through:

Our vision is to tell stories that inspire, and create memories in the hearts of audiences around the world.

Our mission is to be at the forefront of the film industry by working collaboratively to innovate, produce and consistently produce high value products.

To be the company of choice to work with and to be respected by employees, shareholders, regulators and the community within which the company is located.

Nilai-Nilai Budaya Perusahaan

Nilai-nilai budaya Perusahaan merupakan panduan bertindak dan berperilaku sehari-hari bagi Manajemen dan Pekerja Perusahaan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya guna mencapai tujuan sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan.

Adapun Nilai-Nilai tersebut adalah:

Inovasi

Kami selalu menumbuhkan kreativitas dan ide-ide baru.

Kolaborasi

Kami terus berupaya untuk bekerja dengan individu dan bisnis yang cemerlang.

Integritas

Kami berkomitmen untuk jujur dan berintegritas, transparansi dalam menjalankan bisnis.

Semangat

Kami bersemangat berbagi cerita, harapan, dan impian kepada masyarakat.

Bab II

Rasa Hormat di Lingkungan Kerja

Keberagaman

Keberagaman karyawan adalah aset terbesar Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama di semua aspek penyediaan lapangan kerja dan tidak mentolerir setiap diskriminasi atau pelecehan berdasarkan ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, asal negara, atau kelompok-kelompok lainnya. Kita semua diharapkan untuk memperlakukan satu sama lain secara adil dan menghormati kontribusi yang unik dari setiap individu.

Corporate Culture Values

The values of the Company's culture are guidelines for daily actions and behavior for the Management and Employees of the Company in carrying out their duties and obligations in order to achieve goals in accordance with the Company's Vision and Mission.

The values are:

Innovation

We are always fostering creativity and new ideas.

Collaboration

We're constantly working to work with bright individuals and businesses.

Integrity

We are committed to honesty and integrity, transparency in doing business.

Spirit

We are passionate about sharing stories, hopes and dreams with the community.

Bab II

Respect in the Work Environment

Diversity

Diversity of employees is the Company's greatest asset. The company is committed to providing equal opportunities in all aspects of employment and does not tolerate any discrimination or harassment based on race, color, religion, gender, national origin or other groups. We are all expected to treat each other fairly and respect each individual's unique contribution.

Non Diskriminasi

Masing-masing individu memiliki tanggung jawab untuk berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan kerja di mana rekan kerja dapat tumbuh dan berhasil.

Perusahaan melarang segala bentuk Diskriminasi atau Intimidasi yang dilindungi hukum, berdasarkan hukum setempat. Diskriminasi dan intimidasi yang dilakukan oleh atau terhadap seorang atasan, rekan kerja, vendor ataupun tamu. Diskriminasi dan intimidasi baik berdasarkan ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, asal negara, kecacatan, usia, orientasi seksual, status perkawinan, nenek moyang, veteran, status social ekonomi. adalah hal yang tidak dapat disetujui dan tidak sesuai dengan budaya Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang terhormat, professional dan bermartabat.

Pelecehan dan Kekerasan

Mencegah pelecehan di tempat kerja merupakan aspek penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang saling menghormati. Hal ini mengacu pada perilaku yang tidak diinginkan terkait dengan hak seseorang yang dilindungi secara hukum, yang menciptakan lingkungan kerja yang penuh permusuhan atau perilaku kasar. Perusahaan tidak akan mentoleransi :

- Pelecehan dalam bentuk apapun
- Penggunaan kekuatan fisik yang dimaksudkan untuk melukai secara fisik.
- Tindakan atau ancaman yang dimaksudkan untuk mengintimidasi seseorang atau menyebabkan mereka takut oleh tindakan yang menimbulkan kerusakan fisik.

Non Discrimination

Each individual has a responsibility to participate in creating a work environment where colleagues can grow and succeed.

The company prohibits all forms of Discrimination or Intimidation that are legally protected, based on local laws. Discrimination and intimidation by or against a boss, coworker, vendor or guest. Discrimination and intimidation based on race, color, religion, gender, national origin, disability, age, sexual orientation, marital status, ancestry, veterans, socioeconomic status. are things that cannot be approved and are not in accordance with the Company's culture in providing a respectful, professional and dignified workplace.

Harassment and Violence

Preventing harassment in the workplace is an important aspect of creating a respectful work environment. This refers to undesirable behavior with respect to a person's legally protected rights, which creates a work environment that is hostile or abusive. The company will not tolerate :

- Harassment of any kind
- Use of physical force intended to physically injure.
- Actions or threats that are intended to intimidate someone or cause them to fear an act of causing physical harm.

Pelecehan dapat bersifat verbal, visual, atau fisik. Pelecehan juga mungkin non-seksual atau seksual. Hal ini mencakup berbagai jenis perilaku, seperti penghinaan, bahasa kasar, ancaman, intimidasi, cercaan, lelucon atau tampilan visual yang menyinggung, atau sentuhan yang tidak diinginkan. Tindakan atau kata-kata yang bisa dikategorikan sebagai penyalahgunaan, penghinaan, diskriminasi, permusuhan, perilaku tidak tepat atau perilaku menyinggung harus dihindari.

Perusahaan melarang segala bentuk pelecehan seksual dan perbuatan memfitnah, menyerang, menganiaya, mengancam atasan atau sesama Pekerja dan/ atau keluarganya. Termasuk semua bentuk pelecehan/ fitnah baik yang dilakukan secara lisan maupun tulisan secara tertulis melalui segala media termasuk namun tidak terbatas pada email, media elektronik, media sosial, dll.

Karyawan yang menyaksikan atau mengetahui pelecehan, kekerasan, atau ancaman kekerasan harus segera melaporkan kasus tersebut.

Penyalahgunaan bahan-bahan terlarang

Perusahaan melarang mabuk atau minum minuman keras yang memabukkan di lingkungan kerja, dilarang menyimpan /menyalahgunakan /menggunakan dan /atau mengedarkan narkoba, psikotropika, obat-obatan terlarang dan zat adiktif /perangsang lainnya di lingkungan kerja.

Hubungi kami :

Sumber Daya Manusia Department,
Sekretaris Perusahaan
Internal Audit

Harassment can be verbal, visual, or physical. Harassment may also be non-sexual or sexual. This includes many types of behavior, such as insults, offensive language, threats, intimidation, slurs, offensive jokes or visual displays, or unwanted touching. Actions or words that could be categorized as abuse, insult, discrimination, hostility, inappropriate behavior or offensive behavior should be avoided.

The company prohibits all forms of sexual harassment and acts of defaming, attacking, persecuting, threatening superiors or fellow workers and / or their families. This includes all forms of harassment / slander, whether done verbally or in writing in writing through all media including but not limited to email, electronic media, social media, etc.

Employees who witness or become aware of harassment, violence, or threats of violence must immediately report the case.

Abuse of prohibited substances

The company prohibits drunkenness or drinking intoxicating liquor in the work environment, it is prohibited to store / abuse / use and / or distribute narcotics, psychotropic drugs, illegal drugs and other addictive / stimulating substances in the work environment.

Contact us :

Human Resources Department,
company secretary
Internal audit

Benturan Kepentingan

Prinsip umum yang mendasari kebijakan Perusahaan mengenai benturan kepentingan adalah :

Manajemen dan Pekerja wajib menghindari situasi yang menimbulkan benturan kepentingan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan Perusahaan;

Kepentingan pribadi termasuk yang menyangkut Kepentingan Keluarga dan kepentingan pihak-pihak lain;

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, Manajemen dan Pekerja yang memiliki kepentingan pribadi, tidak diperkenankan terlibat dalam seluruh tahapan dalam pengambilan keputusan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan sesuai dengan kebijakan yang berlaku di Perusahaan.

A. Aktivitas di Luar Perusahaan

Management dan Karyawan diberikan keleluasaan untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat, kegiatan amal atau lembaga swadaya masyarakat sepanjang hal tersebut menjadi tanggung jawabnya pribadi dan tidak ada sangkut pautnya dengan kegiatan usaha Perusahaan, sepanjang aktivitas yang diikuti tidak mengganggu pekerjaan dan kinerja yang bersangkutan di Perusahaan.

Dalam hal karyawan harus meninggalkan pekerjaannya selama jam kerja untuk kepentingan pribadi maka yang bersangkutan harus terlebih dahulu mendapatkan ijin dari atasan langsung.

Conflict of Interest

The general principles underlying the Company's policies regarding conflicts of interest are:

Management and Employees are obliged to avoid situations that give rise to a conflict of interest between personal interests and the interests of the Company;

Personal interests including those related to family interests and the interests of other parties;

In the event of a conflict of interest, Management and Employees who have personal interests are not allowed to be involved in all stages of decision making and are required to disclose the conflict of interest in accordance with the applicable policies in the Company.

A. Activities outside the company

Management and employees are given the freedom to participate in community activities, charity activities or non- governmental organizations as long as this is their personal responsibility and has nothing to do with the Company's business activities, as long as the activities that are participated in do not interfere with the work and performance of those concerned in the Company.

In the event that an employee has to leave his job during working hours for personal gain, he / she must first obtain permission from the direct supervisor.

B. Penggunaan Aset Perusahaan

Manajemen dan Pekerja bertanggung jawab untuk menggunakan Aset yang disediakan untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan prosedur yang berlaku. Manajemen dan Pekerja dilarang merusak atau mengalihkan/menjual Aset yang dipinjamkan oleh Perusahaan selama menjalankan pekerjaannya dan oleh karenanya wajib mengembalikan pada saat penugasan berakhir. Manajemen dan Pekerja dilarang menggunakan Aset untuk kepentingan pribadi.

Perusahaan berhak mengawasi dan melakukan langkah-langkah yang diperlukan terhadap seluruh aset yang digunakan oleh Manajemen dan Pekerja untuk melindungi Perusahaan dari risiko penyalahgunaan dan kehilangan, termasuk dan tidak terbatas untuk tujuan investigasi apabila terdapat indikasi terjadinya pelanggaran.

Bab III Pengelolaan Informasi Perusahaan

A. Pengamanan Informasi

Semua informasi milik Perusahaan berstatus proprietary right (hak kepemilikan Perusahaan yang tidak bisa dimiliki pihak lain tanpa izin). Oleh karenanya, Manajemen dan Pekerja bertanggungjawab mengamankan dan menjaga kerahasiaan informasi yang ditanganinya sesuai dengan tanggung jawab sebagaimana ditentukan dalam persyaratan pekerjaannya. Manajemen dan Pekerja wajib menerapkan sistem kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk mencegah penyebaran dan penyalahgunaan informasi non-publik dalam media apapun, seperti email, media sosial, dan alat komunikasi lainnya. Kewajiban untuk melindungi kerahasiaan semua informasi non publik berlaku bagi Manajemen dan Pekerja bahkan setelah pengunduran diri dari Perusahaan. Manajemen dan Pekerja tidak diperkenankan mendistribusikan informasi Perusahaan yang di klasifikasikan sebagai rahasia atau lebih tinggi kepada pihak yang tidak berwenang dan/atau penggunaan sistem untuk kegiatan yang tidak sah merupakan pelanggaran terhadap kebijakan keamanan informasi yang mengarah pada tindakan disipliner.

Manajemen dan Pekerja wajib memberitahu Perusahaan apabila mengetahui adanya kebocoran data atau informasi Perusahaan kepada pihak luar.

B. Use of Company Assets

Management and Employees are responsible for using the assets provided for the benefit of the Company with due observance of applicable procedures. Management and Employees are prohibited from damaging or transferring / selling assets that were borrowed by the company during their work and are therefore obliged to return them when the assignment ends. Management and employees are prohibited from using assets for personal gain.

The company has the right to supervise and take the necessary steps for all assets used by management and employees to protect the company from the risk of misuse and loss, including but not limited to investigative purposes if there is an indication of a violation.

Bab III Management of Company Information

A. Information Security

All information belonging to the Company has the status of proprietary rights (company ownership rights that cannot be owned by other parties without permission). Therefore, Management and Employees are responsible for securing and maintaining the confidentiality of the information handled by them in accordance with their responsibilities as specified in the requirements of their work. Management and Employees are required to implement a system of policies and procedures that are used to prevent the dissemination and misuse of non-public information in any media, such as e-mail, social media and other communication tools. The obligation to protect the confidentiality of all non-public information applies to Management and Employees even after resigning from the Management Company and Employees are not allowed to distribute Company information classified as confidential or higher to unauthorized parties and / or use of the system for illegal activities. constitutes a violation of the information security policy that leads to disciplinary action.

Management and Employees are obliged to notify the Company if they become aware of any leakage of Company data or information from outside parties.

B. Keakuratan Pelaporan dan Pencatatan Perusahaan

Seluruh laporan, data dan informasi yang dimiliki, dipergunakan dan dikelola oleh Perusahaan harus akurat dan lengkap.

Manajemen dan Pekerja bertanggung jawab secara pribadi atas integritas dari laporan, data dan informasi yang berada di bawah pengendalian masing-masing Manajemen dan Pekerja.

Pembuatan, pencatatan dan/atau pelaporan informasi mempertimbangkan aspek kelengkapan, akurasi, dan kerahasiaan informasi, serta dapat dipertanggung jawabkan, dan menghindari terjadinya hal - hal yang menyesatkan bagi pengguna informasi atau menyebabkan terjadinya kesalahan pengambilan keputusan.

Seluruh laporan, data dan informasi harus disimpan sesuai dengan ketentuan hukum, peraturan-peraturan yang berlaku dan/atau sesuai dengan kebijakan-kebijakan Perusahaan.

Pemberian laporan, data dan informasi kepada pihak internal dan eksternal/publik harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

C. Identitas Perusahaan

Identitas Perusahaan, termasuk dan tidak terbatas kepada nama, logo, merk, dan hak kekayaan intelektual Perusahaan lainnya, sepenuhnya merupakan milik Perusahaan.

Manajemen dan Pekerja dapat menggunakan Identitas Perusahaan semata-mata untuk kepentingan menjalankan bisnis Perusahaan dan dilarang untuk menyalahgunakan identitas Perusahaan.

Penggunaan Identitas Perusahaan wajib mematuhi ketentuan terkait hak cipta, merk, hak publisitas dan kebijakan Perusahaan yang berlaku.

B. Accuracy of Company Reporting and Records

All reports, data and information owned, used and managed by the Company must be accurate and complete.

Management and Employees are personally responsible for the integrity of the reports, data and information which are under the control of each Management and Employees.

Making, recording and / or reporting of information takes into account the aspects of completeness, accuracy and confidentiality of information, can be accounted for, and avoids things that are misleading to information users or cause errors in decision making.

All reports, data and information must be stored in accordance with legal provisions, applicable regulations and / or in accordance with Company policies.

Providing reports, data and information to internal and external / public parties must be in accordance with applicable regulations.

C. Corporate Identity

The Company's identity, including but not limited to the name, logo, brand, and other intellectual property rights of the Company, are fully the property of the Company.

Management and Employees can use the Company's Identity solely for the purpose of conducting Company business and are prohibited from misusing the Company's identity.

The use of Company Identity must comply with the provisions related to copyright, brand, publicity rights and applicable Company policies.

D. Pemberian Informasi kepada Pihak Lain

Manajemen dan Pekerja tidak dibenarkan memberikan informasi kepada pihak-pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung akan berpotensi :

merugikan Perusahaan atau pihak lain yang berkepentingan; dan /atau dengan tujuan memperoleh manfaat pribadi, kelompok, golongan tertentu atau pihak ketiga lainnya.

melanggar kebijakan keamanan informasi Perusahaan dan/ atau melanggar Peraturan perundang-undangan lainnya.

Pemberian informasi kepada pihak ketiga di luar Perusahaan (untuk informasi Perusahaan yang akan digunakan untuk keperluan-keperluan publisitas), wajib dilakukan dengan izin tertulis sebelumnya dari Perusahaan.

Demi menjaga nama baik Perusahaan, maka Manajemen dan Pekerja wajib melindungi segala bentuk informasi milik pihak-pihak lain yang diketahuinya. Untuk itu Manajemen dan Pekerja tidak berhak menyebarkan informasi sebelum diketahui/ disepakati secara formal oleh kedua belah pihak yang terlibat, atau yang berdasarkan komitmen dengan pihak-pihak lain atau peraturan perundang-undangan yang berlaku harus dirahasiakan.

D. Providing Information to Other Parties

Management and Employees are not allowed to provide information to other parties that, directly or indirectly, have the potential to :

harm the Company or other interested parties; and / or with the aim of obtaining personal, group, certain group or other third party benefits.

violates the Company's information security policy and/ or violates other laws and regulations.

Providing information to third parties outside the Company (for Company information to be used for publicity purposes), must be done with the Company's prior written permission.

In order to maintain the good name of the Company, the Management and Employees are obliged to protect all forms of information belonging to other parties that they are aware of. For this reason, Management and Employees are not entitled to disseminate information before it is formally known / agreed upon by both parties involved, or based on commitments with other parties or the prevailing laws and regulations must be kept confidential.

Bab IV Etika Bisnis Perusahaan

Dalam menjalankan pekerjaannya, Manajemen dan Pekerja diwajibkan menerapkan etika bisnis yang merupakan penjabaran nilai budaya Perusahaan yang selaras dengan visi dan misi Perusahaan.

A. Etika Pribadi

Penampilan dan cara berpakaian Manajemen dan Pekerja harus mencerminkan nilai profesional dan menjaga etika dalam berpenampilan.

Manajemen dan Pekerja dilarang bertindak atau mengeluarkan kata-kata kasar, kotor, mengarah pada kekurangan fisik, SARA, atau yang dapat digolongkan mengumpat, memaki, baik dalam bahasa Indonesia atau bahasa lain secara emosional dan tidak profesional, demi menjaga lingkungan kerja yang harmonis. Hal ini termasuk melalui media informasi formal seperti email/ surat/ memo/ media sosial/ media cetak.

Manajemen dan Pekerja tidak diperkenankan untuk mengadakan atau ikut serta dalam segala bentuk judi dan lotere di lingkungan kerja Perusahaan. Manajemen dan Pekerja tidak diperkenankan memakai sistem dan peralatan yang berada di Perusahaan untuk kegiatan-kegiatan tersebut.

Manajemen dan Pekerja dilarang menyimpan/ membawa senjata api/ senjata berbahaya lain dalam lingkungan kerja, kecuali Manajemen dan Pekerja yang ditunjuk oleh Perusahaan dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bab IV Company Business Ethics

In carrying out their work, Management and Employees are required to apply business ethics which describe the Company's cultural values that are in line with the Company's vision and mission.

A. Personal Ethics

Appearance and dress code Management and employees must reflect professional values and maintain ethics in appearance.

Management and Employees are prohibited from acting or speaking harsh, dirty words, leading to physical deficiencies, SARA, or which can be classified as cursing, cursing, either in Indonesian or other languages emotionally and unprofessional, in order to maintain a harmonious work environment. This includes through formal information media such as email / letter / memo / social media / printed media.

Management and Employees are not permitted to hold or participate in any form of gambling and lottery in the Company's work environment. Management and Employees are not permitted to use the Company's systems and equipment for these activities.

Management and Employees are prohibited from storing / carrying firearms / other dangerous weapons in the work environment, except for Management and Employees appointed by the Company and implemented in accordance with applicable regulations.

B. Etika Dengan Pihak Ketiga

Dalam memilih supplier /vendor /perusahaan alih daya yang berfungsi sebagai rekanan/mitra, Manajemen dan Pekerja wajib memperhatikan prinsip-prinsip efisiensi, efektif, kompetitif, transparan, adil dan akuntabel.

Manajemen dan Pekerja harus memastikan bahwa supplier/vendor /perusahaan alih daya/pekerja alih daya memahami dan mematuhi Kode Etik dan kebijakan Perusahaan yang terkait.

Manajemen dan Pekerja wajib memastikan bahwa kerjasama yang dilakukan dengan supplier /vendor memiliki perjanjian tertulis dan nilai transaksi yang wajar.

C. Etika antara Manajemen dan Pekerja

Hubungan antara Manajemen dan Pekerja dilandasi sikap kerjasama, saling menghargai dan menghormati sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan.

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama di semua aspek berkaitan dengan pekerjaan.

Manajemen dan Pekerja memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif dan memastikan semua individu diperlakukan secara terhormat dan bermartabat.

Manajemen dan Pekerja dalam memutuskan hal yang terkait dengan pekerjaan harus dilakukan secara profesional dan tanggung jawab sesuai nilai-nilai budaya Perusahaan.

Manajemen dan Pekerja wajib menjalankan pekerjaan berdasarkan kewenangan yang dimilikinya dengan penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

B. Ethics With Third Parties

In selecting suppliers / vendors / outsourcing companies that function as partners / partners, Management and Employees must pay attention to the principles of efficiency, effectiveness, competition, transparency, fairness and accountability.

Management and Employees must ensure that suppliers / vendors / outsourcing companies / outsourced workers understand and comply with the Code of Ethics and related Company policies.

Management and Employees are required to ensure that cooperation with suppliers / vendors has a written agreement and a fair transaction value.

C. Ethics between Management and Employees

The relationship between Management and Employees is based on an attitude of cooperation, mutual respect and respect in accordance with the Company's values.

The company is committed to providing equal opportunities in all aspects related to work.

Management and Employees have a responsibility to create a positive work environment and ensure that all individuals are treated with respect and dignity.

Management and Employees in deciding matters related to work must be carried out in a professional and responsible manner in accordance with the values of the Company's culture.

Management and employees are obliged to carry out their work based on their authority with full responsibility and prudence.

D. Etika dengan Pesaing

Dalam pelaksanaan bisnis dan operasional sehari-hari, hubungan dengan pesaing menjadi sesuatu yang sulit dihindari baik dalam persaingan bisnis maupun dalam suatu kerjasama atau pertukaran informasi.

Untuk itu perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

Melaksanakan prinsip kehati-hatian dan etika berkomunikasi yang baik;
Tidak mencemarkan nama baik pesaing, perusahaan lain, organisasi lain atau negara.

Memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan pedoman keamanan informasi.

Memastikan pertukaran informasi tidak menghasilkan kolusi.

Perusahaan menghormati dan mentaati undang-undang tentang anti monopoli yang mendukung iklim persaingan bisnis yang sehat dan kompetitif.

Bab V Penegakan Kode Etik

A. Peran dan Tanggung Jawab

Manajemen dan Pekerja wajib mempelajari, memahami, mentaati, dan melaksanakan Kode Etik dan melaporkan kepada Perusahaan apabila terjadi suatu pelanggaran maupun percobaan pelanggaran terhadap Kode Etik.

D. Ethics with Competitors

In doing business and day-to-day operations, relationships with competitors become something that is difficult to avoid, both in business competition and in cooperation or information exchange.

For this reason, it is necessary to pay attention to the following matters:

Implement the principles of prudence and good communication ethics;
Do not defame competitors, other companies, other organizations or countries.

Ensuring compliance with information security policies and guidelines.

Ensure the exchange of information does not result in collusion.

The company respects and complies with the anti-monopoly laws that promote a healthy and competitive business climate.

Bab V Code of Conduct Enforcement

A. Roles and Responsibilities

Management and Employees are required to study, understand, obey and implement the Code of Ethics and report to the Company if there is a violation or attempted violation of the Code of Ethics.

B. Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk terus melaksanakan penerapan prinsip tata kelola yang baik secara konsisten dan berkesinambungan, Perusahaan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada Manajemen, Pekerja, dan pihak ketiga untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip tata kelola Perusahaan yang baik serta nilai etika yang berlaku, berdasarkan bukti dan niat baik untuk kepentingan Perusahaan.

Dengan adanya kebijakan ini, tidak ada Manajemen dan Pekerja yang dapat menggunakan jabatan mereka untuk mencegah seseorang untuk membuat laporan.

Dalam hal Manajemen dan/atau Pekerja berdasarkan peran mereka di Perusahaan mengetahui identitas whistle blower, mereka harus memastikan bahwa identitas tersebut tidak diketahui oleh siapa pun yang tidak memiliki kewenangan untuk menerima informasi tersebut.

Anda dapat menghubungi kami;
Sumber Daya Manusia Divisi; Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan PT MD Pictures Tbk
Informasi Terkini dan Berlaku pada Juli 2019

B. Whistle Blowing System

As a manifestation of the Company's commitment to continue to implement the principles of good governance consistently and continuously, the Company implements a violation reporting system in order to provide opportunities for Management, Employees and third parties to submit reports regarding suspected violations of the principles of good corporate governance and values. ethics, based on evidence and goodwill for the benefit of the Company.

With this policy, no Management and Employees can use their positions to prevent someone from making a report.

In the event that Management and / or Employees based on their role in the Company find out the identity of the whistle blower, they must ensure that the identity is not known by anyone who does not have the authority to receive such information.

You can contact us;
Human Resources Division; Internal Audit and Corporate Secretary of PT MD Pictures Tbk
Latest Information and Effective July 2019

C. Pelanggaran Terhadap Kode Etik

Manajemen dan Pekerja melakukan pelanggaran berat atas Kode Etik ini, maka Manajemen dan Pekerja bersedia untuk dilakukan pengakhiran hubungan kerja sesuai dengan kebijakan di Perusahaan.

Manajemen dan Pekerja yang mengetahui pelanggaran atau percobaan pelanggaran Kode Etik tapi tidak melaporkannya, dianggap melanggar Kode Etik.

D. Pelaksanaan Keberlakuan Kode Etik

Direksi yang membidangi Human Resources bertanggungjawab dalam pelaksanaan dan dokumentasi ketentuan Kode Etik.

Dalam hal terdapat ketentuan dalam Kode Etik ini menjadi tidak sesuai, maka Direksi yang membidangi Human Resources memiliki kewajiban untuk mengusulkan penyesuaian kepada Perusahaan.

Bab VI Penutup

Apabila terdapat hal-hal yang belum atau tidak diatur dalam Kode Etik ini, maka akan diatur lebih lanjut dalam kebijakan Perusahaan tersendiri.

Kode Etik ini berlaku pada saat ditetapkan.

C. Violation of the Code of Ethics

Management and Employees commit serious violations of this Code of Ethics, so Management and Employees are willing to terminate the employment relationship in accordance with Company policy.

Management and Employees who are aware of violations or attempted violations of the Code of Conduct but do not report them, are deemed to have violated the Code of Ethics.

D. Implementation of Code of Conduct

The Board of Directors in charge of Human Resources is responsible for implementing and documenting the provisions of the Code of Ethics.

In the event that any provisions in this Code of Conduct are inappropriate, the Board of Directors in charge of Human Resources has the obligation to propose adjustments to the Company.

Bab VI Closing

If there are matters that have not or are not regulated in this Code of Conduct, this will be further regulated in a separate Company policy.

This Code of Conduct is in effect at the time it is enacted.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate
Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Guidelines

Dalam menjalankan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Perseroan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan. Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik tersebut berisikan kebijakan-kebijakan Perseroan yang mengatur kegiatan dalam seluruh ruang lingkup pekerjaan yang terdiri dari Pedoman Perilaku, Kebijakan Manajemen, Piagam-piagam baik Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Remunerasi dan Nominasi yang mengatur secara rinci tugas, tanggungjawab dan wewenang masing-masing.

Keseluruhan perangkat tersebut kemudian diturunkan ke dalam prosedur operasi standar yang kemudian menjadi acuan bagi seluruh operasional perusahaan.

Pedoman Perilaku

Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan yang berisi pedoman perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan. Melalui penerapan pedoman perilaku ini, diharapkan semua karyawan dapat menjaga kredibilitas dan tingkat kepercayaan publik terhadap Perseroan yang sejauh ini telah dikenal memiliki reputasi baik dan terpercaya.

Agar dapat berlaku efektif, Perseroan terus mensosialisasikan pedoman perilaku kepada seluruh karyawan di seluruh bagian atau departemen, termasuk kepada anak perusahaan Perseroan. Sosialisasi menyeluruh ini diharapkan mendorong karyawan untuk menunjukkan perilaku umum yang akan menjadi landasan bagi segenap aktivitas Perseroan dalam menjalankan usahanya, yakni:

In carrying out GCG practices, the Company has a GCG Guideline that must be obeyed by all employees. The guidelines contain policies governing activities across the Company which consist of Code of Conduct, Management Policy, Charters for Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Remuneration and Nomination which regulates in detail their respective duties, responsibilities and authorities.

The entire guidelines are then stipulated into standard operating procedures which then become a reference for all operations within the company.

Code of Conduct

The Company has Company Regulation which consists of a code of conduct that applies to all employees. Through the implementation of the code, all employees are expected to uphold the Company's credibility and its reputation as a trusted company.

In order to work effectively, the Company needs to communicate the code of conduct to all employees in all departments, including in subsidiary of the Company. Comprehensive communication is expected to encourage employees to demonstrate the behaviors that will provide a foundation for the Company in conducting its business activities, which are:

1. Integritas dalam berusaha yang merupakan bentuk kepatuhan pada peraturan yang berlaku.
2. Tidak membuat pernyataan palsu dan klaim palsu terutama terkait pemasaran dan negosiasi termasuk akun untuk biaya dan pengeluaran, kajian atas proyek tertentu dan penulisan laporan.
3. Menghindari terjadinya benturan kepentingan, moonlighting, insider trading, memakai aset perusahaan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar perusahaan yang berpotensi mengganggu produktivitas, dan memberikan informasi yang menguntungkan orang lain.
4. Tidak memberi/menerima hadiah.
5. Tidak menerima atau melakukan suap dalam bentuk apapun.
6. Tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, penyalahgunaan aset, pengalihan kas, dan lain-lain.

Karyawan dan Hubungan Industrial

Perseroan fokus pada pengembangan kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas secara profesional. Perseroan selalu mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan pengembangan masyarakat (Community Development), mengkaji persaingan usaha, dan mengelola pemangku kepentingan.

Hubungan dengan Mitra Kerja

Kebijakan dalam pengelolaan hubungan pelanggan, supplier, dan kreditur, menetapkan perlunya menjalin kerja sama yang saling menguntungkan serta menjaga citra Perseroan dengan menjunjung prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yaitu kewajaran, transparansi, akuntabilitas dan kemandirian serta nilai-nilai etika berusaha.

1. Integrity in business as manifestation of compliance with applicable regulation and regulations.
2. Refraining any false statements or claims relating to marketing and negotiation, including cost and expense accounting, project reviews and reporting.
3. Avoiding conflicts of interest, moonlighting, and insider trading, using the company's assets for personal interest, taking other jobs outside the company which could potentially affect productivity, and giving information that may benefit others.
4. Refraining from giving /accepting gifts.
5. Refraining from receiving or giving bribes of any kind.
6. Refraining any violation such as fraud, embezzlement, falsification, misuse of assets, cash fraud, and other misconduct.

Employees and Industrial Relations

The Company focuses on improving the quality of its human resources in order to develop employees' competence and capability as professionals. Occupational health and safety (K3), community development, reviewing the Company's competition and stakeholder engagement are top priorities of the Company.

Relations with Business Partners

Our policy on managing relationships with customers, suppliers, and creditors emphasizes the need to ensure long-term and mutually beneficial relations and maintain the Company's image by upholding the principles of Good Corporate Governance, including: fairness, transparency, accountability, independence and business ethics.

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Structure of Good Corporate Governance Guidelines

Elemen Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam struktur organisasi Perseroan adalah sebagai berikut :

- ▶ Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")
- ▶ Dewan Komisaris
- ▶ Direksi
- ▶ Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi
- ▶ Sekretaris Perusahaan

Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut :

The elements of GCG in the Company's organization structure are:

- ▶ General Meeting of Shareholders ("GMS")
- ▶ Board of Commissioners ("BOC")
- ▶ Board of Directors ("BOD")
- ▶ Committees under the BOC and BOD
- ▶ Corporate Secretary

GCG Structure in the Company is illustrated in the following:

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Direksi
Board of Directors

Komite Audit
Audit Committee

Audit Internal
Internal Audit

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Keputusan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham dan Realisasinya

Annual General Meeting Shareholders Resolution and Its Realization

Rapat Umum Pemegang Saham Annual General Meeting Shareholders

Mata Acara Rapat Agenda	Jumlah Suara Number of Votes		
	Setuju Approved	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
Kesatu First	100%	-	100
Kedua Second	100%	-	100
Ketiga Third	100%	-	100
Keempat Fourth	8.076.004.730	500	100
Kelima Fifth	Laporan Reporting	-	-

RUPS 2020 Keputusan Hasil RUPS Tahun 2019

RUPS Tahunan 2020

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 24 Agustus 2020, bertempat di MD Place Lantai 12, Jl. Setiabudi Selatan No. 7, Jakarta Selatan

Agenda Pertama

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang Berakhir tanggal 31 Desember 2019.

GMS 2020 Resolutions of the GMS Year 2020

Annual GMS 2020

The Company conducted the Annual GMS on August 24, 2020 at MD Place, 12th Floor, Jl. Setiabudi Selatan No. 7, South Jakarta.

First Agenda

Approval of the Company's Annual Report including BOC Supervisory Duty and Ratification of the Company's Audited Consolidated Financial Statement for Fiscal Year Ended on December 31, 2019.

Keputusan Agenda Pertama :

Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (Acquit et de Charge) sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Agenda Kedua

Rencana penggunaan keuntungan Perseroan yang diperoleh sampai dengan tanggal 31 Desember 2019

Keputusan Agenda Kedua :

Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp. 60.956.713.925,- (enam puluh miliar sembilan ratus lima puluh enam juta tujuh ratus tiga belas ribu sembilan ratus dua puluh lima rupiah) dengan perincian sebagai berikut :

- sebesar 5 miliar rupiah disisihkan untuk dana cadangan
- Sisa dari laba bersih untuk Tahun Buku 2019 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan.

Agenda Ketiga

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020.

Resolution on the First Agenda :

Accepted and approved the Annual Report of the Company for fiscal year ended on December 31, 2019 and ratified the Consolidated and Audited Financial Statements of the Company for fiscal year ended on December 31, 2019, which have been audited by Public Accountant Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan and to give full release and discharge (Volledig Acquit Et Decharge) to all members of the BOC and BOD for the actions of management and supervisory actions provided that those actions are reflected in the above Annual Report and the Financial Statements of the Company for fiscal year ended on December 31, 2019.

Second Agenda

Distribution Planed of the Company's Net Profit for the Fiscal Year Ended on December 31, 2019

Resolution on the Second Agenda:

Approved the Used of the Company's Net Profit for the year ending December 31, 2018 amounting to Rp.60,956,713,925,- (sixty billion nine hundred fifty-six million seven hundred thirteen thousand nine hundred and twenty five rupiah) with the following details:

- 5 billion rupiah is set aside for reserve funds
- The remainder of the net profit for Fiscal Year 2019 for which the use is not specified is determined as retained earnings.

Third Agenda

Appointment of the Public Accountant's Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statement for Fiscal Year 2020.

Keputusan Agenda Ketiga :

- a. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020.
- b. Menyetujui memberi wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk :
 - menunjuk KAP pengganti, me netapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit;
 - memberi wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi kantor KAP tersebut.

Agenda Keempat

Penetapan Gaji/Honorarium dan Tunjangan Lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2020.

Keputusan Agenda Keempat :

Menyetujui menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan maksimal Rp.3.000.000.000,- untuk tahun buku 2020;

Dan menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi, termasuk pembagian tugas dan wewenang Direksi Perseroan.

Resolution on the Third Agenda :

- a. Appointed Public Accountant Firm of Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan as the Auditor of the Company to conduct the Audit of the Company's Financial Statement for Fiscal Year 2020;
- b. Approved to given authority and power to the Company's Board of Commissioners to :
 - appointed a substitute KAP, stipulating the conditions and requirements for the appointment if the appointed KAP cannot carry out or continue its work for any reason, including legal reasons and legislation in the capital market sector or no agreement is reached regarding the amount of audit services;
 - Grant authority and power of attorney to the Board of Commissioners to determine the honorarium or the amount of compensation for audit services and other appointment requirements that are reasonable for the KAP office.

Fourth Agenda

Determination of the Remuneration/ Honorarium for Members of the Company's BOC and BOD for the year 2020.

Resolution on the Fourth Agenda :

Approved to determine the honorarium and / or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners and Directors, a maximum of Rp.3,000,000,000 for the 2020 fiscal year;

Approved to power of attorney and grand authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and / or other benefits for members of the Board of Directors, including the distribution of duties and authorities of the Company's Directors.

Agenda Kelima

Laporan atas Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Keputusan Agenda Kelima :

Menyetujui dan Menerima Laporan atas Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering) Perseroan.

Fifth Agenda

Reporting the Use of Funds from the Company's Initial Public Offering.

Resolution on the Fifth Agenda :

Approved and received Report on the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting Shareholders

Mata Acara Rapat Agenda	Jumlah Suara Number of Votes		
	Setuju Approved	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
Kesatu First	100%	-	100
Kedua Second	100%	-	100
Ketiga Third	8.076.004.730	500	100
Keempat Fourth	8.076.004.730	500	100

RUPS Luar Biasa 2020 RUPS 2019 Keputusan Hasil RUPS LB 2020

RUPSLB 24 Agustus 2020

Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 24 Agustus 2020, bertempat di MD Place Lantai 12, Jl. Setiabudi Selatan No. 7, Jakarta Selatan

Agenda RUPSLB 24 Agustus 2020

Perubahan Rencana Penggunaan Dana dari Initial Public Offering ("IPO") PT MD Pictures Tbk

Extraordinary GMS 2020 EGMS 2019 Resolutions of the EGMS Year 2020

EGMS Agustus 24, 2020

The Company conducted the Extraordinary General Meeting Shareholder on Agustus 24, 2020 at MD Place, 12th Floor, Jl. Setiabudi Selatan No. 7, South Jakarta.

EGMS Agenda August 24, 2020

Changes to the Utilization of Funds Plans Initial Public Offering ("IPO") PT MD Pictures Tbk's

Keputusan Agenda RUPSLB 2020 :

1. Persetujuan Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.
Menyetujui pengunduran diri Bapak Bachtiar Effendi selaku Komisaris Independen dan seketika mengangkat Bapak Sanjeva Advani sebagai penggantinya yang baru, dengan syarat untuk jangka waktu sisa masa jabatan Dewan Komisaris lainnya, selanjutnya mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :

Bapak Dhamoo Jethmal Punjabi

Komisaris Independen :

Bapak Sanjeva Advani

Direksi

Direktur Utama :

Bapak Manoj Dhamoo Punjabi

Direktur :

Ibu Shania Manoj Punjabi

Direktur :

Bapak Venkatachari Soundararajan

Direktur :

Bapak Sajan Lachmandas Mulani

Direktur :

Bapak David Elliot Ulmer, Jr

2. Likuidasi Perusahaan Anak PT Mixx Entertainment.
Menyetujui Perseroan membubarkan anak usaha PT Mixx Entertainment, karena tidak ada prospek kedepannya, dan mengikuti UU Perseroan Terbatas pasal 142 untuk membubarkan anak usaha tersebut dibutuhkan persetujuan dalam RUPSLB ini.

Resolution on the EGMS 2020 Agenda :

1. Approval of changes to the composition of the Company's Board of Commissioners.
Approved the resignation of Mr. Bachtiar Effendi as the Independent Commissioner and immediately appointed Mr. Sanjeva Advani as his new replacement, provided that for the remaining term of office of the other Board of Commissioners, then reappointed all members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of the closing of this Meeting until the closing The Annual General Meeting of Shareholders held in 2023 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner :

Mr. Dhamoo Jethmal Punjabi

Independent Commissioner :

Mr. Sanjeva Advani

Directors

President Director :

Mr. Manoj Dhamoo Punjabi

Director :

Mrs. Shania Manoj Punjabi

Director :

Mr. Venkatachari Soundararajan

Director :

Mr. Sajan Lachmandas Mulani

Director :

Mr. David Elliot Ulmer, Jr

2. Liquidation of a subsidiary, PT Mixx Entertainment.
Approved the Company to dissolve its subsidiary PT Mixx Entertainment, because there are no future prospects, and following the Limited Liability Company Law Article 142 to dissolve this subsidiary requires approval in this EGMS.

3. Pemberian Jaminan kepada Bank atas Induk Usaha (MD Graha Utama).
Menyetujui pemberian jaminan kepada Bank atas induk usaha (MD Graha Utama).
4. Investasi PT Jakarta FILM Studios.
Menyetujui penambahan investasi di PT Jakarta FILM Studios.

Realisasi Hasil RUPS Tahunan 2020

Menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan ("JAR"). Penunjukkan KAP ini telah mendapat persetujuan dari RUPS Tahunan 2020.

Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris yang dituangkan ke dalam Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor No.KSR.Kom.Corp.Sec-009 tanggal 18 Agustus 2020 telah menetapkan nilai maksimal atas Remunerasi Komisaris dan Direksi untuk sepanjang tahun 2020.

Sehingga tidak ada Keputusan RUPS Tahunan 2020 yang belum direalisasikan oleh Perseroan.

Realisasi Hasil RUPS Luar Biasa 2020

Menyetujui pengunduran diri Komisaris Independen Bapak Bachtiar Effendi.

Menutup Perusahaan PT MIXX Entertainment yang sudah di aktakan, dengan akta no 25 pada tanggal 24 September 2020 di hadapan notaris Tri Firdaus Akbarsyah, SH.MH.

Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 43 tanggal 24 Agustus 2020, dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

3. Providing guarantees to banks for the main business (MD Graha Utama).
Approved the provision of guarantees to the Bank for the holding company (MD Graha Utama).
4. Investments in PT Jakarta FILM Studios.
Approved additional investment in PT Jakarta FILM Studios.

2020 Annual GMS Actualization

Appoint an Independent Public Accountant Firm to audit the Company Financial Statement for fiscal year 2020, that is KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan ("JAR"). The appointment of PWC has obtained approval from Annual GMS2019.

BOC through BOC Meeting which stipulated under BOC Circular Resolution Number No.KSR.Kom.Corp.Sec-009 dated Agustus 18, 2020 has determined the maximum Remuneration for BOD throughout 2020.

Therefore, there was no 2020 Annual GMS Decision that has not been realized by the Company.

2020 Extraordinary GMS Actualization

Approved the resignation of the Independent Commissioner Mr. Bachtiar Effendi.

Closing the actuated PT MIXX Entertainment Company, by deed number 25 on September 24, 2020 in the presence of notary Tri Firdaus Akbarsyah, SH.MH.

Changes of the composition of the BOD of the Company has been stated under Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 43 dated Agustus 24, 2020, made before Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi, selain juga memberikan opini dan rekomendasi kepada Direksi apabila diperlukan. Fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris diharapkan dapat memastikan penerapan secara efektif prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di setiap aktivitas Perseroan, pada setiap tingkatan organisasi Perseroan.

Komposisi

Berdasarkan Pasal 14 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang, dimana salah satunya merupakan Komisaris Utama dan pihak lainnya adalah Komisaris Independen.

In accordance with Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies and Company's Articles of Association, the BOC is in charge to supervise the Company's management conducted by the BOD and to provide opinions and recommendations to the BOD if deemed necessary. Supervisory function by the BOC is expected to ensure the effective implementation of GCG principles in the Company's activities at all levels of the organization.

Composition

Based on Article 14 Paragraph (1) of the Company's Article of Association, composition of the BOC consists of minimum 2 (two) person, in which, one person is appointed as the President of Commissioner and another as Independent Commissioner.

Nama Name	Jabatan Position
Dhamoo Jethmal Punjabi	Komisaris Utama President Commissioner
Sanjeva Advani	Komisaris Independen Independent Commissioner

Susunan Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan bahwa setiap perusahaan publik berkewajiban untuk memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Dalam hal ini Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan menetapkan 1 (satu) anggota sebagai Komisaris Independen dari keseluruhan 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Mencakup:

- a. Melakukan pengawasan atas jalannya pengelolaan perusahaan oleh Direksi, dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang.
- b. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
- c. Mengawasi keputusan strategis dan operasional Direksi serta efektivitas manajemen perusahaan.
- d. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
- e. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
- f. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tersebut.
- g. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban, serta kewajaran.

The BOC composition has complied with Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the BOD and BOC of Issuer or Public Company, which requires that every public company is required to have an Independent Commissioner representing minimum 30% of the total BOC members. In this case, the Company has fulfilled the provision by appointing 1 (one) member as the Independent Commissioner of the total 3 (three) BOC members.

The Board of Commissioners Responsibilities are Including:

- a. Conducting supervision over the management of the company as executed by the BOD, and providing approval of the annual work plan of the Company for the coming year.
- b. Ensuring the GCG implementation.
- c. Supervising the strategic and operational decisions of the BOD as well as the effectiveness of the Company's management. Performing the duties that are specifically
- d. given according to the Articles of Association and prevailing laws, regulations, and/or based on the GMS resolutions.
- e. Performing duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS resolutions.
- f. Observing and reviewing the Annual Report prepared by the BOD, as well as signing the report.
- g. Complying with the Articles of Association and regulations, and implementing the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness.

Independensi Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa berkomitmen untuk mengeluarkan keputusan dengan sifat independensi yang selalu terjaga. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan memastikan bahwa tidak satupun anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan keluarga karena perkawinan atau keturunan kedua secara horisontal maupun vertikal dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris selama 2020, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 5 kali Rapat, dimana 1 diantaranya diadakan internal dengan Dewan Komisaris dan 3 lainnya merupakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, dengan detail sebagai berikut :

BOC Independency

In performing its duties and responsibilities, the BOC is committed to issuing decisions while preserving its independency. As such, none of the members of the BOC is allowed to have a family relationship due to marriage or a second descendant either vertically or horizontally with any other BOC member.

Board of Commissioners Meetings

BOC Meetings during 2020, BOC has conducted 5 meetings in which 1 of the meetings was held internally with BOC and the other 3 meetings was a join meeting with the BOD, with details as follows :

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
Dhamoo Jethmal Punjabi	Komisaris Utama President Commissioner	5
Sanjeva Advani	Komisaris Independen Independent Commissioner	5

No	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda Agenda	Keputusan Resolution
1	Internal Rapat Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners	Pengunduran Diri Komisaris Independen Resignation of Independent Commissioner	Menyetujui Pengunduran Diri Komisaris Independen Approved resignation of Independent Commissioner
2	Gabungan Rapat Dewan Komisaris & Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors	Menghentikan Seluruh Kegiatan Stop Operational Activity	Situasi Pandemi Covid 19 Pandemic COVID 19 Situation
3	Gabungan Rapat Dewan Komisaris & Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors	Pembahasan Laporan Keuangan Tahun 2019 Dan Kinerja Tahun 2020 Discussion Financial Report Year 2019 and Performance Year 2020	Analisa Laporan Keuangan Tahun 2019 Dan Kinerja Tahun 2020 Analyzing Financial Report 2020 and Performance Year 2020
4	Gabungan Rapat Dewan Komisaris & Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors	1. Rencana RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa 2. Persiapan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa Perseroan 3. Update rutin perkembangan terkini dan pencapaian Perseroan 1. Plan of Annual GMS, Extraordinary GMS 2. Annual GMS, Extraordinary GMS preparation 3. Regular update on the Company's performance	Agenda dan jadwal RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa Persetujuan materi persiapan RUPS dan RUPSLB Agenda and schedule for Annual GMS & Extraordinary GMS Approval on the Company's GMS and EGMS material
5	Gabungan Rapat Dewan Komisaris & Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors	1. Pembahasan pencapaian dan kinerja Perseroan untuk tengah tahun 2019 2. Pembahasan laporan keuangan tengah tahun Perseroan 1. Discussion regarding the Company achievement and performance for the half year 2019 2. Discussion on the Company's half year financial report	Analisa kinerja perusahaan untuk tengah tahun 2019 dan membandingkan dengan target yang telah ditetapkan Analyzing the company's performance for the half year of 2018 and compared it to the target which has been set out previously
6	Internal Rapat Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners	Penentuan remunerasi Direksi untuk tahun 2020 To determine the BOD Remuneration for fiscal year 2020	Menentukan nilai maksimal atas remunerasi BOD di sepanjang tahun 2020 To determine the maximum number of BOD remuneration throughout 2020
7	Gabungan Rapat Dewan Komisaris & Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors	Pembahasan atas rencana bisnis termasuk belanja modal Perseroan untuk tahun 2021 Discussion on the company's business plan including capital expenditure for year 2021	Persetujuan atas rencana kerja yang disusun Direksi termasuk belanja modal Perseroan untuk tahun 2021 Approval on work plan prepared by the BOD including capital expenditure for 2021

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris beserta Keluarga

Perseroan selalu melakukan pengawasan dan pencatatan atas kepemilikan saham Dewan Komisaris dan anggota keluarganya dalam Daftar Khusus Kepemilikan Saham dengan pembaharuan dilakukan setiap adanya perubahan kepemilikan saham pribadi anggota Dewan Komisaris beserta keluarganya di Perseroan.

Shareownership of Board of Commissioners and Their Family Members

The Company always performs monitoring and administration on share ownership of BOC and their families in a Special List with updates wherever a change of shares ownership by a member of the BOC or of their family members in the Company occurred.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Pribadi pada Perusahaan Individual Share Ownership at The Company	Keluarga pada Perusahaan Family Share Ownership at the Company
Dhamoo Jethmal Punjabi	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Sanjeva Advani	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	Dina Irawati (istri/ spouse) 11.500.000 lembar (saham/ shares)

Remunerasi

Berdasarkan Pasal 14 ayat (13) Anggaran Dasar Perseroan, Remunerasi Dewan Komisaris harus ditentukan oleh RUPS. Setelah melalui kajian oleh Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 dalam RUPS telah mendapat persetujuan dari Pemegang Saham melalui Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT MD Pictures Tbk, sebagaimana disebutkan pada Akta Nomor 43 tanggal 24 Agustus 2020, dibuat oleh Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Rapat Umum Pemegang Saham telah menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi maksimum sebesar Rp 3.000.000.000 (tiga miliar rupiah) net untuk tahun 2020 serta fasilitas lainnya yang sama dengan tahun sebelumnya.

Kebijakan tentang Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No. 21, dimana lebih lanjut diatur dalam SE No. 32, Perseroan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Perseroan ("Kebijakan Penilaian").

Kebijakan Penilaian ini memungkinkan anggota Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolektif. Self-assessment atau penilaian sendiri yang dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing Dewan Komisaris.

Remuneration

In accordance with Article 14 paragraph (13) of the Company's Articles of Association, Remuneration of the BOC to be determined from time to time by the GMS. Amount of remuneration for BOC in fiscal year 2019 has been evaluated by BOC and has been granted approval from the Shareholders through Minutes of PT MD Pictures Tbk Annual GMS as provided in the Notarial Deed Number 43, dated August 24, 2020, drawn up by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, in which the GMS determined the BOC and BOD remuneration of with maximum amount of Rp3,000,000,000 (three billion Rupiah) net for 2020 and other same facilities which had been granted in the previous year.

The Policy on Performance Assessment of the Board of Commissioners

Following the requirement of Good Corporate Governance as stipulated in POJK No. 21, which is further stipulated in SE No. 32, the Company has prepared the Policy on Performance Assessment of BOC of the Company ("Assessment Policy").

The Assessment Policy shall enable each member of the BOC to evaluate the performances of the BOC collectively. Self assessment performed by each member of the BOC is done to gauge the performance of the BOC collectively, and not to assess the individual performance of each member of the BOC.

Kebijakan Penilaian ini menjadi pedoman yang dapat digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya self-assessment dan akuntabilitas, ini diharapkan dapat mengajak masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

Penilaian kinerja oleh Dewan Komisaris Perseroan akan dilakukan dengan mengacu kepada aspek-aspek berikut ini :

1. Mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi;
2. Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan;
3. Melakukan tugas khusus yang diberikan kepadanya sesuai dengan Anggaran Dasar, hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan- ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
5. Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang- undangan yang berlaku dan wajib melaksanakan tugasnya sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, antara lain melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

This Assessment Policy becomes guideline that can be used as a form of accountability for performance assessment of the BOC of the Company. With self-assessment and accountability, it is expected that each member of the BOC to may contribute to improve the performance of the BOC going forward.

The implementation of self-assessment by the BOC of the Company shall be based on the following aspects :

1. Supervise the management of the Company performed by the BOD;
2. Review, examine, and approve the annual work plan of the Company;
3. Perform special duties assigned to him/her pursuant to the Articles of Association, the prevailing laws and regulations and/or the resolutions of the General Meeting of Shareholders;
4. Perform his/her duties and responsibilities pursuant to the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders;
5. Comply with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations and be obliged to perform duties based on principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness ie. to convey the meeting of the BOC in accordance with the applicable regulations.

Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris melaksanakan self-assessment atas kinerjanya yang berkaitan dengan, antara lain, kehadiran pada rapat, wawasan bisnis, identifikasi risiko bisnis, kecermatan dalam melaksanakan tugas pengawasan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Secara umum, Dewan Komisaris menetapkan indikator untuk self-assessment berdasarkan deskripsi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh Komisaris Utama bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Hasil self-assessment kinerja Dewan Komisaris di tahun 2020 adalah sangat baik, hal ini terefleksi pada kinerja Perseroan yang menunjukkan pertumbuhan yang signifikan di tahun 2020.

Penilaian Kinerja Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris memiliki tugas penting dalam menjalankan fungsi Pengawasan terhadap Perseroan, tidak hanya dalam hal kinerja keuangan tetapi juga Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Untuk tujuan ini, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang secara rutin melakukan review atas Laporan Keuangan yang disusun Perseroan serta memberikan saran serta masukan untuk meningkatkan transparansi penyajian laporan keuangan Perseroan.

Sementara, Fungsi Remunerasi dan Nominasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanpa membentuk Komite secara khusus. Hal ini dikarenakan Dewan Komisaris menilai pentingnya fungsi ini dijalankan sendiri oleh Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaannya, di tahun 2018 Dewan Komisaris telah membuat Panduan Dewan Komisaris perihal Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang berisikan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi, Pedoman Kerja dan Prosedur, Rapat dan Pelaksanaannya, serta Pelaporan.

Penilaian Dewan Komisaris atas pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi ini sudah sangat baik dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui rapat-rapat dan pembahasan terkait nominasi dan remunerasi Perseroan. Adapun laporan kinerja Dewan Komisaris terkait fungsi Remunerasi dan Nominasi di sepanjang tahun 2020 akan disampaikan secara tersendiri pada bagian Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Performance Assessment

BOC conducts self-assessment on their performance related to, among other, attendance in meeting, business knowledge, business risk identification, precision in implementing supervisory duty and GCG implementation. Generally, the BOC shall formulate the self-assessment indicators in accordance with the job descriptions and responsibilities of the BOC as stipulated by the President Commissioner for each BOC member. Result of the BOC self-assessment in 2020 is very good, as reflected in the Company's performance that indicated a significant growth in 2020.

Performance Review of Committees Under the Board of Commissioners

BOC has an important role in carrying out the supervisory function of the Company, not only in terms of financial performance but also in GCG. For this purpose, the BOC has established an Audit Committee which regularly reviews the Financial Statements prepared by the Company and provides advice and inputs to improve transparency in the presentation of the Company's financial statements.

Meanwhile, the Remuneration and Nomination Function is run by the BOC of the Company directly without forming a special Committee. This is because BOC considers the importance of this function to be run by BOC directly. In its implementation, in 2018 the BOC has prepared the BOC Guidance on Nomination and Remuneration Function which contains the duties and responsibilities of the BOC regarding Nomination and Remuneration, Working Guidelines and Procedures, Meetings and Implementation, and Reporting.

The BOC assessment of the implementation of the Nomination and Remuneration function has been effectively conducted by BOC through meetings and discussions related to the nomination and remuneration of the Company. The performance report of the BOC related to the Remuneration and Nomination function throughout 2020 will be presented separately in the GCG section.

Penilaian terhadap Kinerja Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk menjalankan fungsi Pengawasan terkait proses pelaporan keuangan, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, aktivitas audit, dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam pengelolaan Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan 12 kali Rapat yang ke seluruhnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Secara berkala, Komisaris Independen Perseroan yang juga merupakan Ketua Komite Audit secara rutin melaporkan hasil temuan, rekomendasi dan pembahasan Komite Audit di dalam rapat Dewan Komisaris. Management Perseroan pun juga dari waktu ke waktu seringkali berdiskusi dengan Komite Audit Perseroan baik di dalam maupun luar rapat untuk meminta masukan dari Komite Audit terkait isu-isu tertentu yang berada dalam wilayah cakupan Komite Audit, yang mana hal tersebut juga kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Untuk itu Dewan Komisaris menilai Komite Audit Perseroan sudah dengan sangat baik melakukan tugas dan tanggung jawabnya di sepanjang tahun 2020 melalui rekomendasi, saran dan masukannya yang diberikan kepada Perseroan. Hal ini juga tercermin dari tidak adanya risiko-risiko signifikan yang terjadi di tahun 2020.

Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite yang memiliki tugas dan kewenangannya tersendiri, yakni Komite Audit. Pembentukan Komite Audit ini juga sebagai upaya untuk mendorong penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang dilaksanakan secara konsisten. Komite Penunjang Dewan Komisaris bekerja secara profesional dan independen yang secara kolektif membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian saran. Independensi dari tiap-tiap anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris telah tercantum dalam piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris yang diperbarui secara berkala menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Assessment on the Audit Committee Performance

Audit Committee assists the BOC in carrying out supervisory responsibilities for financial reporting, implementation of business and financial risk management, effectiveness of internal control systems, audit activities, and implementation of GCG in the Company.

Throughout 2020, Audit Committee has conducted 12 meetings all of which have been reported to BOC. Periodically, the Company's Independent Commissioners which also serves as Chairman of Audit Committee also reporting to BOC on the findings, recommendation and discussion between Audit Committee with the Company's management. Over time, the Company's management often engaged in discussion with Audit Committee both inside and outside the meetings to ask for an input or recommendations on certain issue within the scope of work of Audit Committee, which this also being reported to the BOC.

Therefore, the BOC assessed that the Audit Committee had carried out its duty and responsibility very well throughout 2020 through their recommendation, advice and input given to the Company. This performance is also can be reflected as there is no significant risk occurred in 2020.

BOC Supporting Committee

In carrying out its functions and duties, the BOC is assisted by the committee with specific duty and authority which is Audit Committee. The Audit Committee establishment is to ensure that the Company is consistently managed in accordance with the GCG Principles. The Committee works professionally and independently, to assist the BOC in carrying out its oversight and advisory duties. Independence of each member of the BOC Supporting Committee has been stated in the charter of the BOC Supporting Committee which is updated periodically to align with prevailing laws.

Komite Audit Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja (Charter) Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 24 Maret 2018 dan dimutakhirkan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 April 2018. Charter tersebut mencakup struktur keanggotaan, kualifikasi keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang.

Komite Audit merupakan Komite yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya terhadap proses pelaporan keuangan, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, aktivitas audit, dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam pengelolaan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berhubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, Manajer, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal. Komite Audit melaksanakan fungsinya sesuai dengan peraturan perundangan yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI"), serta sesuai dengan instruksi yang diterima dari Dewan Komisaris.

BOC has established the Audit Committee in accordance with prevailing laws and regulations. To perform efficiently and effectively, the Audit Committee Charter was established on March 24, 2019 and amended on April 24, 2018 based on BOC Resolution. The Charter includes membership structures, membership qualification including competence and independence, as well as duties, responsibilities and authority of the Audit Committee.

The Audit Committee assists the BOC in carrying out oversight responsibilities for the financial reporting process, implementation of business and financial risk management, effectiveness of internal control systems, audit activities, and implementation of GCG in the management of the Company.

In performing its duties, the Audit Committee is associated with the BOC, BOD, Managers, Internal Auditors and External Auditors. The Audit Committee carries out its functions in accordance with the regulations of the Financial Services Authority ("OJK") and Indonesian Stock Exchange ("IDX"), and in accordance with instructions received from the BOC.

Nama Name	Jabatan Position
Sanjeva Advani	Ketua Chairman
Supardji	Anggota Member
Richard Antonio	Anggota Member

Saat ini, Komite Audit Perseroan menjabat untuk periode pertama dengan masa jabatan yang sama dengan Dewan Komisaris dan akan berakhir pada RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan di tahun 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain dengan mengkaji :

- Laporan Keuangan**
Mengkaji kehandalan dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang diterbitkan untuk kepentingan publik;
- Manajemen Risiko**
Mengawasi tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko keuangan dan usaha;
- Pengendalian Internal**
Mengkaji efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam pengelolaan Perseroan termasuk laporan keuangan bebas dari kesalahan pengungkapan yang material;

Saat ini, Komite Audit Perseroan menjabat untuk periode pertama dengan masa jabatan yang sama dengan Dewan Komisaris dan akan berakhir pada RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan di tahun 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain dengan mengkaji :

- Financial Statements**
Examining the reliability and objectivity of financial statements of the Company issued for public purposes;
- Risk Management**
Reviewing the actions taken by management to identify and control the financial and business risks;
- Internal Control**
Reviewing the effectiveness of internal controls implemented by management in managing the Company including financial reporting free from any material misstatement;

4. Kegiatan Assurance & Consulting Auditor Internal

Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Internal sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Audit Internal serta mengawasi tindak lanjut hasil audit oleh manajemen dan memastikan efektivitas pengelolaan risiko;

5. Koordinasi dengan Auditor Eksternal

Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan pengungkapan material;

6. Objektivitas dan Independensi

Mengkaji objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Eksternal;

7. Corporate Governance

Mengkaji kecukupan pemantauan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dan etika bisnis.

Komite Audit berkewajiban dan Bertanggung Jawab untuk :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pe nunjukkan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya jasa (fee);

4. Assurance & Consulting for Internal Audit Activities

Reviewing the plans and results of the activities undertaken by the Internal Auditor as stipulated in the Internal Audit Charter as well as observing the follow up on the audit outcome by management and assuring the effectiveness of risk management;

5. To Coordinate with the External Auditor

Assessing the plan and outcome of External Auditor activities in assuring that the financial report is free from any mistakes in relation to material fact disclosures;

6. Objectivity and Independence

Assessing the objectivity and independence of the Internal and External Auditors; and

7. Corporate Governance

Assessing the adequacy of conformity with prevailing rules and regulations as well as with business ethics.

The Audit Committee Has Following Responsibility and Obligation for :

1. Reviewing the financial information by the Company issued to the public and/or the authorities, including financial statements, projections and other statements relating to the Company's financial information;
2. Reviewing the adherence to laws and regulations related to the activities of the Company;
3. Providing independent opinions in the event of disagreements between management and accountants for services rendered; Providing recommendations to the BOC
4. regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of the assignment and the cost of services (fee);

5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Independensi Komite Audit

Peraturan OJK tentang Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang anggota, satu diantaranya adalah Komisaris Independen – dalam hal ini Sanjeva Advani – yang tidak terafiliasi dan berperan sebagai ketua. Sementara itu dua anggota lainnya harus merupakan pihak yang independen, minimal salah satu diantaranya harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan. Untuk memenuhi syarat independensi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, anggota Komite Audit tidak ditunjuk dari pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir. Atas dasar ini, Perseroan menunjuk dua anggota Komite Audit yang memenuhi syarat independensi /tidak berbenturan kepentingan dengan Perseroan terutama dalam hal tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan terhadap Perseroan.

5. Reviewing the implementation of the inspection by the internal auditor and overseeing the implementation of the follow-up by the BOD on the findings of the internal auditors;
6. Conducting a review of the implementation of risk management activities undertaken by the BOD;
7. Reviewing complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company;
8. Reviewing and providing advice to the BOC in relation to potential conflicts of interest of the Company; and
9. Maintaining confidentiality of documents, data and information of the Company.

Audit Committee Independence

OJK Regulation on Audit Committee requires that the Audit Committee consists of minimum three members, one of whom is an Independent Commissioner - in this case Sanjeva Advani – who is not affiliated is serving as chairman. Meanwhile, two other members must be independent, at least one of whom shall have expertise in accounting and/or finance. To fulfill the independence requirement in accordance with prevailing regulations in Indonesia, members of the Audit Committee are not allowed to be appointed from executive officers of public Accounting Firms which provides audit services and/or non- audit services to the Company within the prior six months. On this basis, the Company has appointed two members of the Audit Committee who meet the independence requirement and do not have a conflict of interest with the Company, especially in terms of family relationships, financial interests, management involvement and ownership of the Company.

Rencana dan Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2020

Plans and Realization of Audit Committee Activities in 2020

Rencana kegiatan Komite Audit tahun 2020 tertuang dalam Program Kerja Komite Audit tahun 2020, yang berisi sebanyak 76 kegiatan. Realisasi pelaksanaan kegiatan selama tahun 2020 sebanyak 76 kegiatan. Dengan demikian realisasi pelaksanaan kegiatan Komite Audit selama tahun 2020 mencapai 100% dari rencananya.

Adapun daftar rencana dan realisasi kegiatan Komite Audit selama tahun 2020 tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Rencana kegiatan Komite Audit tahun 2020 tertuang dalam Program Kerja Komite Audit tahun 2020, yang berisi sebanyak 76 kegiatan. Realisasi pelaksanaan kegiatan selama tahun 2020 sebanyak 76 kegiatan. Dengan demikian realisasi pelaksanaan kegiatan Komite Audit selama tahun 2020 mencapai 100% dari rencananya.

Adapun daftar rencana dan realisasi kegiatan Komite Audit selama tahun 2020 tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Kegiatan Activities	Rencana Plans (Kejadian)	Realisasi realization (Kejadian)
1	Membuat Program Kerja Komite Audit tahun 2020 Preparing the Audit Committee Work Program 2020	1	1
2	Menelaah rencana audit (audit plan) KAP tahun buku 2020 Reviewing the audit plan of the KAP in fiscal year 2020	1	1
3	Menelaah hasil audit KAP setelah field audit tahun buku 2020 Reviewing the audit plan of the KAP in fiscal year 2020	1	1
4	Menelaah tindak lanjut temuan audit KAP oleh manajemen Reviewing the follow up of KAP audit findings by management	1	1
5	Menelaah program kerja Internal Auditor tahun 2020 Reviewing the Internal Auditor work program in 2020	1	1
6	Menelaah laporan hasil audit Internal Auditor Reviewing the Internal Auditor audit report	12	12
7	Menelaah tindak lanjut perbaikan atas temuan audit Internal Auditor Reviewing the follow-up improvements to the Internal Auditor's audit findings	12	12
8	Koordinasi dengan Internal Auditor Coordinate with Auditor Internal	12	12
9	Menyelenggarakan rapat Komite Audit Holding an Audit Committee meeting	12	12
10	Memberikan masukan sebagai bahan rapat Dewan Komisaris Providing the advices as material for the Board of Commissioners meeting	6	6

	Kegiatan Activities	Rencana Plans (Kejadian)	Realisasi realization (Kejadian)
11	Mengikuti rapat Dewan Komisaris Joining the Board of Commissioners meeting	6	6
12	Menelaah Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil penawaran umum kepada BEI dan OJK Reviewing the Report on the Use of Proceed Funds IPO to BEI and OJK	4	4
13	Menelaah laporan keuangan interim kepada BEI dan OJK Review interim financial reports to BEI and OJK	3	3
14	Mengusulkan penunjukan KAP untuk audit laporan keuangan tahun buku 2020 Proposed the appointment of a Public Accounting Firm to audit the financial statements for the 2020 fiscal year	1	1
15	Menelaah kebijakan Direksi yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris Reviewing Board of Directors' policies that required approval from the Board of Commissioners	2	2
16	Menelaah kebijakan Direksi yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris Carrying out special task requested by the Board of Commissioners	-	-
17	Membuat laporan realisasi pelaksanaan kegiatan KA tahun 2020 Preparing a report on the realization of the activities of the Audit Committee of 2020	1	1
Total		76	76

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Fungsi Remunerasi dan Nominasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanpa membentuk Komite secara khusus. Hal ini dikarenakan Dewan Komisaris menilai pentingnya fungsi ini dijalankan sendiri oleh Dewan Komisaris.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait :

1. Fungsi Nominasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi melalui:
 - a. Merekomendasikan sistem dan prosedur pengangkatan dan/atau penggantian serta suksesi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
 - b. Identifikasi calon dan mengkaji pencalonan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk di sampaikan kepada RUPS guna mendapat Persetujuan pemegang saham;
 - c. Identifikasi pihak Independen sebagai Anggota Komite- Komite Perseroan (jika ada).
2. Fungsi Remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Manajemen Senior jika diperlukan, melalui :
 - a. Merekomendasikan struktur dan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dan jika perlu, bagi Manajemen Senior Perseroan;
 - b. Mengkaji,mengevaluasi dan merekomendasikan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, dan jika diperlukan, Manajemen Senior tertentu

Remuneration and Nomination function is conducted by BOC without establishing a specific committee. This is due to the BOC view that this function is important to be run directly by the BOC.

The function of Nomination and Remuneration is executed by BOC in regards with :

1. Nomination Function for BOC and BOD through the following matters :
 - a. Provide recommendation regarding system and procedure of appointment and/or replacement as well as succession planning of members of the BOC and BOD;
 - b. Identify candidates and review all nomination of BOC and BOD members to be submitted to the GMS for approval;
 - c. Identify Independent parties for the Company's Committees Member (if any).
2. Remuneration Function for BOC and BOD as well as Senior Management of the Company if necessary, through the following matters :
 - a. Provide recommendation on remuneration structure and policy for the BOC and BOD and if necessary for the Senior Management of the Company; Review, evaluate and recommend the
 - b. remuneration of the BOC, BOD and Independent Parties and if necessary certain Senior Management.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut :

1. Terkait kebijakan Nominasi :

- a. Memberikan rekomendasi mengenai :
 - 1) Komposisi anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi;
 - 2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
- b. Melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan /atau Direksi berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai
- c. bahan evaluasi;
Memberikan rekomendasi terkait program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Terkait kebijakan Remunerasi :

- a. Memberikan rekomendasi mengenai :
 - 1) Struktur Remunerasi;
 - 2) Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - 3) Besaran atas Remunerasi.
- b. Melakukan evaluasi atas kesesuaian Remunerasi yang diterima masing- masing anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi; dan
- c. Melakukan evaluasi secara berkala atas kebijakan Remunerasi Perseroan.

Pedoman Kerja dan Prosedur

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dan kewenangannya terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris akan:

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of BOC regarding Nomination and Remuneration function is including but not limited to the following matters :

1. Related with Nomination policy :

- a. Provide recommendation on :
 - 1) BOC and/or BOD composition; and
 - 2) Policy and criteria needed in the Nomination process;
- b. Conduct a performance evaluation from the members of BOC and BOD based on benchmarks that had been developed as an evaluation material;
- c. Provide recommendation on the BOC and BOD development program to improve BOC and BOD capacity; and
- d. Propose candidates who qualify as members of BOC and/ or BOD to be submitted to the GMS for approval.

2. Related with Remuneration policy :

- a. Provide recommendation on the following matters :
 - 1) Remuneration structure;
 - 2) Policy of the Company's Remuneration; and
 - 3) The amount of Remuneration.
- b. Assess the conformity remuneration received by each member of BOC and BOD compare to their performance evaluation;
- c. Periodically evaluate the policy of the Company's Remuneration.

Working Guidelines and Procedures

In conducting the duties, responsibilities and authorivities related to Nomination and Remuneration function, the BOC will :

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan /atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
2. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan dalam RUPS;
3. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
4. Melakukan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
5. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite-Komite yang dimiliki Perseroan;
6. Menyusun struktur Remunerasi termasuk gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel, bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
7. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
8. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
9. Dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi perlu memperhatikan :
 - a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan;
 - b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan /atau Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
 - c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
 - d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
10. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

1. Prepare and provide recommendations on systems and procedures replacement of members of the BOC and/or BOD to be submitted to the GMS;
2. Review and propose candidates who is qualify as members of the BOC and/or BOD to be submitted to the GMS;
3. Develop capacity building programs for the members of BOC and/or BOD;
4. Conduct the performance evaluation of the BOC and/or BOD members;
5. Provide recommendations on an Independent Party who will be members of the Committees of the Company;
6. Establish the Company's Remuneration structure including salary, honoraria, incentives and/or allowances that are fixed and/or variable for the members of BOC and/or BOD;
7. Develop a policy on Remuneration for the members of BOC and/or BOD;
8. Compiling the amount on Remuneration for members of the BOC and/or BOD;
9. In preparing the structure, policies, and the amount of the Remuneration, needs to consider :
 - a. Remuneration applicable to the industry in accordance with the Company's business activities;
 - b. Duties, responsibilities, and authority of the members of BOC and/or BOD associated with the goals achievement and performance of the Company;
 - c. Target performance or the performance of individual members of the BOC and/or BOD; and
 - d. The balance of allowances between the fixed and variable.
10. Structure, policy, and the amount of Remuneration to be evaluated by BOC at least 1 (one) time in 1 (one) year.

Dewan Direksi

The Board of Directors

Direksi merupakan organ internal yang bertindak sepenuhnya untuk mengelola Perseroan. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas dan perannya masing-masing di bawah kepemimpinan dan koordinasi Direktur Utama. Direktur Utama atau seorang anggota Direksi lainnya berhak untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan.

Prinsip dasar Direksi sebagai organ perusahaan seperti diatur dalam Piagam Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

Agar pelaksanaan tugas Direksi dapat berjalan secara efektif, maka Direksi memperhatikan prinsip-prinsip berikut :

- a. Komposisi Direksi harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen;
- b. Direksi harus berintegritas, profesional, dan memiliki pengalaman dibidangnya;
- c. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan dan pertumbuhan serta nilai tambah secara berkesinambungan untuk Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan; dan
- d. Direksi mempertanggung jawabkan kepengurusannya dalam RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The BOD serves as the internally responsible body managing the Company. Each member of the BOD is responsible for his or her respective tasks and roles in coordination with management and under leadership of the President Director. The President Director or another Director is entitled to act for and on behalf of the BOD and are entitled to represent the Company.

The basic principle of the BOD as the corporate body, as stated in the BOD Charter, is having the duty and responsibility to manage the company effectively. Each member of BOD in carrying out its duty, makes decisions based on divisions of duties and responsibilities. However, in conducting their duties, the responsibilities are equally shared. The position of each member of the BOD including President Director is equal. The duty of the President Director is to coordinate the activities of the BOD.

In order to keep the implementation of duties of the BOD effective, the BOD observes the following principles :

- a. The BOD composition shall promote effective, quick and fast decision making as well as independent action;
- b. BOD shall have integrity, professionalism, and well-experienced;
- c. BOD is responsible for the management of the company in order to generate profits, growth and sustainable value for Shareholders and Stakeholders; and
- d. The BOD is accountable for its action in managing the company at the GMS in accordance with the prevailing laws and regulations

Komposisi

Masa jabatan Direksi adalah untuk periode 2020 hingga RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2021. Di tahun 2020 tidak terjadi perubahan komposisi Direksi sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 43 tanggal 24 Agustus 2020 dibuat dihadapan Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Detail komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Composition

Term of office of the BOD is a period from 2020 until Annual GMS that will be held on 2021. In 2020, no changed in the BOD composition of the BOD member as disclosed in the Deed of Statement of Extraordinary General Meeting Shareholders Resolutions number 43 dated August 24, 2020, made before Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

The detail of BOD composition is as follow :

Nama Name	Jabatan Position
Manoj Dhamoo Punjabi	Direktur Utama President Director
Shania Manoj Punjabi	Direktur Director
Sajan Lachmanas Mulani	Direktur Director
Venkatachari Soundararajan	Direktur Director
David Elliott Ulmer, Jr	Direktur Director

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan secara keseluruhan serta menetapkan arahan strategis bagi Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan mencakup :

- a. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan.
- b. Mengarahkan strategi operasional Perseroan dalam menjalankan usahanya.
- c. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (corporate plan) dan rencana bisnis (business plan).
- d. Menetapkan struktur organisasi yang lengkap dengan rincian tugas di setiap divisi.
- e. Mengendalikan sumber daya manusia (human resources) di Perseroan secara efektif dan efisien.
- f. Menciptakan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, menjamin terselenggaranya fungsi Audit Internal Perseroan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan Satuan Kerja Audit Internal Perseroan sesuai arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Selain itu, Direksi juga berhak mewakili Perseroan, di dalam dan di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian yang mengikat Perseroan dengan pihak lain, maupun pihak lain dengan Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The BOD is responsible for the overall management of the Company as well as for establishing strategy for the Company. Duties and responsibilities of the BOD in accordance with the Articles of Association of the Company including :

- a. To manage the Company with responsibilities and authorities as stated in the Articles of Association, prevailing laws and regulations and GCG principles in order to increase the welfare of its stakeholders.
- b. To direct the Company's operations in conducting the business.
- c. To determine the Company's vision, mission, values and strategic plan that is incorporated in the Corporate Plan and Business Plan.
- d. To establish the organization structure supported by detailed job descriptions for each division.
- e. To manage human capital of the Company in an effective and efficient manner.
- f. To develop internal control and risk management systems to ensure that the Company's Internal Audit is effectively functioning at every management level and that audit findings are properly followed up based on directions from the BOC.

In addition, the BOD also has the right to represent the Company, inside and outside the court, about everything and in all events that bind the Company with other parties or vice versa.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Direksi Perseroan terdiri atas 5 (lima) orang Direktur dimana satu orang merupakan Direktur Utama. Detail pembagian tugas dan fungsi masing-masing Direktur Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Bapak Manoj Dhamoo Punjabi
Direktur Utama

Bertanggung jawab atas keseluruhan jalannya Perseroan. Direktur Utama membawahi keempat Direktur lainnya dengan pembagian tugas masing-masing Direktur adalah sebagaimana di bawah ini:

2. Ibu Shania Manoj Punjabi
Direktur

Direktur Sumber Daya Manusia, Marketing dan Komunikasi, Hukum dan Korporasi dan Teknologi Informasi.

Bertanggung jawab dan memiliki tugas dan fungsi membawahi Departemen Sumber Daya Manusia, Marketing dan Komunikasi, Hukum dan Korporasi, dan Teknologi Informasi.

3. Bapak Venkatachari Soundararajan
Direktur Keuangan

Bertanggung jawab dan memiliki tugas dan fungsi dari pengelolaan keuangan Perusahaan, akuntansi dan pengadaan.

4. Bapak Sajan Lachmandas Mulani
Direktur

Bertanggung jawab dan memiliki tugas dan fungsi dalam mengembangkan bisnis Perseroan terutama ber hubungan dengan Manajemen dari Artis Artis untuk layar lebar, penentuan lokasi shooting, termasuk pengaturan jadwal film film yang akan ditayangkan dengan mengikuti jadwal dari artis artis tersebut.

5. Bapak David Elliott Ulmer Jr
Direktur

Bertanggung jawab dan memiliki tugas dan fungsi dalam mengembangkan bisnis digital Perseroan.

Segregation of Duty and Responsibility for Each of Board of Directors Member

The Company's BOD consists of 5 (five) Directors where one person is appointed as the President Director. Detail segregation of duty and responsibility are as follows :

1. Mr. Manoj Dhamoo Punjabi
President Director

He is responsible of the entire business of the Company. President Director is leading the other four Directors that each segregation of task and duty are as follow in the below explanation:

2. Mrs. Shania Manoj Punjabi
Director

Director Human of Resourcing, Marketing and Communication, Legal and Corporate, Information Techno logy. She is responsible and has duties as well as functions and role of Human Resources, Marcomm, Legal and Corporate, and IT Dvisions.

3. Mr. Venkatachari Soundararajan
Finance Director

He is responsible and has the functions of the Company's financial management, accounting and procurement.

4. Mr. Sajan Lachmandas Mulani
Director

He is responsible and has the functions of developing business company, especially in relation to the Artists Management, the determination of new shooting location of the movies, including the development of new movies will be aired with following the artists schedule.

5. Mr. David Elliott Ulmer Jr
Digital Director

He is responsible and has the functions of developing digital business Company's.

Rapat Direksi

Selama 2020, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 14 kali Rapat, dimana 10 diantaranya diadakan internal dengan Direksi dan 4 lainnya merupakan Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris, dengan detail sebagai berikut :

Board of Directors Meetings

During 2020, BOD has conducted 14 meetings in which 10 of the meetings was held internally with BOD and the other 4 meetings was a join meeting with the Company's BOC, with details as follows :

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
Manoj Dhamoo Punjabi	Direktur Utama President Director	14
Shania Manoj Punjabi	Direktur Director	14
Sajan Lachmanas Mulani	Direktur Director	14
Venkatachari Soundararajan	Direktur Director	14
David Elliott Ulmer, Jr	Direktur Director	14

No	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda Agenda	Keputusan Resolution
1	Internal Rapat Direksi Internal Board of Directors Meeting	- Pembahasan persiapan pembuatan Laporan Tahunan 2020 - Pembahasan kinerja bulanan Perseroan per 31 Desember 2020 - Discussion on preparation for Annual Report 2020 - Monthly performance discussions as of December 31, 2020	Persetujuan atas: - Rencana dan strategi peningkatan kinerja Perseroan - Rencana film baru Perseroan - Rencana anggaran Perseroan Approval on: - Plan & strategy to boost the Company's performance - Plan to developing the Company's new movies - Budget planning
2	Internal Rapat Direksi Internal Board of Directors Meeting	Pengunduran Diri Komisaris Independen Resignation of Independent Commissioner	Menerima pengunduran diri Komisaris Independen Accepted resignation letter of Independent Commissioner
3	Internal Rapat Direksi Internal Board of Directors Meeting	- Pembahasan Laporan Keuangan 2020 audit; - Update rutin perkembangan terkini dan pencapaian Perseroan - Discussion on Financial Report Audited 2020; - Regular update on the Company's performance.	Persetujuan Laporan Keuangan Tahunan Audit 2020. Approval on Yearly Financial Statement Audited 2020.
4	Gabungan Rapat Dewan Komisaris & Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors	Rencana RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa Plan of Annual GMS, Extraordinary GMS	Agenda dan jadwal RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa Agenda and schedule for Annual GMS & Extraordinary GMS
5	Gabungan Rapat Dewan Komisaris & Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors	- Persiapan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa Perseroan - Update rutin perkembangan terkini dan pencapaian Perseroan - Annual GMS, Extraordinary GMS preparation - Regular update on the Company's performance	Persetujuan materi persiapan RUPS dan RUPSLB Approval on the Company's GMS and EGMS material
6	Internal Rapat Direksi Internal Board of Directors Meeting	Pembahasan kinerja bulanan Perseroan per Tengah Tahun 2020 Monthly performance discussions as of Mid Year, 2020	Pembahasan atas rencana dan strategis peningkatan kinerja Perseroan Plan and strategy to boost the Company's performance
7	Gabungan Rapat Dewan Komisaris & Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors	Pembahasan atas rencana bisnis termasuk belanja modal Perseroan untuk tahun 2021 Discussion on the company's bussiness plan including capital expenditure for year 2021	Persetujuan atas rencana kerja yang disusun Direksi termasuk belanja modal Perseroan untuk tahun 2021 Approval on work plan prepared by the BOD including capital expenditure for 2021
8	Internal Rapat Direksi Internal Board of Directors Meeting	Pembahasan Pencapaian dan Kinerja Perseroan untuk Q3 2020 Discussion Company achievement and performance Q3 2020	Analisa Kinerja Perusahaan untuk Q3 2020 Analyzing Company's Performance of Q3-2020

No	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda Agenda	Keputusan Resolution
9	Internal Rapat Direksi Internal Board of Directors Meeting	Pembahasan kinerja Perseroan untuk per 30 September 2020 Discussion on the Company's performance as of September 30, 2020	Pembahasan atas rencana dan strategis peningkatan kinerja Perseroan Discussion on Company's performance improvement plan and strategy
10	Internal Rapat Direksi Internal Board of Directors Meeting	Pembahasan hasil kinerja Perseroan untuk triwulan ketiga 2020 Discussion on the Company's result performance on third quarter 2020	Pembahasan atas rencana dan strategis peningkatan kinerja Perseroan Plan and strategy to boost the Company's performance
11	Gabungan Rapat Dewan Komisaris & Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors	1. Pembahasan tentang Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan per 30 September 2020 2. Update perkembangan dan pencapaian Perseroan 1. Discussion on the Company's Consolidated Financial Statements as of September 30, 2020 2. Update on the Company's performance and achievement	Persetujuan atas analisa Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan per 30 September 2020 Approval on analysis of the Company's Consolidated Financial Statements as of September 30, 2020
12	Internal Rapat Direksi Internal Board of Directors Meeting	Persiapan Paparan Kinerja 2020 Perseroan Public Expose 2020 preparation	Persetujuan materi persiapan Paparan Kinerja 2020 Approval on the Company's Public Expose 2020 material
13	Gabungan Rapat Dewan Komisaris & Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors	Pembahasan atas rencana bisnis termasuk belanja modal Perseroan untuk tahun 2021 Discussion on the company's bussiness plan including capital expenditure for year 2021	Persetujuan atas rencana kerja yang disusun Direksi termasuk belanja modal Perseroan untuk tahun 2021 Approval on work plan prepared by the BOD including capital expenditure for 2021
14	Internal Rapat Direksi Internal Board of Directors Meeting	Update perkembangan dan pencapaian Perseroan Tahun 2020 Update on the Company's performance and achievement 2020	Persetujuan atas perkembangan dan Pencapaian Perseroan Tahun 2020 Approval on the Company's performance achievement 2020

Kepemilikan Saham Anggota Direksi beserta Keluarga

Perseroan selalu melakukan pengawasan dan pencatatan atas kepemilikan saham Direksi dan anggota keluarganya dalam Daftar Khusus Kepemilikan Saham dengan pembaharuan dilakukan setiap adanya perubahan kepemilikan saham anggota Direksi atau keluarga di Perseroan.

Shareownership of Board of Directors and Their Family Members

The Company always performs monitoring and administration on share ownership of the BOD members and their families in a Special List that is updated wherever a change of shares ownership by a member of the BOD or their family members in the Company occurred.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Pribadi pada Perusahaan Individual Share Ownership at The Company	Keluarga pada Perusahaan Family Share Ownership at the Company
Manoj Dhamoo Punjabi	Direktur Utama President Director	61,504,800 saham /shares (0.65%)	-
Shania Manoj Punjabi	Direktur Director	12,011,600 saham /shares (0.13%)	-
Sajan Lachmandas Mulani	Direktur Director	-	-
Venkatachari Soundararajan	Direktur Director	-	-
David Elliot Ulmer, Jr	Direktur Director	30.000 saham /shares (0,00%)	-

Peningkatan Kompetensi

Dalam rangka melakukan peningkatan dan pengembangan kompetensi untuk menunjang tugas pengelolaan Perseroan, selama tahun 2020, setiap anggota Direksi telah mengikuti berbagai seminar, workshop, conference ataupun talk show yang berkaitan dengan peran dan tugasnya masing-masing yang diikuti secara mandiri dan/atau terkait dengan bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, Direksi Perseroan telah mengikuti berbagai pelatihan sesuai dengan fungsi dan perannya masing-masing. Diantaranya adalah seminar mengenai perkembangan perekonomian Indonesia, regional dan global. Direksi Perseroan juga secara rutin memutakhirkan pengetahuannya di bidang perfilman. Selain itu Direksi Perseroan juga mengikuti berbagai konferensi untuk meningkatkan tata kelola dan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

Remunerasi

Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 11 ayat (17) Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta No. 70 tanggal 13 April 2018, remunerasi Direksi dari waktu ke waktu ditentukan oleh RUPS. Sesuai hasil RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 24 Agustus 2020, Rapat telah memutuskan untuk memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi anggota Direksi.

Penetapan remunerasi anggota Direksi untuk sepanjang tahun 2018 telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dalam Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris nomor No.KSR.Kom. Corp.Sec-009 tanggal 18 Agustus 2020 yang menentukan jumlah maksimal remunerasi yang dapat diterima seluruh anggota Direksi Perseroan adalah sebesar Rp 2.000.000.000 serta fasilitas yang sama dengan tahun sebelumnya. Adapun jumlah aktual atas remunerasi untuk seluruh anggota Direksi di sepanjang tahun 2020 adalah nihil.

Competency Development

In order to develop their competencies in order to perform the mandated duties and responsibilities, throughout 2020, the BOD independently participated in several programs including work shops, conferences, and talk shows in accordance with their individual roles and duties and/or related to the Company's business.

Throughout 2020, the Company's BOD has participated in various trainings in accordance with their respective functions and roles. The training included seminars on the global, regional and Indonesian economic development. The Company's BOD also regularly updates their knowledge in movie industry. In addition, the BOD also attended various conferences to improve the Company's governance and sustainable growth.

Remuneration

In accordance with Article 11 paragraph (17) of the Company's Article of Association in Deed No. 70 dated April 13, 2018, actual remuneration of the BOD is to be determined by the GMS. Based on the Annual GMS which was held by the Company on August 24, 2020, the meeting has decided to grant the authority to the BOC to determine the remuneration of the BOD members.

The BOD remuneration for the year 2018 has been stipulated by the BOC Circular Resolution number No.KSR. Kom.Corp.Sec-009 dated August 18, 2020 which determined the maximum remuneration that may received by the BOD in the amount of Rp 2.000.000.000 and other same facilities as provided in the previous year. The actualization of the total BOD remuneration throughout 2020 is amounted to naught for all members of the BOD.

Kebijakan tentang Penilaian Kinerja Direksi

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagaimana disyaratkan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Publik ("POJK No. 21"), dimana lebih lanjut diatur dalam No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("SE No. 32"), Perseroan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi Perseroan ("Kebijakan Penilaian").

Kebijakan Penilaian ini memungkinkan anggota Direksi untuk mengevaluasi kinerja Direksi secara kolektif. Self assessment atau penilaian sendiri yang dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai kinerja Direksi secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Kebijakan Penilaian ini menjadi pedoman yang dapat digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi. Dengan adanya self-assessment dan akuntabilitas, ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

The Policy on Performance Assessment of the Board of Directors

Following the requirement of Good Corporate Governance as stipulated in Financial Services Authority Regulation No.21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Good Corporate Governance Guidelines of the Public Company ("POJK No. 21"), which is further stipulated in Circular Letter of Financial Services Authority No.32/ SEOJK.04/2015 concerning the Corporate Governance Guidelines for the Public Company ("SE No. 32"), the Company has prepared the Policy on Performance Assessment of BOD of the Company ("Assessment Policy").

The Assessment Policy shall enable each members of the BOD to evaluate the performance of the BOD collectively. Self assessment performed by each member of the BOD is done to gauge the performance of the BOD collectively, and not to assess the individual performance of each member of the BOD. This Assessment Policy becomes guideline that can be used as a form of accountability for performance assessment of the BOD of the Company. With self-assessment and accountability, it is expected that each member of the BOD may contribute to improve the performance of the BOD going forward.

Penilaian kinerja oleh Direksi Perseroan akan dilakukan dengan mengacu kepada aspek-aspek berikut ini :

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan; Melakukan upaya untuk meningkatkan
2. efisiensi dan efektivitas Perseroan; Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan
4. menyampaikan rencana tersebut kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya; Melakukan tugas, dan tanggung jawab nya sesuai dengan ketentuan- ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat
5. Umum Pemegang Saham; Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang- undangan yang berlaku dan wajib melaksanakan tugasnya sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalisme,
6. efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggung jawaban dan kewajaran, antara lain melaksanakan Rapat Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penilaian Kinerja

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Pada 2020, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah bekerja dengan baik dengan menerapkan strategi bisnis sesuai rencana kerja dan anggaran Perseroan yang telah ditetapkan. Perseroan mampu meraih keuntungan atau profit di tahun 2020.

The implementation of self-assessment by the BOD of the Company shall be based on the following aspects :

1. Lead, manage, and control the Company in accordance with the purpose of the Company;
2. Make effort to increase the efficiency and effectiveness of the Company;
3. Control, maintain and manage the assets of the Company;
4. Prepare an annual work plan containing the annual budget of the Company and submit the plan to the BOC to obtain approval before the beginning of the following fiscal year;
5. Perform his /her duties and responsibilities pursuant to the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders; Comply with the Articles of Association
6. independency, accountability, responsibility and fairness ie. to convey the meeting of the BOD in accordance with the applicable regulations.

Performance Assessment

The BOD performance is evaluated by the BOC. In 2020, the BOC considered that BOD has implemented the business strategy in accordance with the Company's work plan and budget. BOD has also able to turnaround the Company to reach profit in 2020.

Tata Cara Pengunduran Diri Direksi Apabila Terlibat Kejahatan Keuangan

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No. 21, dimana lebih lanjut diatur dalam SE No. 32, Perseroan telah menyusun kebijakan pengunduran diri bagi anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan.

Tata cara pengunduran diri bagi anggota Direksi adalah sebagai berikut :

1. Seorang anggota Direksi wajib mengundurkan diri dari jabatannya dan menyampaikan surat pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut.
3. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri anggota Direksi tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah di terimanya surat pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggung jawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud diatas, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
4. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 5 (lima) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi.
5. Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil Sdr Venkatachari Soundararajan yang menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 1 Oktober 2019 dapat dilihat pada bagian profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Performance Assessment/Resignation Procedure for the Board of Directors who Involved in the Financial Crimes

As the implementation of GCG stipulated in POJK No. 21, which is further stipulated in SE No. 32, the Company has prepared the policy of resignation for the members of BOD who are involved in the financial crimes.

The resignation procedure for the members of the BOD are as follows :

1. The member of the BOD shall resign from his/her position and submit a resignation letter to the Company no later than 90 (ninety) days before the effective date of the resignation.
2. The Company shall publish the disclosure information to public regarding such resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after received the resignation letter.
3. The Company shall convey a GMS to approve the resignation of such member of the BOD within a maximum period of 90 (ninety) days after received his/her resignation letter.
To the members of the BOD who resigned still be held liable since the appointment of his/her position until the date of his/her resignation, in the GMS. If the Company does not hold the GMS within the period as stated above, then by the lapse of time, the resignation of such member of the BOD shall be valid without the need to obtain any approval from the GMS.
4. If any member of the BOD resigns so that the total members of the BOD becomes less than 5 members, then such resignation shall be valid after it is resolved by the GMS and a new member of the BOD has been appointed to meet with the requirement regarding the minimum number of members of the BOD.
5. The Company shall disclose the result of the GMS and submit it to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

Corporate Secretary Profile

The profile of Venkatachari Soundararajan as Corporate Secretary as of December 1, 2019 can be viewed in the BOD's profile in this Annual Report.

Internal Audit

Audit Internal



Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan No. 012/DIR/SK-Corpsec/MDP/IV/2018 tanggal 16 April 2018 Perseroan telah mengangkat Safril Hasibuan sebagai Audit Internal Perseroan.

Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal tersebut telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi berdasarkan keputusan yang sama tanggal 04 Juli 2018. Penunjukan dan implementasi tugas Unit Audit Internal telah patuh terhadap ketentuan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal mempunyai peran penting untuk ikut membantu dalam pencapaian tujuan perusahaan, yaitu melakukan kegiatan assurance dan konsultasi yang independen dan objektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi, melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses governance.

Based on the Decree of the President Director of the Company No.012/DIR/ SK-Corpsec/MDP/IV/2018 dated April 16, 2018, the Company has appointed Safril Hasibuan as the Head of the Company's Internal Audit Unit.

Appointment of Head of the Internal Audit Unit has been approved by the BOC and BOD on the same resolution dated July 04, 2018. The appointment and implementation duty of Internal Audit Unit has been complied to the requirement of OJK Regulation number 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for the Charter of the Internal Audit Unit.

Internal Audit Unit in carrying out the internal audit function has an important role to help in the achievement of corporate objectives, namely assurance and consulting activities which are independent and objective and are designed to add value and improve the organization's operations through a systematic and regular approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and governance processes.

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen; Membuat laporan hasil audit dan
5. menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Internal Audit Unit's duties and responsibilities include the following :

1. Develop and implement the Annual Internal Audit plan;
2. Examine and evaluate the implementation of internal control and management system in accordance with Company policy;
3. Conduct inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management; Create the audit report and submit the
5. report to the President Director and the BOC;
6. Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested;
7. Cooperation with the Audit Committee;
8. Develop programs to evaluate the quality of Internal Audit activities; and
9. Perform special inspections if necessary.

Struktur dan Kedudukan Satuan Audit Internal

Internal Audit Structure and Position

Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan organisasi audit internal Perseroan yang bersifat independen dan obyektif berada langsung di bawah Direktur Utama. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Piagam Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perseroan pada tanggal 04 Juli 2018 dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 04 Juli 2018.

Piagam Audit Internal merupakan pedoman standar yang memuat tentang fungsi Audit Internal serta aspek-aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan Audit Internal. Piagam Audit Internal ini ditujukan pula untuk terwujudnya pemahaman dan landasan yang sama mengenai tingkat pemeliharaan kepentingan dan komitmen dari semua pihak yang terkait dengan Perseroan.

Disamping Piagam Audit Internal yang digunakan, Unit Audit Internal dilengkapi dengan seperangkat pedoman kerja, mekanisme kerja dan supervisi dalam organisasinya, antara lain diatur dalam Prosedur Audit Internal.

Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Internal Audit Unit is an internal audit organization of the Company which is independent and objective and directly under the President Director. Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the BOC.

Piagam Audit Internal

In performing its duties, the Internal Audit Unit has been equipped with working guidelines called Internal Audit Charter which was approved by the BOD pursuant to Decree by Directors of the Company on July 04, 2018 and has been approved by the BOC through BOC Circular Decision on July 04, 2018.

Internal Audit Charter is a standard guideline that includes information about Internal Audit function as well as aspects related to the implementation of Internal Audit. Internal Audit Charter is also intended as a means to share this understanding with the Company's various stakeholders.

Besides the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit is also equipped with a set of working guidelines, mechanisms of action and supervision of the organization, among others, in the Internal Audit Procedures.

Piagam Audit Internal merupakan pedoman standar yang memuat tentang fungsi Audit Internal serta aspek-aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan Audit Internal. Piagam Audit Internal ini ditujukan pula untuk terwujudnya pemahaman dan landasan yang sama mengenai tingkat pemeliharaan kepentingan dan komitmen dari semua pihak yang terkait dengan Perseroan.

Disamping Piagam Audit Internal yang digunakan, Unit Audit Internal dilengkapi dengan seperangkat pedoman kerja, mekanisme kerja dan supervisi dalam organisasinya, antara lain diatur dalam Prosedur Audit Internal.

Piagam Audit Internal telah sesuai dengan ketentuan berlaku dengan mempertimbangkan Standar Profesional Audit Internal (SPAII), yang antara lain mengatur kewenangan Fungsi Audit Internal untuk mendapatkan akses terhadap semua catatan, personil dan aset perusahaan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugasnya sebagai berikut :

1. Ruang lingkup fungsi Audit Internal;
2. Fungsi dan tujuan;
3. Tanggung jawab;
4. Etika dan norma pemeriksaan, independensi;
5. Ruang lingkup Audit Internal;
6. Hubungan dengan Komite Audit dan auditor eksternal; dan
7. Pelaporan hasil pemeriksaan.

Internal Audit Charter is a standard guideline that includes information about Internal Audit function as well as aspects related to the implementation of Internal Audit. Internal Audit Charter is also intended as a means to share this understanding with the Company's various stakeholders.

Besides the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit is also equipped with a set of working guidelines, mechanisms of action and supervision of the organization, among others, in the Internal Audit Procedures.

Internal Audit Charter has been in line with the applicable provisions by taking into account the Professional Standards of Internal Audit (PSIA), which among other things regulates the authority of the Internal Audit Function by getting access to all records, personnel and assets of the company is required in order to implement the following duties :

1. The scope of the Internal Audit function;
The function and purpose;
2. Responsibility;
3. Ethics and norms of examination, independence;
4. The scope of the Internal Audit;
5. Relationship with the Audit Committee and external auditors; and
7. Reporting the results of the examination.

Realisasi Pengawasan Audit Internal Tahun 2020

Kegiatan Unit Audit Internal Perseroan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional Perusahaan untuk pencapaian target usaha.
Melakukan evaluasi atas proses yang
2. sistematis dalam audit operasional menyangkut serangkaian langkah atau prosedur yang logis, terstruktur dan terorganisir.
3. Aspek ini meliputi perencanaan yang baik, serta perolehan dan evaluasi secara objektif bukti yang berkaitan dengan aktivitas dalam lingkup audit.
4. Evaluasi operasional organisasi, yaitu evaluasi atas operasional yang didasarkan pada beberapa kriteria yang telah ditetapkan dan disepakati.

Penyerahan Laporan Berkala di Tahun 2020

Setiap Laporan Hasil Audit disampaikan langsung kepada manajemen dilengkapi dengan rekomendasi-rekomendasi perbaikan. Tindak lanjut rekomendasi harus dilaporkan oleh pihak yang melakukan audit kepada Unit Audit Internal setiap bulan, untuk memastikan agar setiap pihak yang melakukan audit melakukan perbaikan dan penyempurnaan.

Laporan Manajemen Audit Internal dibuat setiap secara berkala yang disampaikan kepada Direktur Utama dan pihak-pihak yang terkait sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan aktivitas Audit Internal di Perseroan.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profil Sdr Safril Hasibuan yang menjabat sebagai Internal Audit sejak Juli 2018 dapat dilihat pada bagian Profil Internal Audit dalam Laporan Tahunan ini.

Realization of Internal Audit Control in 2020

Activities of the Internal Audit Unit for 2020 are as follows :

1. Evaluation of the efficiency and effectiveness of Company's operational activities for the business.
Evaluation of the process that
2. Systematic process in operational audit involving a series of steps or procedures which are logical, structured and organized.
3. These aspects include good planning, as well as the acquisition and evaluation of objective evidence relating to activities within the scope of the audit.
4. Evaluation of organizational operations, namely the operational evaluation based on several criteria that have been established and agreed upon.

Submission of Periodic Reports in 2020

Each Internal Audit Report is delivered directly to management complete with recommendations for improvement. Follow-up recommendations progress should be reported by the auditee to Internal Audit Unit each month, to ensure that each auditor makes revisions and improvements.

Internal Audit Management reports are made periodically and submitted to the President Director and the relevant parties as a form of accountability for the implementation of the Internal Audit activity in the Company.

Head of Internal Audit Profile

The Profile of Safril Hasibuan as Audit Internal of July 2018 can be viewed in the Audit Internal profile in this Annual Report

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System



Sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan telah dijalankan secara efektif dan memadai tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian intern, antara lain fungsi Audit Internal, manajemen risiko, kepatuhan, finansial dan operasional kontrol.

The internal control system performed by the Company has been effectively and adequately implemented, reflected in the effectiveness of the implementation of internal control functions, including Internal Audit functions, risk management, compliance, financial and operational controls.

Manajemen Risiko Risk Management

Manajemen risiko adalah bagian tanggung jawab manajemen Perseroan dan merupakan bagian integral dalam proses pengambilan keputusan, selain itu manajemen risiko juga merupakan salah satu pilar penting dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan dan Entitas Anak menghadapi berbagai macam risiko usaha dan risiko keuangan, termasuk dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perseroan selalu menerapkan kehati-hatian dan senantiasa menjaga tingkat kewaspadaan yang tinggi dalam menjalankan usahanya karena adanya dukungan dari Divisi Manajemen Risiko dalam meminimalisir potensi risiko yang bisa terjadi.

Dengan teridentifikasinya beberapa risiko utama, diharapkan tercapai keseimbangan risiko dengan keuntungan dalam operasi tahun berjalan, rencana pengembangan saat ini dan prospek di masa mendatang. Sistem manajemen risiko merupakan tanggung jawab utama dari Direksi yang pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit dimana pelaksanaannya melalui keterlibatan aktif dari Internal Audit, serta melalui perhatian terhadap isu-isu risiko spesifik di departemen lainnya.

Kegiatan usaha Perseroan menyebabkan Perseroan dipengaruhi oleh berbagai risiko.

Risk management is part of Company's management responsibility which also an integral part in decision making process, in addition, risk management also part of important pillar in implementing GCG.

The Company's and Subsidiary's activities expose them to a variety of business and financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates.

The Company continuously implement the principle of prudence while also maintaining its high awareness level in conducting business activity due to the support from Risk Management Division in minimalizing risk potency that might happened.

With the identification of several key risks, it is expected that the risk balance is achieved along with net income of operating activity for the year, current development plan and future prospects. The risk management system is part of the main responsibilities of BOD with supervision activity performed by BOC and Audit Committee in which the implementation is done through active participation from Internal Audit along with main concern on specific risks issues in other departments.

The Company's business activities are influenced by various risks.

Risiko terkait kegiatan usaha Perseroan antara lain :

Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal

Manajemen Risiko Keuangan

Perseroan mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perseroan menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko tingkat bunga.

a. Risiko kredit

Aset keuangan Perseroan yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak-pihak berelasi. Perseroan memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank. Risiko kredit Perseroan timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan.

b. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya.

Risks related to the Company's business activities include :

Financial Risks Management and Capital Management

Financial Risks Management

The Company defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Company's objectives. In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, foreign currency risk, liquidity risk and interest rate risk.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Company to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks, trade receivables, other receivables and due from related parties. The Company has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Company manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring bank's reputation and credit rating. The Company's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments. At the consolidated financial position date, there were no significant concentrations of credit risk.

b. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent to support business activities on timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of long-term loans and other borrowings.

Pengelolaan Modal

Perseroan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan di tahun 2020

Dalam upaya melakukan pencegahan atas potensi risiko yang dapat terjadi, Perseroan melakukan upaya-upaya untuk mencegah dan mengurangi potensi risiko dengan melakukan aktivitas manajemen risiko sebagai berikut :

1. Perbaikan dan Pembuatan Business Process

Perseroan terus menerus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas "business process" dalam kegiatan bisnis perusahaan untuk memastikan setiap langkah yang diambil oleh Perseroan dalam membuat keputusan telah memperhitungkan risiko yang mungkin dan dapat terjadi.

2. Examination Business Process

Business process yang telah disetujui dan diformalisasikan menjadi panduan bagi setiap unsur dalam Perseroan untuk membuat keputusan atau melaksanakan kegiatan bisnis Perseroan. Business process harus dijalankan oleh unsur Perseroan. Perseroan melakukan proses audit untuk memastikan bahwa setiap unsur dalam Perseroan menjalankan business process yang sudah ditetapkan. Hasil audit digunakan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dan juga tindakan kuratif bila dirasakan perlu.

Capital Management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

Review on the Effectiveness of the Risk Management System in 2020

As an effort to prevent the potential risks that may occur, the Company strives to prevent and reduce potential risks by conducting risk management activities as follows :

1. Improve and Develop Business Process

The Company's continuously develop and make a quality improvement of the "business process" in the company's business activity to ensure that every step taken by the Company in making decisions has taken into account all the possible risks that may occur.

2. Examination Business Process

Business process that has been approved and formalized will become a guide for each element in the Company to make decisions or carry out business activities of the Company. Business process must be conducted by all elements of the Company. Company conducts an audit process to ensure that each element of the company's running business process that has been set. The audit results are used to make repairs and curative measures if necessary.

Kasus Hukum Legal Cases

Berdasarkan surat gugatan yang dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik Gideon, Adi & Rekan nomor 0010/G.PDT/GAR/XI/2018 ter tanggal 8 November 2018 yang mana memuat nama Perseroan sebagai tergugat, menyatakan bahwa Perseroan telah melakukan wanprestasi.

Perseroan melalui kuasa hukum telah melakukan upaya hukum atas gugatan tersebut.

Pengadilan Negeri Jakarta Selatan belum mengeluarkan keputusan Pengadilan terhadap gugatan tersebut.

Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan no.883/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel tertanggal 3 Juli 2019 memutuskan menolak gugatan Kantor Akutan Publik Gideon, Adi dan Rekan.

Berdasarkan pada surat Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 20 Desember 2019 dengan No.W10.U3/ 13064/HK.02/12/2019 memberitahukan bahwa Kantor Akutan Publik Gideon, Adi dan Rekan mengajukan banding atas perkara No.883/Pdt.G/ 2018/PN.Jkt. Sel.

Saat ini status banding atas perkara no. 883/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel masih dalam proses penerimaan kontra memori banding.

Based on the lawsuit issued by Gideon, Adi & Rekan a Registered Public Accountant number 0010/G.PDT/GAR/ XI/2018 dated November 8, 2018 where the Company's as the defendant, stated that the Company had defaulted.

The company through their attorney has taken legal action against the lawsuit.

The South Jakarta District Court has not issued a Court decision regarding the lawsuit.

Based on the decision of the South Jakarta District Court number 883 / Pdt.G / 2018 / PN.Jkt.Sel dated July 3, 2019, it decided to reject the lawsuit from the Gideon, Adi and Rekan Public Accounting Office.

Based on a letter from the South Jakarta District Court dated December 20, 2019 No. W10.U3 / 13064 / HK.02 / 12/2019 notifying that the Public Accounting Office of Gideon, Adi and Rekan filed an appeal against case No.883 / Pdt.G / 2018 / PN.Jkt.Sel.

Currently the status of appeal on case no. 883 / Pdt.G / 2018 / PN.Jkt.Sel is still in the process of receiving counter appeal memory.

Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Sesuai dengan Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang dijalankan oleh Perseroan dilakukan melalui pendekatan comply or explain. Dimana Perseroan mengungkapkan informasi sehubungan dengan rekomendasi yang telah dilaksanakan Perseroan atau memberikan penjelasan jika Perseroan belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut.

Berdasarkan rekomendasi tersebut, Perseroan menyatakan bahwa Perseroan telah mengimplementasikan sebagian daripada rekomendasi yang tercantum dalam pedoman tata kelola perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015, dengan keterangan sebagai berikut :

Recommendation Compliance Table of Corporate Governance of Public Company

In accordance with OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 on the Implementation of Governance Guidelines of Public Company and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines, the implementation of GCG practices undertaken by the Company is conducted through a comply or explain approach. Where the Company disclosed information in connection with the recommendations made by the Company or provides explanation if the Company has not or has not implemented the recommendation.

Based on the recommendation, the Company declared that the Company had been implementing a portion of the recommendations contained in the corporate governance guidelines pursuant to OJK Regulation No.21/POJK.04/2015, with the following information :

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
A	HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM. RELATIONSHIP OF PUBLIC COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS IN ENSURING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS.	
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1 Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention.	
2	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham 1.1 Public Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.	Terpenuhi Comply
	1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 1.2 All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS.	Terpenuhi Comply
	1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. 1.3 Summary of GMS minutes is available on Public Company's website by no less than 1 (one) year.	Terpenuhi Comply

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving Communication quality of Public Company with Shareholders or Investors.	
	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau Investor. 2.1 Public Company has a communication policy with shareholders or Investors.	Terpenuhi Comply
	2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. 2.2 Public Company discloses its communication policy with shareholders or Investors in website.	Terpenuhi Comply
B	FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTION AND ROLE	
3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	
	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 3.1 Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company.	Terpenuhi Comply
	3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 3.2 Determination of Composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Comply
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 Improving the quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners	
	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 4.1 Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	Terpenuhi Comply
	4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 4.2 Self Assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.	Terpenuhi Comply

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 4.3 The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial crime.	Terpenuhi Comply
4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. 4.4 Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in nomination process Board of Directors member.	Terpenuhi Comply
C FUNGSI DAN PERAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' FUNCTION AND ROLE	
5 Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. 5.1 Determination of number of Board of Directors' member considers the condition of Public Company and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi Comply
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 5.2 Determination of Board of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Comply
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 5.3 Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Terpenuhi Comply
6 Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors.	
6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. 6.1 Board of Directors has self assessment policy to assess performance Board of Directors.	Terpenuhi Comply
6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 6.2 Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of Public Company.	Terpenuhi Comply

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 6.3 Board of Directors have a policy related to resignation of Board of Directors' member if involved in financial crimes.	Terpenuhi Comply
D PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS	
7 Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving Corporate Governance aspect through Participation of Stakeholders.	
7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. 7.1 Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Comply
7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. 7.2 Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi Comply
7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 7.3 Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Terpenuhi Comply
7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. 7.4 Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Comply
7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Whistleblowing System. 7.5 Public Company has a policy of Whistleblowing System.	Terpenuhi Comply
7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. 7.6 Public Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and Employees.	Terpenuhi Comply

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
E	KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE	
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan. Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.	
	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. 8.1 Public Company takes benefits from application of a broader information technology other than website as information disclosure media.	Terpenuhi Comply
	8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan dan pengendali. 8.2 Annual Report of Public Company discloses beneficial owner in share ownership of Public Company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of Public Company through major controlling shareholders.	Terpenuhi Comply





KEGIATAN SOSIAL PERSEROAN

Corporate
Social Activities

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ("CSR") adalah komitmen berkelanjutan yang dilakukan oleh dunia usaha agar senantiasa berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja, masyarakat setempat dan masyarakat pada umumnya, sekaligus berperan aktif dalam memelihara kelestarian lingkungan.

Perseroan, sebagai warga korporasi yang baik (good corporate citizen) menyadari sepenuhnya akan tanggung jawabnya sebagai agen perubahan yang berkewajiban memberi manfaat bagi masyarakat luas. Sehingga, kegiatan CSR pun menjadi suatu rangkaian tak terpisahkan dari program kerja Perseroan yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan.

Perseroan meyakini pelaksanaan CSR yang berkesinambungan merupakan komitmen Perseroan dan langkah strategis dalam menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis perusahaan demi pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development).

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik dimanapun Perseroan beroperasi, Perseroan senantiasa melakukan tanggung jawab sosial sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility ("CSR") is a continuous commitment undertaken by the business players to always contribute for the economic development to improve quality of life of the manpower, local community and society in general, as well as actively engaged in environmental sustainability.

As a good corporate citizen, the Company fully realize of its responsibility as an agent of change that is obliged to bring benefit for wider community. Therefore, CSR activity has become an integral part of the Company's work program that was regularly and continuously implemented.

The Company believes that the implementation of sustainable CSR reflects the Company's commitment as well as strategic initiative in maintaining company's growth and its business for sustainable development.

As a manifestation of the Company's commitment to build a better quality of life wherever the Company operates, the Company always performs the social responsibilities as follows:



" Spirit positif adalah hal utama di kondisi seperti ini, bukan seberapa banyak jumlah yang kita kasih, namun peduli di saat sulit merupakan poin penting dalam kemanusiaan "

" Positive spirit is the main thing in conditions like this, not how much we love, but caring in times of difficulty is an important point in humanity "



Ketenagakerjaan dan Kesehatan Labor and Health

Di bidang praktik ketenagakerjaan, tanggung jawab Perseroan lebih pada pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang baik dan berkesinambungan, termasuk dalam hal ini dengan memperhatikan kepentingan dan kebutuhan karyawan. Dalam hal ini, Perseroan sejak awal sudah berkomitmen untuk menjadi salah satu perusahaan yang memiliki tanggung jawab besar terhadap seluruh karyawannya.

In the area of labor practices, the Company's responsibility is more on the management of good and sustainable human resources (HR), especially for the interests and needs of its employees. For this matter, the Company has been committed from the beginning to become one of the companies that have great responsibility towards all of its employees.

Tanggung jawab dimaksud antara lain mulai dari ketersediaan kantor yang nyaman dengan segala perlengkapannya, termasuk ruang-ruang kerja dan berbagai peralatan baik harian maupun untuk keperluan khusus. Fasilitas juga dipastikan lengkap dan memadai dari segi non-fisik, antara lain mulai dari tunjangan-tunjangan kerja dan kesejahteraan, hingga jaminan kesehatan, serta keamanan dan keselamatan terutama bagi karyawan yang bertugas di lapangan.

Such responsibilities include the availability of a comfortable office with all the equipments neede, including rooms and various daily or special occasion tools. This applies to operational offices in Jakarta as well as in Yogyakarta. This includes a set of complete and standar non-physical aspects, such as job and welfare benefits including health insurance, and aspects of security and safety especially for employees who work in the field.



MD dan Pemain Surga yang Tak Dirindukan 3 Salurkan Sembako untuk Kru Film

Kegiatan sosial ini diadakan sebagai wujud kepedulian MD untuk meringankan beban para kru film yang begitu merasakan dampak dari pandemi corona ini. Produksi film ditiadakan mengingat ada kebijakan social distancing yang dianjurkan oleh pemerintah.

MD and Surga yang Tak Dirindukan 3 cast Distributed Groceries for Film Crew

This social activity was held as a form of MD's concern to ease the burden on the film crew who were so affected by the corona pandemic. Film production was canceled due to the social distancing policy recommended by the government.

Pengembangan Masyarakat dan Kegiatan Kemanusiaan

Humanity Activity and Societal Development

Pelaksanaan tanggung jawab sosial merupakan komitmen dan langkah strategis Perseroan dalam menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis. Perseroan meyakini bahwa dengan pendekatan yang seimbang antara kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial, akan mendukung peran Perseroan dalam pembangunan yang berkelanjutan.

The implementation of social responsibility is a commitment and strategic step of the Company in maintaining its business growth and sustainability. The Company believes that a balanced approach between economic performance, environmental performance and social performance, will support the Company's role in sustainable development

Perseroan merencanakan untuk secara konsisten melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial sebagai wujud kepedulian Perseroan sekaligus apresiasi kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan atas proses bisnis Perseroan. Keberlangsungan bisnis Perseroan tidak terlepas dari partisipasi masyarakat dalam menyambut berbagai produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perseroan.

The Company intends to consistently carry out social responsibility activities as a form of the Company's concern, as well as appreciation to the people who have given their trust and support the Company's business. In other words, the sustainability of the Company's business is inseparable from the participation of the public in welcoming various products and services offered by the Company.



Tanggung Jawab Lingkungan

Responsibility for the Environment

Sebagai salah satu rumah produksi film di Indonesia perusahaan, Perseroan tidak memiliki limbah yang dapat mencemari lingkungan. Meski demikian, Perseroan di setiap kesempatan selalu berusaha untuk dapat terlibat aktif dalam bidang ini. Salah satunya adalah melalui kegiatan ekstra di luar ruangan atau alam bebas, baik dalam aktivitas yang diadakan sendiri maupun di kegiatan bersama pihak lain.

As the one of leading film production houses in Indonesia, the Company does not have product waste that may pollute the environment. Nevertheless, the Company always seeks to be actively involved in this matter at every opportunity. Such act of responsibility is through extra outdoor activities or in the nature, whether in our own activities or in activities cooperated with other parties.

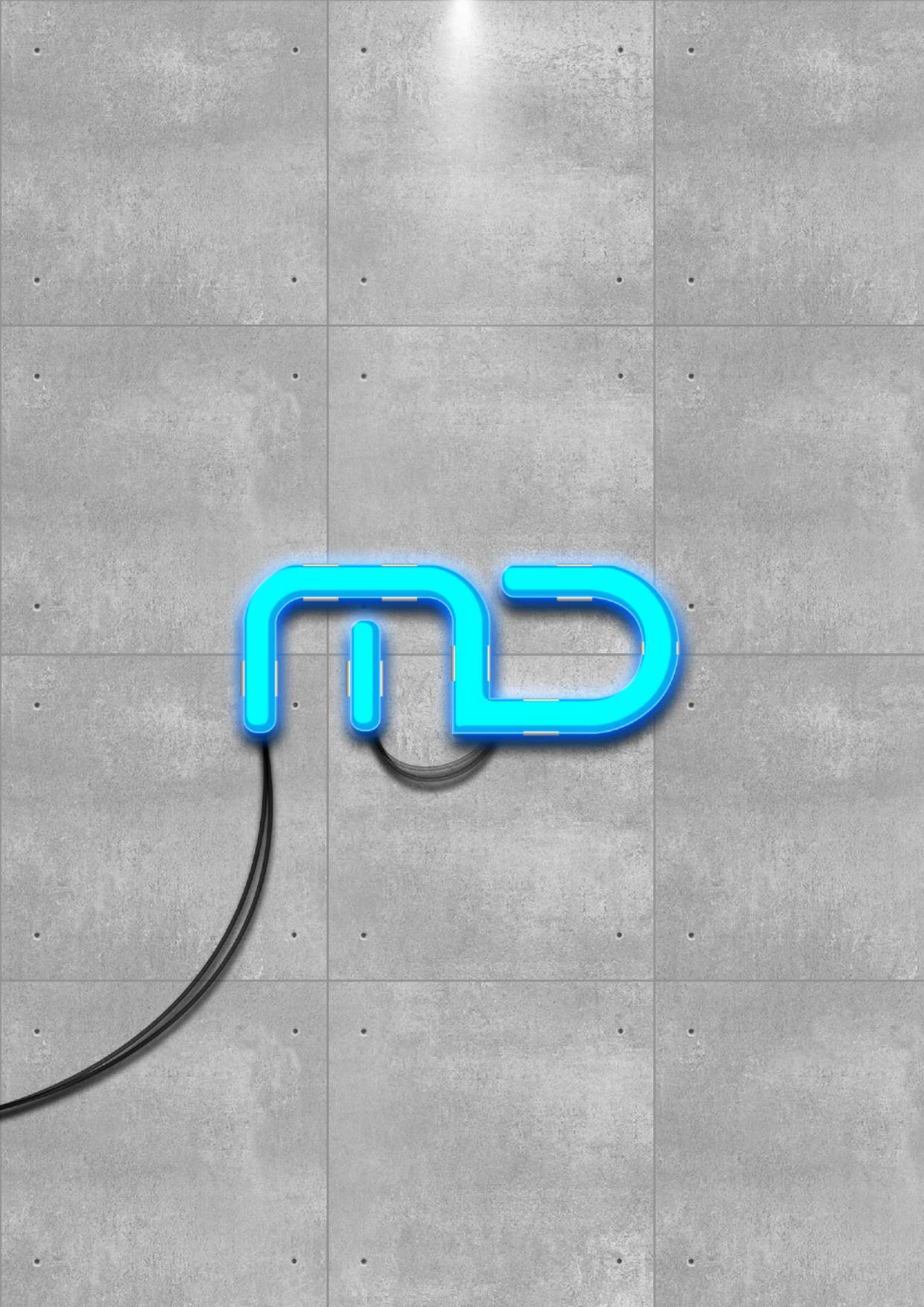
Keagamaan dan Sosial Kemasyarakatan

Religious and
Social Activity

Kewajiban sosial Perseroan tidak terlepas dari dukungan untuk kegiatan keagamaan dan sosial kemasyarakatan, baik bersifat internal maupun eksternal. Perseroan menyelenggarakan kegiatan ibadah dan perayaan hari-hari besar serta kegiatan sosial lainnya yang termasuk dalam agenda rutin tahunan Perseroan.

The corporate social responsibility of the Company also includes religious and social activities, both internal and external. The Company holds religious events and celebrations of religious days and other social events, which included in the Company's annual regular agenda.







**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN BUKU TAHUNAN 2020**

**Responsibility Statement of The Board
of Commissioners and The Board of Directors
About Responsibilities of 2020 Annual Report**

Surat Pernyataan
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Buku 2020



Statement of the Responsibility
of the Board of Commissioners and the Board of Directors
About Responsibilities of Annual Report 2020



SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI UNTUK ANNUAL REPORT 2020

Statement of Responsibility of The board of Commissioners and The Board of Directors Responsibilities of Annual Report 2020

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MD Pictures Tbk ("Perseroan") Tahun Buku 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran ini Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

All members of Board Commissioners and Directors the undersigned here by declare that the information contained in the Annual Report of PT MD Pictures Tbk ("Company") for financial Year 2020 has been completed and we are fully responsible for the accuracy of the content of the company's Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 15 Juni 2021
Jakarta, June 15, 2021

DEWAN KOMISARIS
Board of
Commissioners

Dhamoo Jethmal Punjabi
Komisaris Utama
President Commissioners

Sanjeva Advani
Komisaris
Commissioners

DEWAN DIREKSI
Board of Directors



Manoj Dhamoo Punjabi
Direktur Utama
President Director



Shania Manoj Punjabi
Direktur
Director



Venkatachari Soundararajan
Direktur
Director



David Elliott Ulmer Jr
Direktur
Director



Sajan Lachmandas Mulani
Direktur
Director

mp
pictures



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial
Statements

**PT MD PICTURES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

***PT MD PICTURES Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	7 - 66	<i>Notes to consolidated financial statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MD PICTURES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Manoj Dhamoo Punjabi
Alamat kantor : PT MD Pictures Tbk
Jl. Setiabudi Selatan No. 7,
Jakarta Selatan, Indonesia

Alamat rumah : Jl. Sawo No. 70, Jakarta,
Indonesia

Telepon : (62 21) 29855777
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Venkatachari
Soundararajan
Alamat kantor : PT MD Pictures Tbk
Jl. Setiabudi Selatan No. 7,
Jakarta Selatan, Indonesia

Alamat rumah : Pulomas Residence Blok H
No. 15, Jakarta Timur,
Indonesia

Telepon : (62 21) 29855777
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT MD Pictures Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT MD Pictures Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT MD PICTURES Tbk
AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

We, the undersigned:

1. Name : Manoj Dhamoo Punjabi
Office address : PT MD Pictures Tbk
Jl. Setiabudi Selatan No. 7,
Jakarta Selatan, Indonesia

Residential
Address : Jl. Sawo No. 70, Jakarta,
Indonesia

Telephone : (62 21) 29855777
Title : President Director

2. Name : Venkatachari
Soundararajan
Office address : PT MD Pictures Tbk
Jl. Setiabudi Selatan No. 7,
Jakarta Selatan, Indonesia

Residential
Address : Pulomas Residence Blok H
No. 15, Jakarta Timur,
Indonesia

Telephone : (62 21) 29855777
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT MD Pictures Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT MD Pictures Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT MD Pictures Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian PT MD Pictures Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT MD Pictures Tbk dan Entitas Anak.

3. a. *All information contained in PT MD Pictures Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

b. *PT MD Pictures Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*

4. *We are responsible for PT MD Pictures Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Manoj Dhamoo Punjabi
Direktur Utama / *President Director*

Venkatachari Soundararajan
Direktur / *Director*

Jakarta, 14 April 2021 / *April 14, 2021*

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00096/2.0927/AU.1/05/0109-1/1/IV/2021

Report No. 00096/2.0927/AU.1/05/0109-1/1/IV/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT MD Pictures Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT MD Pictures Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MD Pictures Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MD Pictures Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MD Pictures Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT MD Pictures Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan



Ben Ardi, CA, CPA, CLI

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0109

14 April 2021 / April 14, 2021



PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2m, 4	121.408.368.032	178.303.837.789	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2m, 2n, 5			Accounts receivable
Pihak ketiga		7.211.836.614	45.560.029.830	Third parties
Pihak berelasi	5, 29	15.232.747.285	24.908.974.874	Related parties
Piutang lain-lain	6			Others receivable
Pihak ketiga		1.378.569.501	485.384.660	Third parties
Pihak berelasi	6, 29	-	415.810.088	Related parties
Pajak dibayar dimuka	2p, 7a	29.535.009.454	21.924.679.817	Prepaid taxes
Uang muka	8	14.391.184.994	13.203.824.105	Advances
Biaya dibayar dimuka	2g, 9	1.563.972.888	1.040.123.825	Prepaid expense
Total Aset Lancar		190.721.688.768	285.842.664.988	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2n, 6, 28	26.000.000.000	31.271.178.820	Other receivables - related parties
Investasi pada entitas asosiasi	2h, 10	-	4.288.847.108	Investment in associate
Aset tetap - neto	2i, 11	765.309.628.005	770.704.421.832	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2j, 12	105.232.657.657	111.362.715.385	Investment properties - net
Aset film	2f, 13	265.160.145.708	236.811.314.719	Film assets
Aset tak berwujud	14	292.153.708	272.693.021	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2p, 7d	811.216.090	479.586.250	Deferred tax assets
Aset lain-lain		2.500.000	2.500.000	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		1.162.808.301.169	1.155.193.257.134	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1.353.529.989.937	1.441.035.922.123	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15			Accounts payable
Pihak ketiga		4.666.115.303	5.403.118.373	Third parties
Utang pajak	2p, 7b	2.409.072.063	2.307.340.040	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	16	21.034.470	76.607.428	Accrued expenses
Uang muka penjualan	17	8.571.132.072	12.370.168.143	Sales advances
Utang lain-lain - pihak ketiga	18	2.379.694.617	2.189.212.498	Others payable - third parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		18.047.048.526	22.346.446.481	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2n, 18	1.817.780.541	1.946.190.870	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja	2q, 19	2.131.745.000	1.918.345.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.949.525.541	3.864.535.870	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		21.996.574.067	26.210.982.352	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
dengan nilai nominal Rp100 per saham				with par value of Rp100
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid -
9.511.217.000 saham	20	951.121.700.000	951.121.700.000	9,511,217,000 share
Saham yang diperoleh kembali	20	(24.448.334.900)	-	Treasury stock
Tambahan modal disetor	21	153.685.174.076	153.685.174.076	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		(243.585.600)	(196.917.750)	Others comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		12.100.000.000	7.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		230.161.884.103	292.121.868.927	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to
kepada pemilik entitas induk		1.322.376.837.679	1.403.831.825.253	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c, 22	9.156.578.191	10.993.114.519	Non-controlling interest
Total Ekuitas		1.331.533.415.870	1.414.824.939.771	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.353.529.989.937	1.441.035.922.123	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN	2o, 24	122.365.818.348	250.246.383.324	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o, 25	102.830.273.900	104.595.765.233	COST OF SALES
LABA (RUGI) BRUTO		19.535.544.448	145.650.618.092	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA	2o, 26	79.231.150.802	84.930.343.599	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA		(59.695.606.353)	60.720.274.492	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan lain-lain	27	9.187.976.836	10.295.955.043	Other income
Beban lain-lain	28	(4.823.102.364)	(4.155.947.301)	Other expense
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		4.364.874.472	6.140.007.742	Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(55.330.731.881)	66.860.282.234	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2p			INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Kini	7c	(3.794.673.960)	(6.022.833.309)	Current
Tangguhan	7d	328.884.690	119.265.000	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto		(3.465.789.270)	(5.903.568.309)	Income Tax Benefits (Expenses) - Net
LABA (RUGI) NETO		(58.796.521.151)	60.956.713.925	NET INCOME (LOSS)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	19	(49.413.000)	(42.273.000)	Remeasurement of defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	7d	2.745.150	10.568.250	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto		(46.667.850)	(31.704.750)	Other Comprehensive Income - Net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		(58.843.189.001)	60.925.009.175	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		(56.959.984.824)	60.964.618.745	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(1.836.536.327)	(7.904.820)	Non-controlling interests
Total		(58.796.521.151)	60.956.713.925	Total
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		(57.006.652.676)	60.932.913.995	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(1.836.536.325)	(7.904.820)	Non-controlling interests
Total		(58.843.189.001)	60.925.009.175	Total
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2t, 23	(6,03)	6,41	BASIC AND DILUTED EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent									
				Penghasilan	Saldo laba/ Retained earnings			Kepentingan		
	Modal Saham/	Tambahan	Saham yang	Komprehensif Lain/	Telah Ditentukan	Belum Ditentukan		Nonpengendali/	Total Ekuitas/	
	Share Capital	Modal Disetor/	Diperoleh	Other	Penggunaannya/	Penggunaannya/		Non-controlling	Total Equity	
		Additional	Kembali/	Comprehensive	Appropriated	Unappropriated	Total	Interest		
		Paid-in Capital	Treasury Stock	Income						
Saldo 1 Januari 2019	951.121.700.000	153.685.174.076	-	(165.213.000)	2.100.000.000	236.157.250.182	1.342.898.911.258	1.001.019.339	1.343.899.930.597	Balance at January 1, 2019
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	10.000.000.000	10.000.000.000	Establishment of a subsidiary
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(31.704.750)	-	60.964.618.745	60.932.913.995	(7.904.820)	60.925.009.175	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2019	951.121.700.000	153.685.174.076	-	(196.917.750)	7.100.000.000	292.121.868.927	1.403.831.825.253	10.993.114.519	1.414.824.939.772	Balance at December 31, 2019
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembelian kembali modal saham	-	-	(24.448.334.900)	-	-	-	(24.448.334.900)	-	(24.448.334.900)	Buy back of share capital
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(46.667.850)	-	(56.959.984.824)	(57.006.652.674)	(1.836.536.327)	(58.843.189.001)	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2020	951.121.700.000	153.685.174.076	(24.448.334.900)	(243.585.600)	12.100.000.000	230.161.884.103	1.322.376.837.679	9.156.578.191	1.331.533.415.870	Balance at December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	165.035.602.219	228.221.466.807	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(188.494.184.809)	(227.059.933.730)	Payments to suppliers, employee and others
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktifitas operasi	(23.458.582.590)	1.161.533.077	Cash provided by (used in) operating activities
Pembayaran beban bunga	(343.446.303)	(379.345.423)	Interest expenses
Penerimaan penghasilan bunga	7.333.645.900	10.206.669.328	Receipt of interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(3.794.673.960)	(6.022.833.309)	Income tax expenses
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(20.263.056.953)	4.966.023.673	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Investasi pada entitas asosiasi	-	(5.000.000.000)	Investment in an associate
Setoran modal dari nonpengendali	-	10.000.000.000	Paid-up capital from non-controlling
Penerimaan dari penutupan entitas asosiasi	1.622.132.777	-	Receipt from liquidation of associate
Penjualan aset tetap	557.000.000	565.455.491	Sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(19.475.739.496)	(69.189.434.701)	Purchases of fixed assets
Kenaikan piutang pihak berelasi	-	(16.066.298.038)	Increase of receivable from related party
Penerimaan dari piutang kepada pihak berelasi	5.271.178.820	-	Receipt from receivable from related party
Perolehan aset tak berwujud	(19.460.688)	(272.693.020)	Purchases of intangible assets
Beban keuangan lainnya	(10.778.989)	(91.617.153)	Other financial charges
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(12.055.667.575)	(80.054.587.421)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang pihak berelasi	-	1.946.190.870	Proceeds from due to related parties
Pembayaran utang pihak berelasi	(128.410.329)	-	Payment for due to related parties
Pembelian kembali modal saham	(24.448.334.900)	-	Buy back of share capital
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(24.576.745.229)	1.946.190.870	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO			NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS	(56.895.469.757)	(73.142.372.878)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENT
AWAL TAHUN	178.303.837.789	251.446.210.668	AT BEGINNING OF THE YEARS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	<u>121.408.368.032</u>	<u>178.303.837.789</u>	AT END OF THE YEARS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT MD Pictures Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT MD Media berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 1 Agustus 2002 dari Frans Elsius Muliawan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-17650.HT.01.01.TH.2002 tanggal 13 September 2002. Nama Perusahaan diubah menjadi PT MD Pictures berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 3 April 2009 oleh Tahir Kamili, S.H., M.H., M.Kn., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-18508.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 6 Mei 2009. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 70 tanggal 13 April 2018 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn mengenai perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008393.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 13 April 2018.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui akta Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., No. 47 tanggal 21 September 2020 di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0159788.AH.01.11 tanggal 23 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang perfilman yang kegiatan usahanya meliputi menjalankan kegiatan pembuatan/memproduksi film dan video, melakukan kegiatan perdagangan film dan video, peredaran produksi film dan video, menjadi agen, distributor, leveransir dan supplier film dan video dari perusahaan lain. Domisili dan kantor pusat Perusahaan di Jl. Setiabudi Selatan No. 7, Setiabudi, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 2003.

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT MD Pictures Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT MD Media based on Notarial Deed No. 5 dated August 1, 2002 of Frans Elsius Muliawan, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-17650.HT.01.01.TH.2002 dated September 13, 2002. The Company name has been changed to PT MD Pictures based on Notaria Deed No. 3 dated April 3, 2009 of Tahir Kamili, S.H., M.H., M.Kn., and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-18508.AH.01.02. Tahun 2009 dated May 6, 2009. The Company's articles of association have been amended several times, most recently based on deed No.70 dated April 13, 2018 of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn regarding changes in the status of the Company from a Private Company to a Public Company, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0008393.AH. 01.02. Tahun 2018 dated April 13, 2018.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed of Leolin Jayanti, SH., M.Kn., Notary No. 47 dated September 21, 2020 in South Jakarta which has been approved by minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0159788.AH.01.11 dated September 23, 2020.

In accordance with article 3 of the articles of association, the Company is engaged in film industry whose business activities include manufacturing/producing films and videos, conducting film and video trading, distributing of film and video production, agents, distributors, suppliers and become a supplier of films and videos from other companies. The Company's domicile and head office is in Jl. Setiabudi Selatan No. 7, Setiabudi, South Jakarta. The company started its commercial business activities since 2003.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

PT MD Graha Utama didirikan di Republik Indonesia merupakan entitas induk Perusahaan dan PT MD Cemerlang Optima Raya Persada didirikan di Republik Indonesia merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen

Dhamoo Jethmal Punjabi
 Sanjeva Advani

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Manoj Dhamoo Punjabi
 Shania Manoj Punjabi
 Venkatachari Soundararajan
 Sajan Lachmandas Mulani
 David Elliot Ulmer, Jr

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Sanjeva Advani
 Supardji
 Richard Antonio

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen

Dhamoo Jethmal Punjabi
 Sanjeva Advani
 Bachtiar Effendi

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Manoj Dhamoo Punjabi
 Shania Manoj Punjabi
 Venkatachari Soundararajan
 Sajan Lachmandas Mulani
 David Elliot Ulmer, Jr

1. GENERAL (Continued)

PT MD Graha Utama established in the Republic of Indonesia is the parent company of the Company and PT MD Cemerlang Optima Raya Persada established in the Republic of Indonesia is the ultimate parent entity of the Company.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee

The composition of the Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee of the Company as of December 31, 2020 were as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
 Independent Commissioner*

Board of Directors

*President Director
 Director
 Director
 Director
 Director*

Audit Committee

*Chairman
 Member
 Member*

The composition of the Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee of the Company as of December 31, 2019 were as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner*

Board of Directors

*President Director
 Director
 Director
 Director
 Director*

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Komite Audit

Ketua

Anggota

Anggota

Bachtiar Effendi

Supardji

Mairizal Chaidir

Audit Committee

Chairman

Member

Member

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 40 dan 34 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and its Subsidiary (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 40 and 34 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 25 Juli 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-103/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.307.770.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp210 per saham kepada masyarakat. Saham-saham yang ditawarkan kepada masyarakat selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Agustus 2018.

c. Public offering of the Company's shares

On July 25, 2018, the Company has obtained an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-103/D.04/2018 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,307,770,000 ordinary shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp210 per share offered to the public. The shares offered to the public during the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 7, 2018.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki Entitas Anak, selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup" dengan kepemilikan sebagai berikut:

d. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had ownership interest in subsidiaries, together with the Company herein after referred to as the "Group", as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun Mulai	Persentase	Bidang Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		Operasi/ Start	Kepemilikan/ Percentage of		31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
		Operational Year	Ownership (%)			
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>						
PT Jakarta Film Studio (JFST)	Jakarta	2006	99,9996%	Sewa Studio/ <i>Studio Rental</i>	237.216.169.358	237.343.995.446
PT Paw Pic Studio Indonesia (PPSI)	Jakarta	2018	60%	Produksi Seni/ <i>Production house</i>	4.291.885.678	5.257.970.587
PT Barakuda Film Galeri Indonesia (BFGI)	Jakarta	2019	60%	Sewa Peralatan Shooting/ <i>Shooting Equipment Rental</i>	28.112.529.157	30.167.957.999

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

(i) PT Jakarta Film Studio (Sebelumnya PT Studio Tujuh)

Pada tanggal 12 Februari 2018, Perusahaan mengakuisisi 16% kepemilikan di PT Studio Tujuh melalui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang disetor oleh Perusahaan sebesar Rp31.252.000.000. Selanjutnya pada tanggal 28 Februari 2018, Perusahaan mengakuisisi 84% kepemilikan di PT Jakarta Film Studio (Sebelumnya PT Studio Tujuh) melalui pembelian saham dari Bapak Dhamoo Jethmal Punjabi, Ibu Sunita Dhamoo Punjabi, Bapak Manoj Dhamoo Punjabi, Ibu Shania Manoj Punjabi, PT Multi Solusi Studio, PT Wahana Inti Persada, PT MD Studios, PT Raya Optima Persada dan PT Wisma Graha Persada Cemerlang, entitas sepengendali, dengan total biaya akuisisi sebesar Rp167.213.000.000.

Pada tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan meningkatkan modal disetor dengan 400.000 lembar saham sebesar Rp40.000.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 99,9996%.

Pada tanggal 17 Oktober 2019 sesuai dengan akta no 20 PT Studio Tujuh berubah nama menjadi PT Jakarta Film Studio dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0378481.

(ii) PT Paw Pic Studio Indonesia

Pada tanggal 24 Oktober 2018, Perusahaan mendirikan entitas anak, PT Paw Pic Studio Indonesia (PPSI), dengan kepemilikan saham sebesar Rp1.500.000.000 atau 60% dari total modal disetor PPS senilai Rp2.500.000.000.

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

(i) PT Jakarta Film Studio (Previously PT Studio Tujuh)

On February 12, 2018, the Company acquired 16% ownership in PT Studio Tujuh through an increase in issued and paid-up capital of which was paid by the Company amounting to Rp31,252,000,000. Subsequently on February 28, 2018, the Company acquired 84% ownership in PT Jakarta Film Studio through the purchase of shares from Mr. Dhamoo Jethmal Punjabi, Ms. Sunita Dhamoo Punjabi, Mr. Manoj Dhamoo Punjabi, Ms. Shania Manoj Punjabi, PT Multi Solusi Studio, PT Wahana Inti Persada, PT MD Studios, PT Raya Optima Persada and PT Wisma Graha Persada Cemerlang, entities under common control, with a total acquisition cost of Rp167,213,000,000.

On June 28, 2019, The Company increase paid-up capital 400,000 shares with total nominal value of Rp40,000,000,000 thus The Company ownership is 99,9996%.

On October 17, 2019 in accordance with Deed No. 20 stating the name change PT Studio Tujuh to PT Jakarta Film Studio and was approved by Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-037841.

(ii) PT Paw Pic Studio Indonesia

On October 24, 2018, The Company established a subsidiary, PT Paw Pic Studio Indonesia (PPSI), with a shareholding of Rp1,500,000,000 or 60% of the total paid-up capital of PPS amounting to Rp2,500,000,000.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

(iii) PT Barakuda Film Galeri Indonesia

Pada tanggal 22 Agustus 2019, Perusahaan mendirikan entitas anak, PT Barakuda Film Galeri Indonesia (BFGI), telah di tempatkan dan disetor sebesar Rp3.750.000.000 atau 60% dari total modal disetor senilai Rp6.250.000.000.

Pada tanggal 23 Desember 2019, Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar Rp11.250.000.000, sehingga total saham yang dimiliki Perusahaan Rp15.000.000.000 atau 60% dari total modal disetor sebesar Rp25.000.000.000.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 14 April 2021.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

(iii) PT Barakuda Film Galeri Indonesia

On August 22, 2019, The Company established a subsidiary, PT Barakuda Film Galeri Indonesia (BFGI), with a shareholding of Rp3,750,000,000 or 60% of total paid-up capital amounting to Rp6,250,000,000.

On December 23, 2019, The Company increase paid-up capital of Rp11,250,000,000, therefore, total shares owned by the Company become Rp15,000,000,000 or 60% of total paid-up capital of to Rp25,000,000,000.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on April 14, 2021.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by the Financial Services Authority (OJK).

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Standar dan Interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020

Standar dan interpretasi berikut efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (Amandemen), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 25 (Amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 62 (Amandemen), Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa
- ISAK 35, Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba

Secara keseluruhan, penerapan standar dan interpretasi baru ini tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

b. Accounting Standards which Effective on January 1, 2020

The following standards and Interpretations were effective for the financial year period beginning on January 1, 2020 as follows:

- *PSAK 1 (Amendment), Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 25 (Amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Estimates and Errors*
- *PSAK 62 (Amendment), Insurance Contracts*
- *PSAK 71, Financial Instruments*
- *PSAK 72, Revenue from contracts with customers*
- *PSAK 73, Leases*
- *ISAK 35, Presentation of Non-profit Oriented Entities Financial Statements*

The overall impact of the adoption of these new standards and interpretation is not expected to results in a material effect on the consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan (investor) terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas *investee*;
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Konsolidasi atas investee dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas investee dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas investee.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

The consolidated financial statements combine all Subsidiaries controlled by the Company. Control is obtained when the Company (investor) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to influence those returns through its power over the investee.

Accordingly, the investor controls the investee if, and only if, the investor has all of the following:

- a) power over the investee;*
- b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c) ability to use its power over the investee to affect the amount of return on investors.*

Investee is consolidated from the date of the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

d. Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

d. Restructuring of Entities Under Common Control

The acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". Under PSAK No. 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership from entities under common control does not result in gain or loss to the company or individual entity within the same group.

Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period in which the restructuring occurs and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring had occurred from the earliest period financial statements presented. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" and presented under "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

f. Aset Film

Biaya perolehan aset film merupakan kapitalisasi biaya untuk memproduksi film dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi atau nilai wajar. Aset film dibebankan ke beban pokok penjualan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama 4 tahun dimulai sejak film pertama kali ditayangkan. Biaya pemasaran dan distribusi dibebankan pada saat terjadinya.

Film dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset film. Akumulasi biaya perolehan aset film dalam penyelesaian akan dipindahkan ke aset film pada saat film tersebut selesai diproduksi dan siap untuk ditayangkan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset film mengalami penurunan nilai dengan membandingkan antara estimasi nilai wajar dengan nilai tercatat aset film. Grup mengukur nilai wajar berdasarkan asumsi manajemen tentang tanggapan pasar terhadap nilai masing-masing aset film. Jika nilai tercatat aset film telah melebihi estimasi nilai wajarnya maka diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai wajar.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

e. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

f. Film Assets

Cost of film assets include capitalizable costs of production and are stated at the lower of cost, less accumulated amortization, or fair value. Amortization of film assets is charged to cost of sales using the double declining balance method for 4 years starting from the film was first aired. Marketing and distribution costs are expensed as incurred.

Film in progress are stated at cost and presented as part of film assets. The accumulated acquisition cost of film assets in progress will be transferred to the film assets when the production of film is complete and ready to be aired.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication of film assets may be impaired by comparing the estimated fair value with the value of unamortized film assets. The Group measures fair value based on management assumptions about market responses to the value of each film asset. Whenever the carrying amount of film assets exceeds its fair value, the film asset is considered impaired and is written down to its fair value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara investee, dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba atau rugi Grup. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Grup atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Grup.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Grup mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

h. Investments in Associates

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is not a subsidiary. Direct or indirect ownership, of 20% or more of the voting power of an investee, is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

An entity with investment in an associate accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

When investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan	20
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 8
Kendaraan	8
Mesin	8
Peralatan studio	4
Peralatan shooting	4

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Berdasarkan ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

i. Fixed Assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Building
Office furniture and fixture
Vehicle
Machineries
Studio equipment
Shooting equipment

Land is stated at cost and is not depreciated. Based on ISAK No. 25, "Land Rights," the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("HGU"), Building Usage Rights ("HGB") and Usage Rights ("HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Properti Investasi

Properti investasi merupakan properti yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa untuk tujuan administratif, atau untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan pada saat terdapat perubahan penggunaan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

j. Investment Properties

Investment properties represent properties held to earn rentals or for capital appreciation or both, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes, or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any.

Depreciation of building is computed using the straight-line method over its estimated useful life of 20 years.

Transfers to or from investment property are made when there is a change in use.

An item of investment property is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset disajikan pada jumlah revaluasi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

l. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

k. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

l. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases.

At the commencement of the lease term, finance leases are capitalized at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged to profit or loss.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105
1 Dolar Singapura (SGD)	10.644

n. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulted from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The exchange rates used were as follows:

31 Desember 2019/ December 31, 2019	
13.901	1 United States Dollar (USD)
-	1 Singapore Dollar (SGD)

n. Transaction with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. A party is consider to be related to the Group if:

- An individual or family member is related to the Group if:
- (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or the parent entity of the Company.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - i) mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian yang sama dengan Grup;
 - ii) memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup.
- b. pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari Grup;
- c. pihak tersebut adalah ventura bersama dimana Grup sebagai venturer;
- d. pihak tersebut adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- e. pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau;
- g. pihak tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup, atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
 - i) controls, is controlled by, or is under common control within the Group;
 - ii) has an interest in the Group that gives significant influence over the Group; or
 - iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

o. Revenues and Expenses Recognition

Effective January 1, 2020, the Group recognizes revenues from real estate sales in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Menentukan harga transaksi.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Pendapatan dari penjualan film diakui ketika Grup telah menyerahkan film kepada pelanggan dan terdapat keyakinan yang memadai bahwa piutang dari penjualan film tersebut akan dapat ditagih.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

1. Identify contracts with customers, whereby the Company records contracts with customers only if the following criteria are met:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Company can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods transferred
2. Identify the performance obligations in the contract.
3. Determine the transaction price.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).

Revenues from sale of films is recognized when the Group has delivered the film to customer and the receivables will be collectible.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen atau kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

q. Employee Benefits

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of defined benefit plan when it occurs.

The net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

r. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Grup menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan Grup terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

r. Financial Instruments

The Company applies PSAK No. 71, "Financial Instruments". The Company recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only when, the Company is a party to the contractual terms of the financial instrument.

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity (HTM) investments, loans and receivables or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

The Group's financial assets consist of loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Impairment of financial assets

The Group evaluates at the end of each reporting period whether any of their financial asset is impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but assumes a contractual obligation to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial liabilities

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen non-convertible yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Financial liabilities are classified as financial liabilities at FVTPL, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

The Group classifies all of its financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost category.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

s. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Pengaturan Bersama

Suatu pengaturan bersama adalah pengaturan di mana dua pihak atau lebih memiliki pengendalian bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atau suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama, Grup mengakui:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

s. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

u. Joint Arrangement

A joint arrangement is an arrangement over which two or more parties have joint control. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities that significantly affect the returns of the arrangement require unanimous consent of the parties sharing control.

Joint Operation

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. In relation to its interests in joint operations, the Group recognizes its:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

v. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

- Assets, including its share of any assets held jointly
- Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly
- Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation
- Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation
- Expenses, including its share of any expenses incurred jointly

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group recognizes gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.

v. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Pertimbangan dan estimasi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55. Analisis aset dan liabilitas keuangan Grup diungkapkan dalam Catatan 33.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan aset film diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik aset film yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menentukan penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments and estimates that affect amounts reported therein. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant. The actual results may differ from those estimates.

The following judgments and estimates made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on the definition stipulated in PSAK No. 55. Analysis of the Group's financial assets and liabilities is disclosed in Note 33.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of film assets are estimated based on available facts and situations, including but not limited to, the physical condition of film assets owned, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sale. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amount. More detailed explanation is disclosed in Note 14.

Determining depreciation of fixed assets and investment properties

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets and investment properties between 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts their business.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan nilai aset film

Aset film ditentukan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Nilai perolehan merupakan akumulasi biaya terkait produksi film mulai dari rencana proses produksi sampai dengan siap dijual. Aset film dibebankan sejak terjadinya penjualan melalui proses amortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode saldo menurun berganda dengan tarif 50% dari nilai buku awal periode.

Kontrak sewa operasi - Grup sebagai lessor

Grup mengadakan perjanjian sewa properti komersial pada portofolio properti investasi. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa menjaga semua risiko dan manfaat signifikan kepemilikan atas properti yang disewakan tersebut dan, Grup mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining the value of film assets

Film assets are determined at cost less accumulated amortization. The acquisition value is the accumulation of costs related to film production starting from the planning of production process until ready for sale. Film assets are charged to expense starting from the date of sale through an amortization process for 4 years using the double declining balance method at a rate of 50% from the book value of the beginning period.

Operating lease contract - The group as a lessor

The Group entered into a commercial property rental agreement on the investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreement, that safeguarding all the risks and significant benefits of ownership of the leased property and, the Group recognizes the lease transaction as an operating lease.

Estimate of employee benefits expense and liability

Determination of the Group employee benefits liability and expenses depends on the selection of assumptions used in calculating these amounts. These assumptions include discount rates, salary increase rates, resignation rates, disability rates, retirement age and mortality rates. Actual results that differ from the assumptions set by the Group are recognized immediately in profit or loss when incurred. While the Group believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions determined by the Group may materially affect employee benefits liability and net employee benefits expenses. Further details are disclosed in Note 20.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan entitas anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. At certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to the inspection process by the tax authority. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 7

Deferred tax assets are recognized if it is probable that taxable income will be available. Significant estimates by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the time of use and the level of taxable income and future tax planning strategies. However, there is no certainty that the Company and its subsidiaries can generate sufficient taxable income to the use of part or all of the deferred tax assets. Further details are disclosed in Note 7.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas			Cash
Rupiah	108.446.711	105.000.000	Rupiah
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank of India Indonesia Tbk	4.166.437.063	5.644.207.908	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank SBI Indonesia	853.646.773	314.499.754	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	623.056.864	573.739.888	PT Bank Central Asia Tbk

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
International Tbk	91.719.647	160.101.447	International Tbk
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	21.758.830	21.974.830	Others (below Rp50,000,000)
Sub total	5.756.619.177	6.714.523.827	Sub total
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank of India Indonesia Tbk	15.534.561.791	1.186.756.887	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank SBI Indonesia	3.521.905.336	3.384.687.698	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	1.128.320	1.109.360	PT Bank Shinhan Indonesia
Sub total	19.057.595.447	4.572.553.945	Sub total
Total Bank	24.814.214.624	11.287.077.772	Total Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank of India Indonesia Tbk	21.000.000.000	52.092.041.531	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank SBI Indonesia Tbk	-	30.000.000.000	PT Bank SBI Indonesia Tbk
Sub total	21.000.000.000	82.092.041.531	Sub total
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank of India Indonesia Tbk	64.179.567.718	80.627.604.587	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank SBI Indonesia	11.306.138.979	4.192.113.900	PT Bank SBI Indonesia
Sub total	75.485.706.697	84.819.718.487	Sub total
Total Deposito Berjangka	96.485.706.697	166.911.760.018	Total Time Deposits
Total	121.408.368.032	178.303.837.789	Total

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The ranges of annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rupiah	7,00%	6,50% - 7,25%	Rupiah
USD	1,50%	1,25% - 2,75%	USD

Seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

All bank accounts are placed on third parties and there are no balances of cash and cash equivalents that are used as collateral or are restricted in use.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Surya Citra Televisi	1.206.764.705	820.147.058	PT Surya Citra Televisi
KSO Satria Dewa Gatotkaca	1.092.297.170	-	KSO Satria Dewa Gatotkaca
PT Nusantara Sejahtera Raya	798.542.558	17.067.013.447	PT Nusantara Sejahtera Raya
Antenna Entertainment SDN BHD	680.425.441	170.148.301	Antenna Entertainment SDN BHD
PT Net Mediatama Televisi	461.424.133	741.176.469	PT Net Mediatama Televisi
Bioskop Daerah	440.580.255	240.585.722	Bioskop Daerah
PT Lestari Mitra Sembada	373.536.353	3.988.893.289	PT Lestari Mitra Sembada
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	329.411.763	-	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT Platinum Sinema	260.708.762	473.073.791	PT Platinum Sinema
PT Catur Nawa Tirtamarta	217.627.582	63.139.720	PT Catur Nawa Tirtamarta
PT Rejuvenasi Attilatura Indah	203.793.744	116.732.703	PT Rejuvenasi Attilatura Indah
PT Graha Layar Prima	185.106.701	5.641.604.347	PT Graha Layar Prima
PT Fourmix Jakarta Film Studio	110.000.000	-	PT Fourmix Jakarta Film Studio
Amar Ramesh Mukhi	94.402.000	-	Amar Ramesh Mukhi
PT Cinemaxx Global Pasifik	74.171.547	3.209.000.952	PT Cinemaxx Global Pasifik
PT Gila Makan Enak	55.260.085	53.489.963	PT Gila Makan Enak
PT Cinequipt Indonesia	52.426.000	27.390.000	PT Cinequipt Indonesia
PT Griya Komunitas Kita	38.336.067	123.375.000	PT Griya Komunitas Kita
PT Pan Mitra Sembada	37.721.731	876.742.591	PT Pan Mitra Sembada
PT Demi Gisela Citra Sinema	33.468.600	525.862.425	PT Demi Gisela Citra Sinema
PT Lia Anugrah Semesta	22.263.635	678.269.290	PT Lia Anugrah Semesta
PT Kharisma Maju Abadi	19.161.363	639.938.632	PT Kharisma Maju Abadi
CV Dakota Cinema Petra	11.641.028	184.154.116	CV Dakota Cinema Petra
PT Karya Media Jaya Bersama	9.320.542	853.710.000	PT Karya Media Jaya Bersama
PT Kartika Insani Raya	6.711.364	175.749.323	PT Kartika Insani Raya
PT Sultra Jaya Lestari	4.614.750	83.702.250	PT Sultra Jaya Lestari
PT Sekar Sari Dana	1.877.272	130.555.675	PT Sekar Sari Dana
PT Denpasar Cineplex	1.681.835	66.446.119	PT Denpasar Cineplex
Hooq Digital Mauritius Private Limited	-	6.210.276.312	Hooq Digital Mauritius Private Limited
PT Intra Mandiri	-	387.552.267	PT Intra Mandiri
PT Kharisma Starvision Plus	-	349.639.575	PT Kharisma Starvision Plus
Wanda Juliant Djojo Sepoetro	-	188.331.000	Wanda Juliant Djojo Sepoetro
PT Golden Talipodo Langgeng Sejahtera	-	172.056.266	PT Golden Talipodo Langgeng Sejahtera

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Suhendri	-	141.037.500	Suhendri
PT Sariguna Primatirta Tbk	-	112.244.897	PT Sariguna Primatirta Tbk
PT Prima Mandala	-	99.777.269	PT Prima Mandala
PT Bank Central Asia Tbk	-	92.039.930	PT Bank Central Asia Tbk
PT Main Eoi Indonesia	-	88.514.204	PT Main Eoi Indonesia
PT Gading Adi Permai	-	70.020.454	PT Gading Adi Permai
PT Bank Central Asia Tbk	-	61.046.460	PT Bank Central Asia Tbk
PT Surya Yudha Sejahtera	-	55.357.372	PT Surya Yudha Sejahtera
PT Armananta Bersaudara	-	53.446.250	PT Armananta Bersaudara
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	388.554.579	527.788.891	Others (below Rp50,000,000)
Sub total	7.211.836.614	45.560.029.830	Sub total
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Mox Digital Indonesia	15.556.008.641	15.556.008.641	PT Mox Digital Indonesia
PT Animale Kuliner Indonesia	528.469.499	1.824.594.440	PT Animale Kuliner Indonesia
PT MDA ABS Kuningan	467.768.503	-	PT MDA ABS Kuningan
PT MD Musik Indonesia	149.665.689	83.762.920	PT MD Musik Indonesia
PT Valentino Kuliner Indonesia	75.784.987	75.784.987	PT Valentino Kuliner Indonesia
PT MD Entertainment	-	6.519.407.716	PT MD Entertainment
PT Akira Indonesia	-	689.350.119	PT Akira Indonesia
PT Sarana Kelola Graha	-	64.424.250	PT Sarana Kelola Graha
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	10.650.830	95.641.801	Others (below Rp50,000,000)
Sub total	16.788.348.149	24.908.974.874	Sub total
Cadangan penurunan nilai	(1.555.600.864)	-	Allowance for Impairment
Neto	15.232.747.285	24.908.974.874	Net
Total	22.444.583.899	70.469.004.704	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accounts receivable based on currencies were as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rupiah	8.198.594.359	64.087.209.346	Rupiah
USD	14.242.392.798	6.381.795.358	USD
SGD	3.596.743	-	SGD
Total	22.444.583.899	70.469.004.704	Total

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo ataupun mengalami penurunan nilai	1.633.354.784	32.060.476.777	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	1.087.848.132	12.748.209.504	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.033.097.002	1.784.949.875	31 - 60 days
lebih dari 61 hari	18.690.283.982	23.875.368.547	over 61 days
Total	22.444.583.899	70.469.004.704	Total

Mutasi untuk cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable were as follows:

	December 31, 2020 December 31, 2020	December 31, 2019 December 31, 2019	
Saldo awal tahun	-	-	Beginning balance
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 28)	1.555.600.864	-	Allowance for Impairment of account receivables (Note 28)
Total	1.555.600.864	-	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

allowance for impairment of trade receivables are as follows:

The Group's management believes that the amount of the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

6. OTHERS RECEIVABLE

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset Lancar			Current assets
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Mahakarya Abadi Film	1.134.388.742	-	PT Mahakarya Abadi Film
Karyawan	139.988.535	344.654.530	Employees
Lain-lain	104.192.224	140.730.130	Others
Sub total	1.378.569.501	485.384.660	Sub total

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Aset Lancar	
<u>Pihak Berelasi</u>	
PT MD Global Media	-
PT MD Graha Utama	-
Sub total	-
Total	1.378.569.501

Aset Tidak Lancar	
<u>Pihak Berelasi</u>	
PT MD Graha Utama	16.000.000.000
PT MD Global Media	10.000.000.000
PT MD Entertainment	-
Total	26.000.000.000

Transaksi piutang lain-lain kepada pihak berelasi di atas dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas piutang lain-lain tersebut.

6. OTHERS RECEIVABLE (Continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Current assets		
<u>Related Parties</u>		
PT MD Global Media	291.737.916	
PT MD Graha Utama	124.072.172	
Sub total	415.810.088	
Total	901.194.748	Total

Non-Current Assets		
<u>Related Parties</u>		
PT MD Graha Utama	17.975.951.600	
PT MD Global Media	10.626.730.346	
PT MD Entertainment	2.668.496.874	
Total	31.271.178.820	Total

Transactions of other receivables from related parties above are subject to interest of 5.25% per annum.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's management believes that all other receivables are collectible and no allowance for other receivables is necessary.

7. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pajak penghasilan	17.605.181.773
Pajak Pertambahan Nilai	11.929.827.681
Total	29.535.009.454

7. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pajak penghasilan	14.519.050.950	Income taxes
Pajak Pertambahan Nilai	7.405.628.867	Value Added Tax
Total	21.924.679.817	Total

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

7. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pajak Penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 23	406.275.762	329.591.909	<i>Article 23</i>
Pasal 4 ayat 2	132.548.144	171.029.979	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	200.138.976	280.713.349	<i>Article 21</i>
Pasal 25	-	1.526.004.803	<i>Article 25</i>
Pasal 26	-	-	<i>Article 26</i>
Pasal 29	114.518.152	-	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.555.591.028	-	<i>Value Added Tax</i>
Total	2.409.072.063	2.307.340.040	Total

c. Pajak Penghasilan Kini

a. Current Income Tax

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan	3.794.673.960	6.022.833.309	<i>The Company</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax, as shown in profit and loss and the estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(55.330.731.881)	66.860.282.234	<i>Profit (loss) before income tax according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi: (rugi) sebelum pajak entitas anak	(11.390.328.819)	(1.597.595.170)	<i>Less: (loss) before income tax of subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(43.940.403.063)	68.457.877.404	<i>Profit before income (loss) tax of the Company</i>
Beda temporer	1.724.523.864	500.207.000	<i>Temporary difference</i>
Beda tetap	59.464.397.792	(44.866.751.167)	<i>Permanent difference</i>
Penyesuaian fiskal	61.188.921.656	(44.366.544.167)	<i>Fiscal adjustments</i>

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

7. TAXATION (Continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Laba (rugi) neto pajak Perusahaan	17.248.518.000	24.091.333.000	Net taxable profit (loss) of the Company
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	3.794.673.960	6.022.833.309	Current income tax expense of the Company
Dikurangi kredit pajak:			Less tax credits:
Pasal 23	(2.215.901.523)	(3.446.961.134)	Article 23
Pasal 24	(1.464.254.285)	(231.675.316)	Article 24
Pasal 25	-	(16.863.247.809)	Article 25
Jumlah kredit pajak Perusahaan	(3.680.155.808)	(20.541.884.259)	Total tax credits of the Company
Utang (lebih bayar) Pajak Penghasilan Perusahaan	114.518.152	(14.519.050.950)	Income tax payable (over payment) of the Company

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Income Tax

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dibebankan ke Laba Rugi/ Expenses to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja	477.921.750	(12.063.490)	2.867.580	468.725.840	Employee benefits liability
Piutang usaha	-	342.232.190	-	342.232.190	Accounts receivable
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	1.664.500	(1.284.010)	(122.430)	258.060	Employee benefits liability
Total	479.586.250	328.884.690	2.745.150	811.216.090	Total

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dibebankan ke Laba Rugi/ Expenses to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja	349.315.500	118.051.750	10.554.500	477.921.750	Employee benefits liability
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	437.500	1.213.250	13.750	1.664.500	Employee benefits liability
Total	349.753.000	119.265.000	10.568.250	479.586.250	Total

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk memulihkan aset pajak tangguhan.

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan Perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan akan diselesaikan oleh Perusahaan saat jatuh tempo.

f. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan diatas.

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. TAXATION (Continued)

The Group's management believed that future taxable income will be available to recover deferred tax assets.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment.

The tax authorities can inspect the tax calculation within a period of 5 years. If within the said period the tax authorities do not conduct an inspection, the Company's Annual SPT is deemed completed. Other tax obligations, if any, in accordance with the Taxation Law will be settled by the Company at maturity.

f. Changes in Corporate Tax Rate

Stimulus protection against the impact of Covid-19, the Government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate income tax rate as follows:

- *For fiscal years 2020 and 2021: from 25 to 22%;*
- *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;*
- *Domestic public listed companies that fulfil certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.*

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Sutradara dan produksi film	5.039.858.190	6.481.478.398	Film director and productions
Artis dan crew	2.235.545.172	2.338.557.993	Artist and crew
Penulis	1.059.803.242	1.044.803.313	Author
Pembangunan studio	683.321.837	125.358.974	Studio construction
Pembelian aset	436.376.270	3.753.271	Asset purchase
Lain-lain	4.936.280.283	3.209.872.156	Others
Total	14.391.184.994	13.203.824.105	Total

8. ADVANCES

This account consists of:

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Asuransi	1.252.216.489	744.272.741	Insurance
Sewa	111.111.110	10.416.667	Rent
Lain-lain	200.645.289	285.434.418	Others
Total	1.563.972.888	1.040.123.825	Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan keuangan dan operasi PT The Mixx Entertainment tetapi tidak dianggap memiliki pengendalian atas kebijakan tersebut.

Investasi pada PT The Mixx Entertainment dimiliki oleh Perusahaan dan Xing Xing International dengan kepemilikan masing-masing 50% pada tanggal 31 Desember 2019.

10. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

As of December 31, 2019, the Company determined it has the power to participate in the financial and operating policy decisions of PT The Mixx Entertainment but is not considered as control over those policies.

Investment in PT The Mixx Entertainment owned by the Company and Xing Xing International representing 50% of interest as of Desember 31, 2019

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Informasi tambahan sehubungan dengan investasi pada PT The Mixx Entertainment adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Biaya Perolehan	5.000.000.000	5.000.000.000	Cost
Akumulasi bagian atas rugi neto	(2.500.791.382)	(711.152.892)	Accumulated equity in net loss
Subtotal	2.499.208.618	4.288.847.108	Subtotal
Penerimaan kas atas penutupan Entitas asosiasi	(1.622.132.777)	-	Cash receipts on liquidation of associated entities
Rugi atas penutupan Entitas asosiasi	(877.075.841)	-	Loss on liquidation of associated entities
Jumlah Tercatat	-	4.288.847.108	Carrying Amount

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Additional information on the investments in PT The Mixx Entertainment are as follows:

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Company.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 24 September 2020 para pemegang saham PT The Mixx Entertainment menyetujui pembubaran PT The Mixx Entertainment dan mengumumkan PT The Mixx Entertainment dalam proses likuidasi.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held in Jakarta on September 24, 2020, the shareholders of PT The Mixx Entertainment approved the dissolution of PT The Mixx Entertainment and announced PT The Mixx Entertainment was in the liquidation process.

11. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

Movements of fixed assets were as follows:

	Saldo 1 Januari 2020/ Balances January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2020/ Balances December 31, 2020	
Biaya Perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	611.664.884.636	-	-	-	611.664.884.636	Land
Bangunan	46.096.022.998	-	-	20.359.426.999	66.455.449.997	Building
Kendaraan	24.599.870.213	2.560.292.452	1.001.727.271	-	26.158.435.394	Vehicle
Perabotan dan perlengkapan kantor	35.976.254.332	2.065.798.801	-	-	38.042.053.133	Office fixture and equipment
Peralatan studio dan shooting	38.198.786.052	8.906.285.393	-	-	47.105.071.445	Studio and shooting equipment
Mesin	22.112.073.000	49.195.500	-	-	22.161.268.500	Machineries
Bangunan dalam penyelesaian	14.465.259.649	5.894.167.350	-	(20.359.426.999)	-	Building in-progress
Total Biaya Perolehan	793.113.150.880	19.475.739.496	1.001.727.271	-	811.587.163.105	Total Acquisition Cost

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari 2020/ <i>Balances</i> <i>January 1, 2020</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember 2020/ <i>Balances</i> <i>December 31, 2020</i>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	4.422.547.996	3.048.582.612	-	-	7.471.130.608	Building
Kendaraan	4.576.339.532	3.291.413.879	266.778.409	-	7.600.975.002	Vehicle
Perabotan dan perlengkapan kantor	6.073.070.002	4.108.951.578	-	-	10.182.021.579	Office fixture and equipment
Peralatan studio dan shooting	2.279.495.437	10.919.448.910	-	-	13.198.944.347	Studio and shooting equipment
Mesin	5.057.276.082	2.767.187.481	-	-	7.824.463.563	Machineries
Total Akumulasi Penyusutan	22.408.729.048	24.135.584.460	266.778.409	-	46.277.535.100	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	770.704.421.832				765.309.628.005	Carrying Amount
	Saldo 1 Januari 2019/ <i>Balances</i> <i>January 1, 2019</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember 2019/ <i>Balances</i> <i>December 31, 2019</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	611.664.884.636	-	-	-	611.664.884.636	Land
Bangunan	46.096.022.998	-	-	-	46.096.022.998	Building
Kendaraan	20.658.654.545	4.863.488.395	922.272.727	-	24.599.870.213	Vehicle
Perabotan dan perlengkapan kantor	22.771.458.339	13.204.795.993	-	-	35.976.254.332	Office fixture and equipment
Peralatan studio dan shooting	710.204.645	37.488.581.407	-	-	38.198.786.052	Studio and shooting equipment
Mesin	22.049.700.000	62.373.000	-	-	22.112.073.000	Machineries
Bangunan dalam penyelesaian	895.063.743	13.570.195.906	-	-	14.465.259.649	Building in-progress
Total Biaya Perolehan	724.845.988.906	69.189.434.701	922.272.727	-	793.113.150.880	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	2.117.746.847	2.304.801.149	-	-	4.422.547.996	Building
Kendaraan	2.018.148.390	2.713.607.811	155.416.668	-	4.576.339.532	Vehicle
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.854.652.246	3.218.417.756	-	-	6.073.070.002	Office fixture and equipment
Peralatan studio dan shooting	710.204.645	1.569.290.792	-	-	2.279.495.437	Studio and shooting equipment
Mesin	2.293.930.207	2.763.345.875	-	-	5.057.276.082	Machineries
Total Akumulasi Penyusutan	9.994.682.334	12.569.463.382	155.416.668	-	22.408.729.048	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	714.851.306.572				770.704.421.832	Carrying Amount

Beban penyusutan dibebankan ke beban usaha sebesar Rp24.135.584.460 dan Rp12.569.463.381 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Depreciation expenses are charged to operating expenses of Rp24,135,584,460 and Rp12,569,463,381 for the years ended of December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jumlah tercatat	734.948.862	766.856.059	Carrying amount
Hasil penjualan neto	557.000.000	565.455.492	Net proceeds
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap	(177.948.862)	(201.400.567)	Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap dan properti investasi Grup berupa bangunan dan aset tetap kendaraan dan mesin telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi yaitu PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp797.346.700.000 dan Rp296.924.785.978. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko kerusakan atas aset-aset tersebut.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp1.196.463.645 dan Rp1.013.563.645 dan tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara waktu.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The details of the sale of fixed assets were as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's fixed assets and investment properties in the form of buildings and fixed assets of vehicles and machineries were insured by several insurance companies, namely PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Etiqa International, with the total sum insured is Rp797,346,700,000 and Rp296,924,785,978. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risk of damage to these assets.

Based on management evaluation, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of fixed assets.

For the year ended of December 31, 2020 and 2019, the gross carrying amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use is Rp1,196,463,645 and Rp1,013,563,645 and there are no fixed assets that have not been used temporarily.

12. PROPERTI INVESTASI

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2020/ Balances January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Saldo 31 Desember 2020/ Balances December 31, 2020	
Biaya Perolehan					Acquisition cost
Bangunan	122.601.154.551	-	-	122.601.154.551	Building
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	11.238.439.166	6.130.057.728	-	17.368.496.894	Building
Jumlah Tercatat	111.362.715.385			105.232.657.657	Carrying Amount

12. INVESTMENT PROPERTY

Movement of investment property was as follows:

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

12. INVESTMENT PROPERTY (Continued)

	Saldo 1 Januari 2019/ <i>Balances</i> <i>January 1, 2019</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo 31 Desember 2019/ <i>Balances</i> <i>December 31, 2019</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition cost
Bangunan	122.601.154.551	-	-	122.601.154.551	Building
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	5.108.381.440	6.130.057.726	-	11.238.439.166	Building
Jumlah Tercatat	117.492.773.111			111.362.715.385	Carrying Amount

Bangunan dalam properti investasi merupakan satu kesatuan dengan bangunan dalam aset tetap. Penilaian atas nilai wajar untuk bangunan tersebut dilakukan oleh penilai independen (Catatan 11).

Building in investment property are one unit with buildings in fixed assets. An assessment of the fair value of the building was carried out by an independent appraiser (Note 11).

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of investment property.

13. ASET FILM

13. FILM ASSETS

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Film	265.160.145.708	236.811.314.719	Film

Mutasi aset film adalah sebagai berikut:

Movement of film assets is as follows:

	Saldo 1 Januari 2020/ <i>Balances</i> <i>January 1, 2020</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember 2020/ <i>Balances</i> <i>December 31, 2020</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Produksi langsung						Direct production
Film	453.762.497.328	-	-	87.111.743.409	540.874.240.737	Film
Film dalam penyelesaian	85.796.292.964	122.113.809.562	-	(87.111.743.409)	120.798.359.117	Film in progress
Produksi tidak langsung - Kerja sama operasi						Indirect production - Joint operation
Film	4.327.126.973	-	-	-	4.327.126.973	Film
	543.885.917.265	122.113.809.562	-	-	665.999.726.827	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Produksi film langsung	305.451.929.931	92.412.751.395	-	-	397.864.681.325	Direct film production
Produksi film tidak langsung	1.622.672.615	1.352.227.179	-	-	2.974.899.794	Indirect film production
	307.074.602.546	93.764.978.574	-	-	400.839.581.119	
Jumlah Tercatat	236.811.314.720				265.160.145.708	Carrying Amount

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET FILM (Lanjutan)

13. FILM ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari 2019/ <i>Balances</i> <i>January 1, 2019</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember 2019/ <i>Balances</i> <i>December 31, 2019</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Produksi langsung						<i>Direct production</i>
Film	328.004.060.471	-	-	125.758.436.857	453.762.497.328	Film
Film dalam penyelesaian	85.902.162.972	125.652.566.849	-	(125.758.436.857)	85.796.292.964	Film in progress
Produksi tidak langsung -						<i>Indirect production -</i>
Kerja sama operasi						<i>Joint operation</i>
Film	-	-	-	4.327.126.973	4.327.126.973	Film
Film dalam penyelesaian	1.061.055.432	3.266.071.541	-	(4.327.126.973)	-	Film in progress
	414.967.278.875	128.918.638.390	-	-	543.885.917.265	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Produksi film langsung	212.945.264.815	92.506.665.116	-	-	305.451.929.931	<i>Direct film production</i>
Produksi film tidak langsung		1.622.672.615	-	-	1.622.672.615	<i>Indirect film production</i>
	212.945.264.815	94.129.337.731	-	-	307.074.602.546	
Jumlah Tercatat	202.022.014.060				236.811.314.720	Carrying Amount

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai neto aset film di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai neto aset film dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset film pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the review of the physical condition and the net value of the above film assets at the end of the reporting period, management believes that the net value of film assets can be fully realized, so no allowance for impairment in value of film assets is required on December 31, 2020 and 2019.

Amortisasi aset film untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp95.594.807.987 dan Rp94.129.337.730 dibebankan ke beban pokok penjualan (Catatan 25).

Amortization of film assets for the years ended of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp95,594,807,987 and Rp94,129,337,730 were charged to cost of sales (Note 25).

14. ASET TIDAK BERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

	Saldo 1 Januari 2020/ <i>Balances</i> <i>January 1, 2020</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo 31 Desember 2020/ <i>Balances</i> <i>December 31, 2020</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Software	278.495.000	115.950.876	-	394.445.876	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Software	5.801.979	96.490.188	-	102.292.168	Software
Jumlah Tercatat	272.693.021			292.153.708	Carrying Amount

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Demi Gisela Citra Sinema	1.344.714.287	-	PT Demi Gisela Citra Sinema
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	540.000.000	-	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT Hoffmen Cleanindo	515.268.401	-	PT Hoffmen Cleanindo
PT Agung Rahardja Manunggal Yudha	487.795.986	592.291.454	PT Agung Rahardja Manunggal Yudha
PT Dante Sinema Karya	316.000.000	316.000.000	PT Dante Sinema Karya
PT Frestindo Cipta Media Jaya	215.100.000	538.900.000	PT Frestindo Cipta Media Jaya
RFA Film Internasional	177.041.620	369.916.800	RFA Film Internasional
PT Berca Schindler Lifts	120.354.920	39.967.800	PT Berca Schindler Lifts
PT Caturkottaman Wiranaraca Byuha	106.400.000	106.400.000	PT Caturkottaman Wiranaraca Byuha
PT Peopleprintworks Indografika	99.630.000	49.489.000	PT Peopleprintworks Indografika
Risa Saraswati	91.013.068	-	Risa Saraswati
CV Gajah Hidup Warnajambon	57.857.145	-	CV Gajah Hidup Warnajambon
PT FourMix Jakarta Film Studio	53.316.326	-	PT FourMix Jakarta Film Studio
CV Multi Dimensi	30.153.865	271.384.785	CV Multi Dimensi
PT Trimitra Promosindo	11.769.373	67.839.053	PT Trimitra Promosindo
PT Nusantara Sejahtera Raya	6.275.000	264.385.000	PT Nusantara Sejahtera Raya
PT Citrasejati Primaestari	-	519.427.000	PT Citrasejati Primaestari
Reza Rahadian Matulesy	-	450.000.000	Reza Rahadian Matulesy
PT Akustika Swara Indonesia	-	449.353.813	PT Akustika Swara Indonesia
PT The Service Line	-	335.509.800	PT The Service Line
PT Multi Wahana Muda	-	247.500.000	PT Multi Wahana Muda
CV Mulia Agung Sejati	-	101.950.000	CV Mulia Agung Sejati
PT Erkata Sora Melikas	-	88.000.000	PT Erkata Sora Melikas
PT Wisata Dewa	-	87.986.000	PT Wisata Dewa
PT Subtube Studio	-	66.000.000	PT Subtube Studio
PT Aquarius Pustaka Musik	-	51.764.706	PT Aquarius Pustaka Musik
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	493.425.312	389.053.162	Others (below Rp50,000,000)
Total	4.666.115.303	5.403.118.373	Total

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Listrik dan air	17.446.470	35.263.933	Electricity and water
BPJS Ketenagakerjaan	-	-	BPJS Ketenagakerjaan
Gaji	-	-	Salaries
Lain-lain	3.588.000	41.343.495	Others
Total	21.034.470	76.607.428	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

17. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Image Future Investment (HK) Limited	6.770.409.780	-	Image Future Investment (HK) Limited
PT Surya Citra Televisi	875.000.000	-	PT Surya Citra Televisi
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	369.117.647	-	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
Antenna Entertainment SDN BHD	507.780.180	-	Antenna Entertainment SDN BHD
Hooq Digital Mauritius Private Limited	-	12.354.522.638	Hooq Digital Mauritius Private Limited
Lain-lain	48.824.465	15.645.505	Others
Total	8.571.132.072	12.370.168.143	Total

17. SALES ADVANCE

This account consists of:

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Talisman Insurance Broker	771.514.714	-	Talisman Insurance Broker
PT Munich Lloyd International Brokers	300.977.352	160.291.794	PT Munich Lloyd International Brokers
PT Gita Cipta Selaras	107.385.699	-	PT Gita Cipta Selaras
PT Asuransi Harta Aman Pratama	-	552.490.400	PT Asuransi Harta Aman Pratama
PT Animale Kuliner Indonesia	-	426.370.800	PT Animale Kuliner Indonesia

18. OTHERS PAYABLE

This account consists of:

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN (*Lanjutan*)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Liabilitas Jangka Pendek		
Firma dan Jasa Hukum Razif, Novwan & Putranto Law Firm	51.020.408	-
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	1.148.796.444	1.050.059.504
Sub total	2.379.694.617	2.189.212.498
Liabilitas Jangka Panjang		
<u>Pihak berelasi</u>		
Direksi dan Komisaris	1.817.780.541	1.946.190.870
Sub total	1.817.780.541	1.946.190.870
Total	4.197.475.158	4.135.403.368

18. OTHERS PAYABLE (*Continued*)

Current Liabilities
Firma dan Jasa Hukum Razif, Novwan & Putranto Law Firm
Others (below Rp50,000,000)
Sub total
Non-Current Liabilities
<u>Related parties</u>
Directors and Commissioners
Sub total
Total

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen PT RAS Actuarial Consulting dalam laporannya tertanggal 4 Februari 2020 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 is calculated by an independent actuary PT RAS Actuarial Consulting in its report dated February 4, 2020 using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember 2020/ 31 Desember 2020/	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI III	Mortality rate
Tingkat diskonto	8,25%	8,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	Salary increase rate
Umur pensiun normal	55 tahun	55 tahun	Retirement age

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liability were as follows:

	31 Desember 2020/ 31 Desember 2020/	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal tahun	1.918.345.000	1.399.012.000	Beginning balance
Beban (keuntungan) tahun berjalan	451.427.000	505.060.000	Expense (income) for the year
Realisasi pembayaran manfaat	(287.440.000)	(28.000.000)	Realization benefits payment
Penghasilan komprehensif lain	49.413.000	42.273.000	Other comprehensive income
Saldo Akhir Tahun	2.131.745.000	1.918.345.000	Ending Balance

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Beban yang diakui dalam laba rugi		
Beban jasa kini	493.168.000	388.524.000
Biaya bunga	134.549.000	116.536.000
Pengaruh transfer keluar	-	-
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas penyelesaian	(176.290.000)	-
Total	451.427.000	505.060.000

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability were as follows:

	2020	2019	
Beban yang diakui dalam laba rugi			Expenses recognized in profit or loss
Beban jasa kini	493.168.000	388.524.000	Current service cost
Biaya bunga	134.549.000	116.536.000	Interest expense
Pengaruh transfer keluar	-	-	Effect of transfer-out
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas penyelesaian	(176.290.000)	-	Past service cost and (profit) loss from settlement
Total	451.427.000	505.060.000	Total

	2020	2019
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	200.950.000	57.564.000
Perubahan asumsi demografik	1.096.000	-
Penyesuaian pengalaman	(152.633.000)	(15.291.000)
Total	49.413.000	42.273.000

Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Actuarial losses (gains) arising from:

Change in financial assumption
 Change in demographic assumption
 Experience adjustments

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analyses of the defined benefit obligation to the changes in the assumptions were as follows:

31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Tingkat Diskonto/ Discount rate		Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary increase rate		
		Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Pasca Kerja/ Influence of the present value of post-employment benefit obligations		Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Pasca Kerja/ Influence of the present value of post-employment benefit obligations	
	Persentase/ Percentage		Persentase/ Percentage		
Kenaikan	1%	(262.360.000)	1%	309.465.000	Increase
Penurunan	1%	37.092.000	1%	(264.307.000)	Decrease

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

31 Desember 2019 / December 31, 2019					
Tingkat Diskonto/ Discount rate			Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary increase rate		
Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Pasca Kerja/ Influence of the present value of post-employment benefit obligations			Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Pasca Kerja/ Influence of the present value of post-employment benefit obligations		
Persentase/ Percentage			Persentase/ Percentage		
Kenaikan	1%	(216.100.000)	1%	256.403.000	Increase
Penurunan	1%	257.296.000	1%	(218.944.000)	Decrease

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders was as follows:

31 Desember 2020 / December 31, 2020				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT MD Graha Utama	4.215.627.300	45,02%	421.562.730.000	PT MD Graha Utama
PT MD Global Media	3.804.486.800	40,63%	380.448.680.000	PT MD Global Media
Manoj Dhamoo Punjabi - Direktur Utama	61.504.800	0,66%	6.150.480.000	Manoj Dhamoo Punjabi - President Director
Shania Manoj Punjabi - Direktur	12.011.600	0,13%	1.201.160.000	Shania Manoj Punjabi - Direktur
David Elliot Ulmer, Jr - Direktur	33.500	0,00%	3.350.000	David Elliot Ulmer, Jr - Director
Masyarakat (di bawah 5,00%)	1.270.632.600	13,57%	127.063.260.000	Public (below 5.00%)
	9.364.296.600	100,00%	936.429.660.000	
Saham yang diperoleh kembali	146.920.400		14.692.040.000	Treasury Stock
Total	9.511.217.000		951.121.700.000	Total

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2019 / December 31, 2019				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT MD Graha Utama	5.633.084.100	59,23%	563.308.410.000	PT MD Graha Utama
PT MD Global Media	2.387.030.000	25,10%	238.703.000.000	PT MD Global Media
Masyarakat (di bawah 5,00%)	1.491.102.900	15,68%	149.110.290.000	Public (below 5.00%)
Total	9.511.217.000	100%	951.121.700.000	Total

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Perusahaan Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi. Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dengan Jumlah Sebanyak-banyaknya Sebesar Rp40.000.000.000. Pembelian kembali saham Perusahaan akan dilakukan secara bertahap dalam periode 18 Maret sampai dengan 17 Juni 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 146.920.400 lembar saham atau 1,54% dari jumlah saham yang beredar dengan nilai pembelian sebesar Rp24.448.334.900.

The Company buy back its shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") by referring to the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Buybacks of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions and the Financial Services Authority Circular Letter No.3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020, regarding Other Conditions as Market Conditions that Fluctuated Significantly in the Implementation of Share Buybacks Issued By a Publicly-Listed Company With a Maximum amount of Rp40,000,000,000. Buyback of the Company's shares carried out in stages for the period from March 18 to June 17, 2020. As of December 31, 2020, the buyback of the company's shares is 146,920,400 shares or 1.54% of the total outstanding shares with purchase value of Rp24,448,334,900.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	153.685.174.076	153.685.174.076	Beginning balance

Saldo agio saham berasal dari selisih antara hasil penerimaan dari penerbitan saham baru Grup dengan nilai nominalnya (Catatan 11 dan 23).

The share premium balance originates from the difference between the proceeds from the issuance of new shares of the Group and their nominal value (Notes 11 and 23).

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sehubungan dengan akuisisi entitas sepengendali (Catatan 1c).

Difference in value from restructuring transactions of entities under common control in connection with the acquisition of entities under common control (Note 1c).

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang di konsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Barakuda Film Galeri Indonesia	8.383.811.333	10.079.230.685
PT Paw Pictures	771.786.789	912.874.659
PT Jakarta Film Studio	980.069	1.009.175
Saldo Akhir	9.156.578.191	10.993.114.519

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net asset of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Barakuda Film Galeri Indonesia
 PT Paw Pictures
 PT Jakarta Film Studio
Ending Balance

23. LABA PER SAHAM

	2020	2019
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(56.959.984.824)	60.964.618.745
Rata-rata tertimbang saham yang beredar dasar dan dilusian	9.452.547.267	9.511.217.000
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar dan Dilusian	(6,03)	6,41

23. EARNINGS PER SHARE

Net income (loss) attributable to the owners of the parent
 Weight average number of shares outstanding basic and diluted
Basic and Diluted Earning (Loss) per Share

24. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Penjualan film		
Digital	67.453.742.115	69.883.186.058
Layar Lebar	19.402.119.311	138.506.006.844
Stasiun televisi	3.745.144.922	2.295.588.235
Lain-lain	4.009.671.904	2.450.161.885
Total penjualan film	94.610.678.252	213.134.943.022
Sewa bangunan	19.550.998.407	35.021.157.106
Sewa alat shooting	8.011.891.690	1.780.533.196
Studio dan Sound mixing	192.250.000	309.750.000
Total	122.365.818.348	250.246.383.324

24. SALES

This account consists of:

Film sales
 Digital
 Cinema
 Television station
 Others
 Total film sales
 Building rental
 Shooting equipment rental
 Studio and Sound mixing
Total

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, penjualan digital kepada pihak pembeli yang melebihi 10% dari total penjualan yaitu The Walt Disney sebesar Rp28.519.373.626.

24. SALES (Continued)

For the year ended of December 31, 2020, digital sales to buyers which exceeded 10% of total sales is The Walt Disney amounted to Rp28,519,373,626.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

25. COST OF SALES

This account consists of:

	2020	2019	
Perusahaan			The Company
Amortisasi aset film	93.764.978.574	94.129.337.730	Amortization of film assets
Beban operasional gedung	5.865.736.413	10.183.377.234	Building operating expenses
Beban sewa alat	3.199.558.913	283.050.268	Equipment rental expense
Total	102.830.273.900	104.595.765.233	Total

26. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

26. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2020	2019	
Penjualan			Selling
Promosi	8.451.439.811	20.301.955.311	Promotion
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Penyusutan aset tetap	24.135.584.460	12.569.463.382	Depreciation of fixed assets
Gaji dan tunjangan	12.284.317.056	15.338.623.817	Salaries and allowances
Jasa profesional	7.081.908.278	6.280.829.147	Professional fee
Penyusutan properti investasi	6.130.057.728	6.130.057.728	Depreciation of investment property
Perbaikan dan pemeliharaan	5.986.696.469	7.214.823.932	Repair and maintenance
Beban pajak final	2.033.778.989	3.092.165.495	Final tax expense
Jasa manajemen	1.477.475.000	572.386.000	Management service
Pajak bumi dan bangunan	1.104.456.219	1.124.888.289	Land and building tax
Keperluan kantor	1.068.204.474	603.674.482	Office supplies
Telepon dan internet	912.210.864	1.203.935.847	Telephone and internet
Listrik dan air	856.950.144	1.007.919.062	Electricity and water
Perjalanan dinas	694.496.199	2.226.997.576	Official travel

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA (Lanjutan)

26. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2020	2019	
Asuransi	764.791.500	727.307.975	Insurance
Pengangkutan	595.765.795	404.688.978	Expedition
Pengobatan dan asuransi kesehatan	554.583.598	281.731.776	Health Insurance
Transportasi	526.291.418	1.233.728.000	Transportation
Jamsostek	505.304.231	653.703.289	Jamsostek
Kebersihan	493.537.989	21.265.600	Cleaning
Pajak kendaraan bermotor	427.310.700	463.440.100	Vehicle tax
Legal	409.878.469	459.005.699	Legal
Pertemuan bisnis	408.937.366	235.851.673	Business meeting
Peralatan dan perlengkapan kantor	272.351.764	329.010.215	Office equipment and supplies
Jamuan	247.180.414	443.121.171	Entertainment
Pajak	380.893.199	575.255.435	Tax
Iuran keanggotaan	113.591.408	161.937.320	Membership
Amortisasi software dan lisensi	96.490.188	5.801.979	Amortization of software and licence
Sumbangan dan hadiah	90.816.000	63.590.584	Donation and gift
Kebutuhan dapur	89.724.100	197.858.822	Kitchen supplies
Sewa	83.087.663	18.583.333	Rent
Sensor film	24.264.800	237.630.575	Film sensor
Imbalan kerja	451.427.000	505.060.000	Employee benefit
Lain-lain	477.347.508	244.051.007	Others
Sub total	70.779.710.991	64.628.388.289	Sub total
Total	79.231.150.802	84.930.343.599	Total

27. PENGHASILAN LAIN-LAIN

27. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Penghasilan bunga bank	5.838.200.012	9.262.389.937	Bank interest income
Penghasilan bunga pinjaman	1.495.445.888	944.279.391	Loan interest income
Selisih kurs	443.079.346	-	Foreign exchange
Lain-lain	1.411.251.590	89.285.715	Others
Total	9.187.976.836	10.295.955.043	Total

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Bagian rugi neto atas entitas asosiasi	1.789.638.490	711.152.892	Net loss portion of associate
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	1.555.600.864	-	Allowance for Impairment of account receivables (Note 5)
Rugi atas penutupan entitas asosiasi	877.075.841	-	Loss on liquidation of associate
Bunga	343.446.303	379.345.423	Interest
Selisih kurs	-	2.684.030.069	Foreign exchange
Rugi penjualan aset tetap	177.948.862	201.400.568	Loss on disposal of fixed assets
Administrasi bank	68.613.015	88.401.196	Bank administration
Lain-lain	10.778.989	91.617.152	Others
Total	4.823.102.364	4.155.947.301	Total

28. OTHER EXPENSES

This account consists of:

**29. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

a. Sifat dari hubungan dengan pihak-pihak berelasi sebagai:

**29. BALANCE, TRANSACTION AND NATURE OF
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES**

a. Nature of relationship with related parties were as follows:

Entitas / Entity	Hubungan / Hubungan	Sifat Transaksi / Sifat Transaksi
PT MD Graha Utama	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang/ Receivable
PT MD Global Media	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang/ Receivable
PT MD Entertainment	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Piutang Receivable
PT MD Musik Indonesia	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Piutang/ Receivable
PT Mox Digital Indonesia	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Piutang/ Receivable
PT Akira Indonesia	Afiliasi/ Affiliated	Piutang/ Receivable
PT Valentino Kuliner Indonesia	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Piutang/ Receivable
PT Akira Barbekyu Indonesia	Afiliasi/ Affiliated	Piutang/ Receivable
PT The Mixx Entertainment	Entitas asosiasi/ Associate entity	Dalam proses likuidasi/ Liquidation process

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. BALANCE, TRANSACTION AND NATURE OF
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES
 (Continued)

Entitas / Entity	Hubungan / Hubungan	Sifat Transaksi / Sifat Transaksi
PT MDA Kulier Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang/ <i>Receivable</i>
PT Sarana Kelola Graha	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang dan Utang/ <i>Receivable and Payable</i>
PT The Mixx One Food and Beverages	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang/ <i>Receivable</i>
PT MDP Cine Media Global	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang/ <i>Receivable</i>
PT Animale Kuliner Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang/ <i>Receivable</i>

Entitas sepengendali merupakan entitas yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

Entities under common control are entities that have shareholders and/or members of the board of directors and board of commissioners that are the same as the Company or Subsidiaries.

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama.

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture.

- b. Saldo-saldo akun dengan pihak berelasi dan persentase terhadap total aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- b. Account balances with related parties and the percentage of total assets and liabilities are as follows:*

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Piutang Usaha			Accounts Receivable
PT Mox Digital Indonesia	15.556.008.641	15.556.008.641	PT Mox Digital Indonesia
PT Animale Kuliner Indonesia	528.469.499	1.824.594.440	PT Animale Kuliner Indonesia
PT MDA ABS Kuningan	467.768.503	-	PT MDA ABS Kuningan
PT MD Musik Indonesia	149.665.689	83.762.920	PT MD Musik Indonesia
PT Valentino Kuliner Indonesia	75.784.987	75.784.987	PT Valentino Kuliner Indonesia
PT Akira Barbekyu Indonesia	9.096.615	32.710.555	PT Akira Barbekyu Indonesia
PT Karbon Kuliner Indonesia	1.554.215	-	PT Karbon Kuliner Indonesia
PT MD Entertainment	-	6.519.407.716	PT MD Entertainment

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. BALANCE, TRANSACTION AND NATURE OF
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES
 (Continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Akira Indonesia	-	689.350.119	PT Akira Indonesia
PT Sarana Kelola Graha	-	64.424.250	PT Sarana Kelola Graha
PT MDP Cine Media Global	-	35.640.000	PT MDP Cine Media Global
PT The Mixx Entertainment	-	24.828.392	PT The Mixx Entertainment
PT Mixx One Food and Beverages	-	2.462.854	PT Mixx One Food and Beverages
	16.788.348.149	24.908.974.874	
Persentase terhadap total aset	1,17%	1,73%	Percentage of total assets
Piutang Lain-lain - Lancar			Others Receivable - Current
PT MD Global Media	-	291.737.916	PT MD Global Media
PT MD Graha Utama	-	124.072.172	PT MD Graha Utama
	-	415.810.088	
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,03%	Percentage of total assets
Piutang Lain-lain - Tidak lancar			Others Receivable - Non Current
PT MD Graha Utama	16.000.000.000	17.975.951.600	PT MD Graha Utama
PT MD Global Media	10.000.000.000	10.626.730.346	PT MD Global Media
PT MD Entertainment	-	2.668.496.874	PT MD Entertainment
	26.000.000.000	31.271.178.820	
Persentase terhadap total aset	1,80%	2,17%	Percentage of total assets
Utang pihak berelasi			Due to related parties
Direksi dan Komisaris	1.817.780.541	1.946.190.870	Direksi dan Komisaris
PT The Mixx Entertainment	-	-	PT The Mixx Entertainment
	1.817.780.541	1.946.190.870	
Persentase terhadap total liabilitas	8,26%	7,43%	Percentage of total liabilities

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

The Group's management believes that the amount of the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman yang diperoleh tanpa dikenakan bunga dan diberikan tanpa jaminan.

Due to related parties consist of loan obtained with no interest bearing and collateral

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah nihil.

29. BALANCE, TRANSACTION AND NATURE OF
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES
 (Continued)

Total remuneration and other benefits given to the Boards of Commissioner and Director (key management) for the years ended December 31, 2020 and 2019 were nil.

30. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Grup berada di Indonesia. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi. Informasi konsolidasian menurut segmen usaha sebagai segmen primer adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

The segment information below is reported based on information used by management to evaluate the performance of each business segment and in allocating resources. There is no geographical segment because all of the Group's business activities are in Indonesia. All transactions between segments have been eliminated. Consolidated information according to business segments as primary segments are as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Film/ Film	Sewa/ Rent	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Penjualan	94.610.678.252	27.755.140.097		122.365.818.348	Sales
Beban pokok penjualan	(93.764.978.574)	(9.065.295.326)	-	(102.830.273.900)	Cost of sales
Laba (rugi) kotor	845.699.678	18.689.844.770	-	19.535.544.448	Gross profit (loss)
Beban usaha	(61.420.474.030)	(17.810.676.772)	-	(79.231.150.802)	Operating expense
Laba (rugi) usaha	(60.574.774.351)	879.167.998	-	(59.695.606.353)	Operating profit (loss)
Penghasilan lain-lain	8.848.191.060	339.785.776	-	9.187.976.836	Other income
Beban lain-lain	(4.799.959.549)	(23.142.815)	-	(4.823.102.364)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan				(55.330.731.881)	Profit (loss) before income tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan				(3.465.789.270)	Income tax benefit (expense)
Laba bersih				(58.796.521.151)	Net income
Komprehensif lain				(46.667.850)	Other comprehensive
Total Penghasilan Komprehensif				(58.843.189.001)	Total Comprehensive Income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Penyusutan aset tetap dan properti investasi	(24.135.584.460)	(6.130.057.728)	-	(30.265.642.187)	Depreciation of fixed assets and investment properties
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	1.088.201.291.421	265.328.698.515	-	1.353.529.989.937	Segment assets
Liabilitas segmen	6.598.124.373	15.398.449.694	-	21.996.574.067	Segment liabilities

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2019 / December 31, 2019				
	Film/ Film	Sewa/ Rent	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Penjualan	213.134.943.022	37.111.440.302	-	250.246.383.324	Sales
Beban pokok penjualan	(94.129.337.730)	(10.466.427.502)	-	(104.595.765.233)	Cost of sales
Laba (rugi) kotor	119.005.605.291	26.645.012.800	-	145.650.618.092	Gross profit (loss)
Beban usaha	(79.305.557.567)	(5.624.786.033)	-	(84.930.343.599)	Operating expense
Laba (rugi) usaha	39.700.047.725	21.020.226.768	-	60.720.274.492	Operating profit (loss)
Penghasilan lain-lain	10.288.593.662	7.361.381	-	10.295.955.043	Other income
Beban lain-lain	(4.088.134.057)	(67.813.245)	-	(4.155.947.301)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan				66.860.282.234	Profit (loss) before income tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan				(5.903.568.309)	Income tax benefit (expense)
Laba bersih				60.956.713.925	Net income
Komprehensif lain				(31.704.750)	Other comprehensive
Total Penghasilan Komprehensif				60.925.009.175	Total Comprehensive Income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Penyusutan aset tetap dan properti investasi	(18.677.166.068)	(22.355.040)	-	(18.699.521.108)	Depreciation of fixed assets and investment properties
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	1.173.523.968.678	267.511.953.445	-	1.441.035.922.123	Segment assets
Liabilitas segmen	19.667.744.320	6.543.238.032	-	26.210.982.352	Segment liabilities

31. INSTRUMEN KEUANGAN

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

The following table presents the carrying amounts of financial instruments recorded in the consolidated statement of financial position and the estimated fair value:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	121.408.368.032	121.408.368.032	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	22.444.583.899	22.444.583.899	Accounts receivable
Piutang lain-lain - lancar	1.378.569.501	1.378.569.501	Others receivable - current
Piutang lain-lain - tidak lancar	26.000.000.000	26.000.000.000	Others receivable - non current
Total Aset Keuangan	171.231.521.432	171.231.521.432	Total Financial Assets

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Kewajiban Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	4.666.115.303	4.666.115.303	Accounts payable
Beban yang masih harus dibayar	21.034.470	21.034.470	Accrued expense
Utang lain-lain - lancar	2.379.694.617	2.379.694.617	Other payables - current
Utang lain-lain - tidak lancar	1.817.780.541	1.817.780.541	Other payables - non current
Total Kewajiban Keuangan	8.884.624.931	8.884.624.931	Total Financial Liabilities
	31 Desember 2019 / December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	178.303.837.789	178.303.837.789	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	70.469.004.704	70.469.004.704	Accounts receivable
Piutang lain-lain - lancar	901.194.748	901.194.748	Others receivable - current
Piutang lain-lain - tidak lancar	31.271.178.820	31.271.178.820	Others receivable - non current
Total Aset Keuangan	280.945.216.061	280.945.216.061	Total Financial Assets
Kewajiban Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	5.403.118.373	5.403.118.373	Accounts payable
Beban yang masih harus dibayar	76.607.428	76.607.428	Accrued expense
Utang lain-lain - lancar	2.189.212.498	2.189.212.498	Other payables - current
Utang lain-lain - tidak lancar	1.946.190.870	1.946.190.870	Other payables - non current
Total Kewajiban Keuangan	9.615.129.169	9.615.129.169	Total Financial Liabilities

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan yang paling signifikan terhadap Grup dijelaskan di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kegiatan operasi (terutama dari piutang usaha kepada pihak ketiga) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk rekening bank dan deposit berjangka.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The most significant financial risks to the Group are explained below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables from third parties) and from its financing activities, including cash in banks and time deposits.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Eksposur risiko kredit Grup terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas dan setara kas	121.408.368.032	178.303.837.789	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	22.444.583.899	70.469.004.704	Account receivables
Piutang lain-lain	27.378.569.501	32.172.373.568	Other receivables
Total	171.231.521.432	280.945.216.061	Total

Tidak ada risiko kredit yang signifikan dalam Grup.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing its trade receivables. The Group monitors its receivables so that these are collected in a timely manner and conducts reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for collectability and establish reserves based on the results of the review.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal the carrying amounts of its financial assets, as follows:

There is no significant credit risk in the Group.

b. Liquidity Risk

The Group's liquidity needs have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to business expansion programs. The group needs substantial working capital to build new projects and to fund operations.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel berikut ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup:

31 Desember 2020 / December 31, 2020						
Periode Jatuh Tempo / Maturity Period						
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Sampai 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang usaha	4.666.115.303	4.666.115.303	-	-	-	Account payables
Beban yang masih harus dibayar	21.034.470	21.034.470	-	-	-	Accrued expenses
Utang lain-lain - lancar	2.379.694.617	2.379.694.617	-	-	-	Other payables - current
Utang lain-lain - tidak lancar	1.817.780.541	1.817.780.541	-	-	-	Other payables - non current
Total Liabilitas Keuangan	8.887.124.931	8.887.124.931	-	-	-	Total Financial Liabilities

31 Desember 2019 / December 31, 2019						
Periode Jatuh Tempo / Maturity Period						
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Sampai 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang usaha	5.403.118.373	5.403.118.373	-	-	-	Account payables
Beban yang masih harus dibayar	76.607.428	76.607.428	-	-	-	Accrued expenses
Utang lain-lain - lancar	2.189.212.498	2.189.212.498	-	-	-	Other payables - current
Utang lain-lain - tidak lancar	1.946.190.870	1.946.190.870	-	-	-	Other payables - non current
Total Liabilitas Keuangan	9.615.129.169	9.615.129.169	-	-	-	Total Financial Liabilities

c. Risiko Suku Bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Grup mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas perusahaan.

c. Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk is resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

The Group manages its interest rate risk by being prudent in entering into bank credit facilities and maintaining its leverage at a fair level to be in line with Group's cashflows.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi Sehubungan dengan Pandemi Covid-19

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan wabah virus corona (Covid-19). Wabah Covid-19 telah mengakibatkan penurunan ekonomi global dan domestik yang kemudian mempengaruhi operasi Grup. Durasi dan tingkat dampak pandemi Covid-19 bergantung pada perkembangan dimasa depan yang tidak dapat diprediksi secara akurat pada saat ini, sehingga dampak keseluruhan tidak dapat diperkirakan secara andal pada tanggal laporan keuangan ini. Manajemen akan memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap penjualan masa depan, hasil operasi dan kinerja keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

33. PERISTIWA DAN PERJANJIAN PENTING

1. Perusahaan bekerja sama dengan WeTV untuk memproduksi *webseries* My Lecturer, My Husband. Kerjasama dengan WeTV ini akan menjadi awal dari suatu kolaborasi untuk menciptakan karya film dimasa depan.
2. Perusahaan bekerja sama dengan Disney+Hotsar pada bulan Agustus 2020 untuk memproduksi film yang akan ditayangkan. Perusahaan berencana untuk menjalin Kerjasama dengan Disney+Hotsar untuk memproduksi film.
3. Pada bulan Maret 2021 Perusahaan memberikan jaminan bank kepada PT MD Graha Utama, entitas induk, sebesar Rp49.000.000.000. Transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 24 Agustus 2020.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

Economic Environment Uncertainty Regarding to Covid-19 Pandemic

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of corona virus (Covid-19) as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group. The duration and extent of the impact from the Covid-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time, thus the overall impact cannot be reliably estimated as at the date of these financial statements. Management will closely monitor the development of the Covid-19 pandemic and continue to evaluate its impact to the future sales, operating results and overall financial performance of the Company.

33. SIGNIFICANT EVENTS AND AGREEMENTS

1. On August 2020 the Company has collaboration with WeTV and iflix to conduct original *webseries* My Lecturer, My Husband. This collaboration with WeTV will be the beginning of a collaboration to create future films.
2. The Company has collaboration with Disney+Hotsar on August, 2020 to conduct Film planned to be play in cinema. The Company planned for the continue of the collaboration with Disney+Hotsar.
3. In March 2021, the Company provided a bank guarantee to PT MD Graha Utama, parent company, amounting to Rp49,000,000,000. This transaction has approved by the shareholders of the Company based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on August 24, 2020.

34. KONTINJENSI

Berdasarkan surat gugatan yang dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik Gideon, Adi & Rekan nomor 0010/G.PDT/GAR/XI/2018 tertanggal 8 November 2018 yang mana memuat nama Perusahaan sebagai tergugat, menyatakan bahwa Perusahaan telah melakukan wanprestasi.

Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah melakukan upaya hukum atas gugatan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan belum mengeluarkan keputusan pengadilan terhadap gugatan tersebut. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak membuat provisi atas perkara hukum tersebut.

Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 883/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel tertanggal 3 Juli 2019 memutuskan menolak gugatan Kantor Akuntan Publik Gideon, Adi & Rekan.

Berdasarkan pada surat Pengadilan Negeri Jakarta selatan tanggal 20 Desember 2019 dengan No. W10.U3/13064/HK.02/12/2019 memberitahukan bahwa Kantor Akuntan Publik Gideon, Adi & Rekan mengajukan banding atas perkara No. 883/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan status banding atas perkara No. 883/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel, masih dalam proses penerimaan kontra memori banding.

34. CONTINGENCIES

Based on the lawsuit issued by Gideon, Adi & Rekan a Registered Public Accountants number 0010/G.PDT/GAR/XI/2018 dated November 8, 2018 where The Company as the defendant, stated that the Company had defaulted.

The Company, through its attorney, has taken legal action for the lawsuit.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the District Court of South Jakarta has not issued any court decision against the lawsuit. Therefore, The Company did not make any provision for this legal case as of December 31, 2018.

Based on the decision of the South Jakarta District Court with No. 883/Pdt.G/2018/PN.Jkt. Cell dated July 3, 2019 decided to decline the lawsuit of the Gideon, Adi & Partners Public Accountants.

Based on a letter from the South Jakarta District Court dated December 20, 2019 with No. W10.U3/13064/HK.02/12/2019 informing that the Gideon Public Accountant Firm, Adi & Partners appealed the case No. 883/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel.

As of the date of the financial statements on the status of appeal on case No. 883/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel, still in the process of receiving counter appeal memory.



PT MD PICTURES Tbk

MD Place Tower 1, 7-10th Floor
Jl. Setiabudi Selatan No. 7, Jakarta 12920
Phone : +62 21 298 55 777



**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN BUKU TAHUNAN 2020**

**Responsibility Statement of The Board
of Commissioners and The Board of Directors
About Responsibilities of 2020 Annual Report**

Surat Pernyataan
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Buku 2020



Statement of the Responsibility
of the Board of Commissioners and the Board of Directors
About Responsibilities of Annual Report 2020



SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI UNTUK ANNUAL REPORT 2020

Statement of Responsibility of The board of Commissioners and The Board of Directors Responsibilities of Annual Report 2020

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MD Pictures Tbk ("Perseroan") Tahun Buku 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran ini Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

All members of Board Commissioners and Directors the undersigned here by declare that the information contained in the Annual Report of PT MD Pictures Tbk ("Company") for financial Year 2020 has been completed and we are fully responsible for the accuracy of the content of the company's Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 15 Juni 2021
Jakarta, June 15, 2021

DEWAN KOMISARIS
Board of
Commissioners

Dhamoo Jethmal Punjabi
Komisaris Utama
President Commissioners

Sanjeva Advani
Komisaris
Commissioners

DEWAN DIREKSI
Board of Directors



Manoj Dhamoo Punjabi
Direktur Utama
President Director



Shania Manoj Punjabi
Direktur
Director



Venkatachari Soundararajan
Direktur
Director



David Elliott Ulmer Jr
Direktur
Director



Sajan Lachmandas Mulani
Direktur
Director

mp
pictures



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial
Statements

**PT MD PICTURES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

***PT MD PICTURES Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	7 - 66	<i>Notes to consolidated financial statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MD PICTURES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Manoj Dhamoo Punjabi
Alamat kantor : PT MD Pictures Tbk
Jl. Setiabudi Selatan No. 7,
Jakarta Selatan, Indonesia

Alamat rumah : Jl. Sawo No. 70, Jakarta,
Indonesia

Telepon : (62 21) 29855777
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Venkatachari
Soundararajan
Alamat kantor : PT MD Pictures Tbk
Jl. Setiabudi Selatan No. 7,
Jakarta Selatan, Indonesia

Alamat rumah : Pulomas Residence Blok H
No. 15, Jakarta Timur,
Indonesia

Telepon : (62 21) 29855777
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT MD Pictures Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT MD Pictures Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT MD PICTURES Tbk
AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

We, the undersigned:

1. Name : Manoj Dhamoo Punjabi
Office address : PT MD Pictures Tbk
Jl. Setiabudi Selatan No. 7,
Jakarta Selatan, Indonesia

Residential
Address : Jl. Sawo No. 70, Jakarta,
Indonesia

Telephone : (62 21) 29855777
Title : President Director

2. Name : Venkatachari
Soundararajan
Office address : PT MD Pictures Tbk
Jl. Setiabudi Selatan No. 7,
Jakarta Selatan, Indonesia

Residential
Address : Pulomas Residence Blok H
No. 15, Jakarta Timur,
Indonesia

Telephone : (62 21) 29855777
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT MD Pictures Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT MD Pictures Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT MD Pictures Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian PT MD Pictures Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT MD Pictures Tbk dan Entitas Anak.

3. a. *All information contained in PT MD Pictures Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

b. *PT MD Pictures Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*

4. *We are responsible for PT MD Pictures Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Manoj Dhamoo Punjabi
Direktur Utama / *President Director*

Venkatachari Soundararajan
Direktur / *Director*

Jakarta, 14 April 2021 / *April 14, 2021*

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00096/2.0927/AU.1/05/0109-1/1/IV/2021

Report No. 00096/2.0927/AU.1/05/0109-1/1/IV/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT MD Pictures Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT MD Pictures Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MD Pictures Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MD Pictures Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MD Pictures Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT MD Pictures Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan



Ben Ardi, CA, CPA, CLI

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0109

14 April 2021 / April 14, 2021



PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2m, 4	121.408.368.032	178.303.837.789	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2m, 2n, 5			Accounts receivable
Pihak ketiga		7.211.836.614	45.560.029.830	Third parties
Pihak berelasi	5, 29	15.232.747.285	24.908.974.874	Related parties
Piutang lain-lain	6			Others receivable
Pihak ketiga		1.378.569.501	485.384.660	Third parties
Pihak berelasi	6, 29	-	415.810.088	Related parties
Pajak dibayar dimuka	2p, 7a	29.535.009.454	21.924.679.817	Prepaid taxes
Uang muka	8	14.391.184.994	13.203.824.105	Advances
Biaya dibayar dimuka	2g, 9	1.563.972.888	1.040.123.825	Prepaid expense
Total Aset Lancar		190.721.688.768	285.842.664.988	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2n, 6, 28	26.000.000.000	31.271.178.820	Other receivables - related parties
Investasi pada entitas asosiasi	2h, 10	-	4.288.847.108	Investment in associate
Aset tetap - neto	2i, 11	765.309.628.005	770.704.421.832	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2j, 12	105.232.657.657	111.362.715.385	Investment properties - net
Aset film	2f, 13	265.160.145.708	236.811.314.719	Film assets
Aset tak berwujud	14	292.153.708	272.693.021	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2p, 7d	811.216.090	479.586.250	Deferred tax assets
Aset lain-lain		2.500.000	2.500.000	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		1.162.808.301.169	1.155.193.257.134	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1.353.529.989.937	1.441.035.922.123	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15			Accounts payable
Pihak ketiga		4.666.115.303	5.403.118.373	Third parties
Utang pajak	2p, 7b	2.409.072.063	2.307.340.040	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	16	21.034.470	76.607.428	Accrued expenses
Uang muka penjualan	17	8.571.132.072	12.370.168.143	Sales advances
Utang lain-lain - pihak ketiga	18	2.379.694.617	2.189.212.498	Others payable - third parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		18.047.048.526	22.346.446.481	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2n, 18	1.817.780.541	1.946.190.870	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja	2q, 19	2.131.745.000	1.918.345.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.949.525.541	3.864.535.870	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		21.996.574.067	26.210.982.352	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
dengan nilai nominal Rp100 per saham				with par value of Rp100
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid -
9.511.217.000 saham	20	951.121.700.000	951.121.700.000	9,511,217,000 share
Saham yang diperoleh kembali	20	(24.448.334.900)	-	Treasury stock
Tambahan modal disetor	21	153.685.174.076	153.685.174.076	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		(243.585.600)	(196.917.750)	Others comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		12.100.000.000	7.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		230.161.884.103	292.121.868.927	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to
kepada pemilik entitas induk		1.322.376.837.679	1.403.831.825.253	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c, 22	9.156.578.191	10.993.114.519	Non-controlling interest
Total Ekuitas		1.331.533.415.870	1.414.824.939.771	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.353.529.989.937	1.441.035.922.123	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN	2o, 24	122.365.818.348	250.246.383.324	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o, 25	102.830.273.900	104.595.765.233	COST OF SALES
LABA (RUGI) BRUTO		19.535.544.448	145.650.618.092	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA	2o, 26	79.231.150.802	84.930.343.599	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA		(59.695.606.353)	60.720.274.492	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan lain-lain	27	9.187.976.836	10.295.955.043	Other income
Beban lain-lain	28	(4.823.102.364)	(4.155.947.301)	Other expense
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		4.364.874.472	6.140.007.742	Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(55.330.731.881)	66.860.282.234	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2p			INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Kini	7c	(3.794.673.960)	(6.022.833.309)	Current
Tangguhan	7d	328.884.690	119.265.000	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto		(3.465.789.270)	(5.903.568.309)	Income Tax Benefits (Expenses) - Net
LABA (RUGI) NETO		(58.796.521.151)	60.956.713.925	NET INCOME (LOSS)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	19	(49.413.000)	(42.273.000)	Remeasurement of defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	7d	2.745.150	10.568.250	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto		(46.667.850)	(31.704.750)	Other Comprehensive Income - Net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		(58.843.189.001)	60.925.009.175	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		(56.959.984.824)	60.964.618.745	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(1.836.536.327)	(7.904.820)	Non-controlling interests
Total		(58.796.521.151)	60.956.713.925	Total
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		(57.006.652.676)	60.932.913.995	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(1.836.536.325)	(7.904.820)	Non-controlling interests
Total		(58.843.189.001)	60.925.009.175	Total
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2t, 23	(6,03)	6,41	BASIC AND DILUTED EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent									
				Penghasilan	Saldo laba/ Retained earnings			Kepentingan		
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total	Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2019	951.121.700.000	153.685.174.076	-	(165.213.000)	2.100.000.000	236.157.250.182	1.342.898.911.258	1.001.019.339	1.343.899.930.597	Balance at January 1, 2019
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	10.000.000.000	10.000.000.000	Establishment of a subsidiary
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(31.704.750)	-	60.964.618.745	60.932.913.995	(7.904.820)	60.925.009.175	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2019	951.121.700.000	153.685.174.076	-	(196.917.750)	7.100.000.000	292.121.868.927	1.403.831.825.253	10.993.114.519	1.414.824.939.772	Balance at December 31, 2019
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembelian kembali modal saham	-	-	(24.448.334.900)	-	-	-	(24.448.334.900)	-	(24.448.334.900)	Buy back of share capital
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(46.667.850)	-	(56.959.984.824)	(57.006.652.674)	(1.836.536.327)	(58.843.189.001)	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2020	951.121.700.000	153.685.174.076	(24.448.334.900)	(243.585.600)	12.100.000.000	230.161.884.103	1.322.376.837.679	9.156.578.191	1.331.533.415.870	Balance at December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	165.035.602.219	228.221.466.807	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(188.494.184.809)	(227.059.933.730)	Payments to suppliers, employee and others
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktifitas operasi	(23.458.582.590)	1.161.533.077	Cash provided by (used in) operating activities
Pembayaran beban bunga	(343.446.303)	(379.345.423)	Interest expenses
Penerimaan penghasilan bunga	7.333.645.900	10.206.669.328	Receipt of interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(3.794.673.960)	(6.022.833.309)	Income tax expenses
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(20.263.056.953)	4.966.023.673	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Investasi pada entitas asosiasi	-	(5.000.000.000)	Investment in an associate
Setoran modal dari nonpengendali	-	10.000.000.000	Paid-up capital from non-controlling
Penerimaan dari penutupan entitas asosiasi	1.622.132.777	-	Receipt from liquidation of associate
Penjualan aset tetap	557.000.000	565.455.491	Sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(19.475.739.496)	(69.189.434.701)	Purchases of fixed assets
Kenaikan piutang pihak berelasi	-	(16.066.298.038)	Increase of receivable from related party
Penerimaan dari piutang kepada pihak berelasi	5.271.178.820	-	Receipt from receivable from related party
Perolehan aset tak berwujud	(19.460.688)	(272.693.020)	Purchases of intangible assets
Beban keuangan lainnya	(10.778.989)	(91.617.153)	Other financial charges
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(12.055.667.575)	(80.054.587.421)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang pihak berelasi	-	1.946.190.870	Proceeds from due to related parties
Pembayaran utang pihak berelasi	(128.410.329)	-	Payment for due to related parties
Pembelian kembali modal saham	(24.448.334.900)	-	Buy back of share capital
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(24.576.745.229)	1.946.190.870	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO			NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS	(56.895.469.757)	(73.142.372.878)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENT
AWAL TAHUN	178.303.837.789	251.446.210.668	AT BEGINNING OF THE YEARS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	<u>121.408.368.032</u>	<u>178.303.837.789</u>	AT END OF THE YEARS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT MD Pictures Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT MD Media berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 1 Agustus 2002 dari Frans Elsius Muliawan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-17650.HT.01.01.TH.2002 tanggal 13 September 2002. Nama Perusahaan diubah menjadi PT MD Pictures berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 3 April 2009 oleh Tahir Kamili, S.H., M.H., M.Kn., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-18508.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 6 Mei 2009. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 70 tanggal 13 April 2018 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn mengenai perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008393.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 13 April 2018.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui akta Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., No. 47 tanggal 21 September 2020 di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0159788.AH.01.11 tanggal 23 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang perfilman yang kegiatan usahanya meliputi menjalankan kegiatan pembuatan/memproduksi film dan video, melakukan kegiatan perdagangan film dan video, peredaran produksi film dan video, menjadi agen, distributor, leveransir dan supplier film dan video dari perusahaan lain. Domisili dan kantor pusat Perusahaan di Jl. Setiabudi Selatan No. 7, Setiabudi, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 2003.

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT MD Pictures Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT MD Media based on Notarial Deed No. 5 dated August 1, 2002 of Frans Elsius Muliawan, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-17650.HT.01.01.TH.2002 dated September 13, 2002. The Company name has been changed to PT MD Pictures based on Notaria Deed No. 3 dated April 3, 2009 of Tahir Kamili, S.H., M.H., M.Kn., and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-18508.AH.01.02. Tahun 2009 dated May 6, 2009. The Company's articles of association have been amended several times, most recently based on deed No. 70 dated April 13, 2018 of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn regarding changes in the status of the Company from a Private Company to a Public Company, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0008393.AH. 01.02. Tahun 2018 dated April 13, 2018.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed of Leolin Jayanti, SH., M.Kn., Notary No. 47 dated September 21, 2020 in South Jakarta which has been approved by minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0159788.AH.01.11 dated September 23, 2020.

In accordance with article 3 of the articles of association, the Company is engaged in film industry whose business activities include manufacturing/producing films and videos, conducting film and video trading, distributing of film and video production, agents, distributors, suppliers and become a supplier of films and videos from other companies. The Company's domicile and head office is in Jl. Setiabudi Selatan No. 7, Setiabudi, South Jakarta. The company started its commercial business activities since 2003.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

PT MD Graha Utama didirikan di Republik Indonesia merupakan entitas induk Perusahaan dan PT MD Cemerlang Optima Raya Persada didirikan di Republik Indonesia merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen

Dhamoo Jethmal Punjabi
 Sanjeva Advani

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Manoj Dhamoo Punjabi
 Shania Manoj Punjabi
 Venkatachari Soundararajan
 Sajan Lachmandas Mulani
 David Elliot Ulmer, Jr

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Sanjeva Advani
 Supardji
 Richard Antonio

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen

Dhamoo Jethmal Punjabi
 Sanjeva Advani
 Bachtiar Effendi

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Manoj Dhamoo Punjabi
 Shania Manoj Punjabi
 Venkatachari Soundararajan
 Sajan Lachmandas Mulani
 David Elliot Ulmer, Jr

1. GENERAL (Continued)

PT MD Graha Utama established in the Republic of Indonesia is the parent company of the Company and PT MD Cemerlang Optima Raya Persada established in the Republic of Indonesia is the ultimate parent entity of the Company.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee

The composition of the Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee of the Company as of December 31, 2020 were as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
 Independent Commissioner*

Board of Directors

*President Director
 Director
 Director
 Director
 Director*

Audit Committee

*Chairman
 Member
 Member*

The composition of the Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee of the Company as of December 31, 2019 were as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner*

Board of Directors

*President Director
 Director
 Director
 Director
 Director*

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Komite Audit

Ketua

Anggota

Anggota

Bachtiar Effendi

Supardji

Mairizal Chaidir

Audit Committee

Chairman

Member

Member

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 40 dan 34 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and its Subsidiary (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 40 and 34 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 25 Juli 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-103/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.307.770.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp210 per saham kepada masyarakat. Saham-saham yang ditawarkan kepada masyarakat selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Agustus 2018.

c. Public offering of the Company's shares

On July 25, 2018, the Company has obtained an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-103/D.04/2018 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,307,770,000 ordinary shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp210 per share offered to the public. The shares offered to the public during the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 7, 2018.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki Entitas Anak, selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup" dengan kepemilikan sebagai berikut:

d. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had ownership interest in subsidiaries, together with the Company herein after referred to as the "Group", as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Mulai	Persentase	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		Operasi/ Start	Kepemilikan/ Percentage of		31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
		Operational Year	Ownership (%)			
Kepemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Jakarta Film Studio (JFST)	Jakarta	2006	99,9996%	Sewa Studio/ Studio Rental	237.216.169.358	237.343.995.446
PT Paw Pic Studio Indonesia (PPSI)	Jakarta	2018	60%	Produksi Seni/ Production house	4.291.885.678	5.257.970.587
PT Barakuda Film Galeri Indonesia (BFGI)	Jakarta	2019	60%	Sewa Peralatan Shooting/ Shooting Equipment Rental	28.112.529.157	30.167.957.999

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

(i) PT Jakarta Film Studio (Sebelumnya PT Studio Tujuh)

Pada tanggal 12 Februari 2018, Perusahaan mengakuisisi 16% kepemilikan di PT Studio Tujuh melalui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang disetor oleh Perusahaan sebesar Rp31.252.000.000. Selanjutnya pada tanggal 28 Februari 2018, Perusahaan mengakuisisi 84% kepemilikan di PT Jakarta Film Studio (Sebelumnya PT Studio Tujuh) melalui pembelian saham dari Bapak Dhamoo Jethmal Punjabi, Ibu Sunita Dhamoo Punjabi, Bapak Manoj Dhamoo Punjabi, Ibu Shania Manoj Punjabi, PT Multi Solusi Studio, PT Wahana Inti Persada, PT MD Studios, PT Raya Optima Persada dan PT Wisma Graha Persada Cemerlang, entitas sepengendali, dengan total biaya akuisisi sebesar Rp167.213.000.000.

Pada tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan meningkatkan modal disetor dengan 400.000 lembar saham sebesar Rp40.000.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 99,9996%.

Pada tanggal 17 Oktober 2019 sesuai dengan akta no 20 PT Studio Tujuh berubah nama menjadi PT Jakarta Film Studio dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0378481.

(ii) PT Paw Pic Studio Indonesia

Pada tanggal 24 Oktober 2018, Perusahaan mendirikan entitas anak, PT Paw Pic Studio Indonesia (PPSI), dengan kepemilikan saham sebesar Rp1.500.000.000 atau 60% dari total modal disetor PPS senilai Rp2.500.000.000.

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

(i) PT Jakarta Film Studio (Previously PT Studio Tujuh)

On February 12, 2018, the Company acquired 16% ownership in PT Studio Tujuh through an increase in issued and paid-up capital of which was paid by the Company amounting to Rp31,252,000,000. Subsequently on February 28, 2018, the Company acquired 84% ownership in PT Jakarta Film Studio through the purchase of shares from Mr. Dhamoo Jethmal Punjabi, Ms. Sunita Dhamoo Punjabi, Mr. Manoj Dhamoo Punjabi, Ms. Shania Manoj Punjabi, PT Multi Solusi Studio, PT Wahana Inti Persada, PT MD Studios, PT Raya Optima Persada and PT Wisma Graha Persada Cemerlang, entities under common control, with a total acquisition cost of Rp167,213,000,000.

On June 28, 2019, The Company increase paid-up capital 400,000 shares with total nominal value of Rp40,000,000,000 thus The Company ownership is 99,9996%.

On October 17, 2019 in accordance with Deed No. 20 stating the name change PT Studio Tujuh to PT Jakarta Film Studio and was approved by Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-037841.

(ii) PT Paw Pic Studio Indonesia

On October 24, 2018, The Company established a subsidiary, PT Paw Pic Studio Indonesia (PPSI), with a shareholding of Rp1,500,000,000 or 60% of the total paid-up capital of PPS amounting to Rp2,500,000,000.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

(iii) PT Barakuda Film Galeri Indonesia

Pada tanggal 22 Agustus 2019, Perusahaan mendirikan entitas anak, PT Barakuda Film Galeri Indonesia (BFGI), telah di tempatkan dan disetor sebesar Rp3.750.000.000 atau 60% dari total modal disetor senilai Rp6.250.000.000.

Pada tanggal 23 Desember 2019, Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar Rp11.250.000.000, sehingga total saham yang dimiliki Perusahaan Rp15.000.000.000 atau 60% dari total modal disetor sebesar Rp25.000.000.000.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 14 April 2021.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

(iii) PT Barakuda Film Galeri Indonesia

On August 22, 2019, The Company established a subsidiary, PT Barakuda Film Galeri Indonesia (BFGI), with a shareholding of Rp3,750,000,000 or 60% of total paid-up capital amounting to Rp6,250,000,000.

On December 23, 2019, The Company increase paid-up capital of Rp11,250,000,000, therefore, total shares owned by the Company become Rp15,000,000,000 or 60% of total paid-up capital of to Rp25,000,000,000.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on April 14, 2021.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by the Financial Services Authority (OJK).

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Standar dan Interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020

Standar dan interpretasi berikut efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (Amandemen), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 25 (Amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 62 (Amandemen), Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa
- ISAK 35, Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba

Secara keseluruhan, penerapan standar dan interpretasi baru ini tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

b. Accounting Standards which Effective on January 1, 2020

The following standards and Interpretations were effective for the financial year period beginning on January 1, 2020 as follows:

- *PSAK 1 (Amendment), Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 25 (Amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Estimates and Errors*
- *PSAK 62 (Amendment), Insurance Contracts*
- *PSAK 71, Financial Instruments*
- *PSAK 72, Revenue from contracts with customers*
- *PSAK 73, Leases*
- *ISAK 35, Presentation of Non-profit Oriented Entities Financial Statements*

The overall impact of the adoption of these new standards and interpretation is not expected to results in a material effect on the consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan (investor) terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas *investee*;
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Konsolidasi atas investee dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas investee dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas investee.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

The consolidated financial statements combine all Subsidiaries controlled by the Company. Control is obtained when the Company (investor) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to influence those returns through its power over the investee.

Accordingly, the investor controls the investee if, and only if, the investor has all of the following:

- a) power over the investee;*
- b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c) ability to use its power over the investee to affect the amount of return on investors.*

Investee is consolidated from the date of the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

d. Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

d. Restructuring of Entities Under Common Control

The acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". Under PSAK No. 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership from entities under common control does not result in gain or loss to the company or individual entity within the same group.

Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period in which the restructuring occurs and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring had occurred from the earliest period financial statements presented. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" and presented under "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

f. Aset Film

Biaya perolehan aset film merupakan kapitalisasi biaya untuk memproduksi film dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi atau nilai wajar. Aset film dibebankan ke beban pokok penjualan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama 4 tahun dimulai sejak film pertama kali ditayangkan. Biaya pemasaran dan distribusi dibebankan pada saat terjadinya.

Film dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset film. Akumulasi biaya perolehan aset film dalam penyelesaian akan dipindahkan ke aset film pada saat film tersebut selesai diproduksi dan siap untuk ditayangkan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset film mengalami penurunan nilai dengan membandingkan antara estimasi nilai wajar dengan nilai tercatat aset film. Grup mengukur nilai wajar berdasarkan asumsi manajemen tentang tanggapan pasar terhadap nilai masing-masing aset film. Jika nilai tercatat aset film telah melebihi estimasi nilai wajarnya maka diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai wajar.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

e. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

f. Film Assets

Cost of film assets include capitalizable costs of production and are stated at the lower of cost, less accumulated amortization, or fair value. Amortization of film assets is charged to cost of sales using the double declining balance method for 4 years starting from the film was first aired. Marketing and distribution costs are expensed as incurred.

Film in progress are stated at cost and presented as part of film assets. The accumulated acquisition cost of film assets in progress will be transferred to the film assets when the production of film is complete and ready to be aired.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication of film assets may be impaired by comparing the estimated fair value with the value of unamortized film assets. The Group measures fair value based on management assumptions about market responses to the value of each film asset. Whenever the carrying amount of film assets exceeds its fair value, the film asset is considered impaired and is written down to its fair value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara investee, dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba atau rugi Grup. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Grup atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Grup.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Grup mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

h. Investments in Associates

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is not a subsidiary. Direct or indirect ownership, of 20% or more of the voting power of an investee, is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

An entity with investment in an associate accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

When investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan	20
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 8
Kendaraan	8
Mesin	8
Peralatan studio	4
Peralatan shooting	4

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Berdasarkan ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

i. Fixed Assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Building
Office furniture and fixture
Vehicle
Machineries
Studio equipment
Shooting equipment

Land is stated at cost and is not depreciated. Based on ISAK No. 25, "Land Rights," the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("HGU"), Building Usage Rights ("HGB") and Usage Rights ("HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Properti Investasi

Properti investasi merupakan properti yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa untuk tujuan administratif, atau untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan pada saat terdapat perubahan penggunaan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

j. Investment Properties

Investment properties represent properties held to earn rentals or for capital appreciation or both, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes, or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any.

Depreciation of building is computed using the straight-line method over its estimated useful life of 20 years.

Transfers to or from investment property are made when there is a change in use.

An item of investment property is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset disajikan pada jumlah revaluasi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

l. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

k. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

l. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases.

At the commencement of the lease term, finance leases are capitalized at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged to profit or loss.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105
1 Dolar Singapura (SGD)	10.644

n. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulted from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The exchange rates used were as follows:

31 Desember 2019/ December 31, 2019	
13.901	1 United States Dollar (USD)
-	1 Singapore Dollar (SGD)

n. Transaction with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. A party is considered to be related to the Group if:

An individual or family member is related to the Group if:

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or the parent entity of the Company.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - i) mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian yang sama dengan Grup;
 - ii) memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup.
- b. pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari Grup;
- c. pihak tersebut adalah ventura bersama dimana Grup sebagai venturer;
- d. pihak tersebut adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- e. pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau;
- g. pihak tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup, atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
 - i) controls, is controlled by, or is under common control within the Group;
 - ii) has an interest in the Group that gives significant influence over the Group; or
 - iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

o. Revenues and Expenses Recognition

Effective January 1, 2020, the Group recognizes revenues from real estate sales in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Menentukan harga transaksi.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Pendapatan dari penjualan film diakui ketika Grup telah menyerahkan film kepada pelanggan dan terdapat keyakinan yang memadai bahwa piutang dari penjualan film tersebut akan dapat ditagih.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

1. Identify contracts with customers, whereby the Company records contracts with customers only if the following criteria are met:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Company can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods transferred
2. Identify the performance obligations in the contract.
3. Determine the transaction price.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).

Revenues from sale of films is recognized when the Group has delivered the film to customer and the receivables will be collectible.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen atau kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

q. Employee Benefits

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of defined benefit plan when it occurs.

The net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

r. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Grup menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan Grup terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

r. Financial Instruments

The Company applies PSAK No. 71, "Financial Instruments". The Company recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only when, the Company is a party to the contractual terms of the financial instrument.

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity (HTM) investments, loans and receivables or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

The Group's financial assets consist of loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Impairment of financial assets

The Group evaluates at the end of each reporting period whether any of their financial asset is impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but assumes a contractual obligation to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial liabilities

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen non-convertible yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Financial liabilities are classified as financial liabilities at FVTPL, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

The Group classifies all of its financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost category.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

s. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Pengaturan Bersama

Suatu pengaturan bersama adalah pengaturan di mana dua pihak atau lebih memiliki pengendalian bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atau suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama, Grup mengakui:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

s. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

u. Joint Arrangement

A joint arrangement is an arrangement over which two or more parties have joint control. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities that significantly affect the returns of the arrangement require unanimous consent of the parties sharing control.

Joint Operation

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. In relation to its interests in joint operations, the Group recognizes its:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

v. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

- Assets, including its share of any assets held jointly
- Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly
- Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation
- Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation
- Expenses, including its share of any expenses incurred jointly

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group recognizes gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.

v. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Pertimbangan dan estimasi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55. Analisis aset dan liabilitas keuangan Grup diungkapkan dalam Catatan 33.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan aset film diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik aset film yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menentukan penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments and estimates that affect amounts reported therein. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant. The actual results may differ from those estimates.

The following judgments and estimates made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on the definition stipulated in PSAK No. 55. Analysis of the Group's financial assets and liabilities is disclosed in Note 33.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of film assets are estimated based on available facts and situations, including but not limited to, the physical condition of film assets owned, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sale. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amount. More detailed explanation is disclosed in Note 14.

Determining depreciation of fixed assets and investment properties

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets and investment properties between 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts their business.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan nilai aset film

Aset film ditentukan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Nilai perolehan merupakan akumulasi biaya terkait produksi film mulai dari rencana proses produksi sampai dengan siap dijual. Aset film dibebankan sejak terjadinya penjualan melalui proses amortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode saldo menurun berganda dengan tarif 50% dari nilai buku awal periode.

Kontrak sewa operasi - Grup sebagai lessor

Grup mengadakan perjanjian sewa properti komersial pada portofolio properti investasi. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa menjaga semua risiko dan manfaat signifikan kepemilikan atas properti yang disewakan tersebut dan, Grup mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining the value of film assets

Film assets are determined at cost less accumulated amortization. The acquisition value is the accumulation of costs related to film production starting from the planning of production process until ready for sale. Film assets are charged to expense starting from the date of sale through an amortization process for 4 years using the double declining balance method at a rate of 50% from the book value of the beginning period.

Operating lease contract - The group as a lessor

The Group entered into a commercial property rental agreement on the investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreement, that safeguarding all the risks and significant benefits of ownership of the leased property and, the Group recognizes the lease transaction as an operating lease.

Estimate of employee benefits expense and liability

Determination of the Group employee benefits liability and expenses depends on the selection of assumptions used in calculating these amounts. These assumptions include discount rates, salary increase rates, resignation rates, disability rates, retirement age and mortality rates. Actual results that differ from the assumptions set by the Group are recognized immediately in profit or loss when incurred. While the Group believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions determined by the Group may materially affect employee benefits liability and net employee benefits expenses. Further details are disclosed in Note 20.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan entitas anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS *(Continued)*

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. At certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to the inspection process by the tax authority. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 7

Deferred tax assets are recognized if it is probable that taxable income will be available. Significant estimates by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the time of use and the level of taxable income and future tax planning strategies. However, there is no certainty that the Company and its subsidiaries can generate sufficient taxable income to the use of part or all of the deferred tax assets. Further details are disclosed in Note 7.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas			Cash
Rupiah	108.446.711	105.000.000	Rupiah
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank of India Indonesia Tbk	4.166.437.063	5.644.207.908	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank SBI Indonesia	853.646.773	314.499.754	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	623.056.864	573.739.888	PT Bank Central Asia Tbk

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
International Tbk	91.719.647	160.101.447	International Tbk
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	21.758.830	21.974.830	Others (below Rp50,000,000)
Sub total	5.756.619.177	6.714.523.827	Sub total
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank of India Indonesia Tbk	15.534.561.791	1.186.756.887	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank SBI Indonesia	3.521.905.336	3.384.687.698	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	1.128.320	1.109.360	PT Bank Shinhan Indonesia
Sub total	19.057.595.447	4.572.553.945	Sub total
Total Bank	24.814.214.624	11.287.077.772	Total Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank of India Indonesia Tbk	21.000.000.000	52.092.041.531	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank SBI Indonesia Tbk	-	30.000.000.000	PT Bank SBI Indonesia Tbk
Sub total	21.000.000.000	82.092.041.531	Sub total
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank of India Indonesia Tbk	64.179.567.718	80.627.604.587	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank SBI Indonesia	11.306.138.979	4.192.113.900	PT Bank SBI Indonesia
Sub total	75.485.706.697	84.819.718.487	Sub total
Total Deposito Berjangka	96.485.706.697	166.911.760.018	Total Time Deposits
Total	121.408.368.032	178.303.837.789	Total

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The ranges of annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rupiah	7,00%	6,50% - 7,25%	Rupiah
USD	1,50%	1,25% - 2,75%	USD

Seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

All bank accounts are placed on third parties and there are no balances of cash and cash equivalents that are used as collateral or are restricted in use.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Surya Citra Televisi	1.206.764.705	820.147.058	PT Surya Citra Televisi
KSO Satria Dewa Gatotkaca	1.092.297.170	-	KSO Satria Dewa Gatotkaca
PT Nusantara Sejahtera Raya	798.542.558	17.067.013.447	PT Nusantara Sejahtera Raya
Antenna Entertainment SDN BHD	680.425.441	170.148.301	Antenna Entertainment SDN BHD
PT Net Mediatama Televisi	461.424.133	741.176.469	PT Net Mediatama Televisi
Bioskop Daerah	440.580.255	240.585.722	Bioskop Daerah
PT Lestari Mitra Sembada	373.536.353	3.988.893.289	PT Lestari Mitra Sembada
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	329.411.763	-	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT Platinum Sinema	260.708.762	473.073.791	PT Platinum Sinema
PT Catur Nawa Tirtamarta	217.627.582	63.139.720	PT Catur Nawa Tirtamarta
PT Rejuvenasi Attilatura Indah	203.793.744	116.732.703	PT Rejuvenasi Attilatura Indah
PT Graha Layar Prima	185.106.701	5.641.604.347	PT Graha Layar Prima
PT Fourmix Jakarta Film Studio	110.000.000	-	PT Fourmix Jakarta Film Studio
Amar Ramesh Mukhi	94.402.000	-	Amar Ramesh Mukhi
PT Cinemaxx Global Pasifik	74.171.547	3.209.000.952	PT Cinemaxx Global Pasifik
PT Gila Makan Enak	55.260.085	53.489.963	PT Gila Makan Enak
PT Cinequipt Indonesia	52.426.000	27.390.000	PT Cinequipt Indonesia
PT Griya Komunitas Kita	38.336.067	123.375.000	PT Griya Komunitas Kita
PT Pan Mitra Sembada	37.721.731	876.742.591	PT Pan Mitra Sembada
PT Demi Gisela Citra Sinema	33.468.600	525.862.425	PT Demi Gisela Citra Sinema
PT Lia Anugrah Semesta	22.263.635	678.269.290	PT Lia Anugrah Semesta
PT Kharisma Maju Abadi	19.161.363	639.938.632	PT Kharisma Maju Abadi
CV Dakota Cinema Petra	11.641.028	184.154.116	CV Dakota Cinema Petra
PT Karya Media Jaya Bersama	9.320.542	853.710.000	PT Karya Media Jaya Bersama
PT Kartika Insani Raya	6.711.364	175.749.323	PT Kartika Insani Raya
PT Sultra Jaya Lestari	4.614.750	83.702.250	PT Sultra Jaya Lestari
PT Sekar Sari Dana	1.877.272	130.555.675	PT Sekar Sari Dana
PT Denpasar Cineplex	1.681.835	66.446.119	PT Denpasar Cineplex
Hooq Digital Mauritius Private Limited	-	6.210.276.312	Hooq Digital Mauritius Private Limited
PT Intra Mandiri	-	387.552.267	PT Intra Mandiri
PT Kharisma Starvision Plus	-	349.639.575	PT Kharisma Starvision Plus
Wanda Juliant Djojo Sepoetro	-	188.331.000	Wanda Juliant Djojo Sepoetro
PT Golden Talipodo Langgeng Sejahtera	-	172.056.266	PT Golden Talipodo Langgeng Sejahtera

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Suhendri	-	141.037.500	Suhendri
PT Sariguna Primatirta Tbk	-	112.244.897	PT Sariguna Primatirta Tbk
PT Prima Mandala	-	99.777.269	PT Prima Mandala
PT Bank Central Asia Tbk	-	92.039.930	PT Bank Central Asia Tbk
PT Main Eoi Indonesia	-	88.514.204	PT Main Eoi Indonesia
PT Gading Adi Permai	-	70.020.454	PT Gading Adi Permai
PT Bank Central Asia Tbk	-	61.046.460	PT Bank Central Asia Tbk
PT Surya Yudha Sejahtera	-	55.357.372	PT Surya Yudha Sejahtera
PT Armananta Bersaudara	-	53.446.250	PT Armananta Bersaudara
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	388.554.579	527.788.891	Others (below Rp50,000,000)
Sub total	7.211.836.614	45.560.029.830	Sub total
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Mox Digital Indonesia	15.556.008.641	15.556.008.641	PT Mox Digital Indonesia
PT Animale Kuliner Indonesia	528.469.499	1.824.594.440	PT Animale Kuliner Indonesia
PT MDA ABS Kuningan	467.768.503	-	PT MDA ABS Kuningan
PT MD Musik Indonesia	149.665.689	83.762.920	PT MD Musik Indonesia
PT Valentino Kuliner Indonesia	75.784.987	75.784.987	PT Valentino Kuliner Indonesia
PT MD Entertainment	-	6.519.407.716	PT MD Entertainment
PT Akira Indonesia	-	689.350.119	PT Akira Indonesia
PT Sarana Kelola Graha	-	64.424.250	PT Sarana Kelola Graha
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	10.650.830	95.641.801	Others (below Rp50,000,000)
Sub total	16.788.348.149	24.908.974.874	Sub total
Cadangan penurunan nilai	(1.555.600.864)	-	Allowance for Impairment
Neto	15.232.747.285	24.908.974.874	Net
Total	22.444.583.899	70.469.004.704	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accounts receivable based on currencies were as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rupiah	8.198.594.359	64.087.209.346	Rupiah
USD	14.242.392.798	6.381.795.358	USD
SGD	3.596.743	-	SGD
Total	22.444.583.899	70.469.004.704	Total

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo ataupun mengalami penurunan nilai	1.633.354.784	32.060.476.777	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	1.087.848.132	12.748.209.504	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.033.097.002	1.784.949.875	31 - 60 days
lebih dari 61 hari	18.690.283.982	23.875.368.547	over 61 days
Total	22.444.583.899	70.469.004.704	Total

Mutasi untuk cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	December 31, 2020 December 31, 2020	December 31, 2019 December 31, 2019	
Saldo awal tahun	-	-	Beginning balance
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 28)	1.555.600.864	-	Allowance for Impairment of account receivables (Note 28)
Total	1.555.600.864	-	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

The aging analysis of accounts receivable were as follows:

allowance for impairment of trade receivables are as follows:

The Group's management believes that the amount of the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset Lancar			Current assets
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Mahakarya Abadi Film	1.134.388.742	-	PT Mahakarya Abadi Film
Karyawan	139.988.535	344.654.530	Employees
Lain-lain	104.192.224	140.730.130	Others
Sub total	1.378.569.501	485.384.660	Sub total

6. OTHERS RECEIVABLE

This account consists of:

6. PIUTANG LAIN-LAIN (*Lanjutan*)

Aset Tidak Lancar	
<u>Pihak Berelasi</u>	
PT MD Graha Utama	16.000.000.000
PT MD Global Media	10.000.000.000
PT MD Entertainment	-
Total	26.000.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas piutang lain-lain tersebut.

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pajak penghasilan	17.605.181.773
Pajak Pertambahan Nilai	11.929.827.681
Total	29.535.009.454

6. OTHERS RECEIVABLE (Continued)

	Non-Current Assets
	<u>Related Parties</u>
17.975.951.600	PT MD Graha Utama
10.626.730.346	PT MD Global Media
2.668.496.874	PT MD Entertainment
31.271.178.820	Total

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's management believes that all other receivables are collectible and no allowance for other receivables is necessary.

a. Prepaid Taxes

31 Desember 2019/ December 31, 2019	
14.519.050.950	<i>Income taxes</i>
7.405.628.867	<i>Value Added Tax</i>
21.924.679.817	<i>Total</i>

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

7. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pajak Penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 23	406.275.762	329.591.909	<i>Article 23</i>
Pasal 4 ayat 2	132.548.144	171.029.979	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	200.138.976	280.713.349	<i>Article 21</i>
Pasal 25	-	1.526.004.803	<i>Article 25</i>
Pasal 26	-	-	<i>Article 26</i>
Pasal 29	114.518.152	-	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.555.591.028	-	<i>Value Added Tax</i>
Total	2.409.072.063	2.307.340.040	Total

c. Pajak Penghasilan Kini

a. Current Income Tax

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan	3.794.673.960	6.022.833.309	<i>The Company</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax, as shown in profit and loss and the estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(55.330.731.881)	66.860.282.234	<i>Profit (loss) before income tax according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi: (rugi) sebelum pajak entitas anak	(11.390.328.819)	(1.597.595.170)	<i>Less: (loss) before income tax of subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(43.940.403.063)	68.457.877.404	<i>Profit before income (loss) tax of the Company</i>
Beda temporer	1.724.523.864	500.207.000	<i>Temporary difference</i>
Beda tetap	59.464.397.792	(44.866.751.167)	<i>Permanent difference</i>
Penyesuaian fiskal	61.188.921.656	(44.366.544.167)	<i>Fiscal adjustments</i>

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

7. TAXATION (Continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Laba (rugi) neto pajak Perusahaan	17.248.518.000	24.091.333.000	Net taxable profit (loss) of the Company
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	3.794.673.960	6.022.833.309	Current income tax expense of the Company
Dikurangi kredit pajak:			Less tax credits:
Pasal 23	(2.215.901.523)	(3.446.961.134)	Article 23
Pasal 24	(1.464.254.285)	(231.675.316)	Article 24
Pasal 25	-	(16.863.247.809)	Article 25
Jumlah kredit pajak Perusahaan	(3.680.155.808)	(20.541.884.259)	Total tax credits of the Company
Utang (lebih bayar) Pajak Penghasilan Perusahaan	114.518.152	(14.519.050.950)	Income tax payable (over payment) of the Company

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Income Tax

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dibebankan ke Laba Rugi/ Expenses to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja	477.921.750	(12.063.490)	2.867.580	468.725.840	Employee benefits liability
Piutang usaha	-	342.232.190	-	342.232.190	Accounts receivable
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	1.664.500	(1.284.010)	(122.430)	258.060	Employee benefits liability
Total	479.586.250	328.884.690	2.745.150	811.216.090	Total

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dibebankan ke Laba Rugi/ Expenses to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja	349.315.500	118.051.750	10.554.500	477.921.750	Employee benefits liability
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	437.500	1.213.250	13.750	1.664.500	Employee benefits liability
Total	349.753.000	119.265.000	10.568.250	479.586.250	Total

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk memulihkan aset pajak tangguhan.

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan Perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan akan diselesaikan oleh Perusahaan saat jatuh tempo.

f. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan diatas.

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. TAXATION (Continued)

The Group's management believed that future taxable income will be available to recover deferred tax assets.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment.

The tax authorities can inspect the tax calculation within a period of 5 years. If within the said period the tax authorities do not conduct an inspection, the Company's Annual SPT is deemed completed. Other tax obligations, if any, in accordance with the Taxation Law will be settled by the Company at maturity.

f. Changes in Corporate Tax Rate

Stimulus protection against the impact of Covid-19, the Government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate income tax rate as follows:

- *For fiscal years 2020 and 2021: from 25 to 22%;*
- *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;*
- *Domestic public listed companies that fulfil certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.*

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Sutradara dan produksi film	5.039.858.190	6.481.478.398	Film director and productions
Artis dan crew	2.235.545.172	2.338.557.993	Artist and crew
Penulis	1.059.803.242	1.044.803.313	Author
Pembangunan studio	683.321.837	125.358.974	Studio construction
Pembelian aset	436.376.270	3.753.271	Asset purchase
Lain-lain	4.936.280.283	3.209.872.156	Others
Total	14.391.184.994	13.203.824.105	Total

8. ADVANCES

This account consists of:

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Asuransi	1.252.216.489	744.272.741	Insurance
Sewa	111.111.110	10.416.667	Rent
Lain-lain	200.645.289	285.434.418	Others
Total	1.563.972.888	1.040.123.825	Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan keuangan dan operasi PT The Mixx Entertainment tetapi tidak dianggap memiliki pengendalian atas kebijakan tersebut.

Investasi pada PT The Mixx Entertainment dimiliki oleh Perusahaan dan Xing Xing International dengan kepemilikan masing-masing 50% pada tanggal 31 Desember 2019.

10. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

As of December 31, 2019, the Company determined it has the power to participate in the financial and operating policy decisions of PT The Mixx Entertainment but is not considered as control over those policies.

Investment in PT The Mixx Entertainment owned by the Company and Xing Xing International representing 50% of interest as of Desember 31, 2019

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Informasi tambahan sehubungan dengan investasi pada PT The Mixx Entertainment adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Biaya Perolehan	5.000.000.000	5.000.000.000	Cost
Akumulasi bagian atas rugi neto	(2.500.791.382)	(711.152.892)	Accumulated equity in net loss
Subtotal	2.499.208.618	4.288.847.108	Subtotal
Penerimaan kas atas penutupan			Cash receipts on liquidation of
Entitas asosiasi	(1.622.132.777)	-	associated entities
Rugi atas penutupan Entitas			Loss on liquidation of
asosiasi	(877.075.841)	-	associated entities
Jumlah Tercatat	-	4.288.847.108	Carrying Amount

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Additional information on the investments in PT The Mixx Entertainment are as follows:

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Company.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 24 September 2020 para pemegang saham PT The Mixx Entertainment menyetujui pembubaran PT The Mixx Entertainment dan mengumumkan PT The Mixx Entertainment dalam proses likuidasi.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held in Jakarta on September 24, 2020, the shareholders of PT The Mixx Entertainment approved the dissolution of PT The Mixx Entertainment and announced PT The Mixx Entertainment was in the liquidation process.

11. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

Movements of fixed assets were as follows:

	Saldo 1 Januari 2020/ Balances January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2020/ Balances December 31, 2020	
Biaya Perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	611.664.884.636	-	-	-	611.664.884.636	Land
Bangunan	46.096.022.998	-	-	20.359.426.999	66.455.449.997	Building
Kendaraan	24.599.870.213	2.560.292.452	1.001.727.271	-	26.158.435.394	Vehicle
Perabotan dan						
perlengkapan kantor	35.976.254.332	2.065.798.801	-	-	38.042.053.133	Office fixture and equipment
Peralatan studio dan shooting	38.198.786.052	8.906.285.393	-	-	47.105.071.445	Studio and shooting equipment
Mesin	22.112.073.000	49.195.500	-	-	22.161.268.500	Machineries
Bangunan dalam penyelesaian	14.465.259.649	5.894.167.350	-	(20.359.426.999)	-	Building in-progress
Total Biaya Perolehan	793.113.150.880	19.475.739.496	1.001.727.271	-	811.587.163.105	Total Acquisition Cost

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari 2020/ <i>Balances</i> <i>January 1, 2020</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember 2020/ <i>Balances</i> <i>December 31, 2020</i>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	4.422.547.996	3.048.582.612	-	-	7.471.130.608	Building
Kendaraan	4.576.339.532	3.291.413.879	266.778.409	-	7.600.975.002	Vehicle
Perabotan dan perlengkapan kantor	6.073.070.002	4.108.951.578	-	-	10.182.021.579	Office fixture and equipment
Peralatan studio dan shooting	2.279.495.437	10.919.448.910	-	-	13.198.944.347	Studio and shooting equipment
Mesin	5.057.276.082	2.767.187.481	-	-	7.824.463.563	Machineries
Total Akumulasi Penyusutan	22.408.729.048	24.135.584.460	266.778.409	-	46.277.535.100	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	770.704.421.832				765.309.628.005	Carrying Amount
	Saldo 1 Januari 2019/ <i>Balances</i> <i>January 1, 2019</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember 2019/ <i>Balances</i> <i>December 31, 2019</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	611.664.884.636	-	-	-	611.664.884.636	Land
Bangunan	46.096.022.998	-	-	-	46.096.022.998	Building
Kendaraan	20.658.654.545	4.863.488.395	922.272.727	-	24.599.870.213	Vehicle
Perabotan dan perlengkapan kantor	22.771.458.339	13.204.795.993	-	-	35.976.254.332	Office fixture and equipment
Peralatan studio dan shooting	710.204.645	37.488.581.407	-	-	38.198.786.052	Studio and shooting equipment
Mesin	22.049.700.000	62.373.000	-	-	22.112.073.000	Machineries
Bangunan dalam penyelesaian	895.063.743	13.570.195.906	-	-	14.465.259.649	Building in-progress
Total Biaya Perolehan	724.845.988.906	69.189.434.701	922.272.727	-	793.113.150.880	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	2.117.746.847	2.304.801.149	-	-	4.422.547.996	Building
Kendaraan	2.018.148.390	2.713.607.811	155.416.668	-	4.576.339.532	Vehicle
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.854.652.246	3.218.417.756	-	-	6.073.070.002	Office fixture and equipment
Peralatan studio dan shooting	710.204.645	1.569.290.792	-	-	2.279.495.437	Studio and shooting equipment
Mesin	2.293.930.207	2.763.345.875	-	-	5.057.276.082	Machineries
Total Akumulasi Penyusutan	9.994.682.334	12.569.463.382	155.416.668	-	22.408.729.048	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	714.851.306.572				770.704.421.832	Carrying Amount

Beban penyusutan dibebankan ke beban usaha sebesar Rp24.135.584.460 dan Rp12.569.463.381 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Depreciation expenses are charged to operating expenses of Rp24,135,584,460 and Rp12,569,463,381 for the years ended of December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jumlah tercatat	734.948.862	766.856.059	Carrying amount
Hasil penjualan neto	557.000.000	565.455.492	Net proceeds
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap	(177.948.862)	(201.400.567)	Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap dan properti investasi Grup berupa bangunan dan aset tetap kendaraan dan mesin telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi yaitu PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp797.346.700.000 dan Rp296.924.785.978. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko kerusakan atas aset-aset tersebut.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp1.196.463.645 dan Rp1.013.563.645 dan tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara waktu.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The details of the sale of fixed assets were as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's fixed assets and investment properties in the form of buildings and fixed assets of vehicles and machineries were insured by several insurance companies, namely PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Etiqa International, with the total sum insured is Rp797,346,700,000 and Rp296,924,785,978. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risk of damage to these assets.

Based on management evaluation, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of fixed assets.

For the year ended of December 31, 2020 and 2019, the gross carrying amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use is Rp1,196,463,645 and Rp1,013,563,645 and there are no fixed assets that have not been used temporarily.

12. PROPERTI INVESTASI

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2020/ Balances January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Saldo 31 Desember 2020/ Balances December 31, 2020	
Biaya Perolehan					Acquisition cost
Bangunan	122.601.154.551	-	-	122.601.154.551	Building
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	11.238.439.166	6.130.057.728	-	17.368.496.894	Building
Jumlah Tercatat	111.362.715.385			105.232.657.657	Carrying Amount

12. INVESTMENT PROPERTY

Movement of investment property was as follows:

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

12. INVESTMENT PROPERTY (Continued)

	Saldo 1 Januari 2019/ <i>Balances</i> <i>January 1, 2019</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo 31 Desember 2019/ <i>Balances</i> <i>December 31, 2019</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition cost
Bangunan	122.601.154.551	-	-	122.601.154.551	Building
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	5.108.381.440	6.130.057.726	-	11.238.439.166	Building
Jumlah Tercatat	117.492.773.111			111.362.715.385	Carrying Amount

Bangunan dalam properti investasi merupakan satu kesatuan dengan bangunan dalam aset tetap. Penilaian atas nilai wajar untuk bangunan tersebut dilakukan oleh penilai independen (Catatan 11).

Building in investment property are one unit with buildings in fixed assets. An assessment of the fair value of the building was carried out by an independent appraiser (Note 11).

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of investment property.

13. ASET FILM

13. FILM ASSETS

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Film	265.160.145.708	236.811.314.719	Film

Mutasi aset film adalah sebagai berikut:

Movement of film assets is as follows:

	Saldo 1 Januari 2020/ <i>Balances</i> <i>January 1, 2020</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember 2020/ <i>Balances</i> <i>December 31, 2020</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Produksi langsung						Direct production
Film	453.762.497.328	-	-	87.111.743.409	540.874.240.737	Film
Film dalam penyelesaian	85.796.292.964	122.113.809.562	-	(87.111.743.409)	120.798.359.117	Film in progress
Produksi tidak langsung - Kerja sama operasi						Indirect production - Joint operation
Film	4.327.126.973	-	-	-	4.327.126.973	Film
	543.885.917.265	122.113.809.562	-	-	665.999.726.827	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Produksi film langsung	305.451.929.931	92.412.751.395	-	-	397.864.681.325	Direct film production
Produksi film tidak langsung	1.622.672.615	1.352.227.179	-	-	2.974.899.794	Indirect film production
	307.074.602.546	93.764.978.574	-	-	400.839.581.119	
Jumlah Tercatat	236.811.314.720				265.160.145.708	Carrying Amount

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET FILM (Lanjutan)

13. FILM ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari 2019/ <i>Balances</i> <i>January 1, 2019</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember 2019/ <i>Balances</i> <i>December 31, 2019</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Produksi langsung						<i>Direct production</i>
Film	328.004.060.471	-	-	125.758.436.857	453.762.497.328	Film
Film dalam penyelesaian	85.902.162.972	125.652.566.849	-	(125.758.436.857)	85.796.292.964	Film in progress
Produksi tidak langsung -						<i>Indirect production -</i>
Kerja sama operasi						<i>Joint operation</i>
Film	-	-	-	4.327.126.973	4.327.126.973	Film
Film dalam penyelesaian	1.061.055.432	3.266.071.541	-	(4.327.126.973)	-	Film in progress
	414.967.278.875	128.918.638.390	-	-	543.885.917.265	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Produksi film langsung	212.945.264.815	92.506.665.116	-	-	305.451.929.931	<i>Direct film production</i>
Produksi film tidak langsung		1.622.672.615	-	-	1.622.672.615	<i>Indirect film production</i>
	212.945.264.815	94.129.337.731	-	-	307.074.602.546	
Jumlah Tercatat	202.022.014.060				236.811.314.720	Carrying Amount

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai neto aset film di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai neto aset film dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset film pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the review of the physical condition and the net value of the above film assets at the end of the reporting period, management believes that the net value of film assets can be fully realized, so no allowance for impairment in value of film assets is required on December 31, 2020 and 2019.

Amortisasi aset film untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp95.594.807.987 dan Rp94.129.337.730 dibebankan ke beban pokok penjualan (Catatan 25).

Amortization of film assets for the years ended of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp95,594,807,987 and Rp94,129,337,730 were charged to cost of sales (Note 25).

14. ASET TIDAK BERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

	Saldo 1 Januari 2020/ <i>Balances</i> <i>January 1, 2020</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo 31 Desember 2020/ <i>Balances</i> <i>December 31, 2020</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Software	278.495.000	115.950.876	-	394.445.876	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Software	5.801.979	96.490.188	-	102.292.168	Software
Jumlah Tercatat	272.693.021			292.153.708	Carrying Amount

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Demi Gisela Citra Sinema	1.344.714.287	-	PT Demi Gisela Citra Sinema
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	540.000.000	-	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT Hoffmen Cleanindo	515.268.401	-	PT Hoffmen Cleanindo
PT Agung Rahardja Manunggal Yudha	487.795.986	592.291.454	PT Agung Rahardja Manunggal Yudha
PT Dante Sinema Karya	316.000.000	316.000.000	PT Dante Sinema Karya
PT Frestindo Cipta Media Jaya	215.100.000	538.900.000	PT Frestindo Cipta Media Jaya
RFA Film Internasional	177.041.620	369.916.800	RFA Film Internasional
PT Berca Schindler Lifts	120.354.920	39.967.800	PT Berca Schindler Lifts
PT Caturkottaman Wiranaraca Byuha	106.400.000	106.400.000	PT Caturkottaman Wiranaraca Byuha
PT Peopleprintworks Indografika	99.630.000	49.489.000	PT Peopleprintworks Indografika
Risa Saraswati	91.013.068	-	Risa Saraswati
CV Gajah Hidup Warnajambon	57.857.145	-	CV Gajah Hidup Warnajambon
PT FourMix Jakarta Film Studio	53.316.326	-	PT FourMix Jakarta Film Studio
CV Multi Dimensi	30.153.865	271.384.785	CV Multi Dimensi
PT Trimitra Promosindo	11.769.373	67.839.053	PT Trimitra Promosindo
PT Nusantara Sejahtera Raya	6.275.000	264.385.000	PT Nusantara Sejahtera Raya
PT Citrasejati Primaestari	-	519.427.000	PT Citrasejati Primaestari
Reza Rahadian Matulesy	-	450.000.000	Reza Rahadian Matulesy
PT Akustika Swara Indonesia	-	449.353.813	PT Akustika Swara Indonesia
PT The Service Line	-	335.509.800	PT The Service Line
PT Multi Wahana Muda	-	247.500.000	PT Multi Wahana Muda
CV Mulia Agung Sejati	-	101.950.000	CV Mulia Agung Sejati
PT Erkata Sora Melikas	-	88.000.000	PT Erkata Sora Melikas
PT Wisata Dewa	-	87.986.000	PT Wisata Dewa
PT Subtube Studio	-	66.000.000	PT Subtube Studio
PT Aquarius Pustaka Musik	-	51.764.706	PT Aquarius Pustaka Musik
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	493.425.312	389.053.162	Others (below Rp50,000,000)
Total	4.666.115.303	5.403.118.373	Total

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Listrik dan air	17.446.470	35.263.933	Electricity and water
BPJS Ketenagakerjaan	-	-	BPJS Ketenagakerjaan
Gaji	-	-	Salaries
Lain-lain	3.588.000	41.343.495	Others
Total	21.034.470	76.607.428	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

17. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Image Future Investment (HK) Limited	6.770.409.780	-	Image Future Investment (HK) Limited
PT Surya Citra Televisi	875.000.000	-	PT Surya Citra Televisi
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	369.117.647	-	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
Antenna Entertainment SDN BHD	507.780.180	-	Antenna Entertainment SDN BHD
Hooq Digital Mauritius Private Limited	-	12.354.522.638	Hooq Digital Mauritius Private Limited
Lain-lain	48.824.465	15.645.505	Others
Total	8.571.132.072	12.370.168.143	Total

17. SALES ADVANCE

This account consists of:

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Talisman Insurance Broker	771.514.714	-	Talisman Insurance Broker
PT Munich Lloyd International Brokers	300.977.352	160.291.794	PT Munich Lloyd International Brokers
PT Gita Cipta Selaras	107.385.699	-	PT Gita Cipta Selaras
PT Asuransi Harta Aman Pratama	-	552.490.400	PT Asuransi Harta Aman Pratama
PT Animale Kuliner Indonesia	-	426.370.800	PT Animale Kuliner Indonesia

18. OTHERS PAYABLE

This account consists of:

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN *(Lanjutan)*

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Liabilitas Jangka Pendek		
Firma dan Jasa Hukum Razif, Novwan & Putranto Law Firm	51.020.408	-
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	1.148.796.444	1.050.059.504
Sub total	2.379.694.617	2.189.212.498
Liabilitas Jangka Panjang		
<u>Pihak berelasi</u>		
Direksi dan Komisaris	1.817.780.541	1.946.190.870
Sub total	1.817.780.541	1.946.190.870
Total	4.197.475.158	4.135.403.368

18. OTHERS PAYABLE *(Continued)*

Current Liabilities
Firma dan Jasa Hukum Razif, Novwan & Putranto Law Firm
Others (below Rp50,000,000)
Sub total
Non-Current Liabilities
<u>Related parties</u>
Directors and Commissioners
Sub total
Total

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen PT RAS Actuarial Consulting dalam laporannya tertanggal 4 Februari 2020 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 is calculated by an independent actuary PT RAS Actuarial Consulting in its report dated February 4, 2020 using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember 2020/ 31 Desember 2020/	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI III	Mortality rate
Tingkat diskonto	8,25%	8,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	Salary increase rate
Umur pensiun normal	55 tahun	55 tahun	Retirement age

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liability were as follows:

	31 Desember 2020/ 31 Desember 2020/	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal tahun	1.918.345.000	1.399.012.000	Beginning balance
Beban (keuntungan) tahun berjalan	451.427.000	505.060.000	Expense (income) for the year
Realisasi pembayaran manfaat	(287.440.000)	(28.000.000)	Realization benefits payment
Penghasilan komprehensif lain	49.413.000	42.273.000	Other comprehensive income
Saldo Akhir Tahun	2.131.745.000	1.918.345.000	Ending Balance

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Beban yang diakui dalam laba rugi			Expenses recognized in profit or loss
Beban jasa kini	493.168.000	388.524.000	Current service cost
Biaya bunga	134.549.000	116.536.000	Interest expense
Pengaruh transfer keluar	-	-	Effect of transfer-out
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas penyelesaian	(176.290.000)	-	Past service cost and (profit) loss from settlement
Total	451.427.000	505.060.000	Total

	2020	2019	
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	200.950.000	57.564.000	Change in financial assumption
Perubahan asumsi demografik	1.096.000	-	Change in demographic assumption
Penyesuaian pengalaman	(152.633.000)	(15.291.000)	Experience adjustments
Total	49.413.000	42.273.000	Total

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analyses of the defined benefit obligation to the changes in the assumptions were as follows:

31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Tingkat Diskonto/ Discount rate		Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary increase rate		
		Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Pasca Kerja/ Influence of the present value of post-employment benefit obligations		Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Pasca Kerja/ Influence of the present value of post-employment benefit obligations	
	Persentase/ Percentage		Persentase/ Percentage		
Kenaikan	1%	(262.360.000)	1%	309.465.000	Increase
Penurunan	1%	37.092.000	1%	(264.307.000)	Decrease

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

31 Desember 2019 / December 31, 2019					
Tingkat Diskonto/ Discount rate			Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary increase rate		
Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Pasca Kerja/ Influence of the present value of post-employment benefit obligations			Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan Pasca Kerja/ Influence of the present value of post-employment benefit obligations		
Persentase/ Percentage			Persentase/ Percentage		
Kenaikan	1%	(216.100.000)	1%	256.403.000	Increase
Penurunan	1%	257.296.000	1%	(218.944.000)	Decrease

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders was as follows:

31 Desember 2020 / December 31, 2020				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT MD Graha Utama	4.215.627.300	45,02%	421.562.730.000	PT MD Graha Utama
PT MD Global Media	3.804.486.800	40,63%	380.448.680.000	PT MD Global Media
Manoj Dhamoo Punjabi - Direktur Utama	61.504.800	0,66%	6.150.480.000	Manoj Dhamoo Punjabi - President Director
Shania Manoj Punjabi - Direktur	12.011.600	0,13%	1.201.160.000	Shania Manoj Punjabi - Direktur
David Elliot Ulmer, Jr - Direktur	33.500	0,00%	3.350.000	David Elliot Ulmer, Jr - Director
Masyarakat (di bawah 5,00%)	1.270.632.600	13,57%	127.063.260.000	Public (below 5.00%)
	9.364.296.600	100,00%	936.429.660.000	
Saham yang diperoleh kembali	146.920.400		14.692.040.000	Treasury Stock
Total	9.511.217.000		951.121.700.000	Total

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2019 / December 31, 2019				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Total/ <i>Amount</i>	Shareholders
PT MD Graha Utama	5.633.084.100	59,23%	563.308.410.000	PT MD Graha Utama
PT MD Global Media	2.387.030.000	25,10%	238.703.000.000	PT MD Global Media
Masyarakat (di bawah 5,00%)	1.491.102.900	15,68%	149.110.290.000	Public (below 5.00%)
Total	9.511.217.000	100%	951.121.700.000	Total

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Perusahaan Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi. Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dengan Jumlah Sebanyak-banyaknya sebesar Rp40.000.000.000. Pembelian kembali saham Perusahaan akan dilakukan secara bertahap dalam periode 18 Maret sampai dengan 17 Juni 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 146.920.400 lembar saham atau 1,54% dari jumlah saham yang beredar dengan nilai pembelian sebesar Rp24.448.334.900.

The Company buy back its shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") by referring to the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Buybacks of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions and the Financial Services Authority Circular Letter No.3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020, regarding Other Conditions as Market Conditions that Fluctuated Significantly in the Implementation of Share Buybacks Issued By a Publicly-Listed Company With a Maximum amount of Rp40,000,000,000. Buyback of the Company's shares carried out in stages for the period from March 18 to June 17, 2020. As of December 31, 2020, the buyback of the company's shares is 146,920,400 shares or 1.54% of the total outstanding shares with purchase value of Rp24,448,334,900.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Saldo awal	153.685.174.076	153.685.174.076	Beginning balance

Saldo agio saham berasal dari selisih antara hasil penerimaan dari penerbitan saham baru Grup dengan nilai nominalnya (Catatan 11 dan 23).

The share premium balance originates from the difference between the proceeds from the issuance of new shares of the Group and their nominal value (Notes 11 and 23).

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sehubungan dengan akuisisi entitas sepengendali (Catatan 1c).

Difference in value from restructuring transactions of entities under common control in connection with the acquisition of entities under common control (Note 1c).

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang di konsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Barakuda Film Galeri Indonesia	8.383.811.333	10.079.230.685
PT Paw Pictures	771.786.789	912.874.659
PT Jakarta Film Studio	980.069	1.009.175
Saldo Akhir	9.156.578.191	10.993.114.519

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net asset of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Barakuda Film Galeri Indonesia
 PT Paw Pictures
 PT Jakarta Film Studio
Ending Balance

23. LABA PER SAHAM

	2020	2019
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(56.959.984.824)	60.964.618.745
Rata-rata tertimbang saham yang beredar dasar dan dilusian	9.452.547.267	9.511.217.000
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar dan Dilusian	(6,03)	6,41

23. EARNINGS PER SHARE

Net income (loss) attributable to the owners of the parent
 Weight average number of shares outstanding basic and diluted
Basic and Diluted Earning (Loss) per Share

24. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Penjualan film		
Digital	67.453.742.115	69.883.186.058
Layar Lebar	19.402.119.311	138.506.006.844
Stasiun televisi	3.745.144.922	2.295.588.235
Lain-lain	4.009.671.904	2.450.161.885
Total penjualan film	94.610.678.252	213.134.943.022
Sewa bangunan	19.550.998.407	35.021.157.106
Sewa alat shooting	8.011.891.690	1.780.533.196
Studio dan Sound mixing	192.250.000	309.750.000
Total	122.365.818.348	250.246.383.324

24. SALES

This account consists of:

Film sales
 Digital
 Cinema
 Television station
 Others
 Total film sales
 Building rental
 Shooting equipment rental
 Studio and Sound mixing
Total

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, penjualan digital kepada pihak pembeli yang melebihi 10% dari total penjualan yaitu The Walt Disney sebesar Rp28.519.373.626.

24. SALES (Continued)

For the year ended of December 31, 2020, digital sales to buyers which exceeded 10% of total sales is The Walt Disney amounted to Rp28,519,373,626.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

25. COST OF SALES

This account consists of:

	2020	2019	
Perusahaan			The Company
Amortisasi aset film	93.764.978.574	94.129.337.730	Amortization of film assets
Beban operasional gedung	5.865.736.413	10.183.377.234	Building operating expenses
Beban sewa alat	3.199.558.913	283.050.268	Equipment rental expense
Total	102.830.273.900	104.595.765.233	Total

26. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

26. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2020	2019	
Penjualan			Selling
Promosi	8.451.439.811	20.301.955.311	Promotion
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Penyusutan aset tetap	24.135.584.460	12.569.463.382	Depreciation of fixed assets
Gaji dan tunjangan	12.284.317.056	15.338.623.817	Salaries and allowances
Jasa profesional	7.081.908.278	6.280.829.147	Professional fee
Penyusutan properti investasi	6.130.057.728	6.130.057.728	Depreciation of investment property
Perbaikan dan pemeliharaan	5.986.696.469	7.214.823.932	Repair and maintenance
Beban pajak final	2.033.778.989	3.092.165.495	Final tax expense
Jasa manajemen	1.477.475.000	572.386.000	Management service
Pajak bumi dan bangunan	1.104.456.219	1.124.888.289	Land and building tax
Keperluan kantor	1.068.204.474	603.674.482	Office supplies
Telepon dan internet	912.210.864	1.203.935.847	Telephone and internet
Listrik dan air	856.950.144	1.007.919.062	Electricity and water
Perjalanan dinas	694.496.199	2.226.997.576	Official travel

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA (Lanjutan)

26. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2020	2019	
Asuransi	764.791.500	727.307.975	Insurance
Pengangkutan	595.765.795	404.688.978	Expedition
Pengobatan dan asuransi kesehatan	554.583.598	281.731.776	Health Insurance
Transportasi	526.291.418	1.233.728.000	Transportation
Jamsostek	505.304.231	653.703.289	Jamsostek
Kebersihan	493.537.989	21.265.600	Cleaning
Pajak kendaraan bermotor	427.310.700	463.440.100	Vehicle tax
Legal	409.878.469	459.005.699	Legal
Pertemuan bisnis	408.937.366	235.851.673	Business meeting
Peralatan dan perlengkapan kantor	272.351.764	329.010.215	Office equipment and supplies
Jamuan	247.180.414	443.121.171	Entertainment
Pajak	380.893.199	575.255.435	Tax
Iuran keanggotaan	113.591.408	161.937.320	Membership
Amortisasi software dan lisensi	96.490.188	5.801.979	Amortization of software and licence
Sumbangan dan hadiah	90.816.000	63.590.584	Donation and gift
Kebutuhan dapur	89.724.100	197.858.822	Kitchen supplies
Sewa	83.087.663	18.583.333	Rent
Sensor film	24.264.800	237.630.575	Film sensor
Imbalan kerja	451.427.000	505.060.000	Employee benefit
Lain-lain	477.347.508	244.051.007	Others
Sub total	70.779.710.991	64.628.388.289	Sub total
Total	79.231.150.802	84.930.343.599	Total

27. PENGHASILAN LAIN-LAIN

27. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Penghasilan bunga bank	5.838.200.012	9.262.389.937	Bank interest income
Penghasilan bunga pinjaman	1.495.445.888	944.279.391	Loan interest income
Selisih kurs	443.079.346	-	Foreign exchange
Lain-lain	1.411.251.590	89.285.715	Others
Total	9.187.976.836	10.295.955.043	Total

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Bagian rugi neto atas entitas asosiasi	1.789.638.490	711.152.892	Net loss portion of associate
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	1.555.600.864	-	Allowance for Impairment of account receivables (Note 5)
Rugi atas penutupan entitas asosiasi	877.075.841	-	Loss on liquidation of associate
Bunga	343.446.303	379.345.423	Interest
Selisih kurs	-	2.684.030.069	Foreign exchange
Rugi penjualan aset tetap	177.948.862	201.400.568	Loss on disposal of fixed assets
Administrasi bank	68.613.015	88.401.196	Bank administration
Lain-lain	10.778.989	91.617.152	Others
Total	4.823.102.364	4.155.947.301	Total

28. OTHER EXPENSES

This account consists of:

**29. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

a. Sifat dari hubungan dengan pihak-pihak berelasi sebagai:

**29. BALANCE, TRANSACTION AND NATURE OF
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES**

a. Nature of relationship with related parties were as follows:

Entitas / Entity	Hubungan / Hubungan	Sifat Transaksi / Sifat Transaksi
PT MD Graha Utama	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang/ Receivable
PT MD Global Media	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang/ Receivable
PT MD Entertainment	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Piutang Receivable
PT MD Musik Indonesia	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Piutang/ Receivable
PT Mox Digital Indonesia	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Piutang/ Receivable
PT Akira Indonesia	Afiliasi/ Affiliated	Piutang/ Receivable
PT Valentino Kuliner Indonesia	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Piutang/ Receivable
PT Akira Barbekyu Indonesia	Afiliasi/ Affiliated	Piutang/ Receivable
PT The Mixx Entertainment	Entitas asosiasi/ Associate entity	Dalam proses likuidasi/ Liquidation process

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. BALANCE, TRANSACTION AND NATURE OF
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES
 (Continued)

Entitas / Entity	Hubungan / Hubungan	Sifat Transaksi / Sifat Transaksi
PT MDA Kullier Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang/ <i>Receivable</i>
PT Sarana Kelola Graha	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang dan Utang/ <i>Receivable and Payable</i>
PT The Mixx One Food and Beverages	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang/ <i>Receivable</i>
PT MDP Cine Media Global	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang/ <i>Receivable</i>
PT Animale Kuliner Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Piutang/ <i>Receivable</i>

Entitas sepengendali merupakan entitas yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

Entities under common control are entities that have shareholders and/or members of the board of directors and board of commissioners that are the same as the Company or Subsidiaries.

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama.

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture.

- b. Saldo-saldo akun dengan pihak berelasi dan persentase terhadap total aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- b. Account balances with related parties and the percentage of total assets and liabilities are as follows:*

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Piutang Usaha			Accounts Receivable
PT Mox Digital Indonesia	15.556.008.641	15.556.008.641	PT Mox Digital Indonesia
PT Animale Kuliner Indonesia	528.469.499	1.824.594.440	PT Animale Kuliner Indonesia
PT MDA ABS Kuningan	467.768.503	-	PT MDA ABS Kuningan
PT MD Musik Indonesia	149.665.689	83.762.920	PT MD Musik Indonesia
PT Valentino Kuliner Indonesia	75.784.987	75.784.987	PT Valentino Kuliner Indonesia
PT Akira Barbekyu Indonesia	9.096.615	32.710.555	PT Akira Barbekyu Indonesia
PT Karbon Kuliner Indonesia	1.554.215	-	PT Karbon Kuliner Indonesia
PT MD Entertainment	-	6.519.407.716	PT MD Entertainment

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. BALANCE, TRANSACTION AND NATURE OF
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES
 (Continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Akira Indonesia	-	689.350.119	PT Akira Indonesia
PT Sarana Kelola Graha	-	64.424.250	PT Sarana Kelola Graha
PT MDP Cine Media Global	-	35.640.000	PT MDP Cine Media Global
PT The Mixx Entertainment	-	24.828.392	PT The Mixx Entertainment
PT Mixx One Food and Beverages	-	2.462.854	PT Mixx One Food and Beverages
	16.788.348.149	24.908.974.874	
Persentase terhadap total aset	1,17%	1,73%	Percentage of total assets
Piutang Lain-lain - Lancar			Others Receivable - Current
PT MD Global Media	-	291.737.916	PT MD Global Media
PT MD Graha Utama	-	124.072.172	PT MD Graha Utama
	-	415.810.088	
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,03%	Percentage of total assets
Piutang Lain-lain - Tidak lancar			Others Receivable - Non Current
PT MD Graha Utama	16.000.000.000	17.975.951.600	PT MD Graha Utama
PT MD Global Media	10.000.000.000	10.626.730.346	PT MD Global Media
PT MD Entertainment	-	2.668.496.874	PT MD Entertainment
	26.000.000.000	31.271.178.820	
Persentase terhadap total aset	1,80%	2,17%	Percentage of total assets
Utang pihak berelasi			Due to related parties
Direksi dan Komisaris	1.817.780.541	1.946.190.870	Direksi dan Komisaris
PT The Mixx Entertainment	-	-	PT The Mixx Entertainment
	1.817.780.541	1.946.190.870	
Persentase terhadap total liabilitas	8,26%	7,43%	Percentage of total liabilities

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

The Group's management believes that the amount of the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman yang diperoleh tanpa dikenakan bunga dan diberikan tanpa jaminan.

Due to related parties consist of loan obtained with no interest bearing and collateral

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah nihil.

29. BALANCE, TRANSACTION AND NATURE OF
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES
 (Continued)

Total remuneration and other benefits given to the Boards of Commissioner and Director (key management) for the years ended December 31, 2020 and 2019 were nil.

30. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Grup berada di Indonesia. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi. Informasi konsolidasian menurut segmen usaha sebagai segmen primer adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

The segment information below is reported based on information used by management to evaluate the performance of each business segment and in allocating resources. There is no geographical segment because all of the Group's business activities are in Indonesia. All transactions between segments have been eliminated. Consolidated information according to business segments as primary segments are as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Film/ Film	Sewa/ Rent	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Penjualan	94.610.678.252	27.755.140.097		122.365.818.348	Sales
Beban pokok penjualan	(93.764.978.574)	(9.065.295.326)	-	(102.830.273.900)	Cost of sales
Laba (rugi) kotor	845.699.678	18.689.844.770	-	19.535.544.448	Gross profit (loss)
Beban usaha	(61.420.474.030)	(17.810.676.772)	-	(79.231.150.802)	Operating expense
Laba (rugi) usaha	(60.574.774.351)	879.167.998	-	(59.695.606.353)	Operating profit (loss)
Penghasilan lain-lain	8.848.191.060	339.785.776	-	9.187.976.836	Other income
Beban lain-lain	(4.799.959.549)	(23.142.815)	-	(4.823.102.364)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan				(55.330.731.881)	Profit (loss) before income tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan				(3.465.789.270)	Income tax benefit (expense)
Laba bersih				(58.796.521.151)	Net income
Komprehensif lain				(46.667.850)	Other comprehensive
Total Penghasilan Komprehensif				(58.843.189.001)	Total Comprehensive Income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Penyusutan aset tetap dan properti investasi	(24.135.584.460)	(6.130.057.728)	-	(30.265.642.187)	Depreciation of fixed assets and investment properties
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	1.088.201.291.421	265.328.698.515	-	1.353.529.989.937	Segment assets
Liabilitas segmen	6.598.124.373	15.398.449.694	-	21.996.574.067	Segment liabilities

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2019 / December 31, 2019				
	Film/ Film	Sewa/ Rent	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Penjualan	213.134.943.022	37.111.440.302	-	250.246.383.324	Sales
Beban pokok penjualan	(94.129.337.730)	(10.466.427.502)	-	(104.595.765.233)	Cost of sales
Laba (rugi) kotor	119.005.605.291	26.645.012.800	-	145.650.618.092	Gross profit (loss)
Beban usaha	(79.305.557.567)	(5.624.786.033)	-	(84.930.343.599)	Operating expense
Laba (rugi) usaha	39.700.047.725	21.020.226.768	-	60.720.274.492	Operating profit (loss)
Penghasilan lain-lain	10.288.593.662	7.361.381	-	10.295.955.043	Other income
Beban lain-lain	(4.088.134.057)	(67.813.245)	-	(4.155.947.301)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan				66.860.282.234	Profit (loss) before income tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan				(5.903.568.309)	Income tax benefit (expense)
Laba bersih				60.956.713.925	Net income
Komprehensif lain				(31.704.750)	Other comprehensive
Total Penghasilan Komprehensif				60.925.009.175	Total Comprehensive Income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Penyusutan aset tetap dan properti investasi	(18.677.166.068)	(22.355.040)	-	(18.699.521.108)	Depreciation of fixed assets and investment properties
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	1.173.523.968.678	267.511.953.445	-	1.441.035.922.123	Segment assets
Liabilitas segmen	19.667.744.320	6.543.238.032	-	26.210.982.352	Segment liabilities

31. INSTRUMEN KEUANGAN

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

The following table presents the carrying amounts of financial instruments recorded in the consolidated statement of financial position and the estimated fair value:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	121.408.368.032	121.408.368.032	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	22.444.583.899	22.444.583.899	Accounts receivable
Piutang lain-lain - lancar	1.378.569.501	1.378.569.501	Others receivable - current
Piutang lain-lain - tidak lancar	26.000.000.000	26.000.000.000	Others receivable - non current
Total Aset Keuangan	171.231.521.432	171.231.521.432	Total Financial Assets

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Kewajiban Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	4.666.115.303	4.666.115.303	Accounts payable
Beban yang masih harus dibayar	21.034.470	21.034.470	Accrued expense
Utang lain-lain - lancar	2.379.694.617	2.379.694.617	Other payables - current
Utang lain-lain - tidak lancar	1.817.780.541	1.817.780.541	Other payables - non current
Total Kewajiban Keuangan	8.884.624.931	8.884.624.931	Total Financial Liabilities
	31 Desember 2019 / December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	178.303.837.789	178.303.837.789	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	70.469.004.704	70.469.004.704	Accounts receivable
Piutang lain-lain - lancar	901.194.748	901.194.748	Others receivable - current
Piutang lain-lain - tidak lancar	31.271.178.820	31.271.178.820	Others receivable - non current
Total Aset Keuangan	280.945.216.061	280.945.216.061	Total Financial Assets
Kewajiban Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	5.403.118.373	5.403.118.373	Accounts payable
Beban yang masih harus dibayar	76.607.428	76.607.428	Accrued expense
Utang lain-lain - lancar	2.189.212.498	2.189.212.498	Other payables - current
Utang lain-lain - tidak lancar	1.946.190.870	1.946.190.870	Other payables - non current
Total Kewajiban Keuangan	9.615.129.169	9.615.129.169	Total Financial Liabilities

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan yang paling signifikan terhadap Grup dijelaskan di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kegiatan operasi (terutama dari piutang usaha kepada pihak ketiga) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk rekening bank dan deposit berjangka.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The most significant financial risks to the Group are explained below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables from third parties) and from its financing activities, including cash in banks and time deposits.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Eksposur risiko kredit Grup terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas dan setara kas	121.408.368.032	178.303.837.789	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	22.444.583.899	70.469.004.704	Account receivables
Piutang lain-lain	27.378.569.501	32.172.373.568	Other receivables
Total	171.231.521.432	280.945.216.061	Total

Tidak ada risiko kredit yang signifikan dalam Grup.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing its trade receivables. The Group monitors its receivables so that these are collected in a timely manner and conducts reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for collectability and establish reserves based on the results of the review.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal the carrying amounts of its financial assets, as follows:

There is no significant credit risk in the Group.

b. Liquidity Risk

The Group's liquidity needs have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to business expansion programs. The group needs substantial working capital to build new projects and to fund operations.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel berikut ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup:

31 Desember 2020 / December 31, 2020						
Periode Jatuh Tempo / Maturity Period						
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Sampai 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang usaha	4.666.115.303	4.666.115.303	-	-	-	Account payables
Beban yang masih harus dibayar	21.034.470	21.034.470	-	-	-	Accrued expenses
Utang lain-lain - lancar	2.379.694.617	2.379.694.617	-	-	-	Other payables - current
Utang lain-lain - tidak lancar	1.817.780.541	1.817.780.541	-	-	-	Other payables - non current
Total Liabilitas Keuangan	8.887.124.931	8.887.124.931	-	-	-	Total Financial Liabilities

31 Desember 2019 / December 31, 2019						
Periode Jatuh Tempo / Maturity Period						
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Sampai 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang usaha	5.403.118.373	5.403.118.373	-	-	-	Account payables
Beban yang masih harus dibayar	76.607.428	76.607.428	-	-	-	Accrued expenses
Utang lain-lain - lancar	2.189.212.498	2.189.212.498	-	-	-	Other payables - current
Utang lain-lain - tidak lancar	1.946.190.870	1.946.190.870	-	-	-	Other payables - non current
Total Liabilitas Keuangan	9.615.129.169	9.615.129.169	-	-	-	Total Financial Liabilities

c. Risiko Suku Bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Grup mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas perusahaan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The following table shows the maturity analysis of the Group's financial liabilities:

c. Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk is resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

The Group manages its interest rate risk by being prudent in entering into bank credit facilities and maintaining its leverage at a fair level to be in line with Group's cashflows.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi Sehubungan dengan Pandemi Covid-19

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan wabah virus corona (Covid-19). Wabah Covid-19 telah mengakibatkan penurunan ekonomi global dan domestik yang kemudian mempengaruhi operasi Grup. Durasi dan tingkat dampak pandemi Covid-19 bergantung pada perkembangan dimasa depan yang tidak dapat diprediksi secara akurat pada saat ini, sehingga dampak keseluruhan tidak dapat diperkirakan secara andal pada tanggal laporan keuangan ini. Manajemen akan memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap penjualan masa depan, hasil operasi dan kinerja keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

33. PERISTIWA DAN PERJANJIAN PENTING

1. Perusahaan bekerja sama dengan WeTV untuk memproduksi *webseries* My Lecturer, My Husband. Kerjasama dengan WeTV ini akan menjadi awal dari suatu kolaborasi untuk menciptakan karya film dimasa depan.
2. Perusahaan bekerja sama dengan Disney+Hotsar pada bulan Agustus 2020 untuk memproduksi film yang akan ditayangkan. Perusahaan berencana untuk menjalin Kerjasama dengan Disney+Hotsar untuk memproduksi film.
3. Pada bulan Maret 2021 Perusahaan memberikan jaminan bank kepada PT MD Graha Utama, entitas induk, sebesar Rp49.000.000.000. Transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 24 Agustus 2020.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

Economic Environment Uncertainty Regarding to Covid-19 Pandemic

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of corona virus (Covid-19) as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group. The duration and extent of the impact from the Covid-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time, thus the overall impact cannot be reliably estimated as at the date of these financial statements. Management will closely monitor the development of the Covid-19 pandemic and continue to evaluate its impact to the future sales, operating results and overall financial performance of the Company.

33. SIGNIFICANT EVENTS AND AGREEMENTS

1. On August 2020 the Company has collaboration with WeTV and iflix to conduct original *webseries* My Lecturer, My Husband. This collaboration with WeTV will be the beginning of a collaboration to create future films.
2. The Company has collaboration with Disney+Hotsar on August, 2020 to conduct Film planned to be play in cinema. The Company planned for the continue of the collaboration with Disney+Hotsar.
3. In March 2021, the Company provided a bank guarantee to PT MD Graha Utama, parent company, amounting to Rp49,000,000,000. This transaction has approved by the shareholders of the Company based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on August 24, 2020.

34. KONTINJENSI

Berdasarkan surat gugatan yang dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik Gideon, Adi & Rekan nomor 0010/G.PDT/GAR/XI/2018 tertanggal 8 November 2018 yang mana memuat nama Perusahaan sebagai tergugat, menyatakan bahwa Perusahaan telah melakukan wanprestasi.

Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah melakukan upaya hukum atas gugatan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan belum mengeluarkan keputusan pengadilan terhadap gugatan tersebut. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak membuat provisi atas perkara hukum tersebut.

Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 883/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel tertanggal 3 Juli 2019 memutuskan menolak gugatan Kantor Akuntan Publik Gideon, Adi & Rekan.

Berdasarkan pada surat Pengadilan Negeri Jakarta selatan tanggal 20 Desember 2019 dengan No. W10.U3/13064/HK.02/12/2019 memberitahukan bahwa Kantor Akuntan Publik Gideon, Adi & Rekan mengajukan banding atas perkara No. 883/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan status banding atas perkara No. 883/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel, masih dalam proses penerimaan kontra memori banding.

34. CONTINGENCIES

Based on the lawsuit issued by Gideon, Adi & Rekan a Registered Public Accountants number 0010/G.PDT/GAR/XI/2018 dated November 8, 2018 where The Company as the defendant, stated that the Company had defaulted.

The Company, through its attorney, has taken legal action for the lawsuit.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the District Court of South Jakarta has not issued any court decision against the lawsuit. Therefore, The Company did not make any provision for this legal case as of December 31, 2018.

Based on the decision of the South Jakarta District Court with No. 883/Pdt.G/2018/PN.Jkt. Cell dated July 3, 2019 decided to decline the lawsuit of the Gideon, Adi & Partners Public Accountants.

Based on a letter from the South Jakarta District Court dated December 20, 2019 with No. W10.U3/13064/HK.02/12/2019 informing that the Gideon Public Accountant Firm, Adi & Partners appealed the case No. 883/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel.

As of the date of the financial statements on the status of appeal on case No. 883/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel, still in the process of receiving counter appeal memory.



PT MD PICTURES Tbk

MD Place Tower 1, 7-10th Floor
Jl. Setiabudi Selatan No. 7, Jakarta 12920
Phone : +62 21 298 55 777